BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2024

Anual Report 2024



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAKARTA

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt, M.Si

KOORDINATOR

Aam Aminah, S.Si, Apt

SEKRETARIS

Sri Anggraini, S.Farm, Apt

Fadli Hermawan, S.Si

Mohammad Ridwan, S.Kom

ANGGOTA

Diyah Yuniarti , S.Si

Dewi Afriani, S.Si., Apt

Tri Wagiyanti, S.Si, Apt

Ratna Dewi Napitupulu S.Si, M.Si

Triyanti Endah Wahyuni, A.Md, A.K

Triyanti Endah Wahyuni, A.Md, A.K

Diah Suryaningtyas, S.Si, Apt, MM

Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt

Satya Reflitadewi, S.Si., Apt

Tri Hastuti, S.TP

Rodo Uli Juliana, S.Si., Apt

Setianing Parnowati, A.Md

Mega Silvia, S.Farm, Apt

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Abang dan Mpok Sahabat BPOM yang berbahagia!



Layang-layang selayang pandang,
Pergi berlayar mencari ikan,
Kami sembahkan laporan tahunan,
Turutlah hati terasa riang.





Alhamdullillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga kami masih diberikan kesempatan untuk menorehkan karya setahun kami dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPOM di Jakarta dalam sebuah Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan BBPOM di Jakarta Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Jakarta. Laporan ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja dan gambaran kegiatan terhadap pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2024.

Pencapaian kinerja BBPOM di Jakarta pada tahun 2024 tidak lepas dari sinergi internal BPOM, mitra lintas sektor serta peran serta masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian kinerja kami selama tahun 2024.

Kami menyadari bahwa kegiatan tahunan yang telah kami tuangkan dalam bentuk laporan ini masih perlu mendapat perbaikan. Karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk peningkatan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan, peningkatan kualitas kinerja, penyusunan program kerja dan kegiatan BBPOM di Jakarta pada tahun berikutnya serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamua'laikum warahamatullahi wabarakatuh
Ubur-Ubur Ikan Lele, Salam Cek KLIK ya le!

Jakarta, 27 Maret 2025

Kepala Balai Besar POM di Jakarta

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAKARTA
BADAN POM

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN ix
HIGHLIGHT 1
BAB I PENDAHULUAN 42
A. Gambaran Umum 42
A.1 Tugas dan Fungsi 42
A.2 Visi, Misi dan Tujuan 42
A.3 Arah kebijakan dan strategis 43
A.4 Budaya Organisasi dan Kegiatan Utama 44
A.5 Program Utama 45
A.6 Kegiatan Prioritas 46
B. Implementasi Pengrasutamaan Gencer (PUG) 47
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 48
A. Lingkungan Eksternal 48
B. Lingkungan Internal 51
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 58
A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 58
B. Fasilitas Usaha Mikro dan Menengah 62
C. Desk E-Registrasi Pangan Olahan 63
D. Layanan Informasi Konsumen Terkait Sertifikasi 64
E. Pelaksanaan CAPA dan Desk CPPOB Sebagai Upaya Dukungan Bagi Pelaku Usaha 64
F. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 65
G. Pelayanan Prima di Mall Pelayanan Publik Provinsi DKI Jakarta 66
H. Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling (Kerling Jakarta) 66
I. Pangan 67
J. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 77
K. Kegiatan Pengujian Obat dan Napza 134
L. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 138
M. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 159
N. Kegiatan Pengujian Kosmetik 164
O. Pengawasan Post-Market 167
P. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan (PUG) 191
BAB IV MASALAH KESIMPULAN DAN SARAN 196
A. Masalah 196
B. Kesimpulan 198
C. Saran 201
LAMPIRAN 213

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2023 ((sumber Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025 hal 106) 49
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2024 dan 2025 ((sumber Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025 hal 102) 50
Tabel 3. Jumlah dan Persentase SDM menurut Status (struktural/fungsional) dan Jenis Kelamin, Tahun 2024 56
Tabel 4. Jumlah dan Persentase SDM menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Tahun 2024 57
Tabel 5. Jumlah Permohonan Sertifikasi Tahun 2020 – 2024 58
Tabel 6. Jumlah Permohonan Sertifikasi untuk Masing-Masing Komoditi Tahun 2020 – 2024 58
Tabel 7. Perbandingan Jumlah Sarana yang Telah Diperiksa dan yang Belum Diperiksa pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2024 59
Tabel 8. Perbandingan Surat TPTP yang Dikeluarkan dengan Rekomendasi yang Diterbitkan serta Jumlah Putusan Batal pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2024 60
Tabel 9. Profil Putusan Rekomendasi Sertifikasi Tahun 2024 60
Tabel 10. Perbandingan Jumlah UMKM yang Difasilitasi dan Jumlah NIE yang Diterbitkan Tahun 2020 – 2024 63
Tabel 11. Pelaksaaan Desk Registrasi Pangan Olahan Tahun 2024 64
Tabel 12. Jumlah Konsultasi Tahun 2024 64
Tabel 13. Pelaksanaan *Desk* CAPA dan *Desk* CPPOB di Tahun 2023 65
Tabel 14. Pelaksanaan Kegiatan Kerling Jakarta Tahun 2024 67
Tabel 15. Profil Sampel Fortifikasi TMS 71
Tabel 16. Waktu pelaksanaan Survei Pre Intervensi dan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan 88
Tabel 17. Hasil Operasionalisasi Mobilng PJAS 102
Tabel 18. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2023 105
Tabel 19. Total sampel Mobil Laboratorium Keliling yang diuji tahun 2024 116
Tabel 20. Hasil pengujian sampel mobil Laboratorium keliling menggunakan rapid test kit 116
Tabel 21. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Lokasi Sampling 117
Tabel 22. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari tahun 2020 sampai 2024 120
Tabel 23. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Tahun 2023 121
Tabel 24. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan berdasarkan Sarana Yang Digunakan 127
Tabel 25. Jumlah layanan pengaduan dan permintaan informasi berdasarkan komoditi 128
Tabel 26. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan profesi konsumen 129
Tabel 27. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Topik Layanan 130
Tabel 28. Lampiran Per-BPOM No. 28 Tahun 2023 144
Tabel 29. Jumlah Permohonan Tindak Lanjut Pengawasan/Penelusuran ke UPT lain 146
Tabel 30. Jumlah Profilling Kejahatan Obat dan Makanan 147
Tabel 31. Rincian Perkara Tahun 2024 149
Tabel 32. Jumlah Permohonan Ahli yang Ditindaklanjuti Tahun 2024 153
Tabel 33. Sampel TMS OTSK Tahun 2024 160
Tabel 34. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 - 2024 168
Tabel 35. Hasil Inspeksi Industri Farmasi 172
Tabel 36. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF) 172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Misi BPOM RI 43
Gambar 2. Budaya Organisasi BPOM RI 44
Gambar 3. Sararan Program dan Kegiatan BBPOM di Jakarta 45
Gambar 4. Luas wilayah Provinsi DKI Jakarta 48
Gambar 5. Piramida Penduduk Provinsi DKI Jakarta 2025 (sumber Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025 hal 96) 49
Gambar 6. Gedung UPT BBPOM di Jakarta 51
Gambar 7. Profil Jumlah Pegawai 2019-2024 52
Gambar 8. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia 52
Gambar 9. Profile Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja 53
Gambar 10. Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 53
Gambar 11. Profil Jumlah Pegawai 2019-2024 55
Gambar 12. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia 55
Gambar 13. Profil Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja 55
Gambar 14. Jumlah Pegawai berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 56
Gambar 15. Grafik Perbandingan Jumlah Keputusan yang Diterbitkan dari Tahun 2020 - 2024 . 61
Gambar 16. Profil Sampel Pangan tahun 2023 68
Gambar 17. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2023 68
Gambar 18. Profil Sampel Pangan Targeted 69
Gambar 19. Profil Sampel Fortifikasi 70
Gambar 20. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi 71
Gambar 21. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak / *random* 71
Gambar 22. Profil Sampel Pangan Acak yang TMS Pengujian 72
Gambar 23. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Pangan 72
Gambar 24. Profil Sampel EWS 73
Gambar 25. Profil Pengujian Sampel Non Rutin 73
Gambar 26. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA yang masuk tahun 2023 dan 2024 77
Gambar 27. Audiensi dengan Walikota Kota Adm. Jakarta Barat 79
Gambar 28. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu 80
Gambar 29. Kegiatan Survei *Post* Intervensi 84
Gambar 30. Profil Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Keamanan Pangan (Kader Keamanan Pangan) 84
Gambar 31. Profil Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Keamanan Pangan (Komunitas Kelurahan) 85
Gambar 32. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan 86
Gambar 33. Kegiatan Bimtek Komunitas 88
Gambar 34. Sarana Komunitas Kelurahan 89
Gambar 35. Hasil pengujian sampel pre- dan post- intervensi 91
Gambar 36. Keseluruhan hasil pengujian sampel pre intervensi di 8 kelurahan intervensi 92
Gambar 37. Profil sampel yang Tidak Memenuhi Syarat 92
Gambar 38. Keseluruhan hasil pengujian sampel post- intervensi di 8 kelurahan intervensi 92
Gambar 39. Profil sampel yang Tidak Memenuhi Syarat 93
Gambar 40. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pengawalan 96
Gambar 41. Kegiatan Monev Keamanan Pangan Terpadu 97
Gambar 42. Grafik Persentase Hasil Uji Kimia Sampel mengandung Bahan Berbahaya 111
Gambar 43. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi. 111
Gambar 44. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) 112

Gambar 45. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) Mengandung Bahan Berbahaya. 112
Gambar 46. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bakteri coliform 113
Gambar 47. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bahan berbahaya 113
Gambar 48. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bahan berbahaya. 114
Gambar 49. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi. 114
Gambar 50. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat mengandung bahan berbahaya. 115
Gambar 51. Grafik Perbandingan persentase sampel yang memenuhi syarat di Tahap 1 dan tahap 2 kegiatan mobling oleh BBPOM di Jakarta di Pasar Waru. 115
Gambar 52. Grafik Persentase Hasil pengujian Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2024 116
Gambar 53. Grafik Hasil Pengujian sampel TMS uji mobil laboratorium keliling tahun 2023 ... 117
Gambar 54. Grafik Data Rekapitulasi Mobling Berdasar Lokasi 118
Gambar 55. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat 118
Gambar 56. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat 119
Gambar 57. Grafik Jumlah Sampel dari GKPD yang Tidak Memenuhi Syarat 119
Gambar 58. Grafik Jumlah Sampel dari takjil yang Tidak Memenuhi Syarat 120
Gambar 59. Grafik Jumlah Kejadian Keracunan 121
Gambar 60. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Media yang Digunakan 128
Gambar 61. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Komoditi 129
Gambar 62. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Jenis Profesi Konsumen 130
Gambar 63. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan topik 132
Gambar 64. Tindak Lanjut Pengaduan Januari s.d Desember 2024 132
Gambar 65. Pemenuhan SLA terhadap Pengaduan yang sudah ditindak lanjuti 133
Gambar 66. Tindak Lanjut Permintaan Informasi Tahun 2024 134
Gambar 67. Pemenuhan SLA terhadap Layanan Informasi yang sudah ditindak lanjuti 134
Gambar 68. Profil Hasil Pengujian Obat tahun 2024 135
Gambar 69. Profil Sampel Obat tahun 2024 135
Gambar 70. Profil Hasil Pengujian Pihak ketiga tahun 2024 136
Gambar 71. Alur Proses Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan 140
Gambar 72. Alur Laron Baja 143
Gambar 73. Grafik Rincian Jenis Rekomendasi Laron Baja Tahun 2024 145
Gambar 74. Grafik Rincian Komoditi Rekomendasi Laron Baja Tahun 2024 145
Gambar 75. Grafik Jumlah Rekomendasi *Takedown* yang Diajukan pada Tahun 2024 per Bulan per Komoditas 146
Gambar 76. Grafik Jumlah Laporan Informasi per-Jenis Komoditi Selama Tahun 2024 148
Gambar 77. Grafik Kemajuan Perkara Tahun 2024 dan *Carry Over* 149
Gambar 78. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja terkait penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan 154
Gambar 79. Grafik Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Dibandingkan dengan 4 (Empat) Balai Pembanding 155
Gambar 80. Profile komoditi produk di laboratorium OT-SK 159
Gambar 81. Profil Hasil Pengujian Sampel DIPA Laboratorium OT-SK Tahun 2024 160
Gambar 82. Profil Hasil Pengujian Sampel non rutin MS dan TMS OTSK Tahun 2024 160

Gambar 83. Profil Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2024 164
Gambar 84. Profil Hasil Pengujian sampel Rutin Kosmetik Tahun 2024 165
Gambar 85. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetika Tahun 2024 165
Gambar 86. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2023-2024 169
Gambar 87. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2023-2024..... 169
Gambar 88. Perbandingan Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan Tahun 2023-2024 170
Gambar 89. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2022-2023 dan 2024..... 171
Gambar 90. Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa tahun 2024 174
Gambar 91. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024..... 174
Gambar 92. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun 2024..... 175
Gambar 93. Realisasi Sampling Obat per-kategori dan Jenis Sampel..... 176
Gambar 94. Realisasi sampling obat berdasarkan Kelas Terapi 176
Gambar 95. Realisasi sampling obat berdasarkan Kelas Terapi 177
Gambar 96. Jumlah Sarana Produksi OT dengan Ketidaksesuaian 178
Gambar 97. Jumlah Sarana Distribusi OT dan SK dengan Ketidaksesuaian..... 178
Gambar 98. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik dengan Ketidaksesuaian 179
Gambar 99. Temuan Produk di Sarana Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan 2024 180
Gambar 100. Capaian Sampling Produk Obat Tradisional 2024 181
Gambar 101. Capaian Sampling Produk Obat Kuasi 2024 181
Gambar 102. Capaian Sampling Produk Suplemen Kesehatan 2024 181
Gambar 103. Capaian Sampling Produk Kosmetik 2024 182
Gambar 104. Capaian Sampling Targeted Produk Kosmetik 2024 182
Gambar 105. Capaian Sampling Acak Produk Kosmetik 2024 183
Gambar 106. Capaian Hasil Pemeriksaan Terhadap Target 2024..... 183
Gambar 107. hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD 2024..... 184
Gambar 108. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan 2024 184
Gambar 109. Persentase Sarana Produksi Pangan MD 2024 Wilayah DKI Jakarta..... 185
Gambar 110. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP 2024 185
Gambar 111. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2024 186
Gambar 112. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2024 Wilayah DKI Jakarta 186
Gambar 113. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2023..... 187
Gambar 114. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan Perwilayah 2024.... 187
Gambar 115. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan DKI Jakarta 2024... 188
Gambar 116. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2024 perkategori 189
Gambar 117. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2024 189
Gambar 118. Persentase Capaian Pengawasan Label / Penandaan Tahun 2023-2024 190
Gambar 119. Trend Hasil Evaluasi Label / Penandaan Tahun 2024 191
Gambar 120. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2023-2024 191
Gambar 121. Trend Hasil Evaluasi Iklan Tahun 2024 192
Gambar 122. Persentase Komponen Tindak Lanjut yang Dilaksanakan..... 193
Gambar 123. Persentase Komponen Rekomendasi yang Ditindaklanjuti..... 194

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan 213
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan 214
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit 215
Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium 216
Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium 217
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji 218
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji 219
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Paremeter Uji 220
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji 221
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji 222
Tabel 2F Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan 224
Tabel 2G Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan 226
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sample Obat Tradisional 229
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sample Kosmetik 230
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sample Pangan 231
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat 232
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional 234
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi 235
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Samplin Suplemen Kesehatan 236
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik 237
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Samplin Pangan dan Kemasan Pangan 238
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal 239
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat 240
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional 241
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan 242
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik 243
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan 244
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesahatan Pelabuhan 245
Tabel 7A (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Farmasi Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan 246
Tabel 7A (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan 247
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik 248
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan 249
Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 250
Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 251
Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 252
Tabel 10 Pengwasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan 255
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan 257
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan 258
Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti 259
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Balai Besar POM di Jakarta 260
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan 261
Tabel 14 Penyidik di Bidang Pengawas Obat dan Makanan 262
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) 263

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat 265
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial..... 280
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial 284
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan 288
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan 290
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)..... 292
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi 293
Tabel 18 Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan 294
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan 295
Tabel 19B Data Keracunan Berdasarkan Kolompok Usia 296
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan 297
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) 298
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan 300
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan 301
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) 302
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)..... 303
Tabel 21C Sekolah yang disertifikasi PJAS Aman 304
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) 305
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas..... 306
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 307
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional 308
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik..... 312
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan 314
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan 325
Tabel 25 Jumlah Penduduk..... 328
Tabel 26 Sarana dan Prasarana..... 329
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja 332
Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi 334
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralayan Laboratorium Kimia 336
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas 343
Tabel 32 Sertifikasi / Akreditasi 345
Tabel 33A Kerja Sama 346
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 349
Tabel 34 Pengadaan Barang dan Jasa 350
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran.....352
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP..... 353
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen 354

HIGHLIGHT

JANUARI

Ajak Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman, BBPOM di Jakarta Berkolaborasi dengan Komisi IX DPR RI



Senin (08/01/2024). BBPOM di Jakarta adakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama anggota Komisi IX DPR RIdalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Berkolaborasi dengan anggota Komisi IX DPR RI, Kurniasih Mufidayati dan Dian Istiqomah, pelaksanaan KIE dilakukan di 4 (empat) lokus berbeda dengan total sasaran peserta sebanyak 1000 orang di wilayah Jakarta Utara, Jakarta Selatan, dan Jakarta Barat. Dengan kegiatan KIE ini diharapkan dapat sebagai sarana edukasi bagi Masyarakat untuk terhindar dari bahaya Obat dan Makanan yang tidak aman dengan selalu Cek KLIK dan melakukan pengawasan mandiri menggunakan aplikasi BPOM Mobile.

Kolaborasi Dengan Tokoh Masyarakat, BBPOM di Jakarta Mengajak Masyarakat Menjadi Konsumen Cerdas



Jumat (12/01/2024), dalam rangka meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, BBPOM di Jakarta mengadakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat anggota DPR RI, Kurniasih Mufidayati dan Dian Istiqomah. Pelaksanaan KIE dilakukan di 4 (empat) lokus berbeda dengan peserta sebanyak 1000 (seribu) orang di wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Utara, dan Jakarta Barat. Pelaksanaan KIE ini diharapkan menjadi wadah edukasi bagi masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas memilih obat dan makanan aman.

FEBRUARI

Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri, BBPOM Jakarta Ikut Meriahkan HUT BPOM ke 23



Minggu (04/02/2024) BBPOM di Jakarta ikut memeriahkan acara puncak HUT BPOM RI ke 23 yang diadakan di Plaza Parkir Timur Senayan GBK dengan tema " Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat. Acara ini dihadiri langsung oleh Plt. Kepala BPOM, L.Rizka Andalucia, Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin , stake holder dan keluarga besar BPOM. Rangkaian acara diawali dengan *funwalk* keluarga besar BPOM kemudian dilanjut dengan minum jamu bersama, penyerahan penghargaan kepada mitra BPOM, dan diakhiri dengan pertunjukkan *live* musik oleh grup band Kotak. Dengan semangat "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat" BBPOM di Jakarta berkomitmen untuk selalu menjalin sinergi dan kolaborasi *multihelix* dengan seluruh pemangku kepentingan hingga pelosok negeri tentu saja dalam rangka mewujudkan visi BPOM yaitu Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkrepibadian berlandaskan gotong royong.

Berkarsa dan Berkarya Bersama SAKA POM Jakarta di Car Free Day Jakarta Utara



Dalam rangka *Car Free Day*/ Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB), pada Minggu (18/02/2024), bertempat di Jalan Danau Sunter Selatan Jakarta Utara, BBPOM di Jakarta bersama anggota Pramuka SAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jakarta Utara turut berpartisipasi memeriahkan acara tersebut. Turut hadir kak Budi Sulistiono selaku ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Utara. Bersama dengan anggota pramuka yang tergabung dalam SAKA POM Jakarta Utara, Balai Besar POM di Jakarta melakukan kegiatan pengawasan dan pengujian pangan yang dijajakan serta pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada para pengunjung. Dengan kolaborasi Balai Besar POM di Jakarta dan anggota Pramuka SAKA POM, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada kegiatan HBKB Jakarta Utara, memperkuat anggota SAKA POM Kwatir Cabang

Gerakan Pramuka Jakarta Utara serta sebagai bentuk kontribusi terhadap kegiatan sosial dan wujud darmabakti terhadap negeri, terutama di bidang pengawasan obat dan makanan.

Kolaborasi Tangani Stunting, Walikota Dukung Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu Jakarta Barat



Sebagai upaya mengoptimalkan sinergisme dan kolaborasi pelaksanaan program Keamanan Pangan Terpadu di wilayah Kota Adminstrasi Jakarta Barat tahun 2024, BBPOM di Jakarta melakukan audiensi dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat pada Selasa (27/02/24) di Kantor Walikota Jakarta Barat. Audiensi diterima langsung oleh Walikota Administrasi Jakarta Barat serta dihadiri OPD terkait antara lain Suku Badan Perencanaan Pembangunan, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas PPKUKM, Suku Dinas Pendidikan. Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan yang bermuara pada akselerasi terwujudnya keamananan pangan bagi masyarakat.

Proses Penegakan Hukum terhadap Pelaku Peredaran Obat Ilegal oleh Penyidik BBPOM di Jakarta Bersama JPU Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta



Penyidik bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya menyerahkan tersangka beserta barang bukti perkara kepada Kejaksaan Negeri Jakarta Timur. Tersangka dijerat perkara tindak pidana di bidang Kesehatan yaitu Setiap Orang yang memproduksi dan/atau mengedarkan Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu; dan setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan yang terkait dengan Sediaan Farmasi berupa Obat Keras sebagaimana dimaksud Pasal 435 dan pasal 436 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan/atau Pasal 62 ayat (1) UU RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Workshop Ahli Bidang Obat dan Makanan Bersama CJS Provinsi DKI Jakarta



Sejalan dengan upaya penanganan perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, diselenggarakan kegiatan *Workshop* Ahli di Bidang Obat dan Makanan Bersama *Criminal Justice System* di Wilayah Provinsi DKI Jakarta, Kamis, 29 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatan kemampuan dan keterampilan PNS di Balai Besar POM di Jakarta dalam pengetahuan sebagai Ahli dalam proses penanganan tindak pidana Obat dan Makanan. *Workhop* yang dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt, M.Si, ini dihadiri oleh narasumber dari *Criminal Justice System* (CJS) yakni Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Subdit 1 Indag) Polda Metro Jaya, Direktorat Penyidikan Badan POM, dan Ahli Pidana Universitas Indonesia Dr. Eva Achjani Zulfa, S.H., M.H. Kegiatan ini diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, juga dapat memperkuat koordinasi, memperluas inovasi dan terobosan *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) dalam penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan, serta perkuatan komunikasi dan kolaborasi dalam mendukung tugas dan fungsi masing-masing ICJS.

Tingkatkan Digitalisasi dan Informasi Terkait Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta Lakukan Audiensi Dengan Lembaga Penyiaran Publik RRI



Sebagai upaya mengoptimalkan sistem digitalisasi siaran serta komunikasi, informasi dan edukasi terkait Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta lakukan audiensi ke Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) pada Rabu (13/03/24) di Kantor RRI Jakarta Pusat. Dengan adanya kolaborasi melalui digitalisasi ini diharapkan masyarakat dapat menjadi konsumen cerdas dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memilih obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman, bermutu.

Galang Komitmen dan Sinergikan Program Keamanan Pangan, BBPOM di Jakarta Lakukan Advokasi dengan OPD Pemerintah Kota Jakarta Barat



Untuk meningkatkan komitmen dalam mengimplementasikan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan secara terpadu di Jakarta Barat yang meliputi program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, BBPOM di Jakarta mengadakan kegiatan **Advokasi Terpadu Lintas Sektor** pada Selasa (19/03/24) bertempat di Hotel Aston Kartika Tower, Grogol, Jakarta Barat. Kegiatan dihadiri oleh Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Kota Administrasi Jakarta Barat, OPD terkait antara lain Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas PPKUKM, Suku Dinas Pendidikan, Suku Dinas KPKP, Kementrian Agama, Perumda Pasar Jaya, Camat, Lurah, Kader PKK dan Karang Taruna di Wilayah Administrasi Kota Jakarta Barat. Pada kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama oleh lintas sektor terkait untuk mendukung penuh pelaksanaan intervensi keamanan pangan dari BBPOM di Jakarta melalui Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Melalui kegiatan advokasi ini diharapkan apa yang menjadi amanat UU Pangan No.18 Tahun 2012 yaitu "Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu" dapat tercapai.

Balai Besar POM di Jakarta Bersama Lintas Sektor Lakukan Pengawasan Takjil Ramadhan di Sentral Takjil Bendungan Hilir Jakarta Pusat



Dalam upaya untuk melindungi masyarakat dan memastikan keamanan pangan terutama takjil selama Ramadhan, BBPOM di Jakarta bekerja sama dengan Pemerintah Kota Jakarta Pusat, Sudin KPKP, Sudin PPKUKM, Kecamatan Tanah Abang dan Kelurahan Bendungan Hilir melakukan pengawasan di Sentra Takjil Bendungan Hilir Jakarta Pusat pada (20/03/2024). Kegiatan dipimpin oleh Wakil Walikota Jakarta Pusat. Dilakukan pengambilan sampel takjil untuk dilakukan uji cepat terhadap 4 parameter bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. Keempat bahan berbahaya ini tidak dapat ditoleransi dalam tubuh dan menyebabkan berbagai gangguan kesehatan seperti kerusakan ginjal dan pemicu

kanker. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan masyarakat dapat terlindungi dan aman saat mengkonsumsi takjil serta terhindar dari bahan berbahaya yang merugikan kesehatan.

Kelurahan Pegangsaan Dua Terapkan Keamanan Pangan, Masuk Nominator Kelurahan Pangan Aman Tingkat Nasional



Untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan peran aktif komunitas desa dalam rangka melaksanakan kegiatan yang mewujudkan keamanan pangan untuk masyarakat, BPOM melaksanakan kegiatan penilaian Desa Pangan Aman sebagai bentuk penghargaan kepada Desa/Kelurahan dalam mewujudkan Desa Pangan Aman. Kegiatan Lomba ini dimulai dari tahapan seleksi administrasi penilaian profil Desa Pangan Aman pada periode 1 Desember s.d 31 Januari 2024 dilanjutkan dengan tahapan seleksi wawancara terhadap 5 besar dari masing-masing regional barat, tengah, dan timur. Dari usulan-usulan profil yang masuk ke BPOM, kelurahan Pegangsaan Dua masuk menjadi salah satu dari 5 nominator di Zona 1 yang selanjutnya mengikuti tahapan wawancara yang berlangsung pada (19-20/03/2024). Kegiatan wawancara dilakukan secara daring di Ruang Pola, Kantor Camat Kelapa Gading.

Kolaborasi Bersama dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan di Wilayah Jakarta Pusat



Dalam rangka pengawasan pangan selama bulan Ramadhan, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan suku dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan pangan di Hari-Hari Swalayan ITC Roxi Jakarta Pusat pada Rabu (20/03/2024). Kegiatan dipimpim oleh kepala Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengawasan terhadap pangan olahan

terkemas, sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow. Fokus pengawasan terhadap produk Pangan Olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain), dan juga kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat.

BBPOM di Jakarta Turun Bersama Tim Keamanan Pangan Terpadu Jakarta Utara Melakukan Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan



Dalam rangka pengawasan pangan selama bulan Ramadan, BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta serta Kader Pramuka anggota penegak/pandega dari Kwarcab Jakarta Utara melaksanakan kegiatan pengawasan di Lotte Mart Kelapa Gading dan Lokasi Sementara Pelepah, Jakarta Utara pada Selasa (26/03/2024). Dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit terhadap 4 macam bahan berbahaya (Formalin, boraks, rhodamin B, dan Methanyl yellow), dan juga kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. BBPOM di Jakarta senantiasa berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Pangan yang mengandung bahan berbahaya dan menjamin keamanan pangan untuk masyarakat.

Penggalangan Komitmen Sarana Produksi dalam Rangka Fasilitasi UMKM Pangan Tahun 2024



Balai Besar POM di Jakarta dalam rangka pendampingan fasilitasi UMKM produsen pangan olahan melaksanakan kegiatan Penggalangan komitmen bagi calon sarana yang akan menerima fasilitasi pendampingan pendaftaran Nomor Izin Edar oleh Balai Besar POM di Jakarta pada Selasa, 05

Maret 2024. Kegiatan ini terundang 26 (dua puluh enam) sarana UMKM pangan yang akan berproses bersama fasilitator UMKM Pangan dari 70 (tujuh puluh) sarana yang dicalonkan oleh lintas sektor terkait.

Percepatan Naik Tingkat CPTOB Bertahap Bagi UMKM Obat Tradisional



Sebagai upaya akselerasi penerapan CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional yang tidak terpisahkan dari jaminan bahwa obat tradisional yang dihasilkan aman dan bermutu, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menetapkan upaya dalam percepatan "naik tingkat" CPOTB bertahap bagi UMKM Obat Tradisional melalui pemanfaatan hasil mapping dan clustering. Balai Besar POM di Jakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis turut mendukung program percepatan "naik tingkat" ke Tahap II bagi UMOT/UKOT. Sebagai Tahap Awal Program akselerasi CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional, BBPOM di Jakarta mengundang pelaku usaha UMKM Obat Tradisional dengan hasil mapping Sangat Baik dan/atau memiliki NIE yang cukup banyak guna penentuan calon UMKM program naik kelas yang akan didampingi. Kegiatan awal program Fasilitasi Akselerasi/Naik kelas Penerapan CPOTB Bagi UMKM Obat Tradisional dilaksanakan pada Senin - Selasa 25 - 26 Maret 2024 secara luring.

APRIL

Pertahankan Layanan Prima, BBPOM Jakarta Selenggarakan FKP Jaring Masukan Berbagai Pihak



Jakarta – Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) yang telah berhasil memperoleh predikat Pelayanan Prima Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) BPOM Tahun 2021-2023, BBPOM di Jakarta dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan pelayanan publik. Salah satunya melalui Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang tujuannya antara lain adalah diperolehnya masukan dari *stakeholder* terkait terhadap revisi Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Balai Besar POM di Jakarta. Acara yang diselenggarakan di Hotel Lumire Jakarta

Pusat pada Senin (29/04/24) dihadiri oleh berbagai unsur baik dari stakeholder pelayanan publik, akademisi, organisasi masyarakat, pengguna layanan antara lain pelaku usaha dan media massa.

Hari Pertama setelah Libur Lebaran BBPOM di Jakarta Terima Kunker Komisi II DPRD Banten



Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar dalam paparannya menyampaikan dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, pada tahun 2023 BBPOM di Jakarta telah memberikan layanan informasi sebanyak 1665 dan layanan pengaduan sebanyak 30 layanan yang masuk melalui berbagai kanal layanan (tatap muka, *whatsapp,* telepon, dan media sosial) serta terdapat 130 UMKM yang difasilitasi dan terdapat 647 NIE yang terbit. " Melalui kegiatan FKP ini diharapkan dapat **tercapainya kesepakatan bersama terhadap revisi Standar Pelayanan Publik** di Lingkungan Balai Besar POM di Jakarta dengan masyarakat pengguna layanan" ujar Sofiyani.
Tidak hanya kegiatan FKP saja pada kesempatan tersebut juga dilakukan *launching* inovasi pelayanan publik BBPOM di Jakarta, penyerahan piagam penghargaan kepada UMKM serta minum jamu bersama yang merupakan bagian dari program JAWARA (Jamu Warisan Budaya Nusantara). Pada akhirnya apa yang menjadi amanah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 yaitu terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik dapat tercapai demi kesejahteraan masyarakat.

Kolaborasi Bersama Amankan Pangan di Pasar Santa



Senin (01/04/2024) Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Mukhlisin dan Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar, memimpin kegiatan pengawasan keamanan pangan menjelang Idul Fitri Tahun 2024 di Pasar Santa, Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Adm. Jakarta Selatan, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Adm. Jakarta Selatan, Lurah Petogogan, Satpol PP dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta. Pengawasan dilakukan melalui sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit terhadap 4 macam bahan berbahaya (Formalin, boraks, rhodamin B, dan Methanyl yellow), dan dilakukan juga komunikasi, informasi, dan

edukasi. BBPOM di Jakarta senantiasa berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Pangan yang mengandung bahan berbahaya dan menjamin keamanan pangan untuk masyarakat.

Wujudkan Program *Wellness Entrepreneurship* dan Perkuatan Sinergitas Pentahelix dengan Civitas Pendidikan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila



Sebagai perwujudan salah satu program Badan POM yaitu *Campus Wellness Entrepreneurship*, BBPOM di Jakarta melakukan advokasi ke Fakultas Farmasi Universitas Pancasila pada tanggal (02/04/2024). Kunjungan ini sebagai tahap awal dalam pelaksanaan Program BPOM-Campus *Wellness Enterpreneurship* dengan melakukan advokasi program dan menjelaskan tahapan program. Selanjutnya direncanakan untuk pembuatan Perjanjian Kerjasama dan Pendampingan penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Fakultas Farmasi Universitas Pancasila telah memiliki Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam dan berencana untuk pengajuan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB) untuk bentuk sediaan kapsul, cairan obat dalam (COD), dan cairan obat luar (COL). Dengan kunjungan awal ini diharapkan dapat meningkatan pengetahuan civitas pendidikan tentang ketentuan dalam memproduksi obat bahan alam dan menumbuhkan semangat kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi serta meningkatkan pemahaman akan standar sarana produksi yang memenuhi ketentuan Badan POM.

Kolaborasi Pencegahan Stunting, BBPOM di Jakarta Hadir pada *Indonesian Disease Today* 2024



Sejalan dengan upaya meningkatkan kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam pencegahan stunting, pada Sabtu (27/04/2024), bertempat di Puskesmas Citeureup Bogor, BBPOM di Jakarta hadir pada kegiatan *Social Program Indonesian Disease Today* 2024 yang diselenggarakan oleh *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSA) - organisasi mahasiswa kedokteran Indonesia. BBPOM di Jakarta berkolaborasi melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui operasional mobil laboratorium keliling, Pelaksanaan *Indonesian Disease Today* 2024 memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap masalah kesehatan yang sedang marak di Indonesia yaitu pencegahan dengan upaya deteksi dini stunting.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peran aktif masyarakat termasuk peran ibu, keluarga, dan komunitas dalam mendukung keberhasilan penanggulangan stunting semakin nyata. Mari bersama tingkatkan kesadaran akan kebutuhan pangan yang aman dan bergizi serta cegah stunting.

Pertahankan Layanan prima, BBPOM Jakarta Selenggarakan FKP Jaring Masukan Berbagai Pihak



Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) yang telah berhasil memperoleh predikat Pelayanan Prima Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) BPOM Tahun 2021-2023, BBPOM di Jakarta dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan pelayanan publik. Salah satunya melalui Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang tujuannya antara lain adalah diperolehnya masukan dari *stakeholder* terkait terhadap revisi Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Balai Besar POM di Jakarta. Acara yang diselenggarakan di Hotel Lumire Jakarta Pusat pada Senin (29/04/24) dihadiri oleh berbagai unsur baik dari stakeholder pelayanan publik, akademisi, organisasi masyarakat, pengguna layanan antara lain pelaku usaha dan media massa, dan juga dilakukan *launching* inovasi pelayanan publik BBPOM di Jakarta, penyerahan piagam penghargaan kepada UMKM serta minum jamu bersama yang merupakan bagian dari program JAWARA (Jamu Warisan Budaya Nusantara).

Dukung Jawara, BBPOM Jakarta Minum Jamu Bersama Stakeholder



Salah satu upaya Badan POM untuk mendukung pelestarian jamu serta mendorong peningkatan permintaan jamu yang diproduksi oleh pelaku usaha jamu gendong yang merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menegah (UMKM) penggerak perekonomian Indonesia Badan POM menginisiasi adanya **Gerakan Nasional JAmu Warisan budayA nusantaRA (JAWARA)**. BBPOM di Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM turut mengkampanyekan gerakan ini melalui kegiatan Minum Jamu Bersama yang diselenggarakan bersama *stakeholder* pada kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dilaksanakan di Hotel Lumire Jakarta Pusat pada Senin (29/04/24) dihadiri oleh lintas sektor antara lain Ombudsman DKI Jakarta, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta, akademisi, organisasi masyarakat,

pelaku usaha dan media massa. Harapannya melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan minat dan budaya minum jamu di masyarakat, mendukung upaya pemanfaatan jamu untuk menjaga kesehatan dan mendukung pelestarian jamu sebagai warisan budaya tak benda dunia.

Balai Besar POM di Jakarta Sita Ribuan Kemasan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Masuk List Public Warning



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya berhasil menyita 2.271 kemasan obat tradisional ilegal tanpa izin edar dengan perkiraan nominal sebesar Rp. 90.903.020,- di sebuah bangunan di Jakarta Selatan, Senin, 30 April 2024. Obat tradisional ilegal tersebut dijual secara online melalui situs e-commerce. Produk tersebut selanjutnya menjadi barang bukti dan akan dilakukan langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Penjualan obat tradisional ilegal tanpa izin edar melanggar Pasal 435 UU RI No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yaitu: Setiap orang yang memproduksi dan/atau mengedarkan sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan Keamanan, khasiat / kemanfaatan, dan mutu dan/atau Pasal 62 ayat (1) jo pasal 8 ayat 1 huruf a UU RI No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Beredarnya obat tradisional ilegal mengalami peningkatan seiring berkembangnya kegiatan jual beli online di e-commerce. Untuk itu, masyarakat diimbau untuk mengonsumsi obat tradisional berizin resmi Badan POM yang sudah terjamin mutu, khasiat, dan manfaatnya.

MEI

SAKA POM DKI Jakarta Dukung MUSDA XIV Gerakan Pramuka DKI Jakarta Tahun 2024



Jakarta – Salam Pramuka. Sehubungan dengan berakhirnya kepengurusan Kwartir Daerah DKI Jakarta Masa Bakti 2019 – 2024, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta menyelenggarakan Musyawarah Daerah (Musda) XIV Gerakan Pramuka DKI Jakarta

Tahun 2024. Bertempat di aula gedung Kwarda Gerakan Pramuka DKI Jakarta, pada Sabtu (04/05/2024), Musda dihadiri oleh Pimpinan Kwarda DKI Jakarta, Pinsaka dan Pinsako DKI Jakarta, Pengurus Kwarcab DKI Jakarta, DKC se-DKI Jakarta, DKD DKI Jakarta dan Andalan Kwarda DKI Jakarta. Saka POM sebagai Satuan Karya Pramuka (Saka) Pengawasan Obat dan Makanan merupakan wadah meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kecakapan kepemimpinan pramuka penegak dan pandega serta untuk menanamkan kepedulian dalam bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan. Perwakilan Majelis Pembimbing dan Pimpinan Saka POM hadir pada Musda XIV sebagai wujud dukungan terhadap organisasi pramuka DKI Jakarta.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, Andri Yansyah, mewakili Pj. Gubernur provinsi DKI Jakarta selaku Ketua Mabida Gerakan Pramuka DKI Jakarta. Pada sambutannya Kak Andri berharap Kwarda DKI Jakarta terus meningkatkan sumber daya manusia khususnya para pemuda untuk menghadapi Jakarta sebagai Kota Global. “Saat ini sesuai undang-undang No.2 Tahun 2024 kita sudah tidak lagi sebagai Ibukota, dari DKI berubah menjadi DKJ (Daerah Khusus Jakarta). Ini merupakan salah satu tantangan yang luar biasa untuk Jakarta agar tetap menjadi sentra perdagangan, investasi, bisnis, pariwisata, kebudayaan, pendidikan dan kesehatan. Oleh karenanya kita harus menyiapkan kader-kader yang siap menerima tantangan tersebut, tidak terkecuali pramuka.” ujar Kak Andri.

Turut menyampaikan sambutan dan arahan, Ketua Kwartir Gerakan Pramuka Nasional (Kwarnas), yang diwakili oleh Kak Bacthiar selaku Sekjen Kwarnas menyampaikan bahwa Musyawarah Daerah sangat penting bagi keberlangsungan organisasi Pramuka di setiap daerah “Musyawarah daerah atau Musda merupakan salah satu kegiatan penting dari organisasi Kwartir ditingkat daerah dan merupakan forum untuk pertanggungjawaban organisasi. Pemilihan dan penetapan kepengurusan organisasi juga sangat penting, termasuk juga dalam penetapan rencana organisasi yang akan dirancang untuk 5 tahun yang akan datang.” tutur Kak Bacthiar.

Pada Musda tersebut kak Isnawa Adji terpilih secara aklamasi menjadi Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta masa bakti 2024 – 2029. Harapannya dibawah kepemimpinan kak Isnawa, tugas pokok gerakan pramuka dapat tercapai, yang salah satunya menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda untuk menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina, dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.

BBPOM Jakarta gelar bimbingan teknis, siapkan petugas pasar kawal keamanan pangan di pasar



BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Perumda Pasar Jaya menyelenggarakan Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar, kegiatan dilaksanakan di kantor Perumda Pasar Jaya pada hari Selasa (7/05/2024). Bimbingan teknis dibuka oleh Aristianto Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya dan dihadiri oleh manager area, kepala/petugas pasar intervensi. Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar pada sambutannya menyampaikan bahwa bimbingan teknis diselenggarakan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar secara mandiri, sehingga diharapkan dapat menjadi agen/kader pangan aman di pasar.

Sosialisasi keamanan pangan, edukasi PJAS aman di sekolah / madrasah di wilayah Jakarta barat



Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk Komunitas Sekolah/Madrasah di wilayah Jakarta Barat. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Aston Kartika Grogol Hotel & Pusat Konferensi Jakarta Barat Tahap I pada hari Kamis (16/05/2024) diikuti oleh 26 sekolah/ Madrasah dan tahap II hari Senin (20/05/2024) diikuti 52 Sekolah/Madrasah, masing masing sekolah terdiri dari 1 orang guru dan 2 siswa/i tingkat SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar dan dihadiri oleh lintas sektor yaitu, Suku Dinas Pendidikan wilayah I & II Kota Adminstrasi Jakarta Barat dan Kantor Kementrian Agama Kota Adminstrasi Jakarta Barat . Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah/madrasah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.

Pembekalan kader keamanan pangan wilayah Jakarta barat demi wujudkan kelurahan pangan aman



BBPOM di Jakarta adakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan dalam rangka Desa/Kelurahan Pangan Aman di Kota Administrasi Jakarta Barat pada Selasa-Rabu (21-22/05/2024), bertempat di Aston Kartika Grogol, Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 120 orang Kader Keluarga, Kader Sekolah, dan Kader Masyarakat dan 32 orang Tim Keamanan Pangan dari 8 kelurahan intervensi, meliputi Kelurahan Kapuk, Pegadungan, Duri Kepa, Srengseng, Jembatan Besi, Krukut, Jatipulo, dan Jelambar. Kegiatan ini bertujuan sebagai pembekalan terhadap Kader Keamanan Pangan agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menyampaikan pesan keamanan

pangan kepada komunitas di wilayahnya. Pelatihan ini dibuka langsung oleh Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat, Hendra Hidayat.

Kerling Jakarta Berkolaborasi dalam Rangka Desk Penilaian E-CPPOB



Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling BBPOM di Jakarta) menyapa masyarakat Jakarta Utara pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024, Jakarta Barat dan Jakarta Pusat pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024. Balai Besar POM di Jakarta berkolaborasi dengan Suku Dinas PPKUKM memberikan layanan prima terkait fasilitasi legalitas berusaha dalam rangka percepatan penerbitan izin edar BPOM MD bertempat di Kantor Walikota Jakarta Timur. Sebanyak 21 pelaku usaha yang tergabung dalam program Fasilitasi Kolaborasi yang sedang berproses dalam penerbitan Izin Penerapan CPPOB diundang pada kegiatan ini.

Perkuatan Koordinasi Antara Penyidik BBPOM di Jakarta dengan Korwas PPNS dan Wasidik Polda Metro Jaya



Dalam upaya mengatasi maraknya praktik ilegal terkait pangan dan obat tradisional tanpa perizinan berusaha / tidak memenuhi syarat di wilayah Jakarta, penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) bersama dengan Koordinator Pengawas PPNS dan Wasidik dari Polda Metro Jaya melakukan kegiatan koordinasi pada Kamis, 2 Mei 2024. Dalam koordinasi kali ini, dilakukan pembahasan terhadap berkas perkara praktik ilegal distribusi/perdagangan pangan dan obat tradisional yang tidak memiliki perizinan berusaha serta tidak memenuhi standar keamanan dan kelayakan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sejumlah alat bukti dan barang bukti yang disita dalam operasi penindakan menjadi dasar pemenuhan unsur pasal. Di antara barang bukti yang ditemukan adalah berbagai jenis pangan dan obat tradisional ilegal. Koordinasi ini menghasilkan kesimpulan bahwa alat bukti telah terpenuhi sesuai unsur pasal dan perkara dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Analisis Identifikasi Kloroform dan Diklormetan Dalam Sediaan Kosmetik Secara GCMS-HSS



Seiring ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan tantangan yang semakin besar dalam pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Analisis Identifikasi Kloroform dan Diklormetan Dalam Sediaan Kosmetik Secara GCMS-HSS yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 17 Mei 2024.Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta Ibu Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si dan diikuti oleh Ketua Tim beserta seluruh personil pengujian laboratorium kosmetik BBPOM di Jakarta. Sebagai nara sumber sekaligus instruktur adalah Sri Purwaningsih, S.F, Apt.,M.Si dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional, serta Risty Kurnia Fajrin dan Rizki Suherman dari PT Ditek Jaya.Bimbingan teknis menekankan pada kesesuaian verifikasi metode analisis terhadap pedoman AOAC dan ISO 17025, sehingga metode analisis tersebut dapat diterapkan di laboratorium pengujian kosmetik BBPOM di Jakarta dengan hasil yang valid dan berkualitas dengan adanya bimbingan teknis ini diharapkan kompetensi personil dalam melakukan identifikasi bahan berbahaya dalam sediaan kosmetik semakin meningkat, sehingga pelayanan kepada masyarakat terkait jaminan keamanan Obat dan Makanan khususnya kosmetik dapat lebih baik lagi.

Tingkatkan Perlindungan Masyarakat Terhadap Bahaya Biologis Dalam Makanan, Balai Besar POM di Jakarta Adakan Bimbingan Teknis Pengujian Mikrobiologi



Dalam upaya meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat, pada tanggal 27 sampai dengan 31 Mei 2024 dilaksanakan bimbingan teknis (bimtek) internal dengan topik Verifikasi ALT Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik" dan "Verifikasi Angka *Escerichia coli* menggunakan *rapid/ready to use media*"yang diikuti oleh seluruh penguji Laboratorium Mikrobiologi dan para ketua tim pengujian BBPOM Jakarta. Dengan adanya bimbingan teknis ini diharapkan nilai standar kemampuan laboratorium (SKL) untuk pengujian mikrobiologi dan kompetensi personal meningkat, serta sebagai upaya berkelanjutan BBPOM Jakarta dalam perlindungan masyarakat dari makanan yang mengandung bahaya biologis.

JUNI

Sajikan Informasi obat dan makanan interaktif, BBPOM Jakarta hadir Kembali di gelaran akbar tahunan Jakarta fair 2024



Rabu (12/06/2024), Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2024 telah resmi dibuka oleh Presiden Joko Widodo. BBPOM di Jakarta kembali berpartisipasi menjadi pengisi stan pameran di Anjungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Hall C1. Kehadiran BBPOM di Jakarta di JFK 2024 diharapkan menjadi sarana penyebaran informasi dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. BBPOM di Jakarta akan hadir pada penyelenggaraan JFK 2024 pada 12 Juni-14 Juli 2024.

Kelurahan pegangksaan dua berhasil raih apresiasi desa pangan aman regional barat terbaik kedua



Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara berhasil memperoleh Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Regional Barat. Penyerahan apresiasi Lomba Desa Pangan Aman dilaksanakan pada rangkaian acara Pertemuan Teknis Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) Tahun 2024 di Auditorium Gedung Merah Putih BPOM RI pada hari Jumat 21 Juni 2024. Apresiasi ini diberikan kepada kelurahan yang berkomitmen untuk mengimplementasikan program keamanan pangan secara berkelanjutan di wilayahnya serta telah melakukan inovasi pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan pangan yang aman bagi masyarakat. Keberhasilan Kelurahan Pegangsaan Dua ini dapat menjadi percontohan bagi kelurahan-kelurahan lainnya di provinsi DKI Jakarta untuk mewujudkan keamanan pangan hingga tingkat perseorangan.

Penyidik BBPOM di Jakarta Sita Kosmetik Impor Ilegal Senilai Miliar-An Rupiah



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya berhasil menyita 423.135 kemasan Kosmetik impor tanpa izin edar dengan perkiraan nominal Rp 3,624,411,450 di sebuah bangunan di Jakarta Barat, Selasa tanggal 11 Juni 2024. Kosmetik ilegal tersebut dijual online melalui situs e-commerce. Ratusan ribu produk tersebut selanjutnya menjadi barang bukti untuk dilakukan langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Peredaran Kosmetik impor tanpa izin edar merupakan bentuk tindak pidana di bidang Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 angka (10) Paragraf 11 UU Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dan/atau Pasal 435 UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dan/atau Pasal 62 ayat (1) UU RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Beredarnya Kosmetik impor tanpa izin edar mengalami peningkatan seiring berkembangnya kegiatan jual beli online di e-commerce. Untuk itu, masyarakat diimbau untuk membeli dan menggunakan Kosmetik berizin resmi Badan POM yang sudah terjamin mutu, khasiat, dan manfaatnya.

Bimbingan Teknis Penyusunan Analisis Data Intelijen dalam Menentukan Kebijakan Terkait Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan



Dalam upaya meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan Analisis Data Intelijen digelar di Balai Besar POM di Jakarta pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari Pusat Pendidikan Intelijen dan Keamanan Kepolisian RI (Pusdik Intelkam Polri), Direktorat Intelijen Obat dan Makanan BPOM, dan Direktorat Siber Obat dan Makanan BPOM. Kegiatan Bimtek ini diadakan dengan tujuan memperkuat kemampuan analisis data intelijen para petugas di lapangan, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat kepada pimpinan dalam menentukan kebijakan penindakan kejahatan Obat dan Makanan. Kejahatan di sektor ini memiliki dampak serius terhadap kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berbasis data yang akurat. Selama Bimtek, para peserta menerima berbagai materi yang mencakup teknik pengumpulan data intelijen, analisis risiko, serta penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan intelijen. Selain itu, disampaikan juga terkait monitoring dan evaluasi kegiatan intelijen yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2024. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih tajam dan komprehensif, sehingga mampu mendukung upaya penindakan kejahatan obat dan makanan yang lebih efektif di DKI Jakarta. Dengan adanya kolaborasi antara Polri dan BPOM, diharapkan pula sinergi antar lembaga

semakin kuat dalam melindungi masyarakat dari ancaman kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

JULI

Kunjungan Peserta Pelatihan Bangladesh Food Safety Authority (BFSA) Dalam Rangka Penguatan Keamanan Pangan ke Balai Besar POM di Jakarta



Balai Besar POM di Jakarta menerima kunjungan dari Pejabat Eksekutif Pemerintah Bangladesh dalam kaitannya dengan pelatihan *Project for Strengthening the Inspection, Regulatory and Coordinating Function of the Bangladesh Food Safety Authority (BFSA) in Bangladesh* batch 1 pada tanggal 9 Juli 2024. Kunjungan ini bertujuan untuk memahami praktik dalam inspeksi, regulasi, dan koordinasi keamanan pangan pada Balai Besar POM di Jakarta, juga untuk mengidentifikasi area di mana *Bangladesh Food Safety Authority (BFSA)* dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik.



Dalam kunjungan ini turut serta pula perwakilan dari Badan Kerja Sama Internasional Jepang atau JICA (Japan International Cooperation Agency) yang diwakili oleh Mr. Atushi Koyama sebagai *Team Leader JICA- STIRC Project.*

Menteri Sekertaris Kabinet Bangladesh Mr. Mohammed Mahbub Hossain. dalam sambutannya menyampaikan bahwa kunjungan mereka ke Balai Besar POM di Jakarta adalah untuk mempelajari sistem pengawasan Obat dan Makanan pada tingkat Provinsi dan akan menerapkannya di Bangladesh. Balai Besar POM di Jakarta yang diwakili oleh Ibu Sofiyani Chandrawati Anwar S.Si., M.Si., Apt sebagai Kepala Balai Besar POM di Jakarta menyambut baik kegiatan kunjungan ini.

Seluruh peserta mengikuti dengan baik terhadap paparan penguatan keamanan pangan yang disampaikan. Dilanjutkan kunjungan ke layanan publik yang tersedia, termasuk layanan pengujian mobil keliling, laboratorium pengujian pangan dan mikrobiologi. Dengan adanya kunjungan ini diharapkan akan memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Kedepannya semoga program ini dapat terus dilanjutkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

BBPOM di Jakarta berikan edukasi keamanan pangan di World Food Safety Day (WFSD) 2024



Dalam Rangka memperingati hari Keamanan Pangan Dunia atau *World Food Safety Day* (WFSD) 2024, BBPOM di Jakarta turut berpartisipasi dengan memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait Keamanan Pangan kepada Masyarakat. Bertempat di One Satrio, CBD Kuningan pada Kamis-Jumat (4-5/07/2024). Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu, pameran keamanan pangan, *talkshow* keamanan pangan keluarga dan gebyar informasi dan edukasi keamanan pangan. Berbagai informasi terkait keamanan pangan juga tersaji dalam bentuk digital melalui Jakkonek, *website*, media sosial, konten audiovisual yang tersaji pada TV dan layar sentuh serta permainan interaktif (cari kata, mencocokan gambar, teka-teki silang, dan teka-teki misteri (*riddle*) yang memungkinkan pengunjung untuk dapat melakukan berbagai aktivitas.

BBPOM di Jakarta dan Universitas Pancasila dukung terwujudnya BPOM-Campus Wellness entrepreneurship



BBPOM Di Jakarta mengembangkan kemitraan dalam rangka peningkatan kualitas manusia serta meningkatkan kapasitas inkubator bisnis Civitas Academica. Sejalan dengan itu, bertempat di Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, pada hari Selasa 09 Juli 2024 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara BBPOM di Jakarta dengan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tentang Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha di Bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan. Implementasi kerja sama dalam bentuk program/ kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama. Tentunya kegiatan yang dilaksanakan merupakan upaya dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk aktif dan senantiasa kritis untuk meningkatkan keamanan, mutu dan manfaat Obat dan makanan.

Kader keamanan pangan sekolah siap menjadi agen perubahan wujudkan keamanan pangan di wilayah Jakarta barat



BBPOM di Jakarta menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah yang dilaksanakan di Aston Kartika Grogol Hotel Jakarta Barat pada Rabu (10/07/2024), diikuti oleh kepala sekolah dan guru dari 26 sekolah/ madrasah di Jakarta Barat. Kegiatan dihadiri pula lintas sektor Kota Administrasi Jakarta Barat meliputi Suku Dinas Pendidikan wilayah I & II, Kantor Kementrian Agama, Suku Dinas Kesehatan serta Puskesmas Kecamatan. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar dalam sambutannya menyampaikan bahwa salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, siswa, orangtua murid, pedagang PJAS) yang harus berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.

Gencarkan informasi obat dan makanan aman, BBPOM di Jakarta lakukan sosialisasi Bersama anggota DPR RI



BBPOM di Jakarta kembali laksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait Obat dan Makanan aman berkolaborasi dengan mitra kerja DPR RI. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari bertempat di wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Barat pada Kamis dan Jumat (11-12/07/2024). Kegiatan dihadiri oleh masyarakat umum dan juga perangkat RT dan RW terkait. Pada kegiatan KIE ini disampaikan materi keamanan obat dan makanan serta dijelaskan terkait sistem pengawasan obat dan makanan yang salah satu unsurnya yaitu masyarakat. Masyarakat diharapkan ikut berperan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan dengan cerdas memilih dan mengonsumsi produk yang aman dengan menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Izin Edar, Cek Label, dan Cek Kedaluwarsa). Selain itu, BBPOM di Jakarta juga memperkenalkan salah satu bentuk KIE digital terbaru yaitu JakKonek. Hadirnya JakKonek ditengah masyarakat diharapkan menjadi salah satu upaya dari BBPOM di Jakarta untuk memperluas cakupan penyebaran informasi terkait informasi Obat dan Makanan ke berbagai lapisan masyarakat.

Dukung ekosistem digital di DKI Jakarta, BBPOM di Jakarta luncurkan inovasi JAKKONEK



Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan yang lebih adaptif dan efektif sesuai dengan perkembangan teknologi terkini di era disrupsi digital, BBPOM di Jakarta membangun inovasi **JAKKONEK- Strategi Digitalisasi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dalam Pengawasan Obat dan Makanan** untuk mendukung Ekosistem Digital di Provinsi DKI Jakarta. Pada Minggu (14/07/2024), diselenggarakan talk show dengan tema "Strategi Digitalisasi KIE Obat dan Makanan dalam Mendukung UMKM Berdaya Saing di provinsi DKI Jakarta" sekaligus peluncuran inovasi JAKKONEK, bertempat di Hall C1 Anjungan Pemprov DKI Jakarta, Jakarta Fair 2024. Narasumber pada kegiatan talkshow ini meliputi Plt. Deputi Pengawasan Pangan Olahan BPOM RI, Ema Setyawati; Plt. Kepala Dinas Kominfotik Provinsi DKI Jakarta, Sigit Wijatmoko; Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar; dan Kepala Pusat Data dan Informasi PPKUKM Provinsi DKI Jakarta, Juremi.

Siapkan generasi cerdas, BBPOM di Jakarta turut serta tingkatkan pengetahuan pangan sehat Bersama fakultas farmasi universitas Pancasila



BBPOM di Jakarta pada Senin (15/07/2024) turut serta dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Pancasila di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Citra Betawi yang bekerja sama dengan Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan, Kullyah of Pharmacy International Islamic University Malaysia, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Cabang Jakarta Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu hamil, Ibu dengan balita, kader posyandu, anggota PKK Kelurahan Srengseng Sawah. Profesor Kullyah of Pharmacy International Islamic University Malaysia, Prof. Dr. M. Taher menyampaikan untuk mewujudkan generasi kuat, keluarga berperan dalam memberikan pangan aman dan bergizi, menyediakan lingkungan yang aman dari bahaya rokok, dan menjaga kesehatan pencernaan pada balita. Pada kegiatan KIE tersebut, BBPOM di Jakarta menyampaikan materi keamanan pangan, pangan fortifikasi, dan pangan dengan logo pilihan lebih sehat. Ibu hamil dan ibu dengan balita diharapkan cerdas dalam memilih dan mengonsumsi produk makanan yang aman dengan menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Izin Edar, Cek Label, dan Cek Kedaluwarsa).

BBPOM di Jakarta, cerdaskan pedagang pasar tomang barat dan pasar ganefo



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan pedagang pasar, tentang pangan aman, BBPOM di Jakarta mengadakan penyuluhan ke pedagang pasar dalam rangka program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Rabu dan Kamis (17-18/7/2024), bertempat di pasar Tomang Barat dan pasar Ganefo. BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Suku Dinas Kesehatan dan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat, menyampaikan materi terkait keamanan pangan, hygiene sanitasi di pasar dan pangan segar aman dari bahan berbahaya. Melalui kegiatan penyuluhan ini, diharapkan para pedagang di pasar dapat meningkatkan kepedulian dan pengetahuan terkait keamanan pangan, sehingga menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Komitmen pelaksanaan SAKA POM, BBPOM di Jakarta lakukan audiensi ke kwartir cabang Gerakan pramuka Jakarta pusat



Dalam rangka percepatan implementasi Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Daerah Khusus Jakarta, BBPOM di Jakarta melakukan audiensi ke Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Pusat pada Senin (29/7/2024) bertempat di kantor Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Pusat. Audiensi membahas pelaksanaan SAKA POM di wilayah Jakarta Pusat meliputi pembentukan dan pengukuhan MABI dan PINSAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Pusat, serta program kerja pelaksanaan SAKA POM. Pertemuan dibuka oleh Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Manajemen, Asep Supriatna. Disampaikan oleh Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar bahwa kegiatan ini merupakan rangkaian rencana aksi pelaksanaan SAKA POM di Jakarta Pusat. Dengan pertemuan ini pastinya dapat membawa manfaat untuk pengembangan SAKA POM di Daerah Khusus Jakarta, khususnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sekaligus untuk mewujudkan pengawasan Obat dan Makanan yang semakin efektif.

Bimbingan Teknis Laboratorium Obat & Napza



Dalam Upaya meningkatkan perlindungan *post market* terhadap masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat, pada tanggal 15 sampai dengan 19 Juli 2024 dilaksanakan bimbingan teknis (bimtek) internal pengujian obat Balai Besar POM di Jakarta. Bimbingan teknis ini mempelajari satu topik pelatihan yaitu "Validasi Metode Penetapan Kadar Kloramfenikol dan Hidrokortison Krim secara Simultan Menggunakan Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi". Kegiatan ini diikuti oleh seluruh penguji Laboratorium Obat dan para ketua tim pengujian BBPOM Jakarta. Hal ini dilatarbelakangi oleh produk tersebut sudah banyak beredar di pasaran, namun belum tersedia metode analisis di kompendial. Sehingga menjadi prioritas untuk dapat mengembangkan metode pengujian untuk sediaan tersebut. Dengan adanya bimbingan teknis ini diharapkan nilai standar kemampuan laboratorium (SKL) untuk pengujian obat dan kompetensi personal meningkat, serta sebagai upaya berkelanjutan BBPOM Jakarta dalam perlindungan (*post market*) masyarakat dari produk obat yang beredar di masyarakat.

Balai Besar POM Di Jakarta Tindak Tegas Pabrik Tahu Mengandung Formalin Dan Metanil Yellow



Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya berkolaborasi dengan Direktorat Penyidikan, Direktorat Intelijen dan Direktorat Siber Obat dan Makanan, melakukan penindakan terhadap sebuah pabrik tahu mengandung bahan berbahaya berupa formalin dan Metanil yellow di wilayah Jakarta Utara, Senin, 15 Juli 2024. Dalam operasi penindakan tersebut, penyidik berhasil menyita barang bukti berupa produk tahu putih dan tahu kuning positif mengandung formalin dan Metanil yellow, serbuk Metanil yellow dan alat produksi terkait yang digunakan dalam produksi tahu. Produk tahu mengandung bahan berbahaya tersebut diedarkan ke berbagai pasar tradisional di wilayah Jakarta Utara dengan perkiraan omset per bulan 300 hingga 400 juta rupiah. Pabrik tahu tersebut telah beroperasi selama 30 tahun lebih. Formalin dan Metanil yellow merupakan bahan yang dilarang untuk dikonsumsi karena memiliki dampak yang membahayakan Kesehatan. Dampak paparan konsumsi formalin adalah iritasi kemungkin parah, mata berair, gangguan pada pencernaan, hati, ginjal, pankreas, sistem saraf pusat, pada hewan percobaan dapat menyebabkan kanker sedangkan pada manusia diduga

bersifat karsinogen (menyebabkan kanker). Kemudian, dampak dari metanil yellow pada makaan adalah iritasi pada saluran pencernaan, gangguan fungsi hati, gangguan kandung kemih, kanker, muntah dan diare, stres oksidatif dan inflamasi pada sel-sel podosit serta mesangial glomerulus dan nekrosis tubular akut (NTA) pada ginjal. Dugaan tindak pidana tersebut melanggar Pasal 136 Jo Pasal 75 ayat (1) Undang Undang RI Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan yakni Setiap Orang yang melakukan Produksi Pangan untuk diedarkan yang dengan sengaja menggunakan: b. bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan Pangan.

AGUSTUS

Kolaborasi BBPOM di Jakarta Bersama ikatan apoteker Indonesia dan RSUD kebayoran lama dalam rangka baksi sosial di wilayah Jakarta selatan



Sabtu (10/08/2024) BBPOM di Jakarta bersama Ikatan Apoteker Indonesia Cabang Jakarta Selatan dan Rumah Sakit Umum Daerah Kebayoran Lama melakukan kegiatan dalam rangka bakti sosial dilingkungan RSUD Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Kegiatan dipimpin langsung oleh Direktur RSUD Kebayoran Lama Dr Yenny Nariswari Harumansyah. Kegiatan tersebut merupakan pengobatan gratis dengan sasaran ditujukan untuk masyarakat di sekitaran RSUD Kebayoran Lama, meliputi skrining kesehatan, penyuluhan kesehatan, pembagian leaflet/brosur, konseling oleh apoteker serta pembagian pangan dan baju layak pakai. BBPOM di Jakarta memberikan edukasi terkait keamanan obat dan makanan serta informasi terkait gizi.

Kick Off channeling JAKKONEK terintegrasi dengan 26 sekolah/madrasah di Jakarta barat



Jumat (16/08/2024) BBPOM dI Jakarta di SMAN 78 Jakarta melaksanakan *Kick Off* Integrasi (*Channeling*) JAKKONEK pada platform digital di sekolah/madrasah, dihadiri oleh Jajaran

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat, Dinas Pendidikan provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Pendidikan wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Barat, Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat, sekolah dan madrasah Kota Administrasi Jakarta Barat. Pada kesempatan tersebut, Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat yang diwakili oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat, Abdurrahman menyampaikan dukungan atas terintegrasinya JAKKONEK pada platform digital di 26 sekolah/madrasah di Kota Administrasi Jakarta Barat. Harapannya agar integrasi / *channeling* ini dilakukan pada semua sekolah / madrasah di kota Administrasi Jakarta Barat sehingga komunitas sekolah guru, siswa, orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi Obat dan Makanan yang valid serta memanfaatkannya sebagai bahan pembelajaran di sekolah / madrasah.

Pelantikan SAKA POM kwarcab Jakarta utara bentuk upaya pramuka Jakarta siap mengawal obat dan makanan



Selasa (20/08/2024), bertempat di kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara, dilakukan upacara pengukuhan / pelantikan pengurus Mabi Saka dan Pimpinan Saka POM Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Utara. Pengukuhan dilakukan oleh Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Utara, Budi Sulistiono yang bertindak sekaligus sebagai pembina upacara. Kegiatan pengukuhan / pelantikan pengurus Mabi dan Pinsaka POM Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Utara, dilakukan bersamaan dengan pengukuhan / pelantikan pengurus Mabi dan Pinsaka lainnya : Saka Bahari, Saka Bhayangkara, Saka Bakti Husada, Saka Kencana, Saka Kalpataru, Saka Pariwisata, Saka Taruna Bumi, Saka Widya Budaya Bakti, Saka Wanabakti dan Saka Wira Kartika.

BBPOM di Jakarta Bersinergi Bersama demi pangan aman dan bergizi



Selasa (21/08/24) bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 7 Jakarta Barat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Barat, Imron membuka kegiatan Sarapan Bersama GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang diselenggarakan

oleh Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat dan bersinergi dengan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan serta pengujian makanan oleh BBPOM di Jakarta. Kegiatan ini turut dihadiri Ketua TP PKK Kota Administrasi Jakarta Barat dan Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat, Camat Kecamatan Cengkareng dan Lurah Kelurahan Cengkareng Timur.

Bersama cegah stunting, BBPOM di Jakarta edukasi pangan aman dan bergizi masyarakat pulau seribu



Senin (26/08/2024) Balai Besar POM di Jakarta menggandeng pemerintah daerah setempat serta OPD terkait, yaitu Bupati Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, dan Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) , pada saat tersebut dilakukan juga pengawasan rutin terkait sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta melaksanakan kegiatan Mobil Laboratrorium Keliling di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu.

Sinergikan pengawasan terpadu obat dan makanan, BBPOM di Jakarta lakukan penandatanganan nota kesepakatan dengan pemerintah provinsi DKI Jakarta



Jumat (30/08/24) BBPOM di Jakarta dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memperkuat sinergi pengawasan obat dana makanan melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan BBPOM di Jakarta bertempat di Graha Ali Sadikin Balai Kota Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh OPD terkait antara lain Dinas PPKUKM, Biro Kerja Sama Setda Provinsi DKI Jakarta, Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta dan Dinas terkait lainnya.

BBPOM di Jakarta bentuk komunitas kelurahan pangan aman di kota administrasi Jakarta barat



Intervensi program Kelurahan Pangan Aman di Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2024, BBPOM di Jakarta adakan kegiatan Survei Pre Intervensi dan Bimtek Komunitas terhadap delapan kelurahan, meliputi Kelurahan Pegadungan, Duri Kepa, Jelambar, Srengseng, Jatipulo, Jembatan Besi, Kapuk, dan Krukut pada 26 Juli – 6 September 2024 bertempat di masing-masing kelurahan. Kegiatan survei pre intervensi dilakukan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat kelurahan tentang keamanan pangan sebelum intervensi. Kegiatan pembekalan materi keamanan pangan kepada komunitas dilakukan melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) Komunitas yang dilakukan selama dua hari sekaligus dilakukan fasilitasi keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan.

Langkah Prima Fasiitasi UMKM dengan Desk Registrasi Pangan Olahan



Sekali selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan kegiatan *desk* dalam rangka jemput bola Registrasi pangan olahan yang dilaksanakan pada ruang rapat kantor Balai Besar POM Di Jakarta.

Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fruktosa, Glukosa, Sukrosa, Maltosa dan Laktosa dalam Susu Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) dengan Detektor Indek Bias (RID)



Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Internal di Laboratorium Kimia Pangan dan Air pada tanggal 26-30 Agustus 2024. Bimtek ini bertemakan Penetapan Kadar Fruktosa, Glukosa, Sukrosa, Maltosa dan Laktosa dalam Susu Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) dengan Detektor Indek Bias (RID). Bimbingan teknis dibuka oleh Plh Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Astrada Dyna Ersya, S.Si, MBiotech. Beliau mengharapkan kegiatan bimtek ini berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan kompetensi personil pengujian Balai Besar POM di Jakarta. Narasumber pada bimbingan teknis kali ini berasal dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yaitu Haysyska S.Farm yang memaparkan terkait pengujian kadar fruktosa, glukosa, sukrosa, maltosa dan laktosa dalam susu secara kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) dengan detektor indek bias (RID) dan narasumber dari PT Ditek Jaya yaitu Aziz Darmadi dan Muhamad Rizki yang memaparkan terkait *Maintenance High Performance Liquid Chromatography* dalam Analisa Sehari-Hari. Bimbingan teknis ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi personil laboratorium kimia pangan dan air Balai Besar POM di Jakarta dan meningkatkan perlindungan *post market* terhadap masyarakat dari produk makanan dan minuman yang beredar.

SEPTEMBER

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pendaftaran Pengujian Sampel Uji Pihak Ketiga Melalui Online Balai Besar POM di Jakarta



Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi Pendaftaran Pengujian Sampel Uji Pihak Ketiga Melalui Online yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2024. Peserta kegiatan meliputi para penerima layanan pengujian sampel pihak ketiga yaitu Polda Metro Jaya, seluruh pewakilan Polres dan Polsek Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan Produsen Alat Kesehatan serta Asosiasi/ Gabungan Pelaku Usah Obat dan Makanan. Kegiatan dibuka dan dipimpin secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si. Pada pembukaannya, Kepala BBPOM di Jakarta meneguhkan komitmen layanan publik yang lebih mudah, efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan masyrakat Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah penggunaan aplikasi SIPT Pihak Ketiga yang disampaikan oleh Almufidha Agustyarti, S.Si. Pada kegiatan ini, para penerima layanan pengujian pihak ketiga dibantu mulai dari proses pembuatan akun, registrasi sampel yang ingin diuji hingga dapat memantau hasil pengujian secara *real-time*. Pada kesempatan ini diperkenalkan juga inovasi OQ Jak atau Online Queuing BBPOM di Jakarta yang merupakan system pendaftaran antrian online layanan publik. Dilengkapi fitur ramah disabilitas, OQ Jak memberikan kepastian waktu layanan yang inklusif, efisien, adil, dan aksesibel. Terdapat 3 jenis layanan pendaftaran yaitu Pendaftaran layanan tatap muka dengan pilihan lokasi di kantor Balai Besar POM di Jakarta serta lokasi Mall Pelayanan Publik Provinsi DKI Jakarta. Pemaparan OQ Jak ini disampaikan oleh Astrada Dyna Ersya, S.Si., M.Biotech selaku Kepala Bagian Tata Usaha BBPOM di Jakarta dan inisiator inovasi.

Selain OQ Jak, inovasi lain BBPOM di Jakarta yang diperkenalkan pada kegiatan ini adalah LAILA 24 yaitu Layanan Informasi dan Pengaduan melalui WhatsApp disempurnakan dengan penambahan chatbot *Artificial Intelligence*. Dengan adanya layanan ini, masyarakat dapat mengajukan pertanyaan dan atau pengaduan tanpa jeda waktu dengan kepastian jawaban yang cepat dan terpercaya ke nomor 082211267771.

Kegiatan Sosialisasi diharapkan menjadi sarana diskusi dan menjaring aspirasi serta masukan untuk perbaikan berkelanjutan pada penerapan sistem yang baru, sehingga sistem yang dibuat

dapat memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak dengan layanan yang mudah, transparan dan akuntabel dengan pemantauan progress pengujian secara real-time.



BBPOM di Jakarta lakukan pengujian pangan jajanan di sekolah intervensi wilayah Jakarta barat



Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di Wilayah Jakarta Barat, BBPOM di Jakarta melakukan kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada 26 (dua puluh enam) sekolah/madrasah pada 29 Juli – 5 September 2024. Kegiatan meliputi pemeriksaan sarana kantin, pengambilan sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya dari kantin sekolah, pengujian cepat dengan menggunakan Rapid Test Kit (Formalin, Boraks, Methanyl Yellow dan Rhodamin B) dan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah yang terdiri dari, guru, siswa dan penjaja makanan di kantin sekolah.

Dukungan BBPOM di Jakarta pada rangkaian kegiatan pameran cosmetic tool manufacturing expo 2024



Rangkaian kegiatan *Cosmetic Toll Manufacturer Expo* 2024 yang berlangsung 13 - 15 September 2024, BBPOM di Jakarta ikut berkontribusi pada event tersebut antara lain memberikan layanan

konsultasi terkait Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik dan juga menjadi narasumber pada kegiatan *talkshow* dengan tema *Compliance Makes You Confident*: strategi mempersiapkan supervisi kosmetik, kegiatan dilaksanakan di gedung Ali Sadikin, Taman Ismail Marzuki Jakarta Pusat pada Minggu (15/09/24). BBPOM di Jakarta sebagai lembaga pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan, dimana pengawasan yang dilakukan ini merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang tujuannya adalah untuk menjamin keamanan, manfaat, dan mutu kosmetik yang beredar, dengan mencegah terjadinya penyimpangan baik dalam pengelolaan, pembuatan, dan peredarannya.

Berdayakan kader keamanan pangan, siap kawal pangan aman di sekolah/madrasah DKI Jakarta



Kader keamanan pangan untuk komunitas sekolah/madrasah di wilayah provinsi Jakarta menjadi elemen penting dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, pada Rabu dan Kamis (18-19/09/2024), bertempat di Hotel Acacia Jakarta Pusat diikuti oleh 130 orang kader keamanan pangan sekolah intervensi tahun 2020-2022.Kegiatan di buka oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar yang pada sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. “Untuk itu, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang telah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program menjadi agen perubahan dalam mewujudkan PJAS Aman di sekolah/madrasah.

Kerling Jakarta Berkolaborasi dalam Rangka Desk Penilaian E-CPPOB





Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling BBPOM di Jakarta) menyapa masyarakat Jakarta Pusat pada hari Selasa, tanggal 10 September 2024 dan Jakarta Utara pada hari Jumat, tanggal 20 September 2024. Balai Besar POM di Jakarta berkolaborasi dengan Suku Dinas PPKUKM Jakarta Timur memberikan layanan prima terkait fasilitasi legalitas berusaha dalam rangka percepatan penerbitan izin edar BPOM MD bertempat di Kantor Walikota Jakarta Pusat dan Utara. Sebanyak 40 pelaku usaha yang tergabung dalam program Fasilitasi Kolaborasi yang sedang berproses dalam penerbitan Izin Penerapan CPPO diundang pada kegiatan ini.

Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Penerapan Kadar Glukosamin HCl dalam Suplemen Kesehatan Sediaan padat secara KCKT



Untuk meningkatkan standar ruang lingkup laboratorium dan menambah kompetensi penguji dalam memperkuat pengawasan di bidang Obat dan Makanan, Laboratorium Pengujian Obat Tradisional Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta melaksanakan Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Glukosamin HCl dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi pada tanggal 2-6 September 2024.
Dengan adanya Bimtek ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi personil pengujian dalam melakukan verifikasi metode penetapan kadar glukosamin dalam suplemen kesehatan dan mengatasi kendala teknis dalam penggunaan KCKT, juga dapat meningkatkan persentase pemenuhan Standar Kemampuan laboratorium (SKL) khususnya ruang lingkup pengujian Suplemen Kesehatan. Dengan meningkatnya kemampuan laboratorium maka akan meningkatkan pengawasan obat dan makanan menjadi lebih optimal.

OKTOBER

Balai Besar POM di Jakarta Bersama Polri dan TNI Berantas Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya



Menindaklanjuti informasi dari masyarakat, Penyidik Balai Besar POM di Jakarta, bekerja sama dengan aparat penegak hukum dari Polda Metro Jaya dan TNI, berhasil mengungkap praktik penjualan kosmetik ilegal secara online. Operasi gabungan yang dilakukan pada 24 Oktober 2024 ini berhasil mengamankan sejumlah besar produk kosmetik ilegal yang disimpan di gudang 4 (empat) lantai di wilayah Jakarta Barat. Produk yang diamankan antara lain adalah kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dengan merk Lameila dan SVMY asal Tiongkok beserta kosmetik lainnya dengan total 158 item (152.744 pieces) dengan nilai keekonomian diperkirakan mencapai lebih dari 2,2 miliar rupiah.

Hasil pemeriksaan awal menunjukkan adanya kandungan bahan pewarna berbahaya seperti Merah K-3 dan Merah K-10 yang dilarang digunakan dalam kosmetik. Sampel produk-produk tersebut kini tengah diuji di laboratorium untuk memastikan kandungan pastinya dan akan menjadi dasar penindakan hukum lebih lanjut.

Maraknya peredaran kosmetik impor ilegal tidak hanya merugikan konsumen, tetapi juga mengancam kesehatan masyarakat dan merugikan pelaku usaha yang taat aturan. Kandungan bahan berbahaya dalam kosmetik ilegal dapat menyebabkan iritasi kulit, alergi, bahkan penyakit serius. Selain itu, peredaran produk ilegal juga merugikan negara karena menghilangkan potensi pendapatan dari pajak.

Untuk mengatasi permasalahan ini, BPOM terus berupaya dengan melibatkan berbagai pihak. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberantas peredaran kosmetik ilegal dengan selalu memeriksa kelengkapan izin edar sebelum membeli produk. Jika menemukan produk yang mencurigakan, segera laporkan kepada pihak berwajib. Mari bersama-sama kita lindungi diri dan keluarga dari bahaya kosmetik ilegal.

Mewujudkan Pelayanan Publik Prima dan Berkelanjutan: Strategi Peningkatan Kompetensi di BBPOM Jakarta



Dalam upaya menyelenggarakan pelayanan publik yang profesional, transparan, objektif, efektif, efisien, dan akuntabel untuk merespons kebutuhan masyarakat, perlu dilakukan peningkatan kompetensi bagi petugas pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta. Pelatihan Penanganan Pengaduan dan Komunikasi Publik mengusung tema "BBPOM Jakarta menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui Layanan Publik Prima". Kegiatan dilaksanakan pada Senin (21/10/2024) bertempat di BBPOM Jakarta, dengan peserta sebanyak 30 orang petugas pelayanan publik dan perwakilan dari PTSP Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Narasumber merupakan praktisi pengembangan sumber daya manusia (*contac center)*, Telexindo Bizmart.

Dalam kesempatan tersebut tersebut, pelaksana harian (PLH) Kepala BBPOM di Jakarta Astrada Dyna Ersya, menjelaskan bahwa Pelatihan Penanganan Pengaduan dan Komunikasi Publik diselenggarakan sebagai upaya memberikan pelayanan publik prima untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan yang profesional, transparan, obyektif, efektif, efisien, dan akuntabel kepada masyarakat. "Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta memenuhi ekspektasi kualitas pelayanan, perlu dilakukan peningkatan kompetensi bagi petugas pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Jakarta," jelas Dyna. "Kompetensi dan keterampilan yang ditingkatkan adalah kemampuan komunikasi yang baik dan efektif kepada pelanggan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media seperti tatap muka, telepon, email, dan layanan whatsapp. Selain itu, kemampuan dalam menangani keluhan dan memberikan solusi atas pengaduan pelanggan," ujarnya.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini, diharapkan petugas pelayanan publik BBPOM di Jakarta dapat memberikan pelayanan publik prima kepada masyarakat, sehingga pada akhirnya dapat memperkuat kapasitas BPOM dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pengawas yang professional dan berorientasi pada kepuasan publik

Katakan tidak pada narkoba, BBPOM di Jakarta edukasi guru dan siswa DKI Jakarta



Bertempat di Holiday Inn Gajah Mada pada Selasa (15/10/24) dihadiri oleh perwakilan dari Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II Provinsi DKI Jakarta. **BBPOM di Jakarta edukasi guru dan siswa DKI Jakarta mengenai** penyalahgunaan narkotika di kalangan generasi muda kian marak di Indonesia, hasil survei nasional prevalensi penyalahgunaan narkotika tahun 2023 menunjukkan bahwa angka prevalensi sebesar 1,73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk Indonesia yang berusia 15-64 tahun. Data ini juga menunjukkan adanya peningkatan penyalahgunaan narkotika secara signifikan pada kalangan kelompok umur 15-24 tahun. Dilatarbelakangi hal tersebut Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dengan tema " **Generasi Cerdas, Katakan Tidak pada Narkoba dan Penyalahgunaan OOT**" bagi guru dan pelajar sekolah di 5 (lima) wilayah provinsi DKI Jakarta

BBPOM di Jakarta Kelola dengan Kolaborasi, tingkatkan interaksi digital



Rabu-Kamis (16-17/10/2024) bertempat di Hotel Oakwood, Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan Workshop Informasi dan Komunikasi yang diikuti peserta dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta, Balai POM di Bogor, Balai POM di Tanggerang dan BBPOM di Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan di bidang komunikasi digital khususnya fotografi, penulisan berita serta pembuatan konten media sosial. Narasumber pada kegiatan ini yaitu *content creator* Yara Destina dan Humas BPOM RI. Melalui *workshop* ini juga dilakukan reviu secara langsung oleh narasumber yang merupakan praktisi di bidang komunikasi digital serta kehumasan BPOM sehingga diharapkan nantinya konten-konten yang diproduksi dapat lebih berkualitas.

Edukasi pangan aman dan cegah stunting BBPOM di Jakarta lakukan pengawalan kelurahan pangan aman



BBPOM di Jakarta laksanakan kegiatan pengawalan program desa/kelurahan pangan aman kepada tim dan kader keamanan pangan kelurahan intervensi program Desa / Kelurahan Pangan Aman tahun 2020-2023. Kegiatan mengusung tema "Konsumsi Pangan Aman dan Gizi Seimbang serta Perilaku Pencegahan dan Penurunan Stunting", dilaksanakan pada Selasa (22/10/2024) di Grand Mercure Jakarta Pusat dan dihadiri oleh 168 orang tim dan kader keamanan pangan kelurahan. Kegiatan pengawalan dilaksanakan sebagai bentuk keberlanjutan program keamanan pangan. BBPOM di Jakarta telah melakukan intervensi program Desa/Kelurahan Pangan Aman di provinsi DKI Jakarta terhadap 36 kelurahan yang berada di 5 wilayah kota administrasi Jakarta dalam kurun waktu 2020-2024 dan telah terbentuk sejumlah 540 kader keamanan pangan kelurahan.

Pastikan pangan aman, BBPOM di Jakarta periksa jajanan kantin di lingkungan kementrian pekerjaan umum



BBPOM di Jakarta melakukan pemeriksaan terhadap makanan yang dijual di 3 area kantin di kantor Kementerian Pekerjaan Umum pada Kamis (24/10/2024). Kegiatan yang merupakan kolaborasi BBPOM di Jakarta dengan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Pekerjaan Umum merupakan kegiatan tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan ini dihadiri oleh Penasehat Bidang Ekonomi, jajaran ketua dan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Pekerjaan Umum. Penasehat Bidang Ekonomi Irma Hermawati Dody Hanggodo menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan mobil laboratorium keliling BBPOM di Jakarta dalam rangka pemeriksaan makanan di kantin di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum. "Harapannya kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dalam upaya melindungi karyawan kementerian Pekerjaan Umum dari pangan yang mengandung bahan berbahaya, serta adanya upaya tindak lanjut terhadap hasil pengawasan yang sudah dilakukan.

Balai Besar POM di Jakarta Bersama Polri dan TNI Berantas Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya



Menindaklanjuti informasi dari masyarakat, Penyidik Balai Besar POM di Jakarta, bekerja sama dengan aparat penegak hukum dari Polda Metro Jaya dan TNI, berhasil mengungkap praktik penjualan kosmetik ilegal secara online. Operasi gabungan yang dilakukan pada 24 Oktober 2024 ini berhasil mengamankan sejumlah besar produk kosmetik ilegal yang disimpan di gudang 4 (empat) lantai di wilayah Jakarta Barat. Produk yang diamankan antara lain adalah kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dengan merk Lameila dan SVMY asal Tiongkok beserta kosmetik lainnya dengan total 158 item (152.744 pieces) dengan nilai keekonomian diperkirakan mencapai lebih dari 2,2 miliar rupiah. Hasil pemeriksaan awal menunjukkan adanya kandungan bahan pewarna berbahaya seperti Merah K-3 dan Merah K-10 yang dilarang digunakan dalam kosmetik. Sampel produk-produk tersebut kini tengah diuji di laboratorium untuk memastikan kandungan pastinya dan akan menjadi dasar penindakan hukum lebih lanjut. Maraknya peredaran kosmetik impor ilegal tidak hanya merugikan konsumen, tetapi juga mengancam kesehatan masyarakat dan merugikan pelaku usaha yang taat aturan. Kandungan bahan berbahaya dalam kosmetik ilegal dapat menyebabkan iritasi kulit, alergi, bahkan penyakit serius. Selain itu, peredaran produk ilegal juga merugikan negara karena menghilangkan potensi pendapatan dari pajak. Untuk mengatasi permasalahan ini, BPOM terus berupaya dengan melibatkan berbagai pihak. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberantas peredaran kosmetik ilegal dengan selalu memeriksa kelengkapan izin edar sebelum membeli produk. Jika menemukan produk yang mencurigakan, segera laporkan kepada pihak berwajib. Mari bersama-sama kita lindungi diri dan keluarga dari bahaya kosmetik ilegal.

NOVEMBER

BBPOM di Jakarta mengudara kampanyekan kosmetik aman



Jumat (01/11/2024), BBPOM di Jakarta kembali mengudara melalui perbincangan hangat dan menarik di RRI Pro 1 Jakarta. Membanjirnya produk kosmetik dengan berbagai jenis, merek serta maraknya penjualan secara online, perlu disikapi dengan bijak oleh masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh promosi iklan dan klaim yang berlebihan. Menggandeng *Beauty Content Creator*, Christy Raina sekaligus founder platform pemberdayaan perempuan “Petik Indonesia”, BBPOM di

Jakarta mengkampanyekan tema “Mau Cantik ? Yuk, Gunakan Kosmetik yang Aman” di RRI Pro 1 Jakarta. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar, mengawali percakapannya bahwa kosmetik yang beredar di Indonesia harus memiliki izin edar (notifikasi) BPOM. “Kosmetik yang telah memiliki izin edar BPOM artinya kosmetik tersebut telah memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan.

BBPOM di Jakarta kawal obat dan bahan alam tanpa BKO melalui strategi Pentahelix



Selasa (5/11/2024) BBPOM di Jakarta melakukan sosialisasi bertempat di Hotel Grand Mercure Harmoni, Jakarta Pusat, dengan mengusung tema “Perkuatan Sinergitas Pentahelix dalam Pencegahan dan Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)”. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan pentahelix/pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah, Akademisi, Komunitas/Masyarakat, Media dan Pelaku Usaha.Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar dalam sambutannya menyampaikan perlunya perkuatan kolaborasi *multihelix* seluruh pemangku kepentingan, yaitu pemerintah, pelaku usaha, pakar/akademisi, masyarakat, dan media dalam pencegahan peredaran Obat Bahan Alam (OBA) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). “Dalam hal ini, strategi komprehensif dan solusi adaptif sesuai tugas dan fungsi seluruh pihak terkait dalam pengawasan OBA BKO perlu dilakukan meliputi pembinaan terhadap industri/UMKM obat tradisional, efektivitas pengawasan, penindakan terhadap pelaku tindak pidana, pemberdayaan masyarakat serta pengembangan potensi bahan alam dalam mendukung peredaran obat tradisional yang aman, bermutu dan bermanfaat.

BBPOM di Jakarta ajak masyarakat cerdas gunakan antibiotic untuk cegah resistensi antimikroba



Selasa (12/11/2024). BBPOM di Jakarta menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pemberdayaan Obat dan Makanan, bertempat di Hotel Grand Mercure Harmoni, Kegiatan diikuti oleh organisasi masyarakat di wilayah DKI Jakarta antara lain Tim Penggerak PKK, Salimah, Kowani, Dharma Wanita Persatuan, Wirawati Catur Panca, Muslimat NU, Wanita Buddhis Indonesia, Pramuka, kader kelurahan serta media. Edukasi diberikan sebagai upaya pengendalian / pencegahan resistensi antimikroba di kalangan masyarakat yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang berlebihan (*overuse*).Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan berlebihan telah menjadi masalah global yang mendesak, menyebabkan meningkatnya resistensi antimikroba di seluruh dunia. Hal ini mengakibatkan pengobatan menjadi lebih sulit, memperpanjang masa penyakit, meningkatkan risiko komplikasi, dan memperburuk merupakan salah satu langkah nyata dalam mencegah resistensi antimikroba.

BBPOM di Jakarta tampilkan layanan mobil laboratorium keliling pada pertemuan the 8th AHC4 meeting 2024 di Jakarta



Pertemuan *The 8th AHC4 Meeting* tahun 2024 yang diikuti oleh delegasi negara negara ASEAN selama 3 hari yaitu tanggal 20-22 November 2024 bertempat di Gedung Merah Putih Badan POM. Dalam upaya mempromosikan BPOM sebagai institusi Pengawas Obat dan Makanan yang memiliki *World Class Bureaucracy.* BBPOM di Jakarta berpartisipasi aktif dengan memperkenalkan salah satu inovasi layanan publik yaitu mobil laboratorium keliling.Pada kegiatan tersebau petugas mobil laboratorium keliling BBPOM di Jakarta memberikan informasi dan edukasi terkait uji cepat 4 bahan berbahaya yaitu formalin, borax, metanil yellow dan rhodamin B menggunakan test kit.

PANGAN GOES CAMPUS.... GO,GO,GO !



Program Pangan Aman Goes to Campus terlahir dari inovasi Badan POM dalam pemberdayaan komunitas intelektual sebagai fasilitator keamanan pangan. Pangan Aman Goes to Campus membentuk Fasiltator Keamanan Pangan dari komunitas mahasiswa yang berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Keamanan Pangan, sehingga mahasiswamemiliki kompetensi di bidang keamanan pangan dan dapat melakukan fasilitasi keamanan pangan di UMK Pangan Olahan. BBPOM Jakarta sebagai UPT Badan POM menyelenggarakan kegiatan Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program Pangan Goes to Campus pada hari Senin dan Selasa tanggal 18-19 November 2024 di Aula BBPOM Jakarta, dihadiri oleh mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Acara ini diadakan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi untuk menjamin kualitas program PAGC yang dilaksanakan di BBPOM Jakarta.

DESEMBER

Tingkatkan Kemampuan Public Speaking untuk Kinerja Yang Optimal



Jakarta – Mengusung tema "Menggerakkan *Stakeholder* Menuju Capaian Kinerja BBPOM di Jakarta yang Optimal", pada Selasa (12/12/2024) bertempat di kantor BBPOM di Jakarta diselenggarakan Pelatihan Teknis Komunikasi Advokasi, yang diikuti oleh petugas BBPOM di Jakarta dan *stakeholder* terkait. Komunikasi yang efektif merupakan salah satu kompetensi kunci dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Jakarta. Menggandeng The Bridge Academy, diberikan pembelajaran terkait *public speaking*, komunikasi efektif dan komunikasi advokasi. "Dalam menjalankan fungsi pengawasan, petugas BBPOM di Jakarta sering kali berinteraksi dengan masyarakat, lintas sektor, pelaku usaha dan pihak terkait melalui kegiatan audiensi, advokasi, koordinasi, sosialisasi, edukasi maupun kegiatan lainnya. Untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) menjadi keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap petugas," jelas Sofiyani Chandrawati Anwar, Kepala BBPOM di Jakarta pada sambutannya. Kemampuan *public speaking* menjadi penting karena kemampuan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan kunci yang dapat meningkatkan kualitas pribadi dan profesional seseorang. Dengan p*ublic speaking* yang baik maka dapat membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan, ide maupun pendapat, melatih kemampuan berkomunikasi secara jelas, terstruktur, dan *persuasive* serta membantu mengatasi rasa takut atau gugup saat tampil di hadapan banyak orang.

Melalui Pelatihan Teknis Komunikasi Advokasi (*public speaking)* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi petugas BBPOM di Jakarta sehingga dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberdayaan dengan lebih efektif. Dengan kemampuan berbicara yang baik, BBPOM di Jakarta dapat membangun kepercayaan publik terhadap keamanan produk Obat dan Makanan.

Tingkatkan pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru, BBPOM di Jakarta berkolaborasi lakukan intensifikasi pengawasan di sarana distribusi



Senin (09/12/2024) dalam rangka pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru, BBPOM di Jakarta bersama dengan suku dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya Jakarta melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan di Central Market Grand Lucky Kawasan PIK Jakarta Utara. Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan bahwa momentum peringatan hari besar keagamaan seperti saat ini umumnya meningkatkan *supply* dan *demand* pasar, keadaan ini rawan dimanfaatkan sejumlah oknum mengedarkan produk makanan tanpa izin, kedaluarsa dan produk rusak". Kepala Dinas PPKUKM Elizabeth Ratu Rante Allo juga menyampaikan bahwa "kegiatan pengawasan pangan aman di Jakarta jelang Nataru ini juga menyasar berbagai produk parcel, dan pengawasan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi peredaran produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan, untuk memberi rasa aman dan nyaman pada masyarakat saat berbelanja.

Langkah strategis wujudkan pangan aman, BBPOM di Jakarta evaluasi program keamanan pangan terpadu di Jakarta barat



Selasa (10/12/2024) BBPOM di Jakarta melakukan evaluasi program keamanan pangan terpadu di kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat yang dihadiri oleh lintas sektor terkait, Pengelola Pasar, Tim dan Kader Keamanan Pangan kelurahan serta kepala sekolah /madrasah yang telah diintervensi PJAS dari Tingkat SD, SMP dan SMA di wilayah Administrasi Jakarta Barat. Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan perlunya dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan program keamanan pangan terpadu. "Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/ atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program ini. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat, Abdurrahman dalam arahannya menyatakan bahwa pelaksanaan program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang diinisiasi oleh Badan POM tentunya menjadi salah satu upaya yang penting untuk mencapai kemandirian keamanan pangan sampai tingkat individu dengan berbasis pemberdayaan komunitas.

Jaga keamanan pangan jelang natal dan tahun baru BBPOM di Jakarta lakukan pengawasan pangan intensif



Kamis (19/12/2024) Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru, BBPOM di Jakarta bekerja sama dengan Pemerintah Kota Jakarta Pusat, Pemerintah Kota Jakarta Selatan beserta Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) melakukan pengawasan secara intensif dalam upaya menjaga keamanan pangan bagi masyarakat. Pengawasan dilakukan serentak di dua tempat yaitu Swalayan Hero Jakarta Selatan dan Papaya *Fresh Galerry,* Citywalk Sudirman Jakarta Pusat Walikota Jakarta Selatan Munjirin didampingi Kepala Sudin KPKP Jakarta Selatan Hasudungan A. Sidabalok melakukan inspeksi langsung di Swalayan Hero untuk memastikan pangan yang dijual sesuai standar keamanan pangan. Kegiatan pengawasan pangan intensif ini dilakukan diberbagai wilayah Jakarta dimulai sejak akhir November 2024 hingga awal Januari 2025. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan masyarakat dapat terlindungi dan aman dari bahan berbahaya yang merugikan kesehatan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan UPT pengawas di bidang Obat dan Makanan di wilayah propinsi DKI Jakarta, Balai Besar POM di Jakarta mempunyai kegiatan sebagai berikut :

"melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah provinsi DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."

A.1 Tugas dan Fungsi

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Besar POM di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

A.2 Visi, Misi dan Tujuan

- Visi

Obat dan makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulay, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

- Misi



Gambar 1. Misi BPOM RI

- Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai Besar POM di Jakarta dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

A.3 Arah kebijakan dan strategis

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis BPOM periode 2020-2024 adalah:

a. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
b. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

c. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
d. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *pre-market* dan *post-market* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
e. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
f. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.
g. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A.4 Budaya Organisasi dan Kegiatan Utama



Gambar 2. Budaya Organisasi BPOM RI

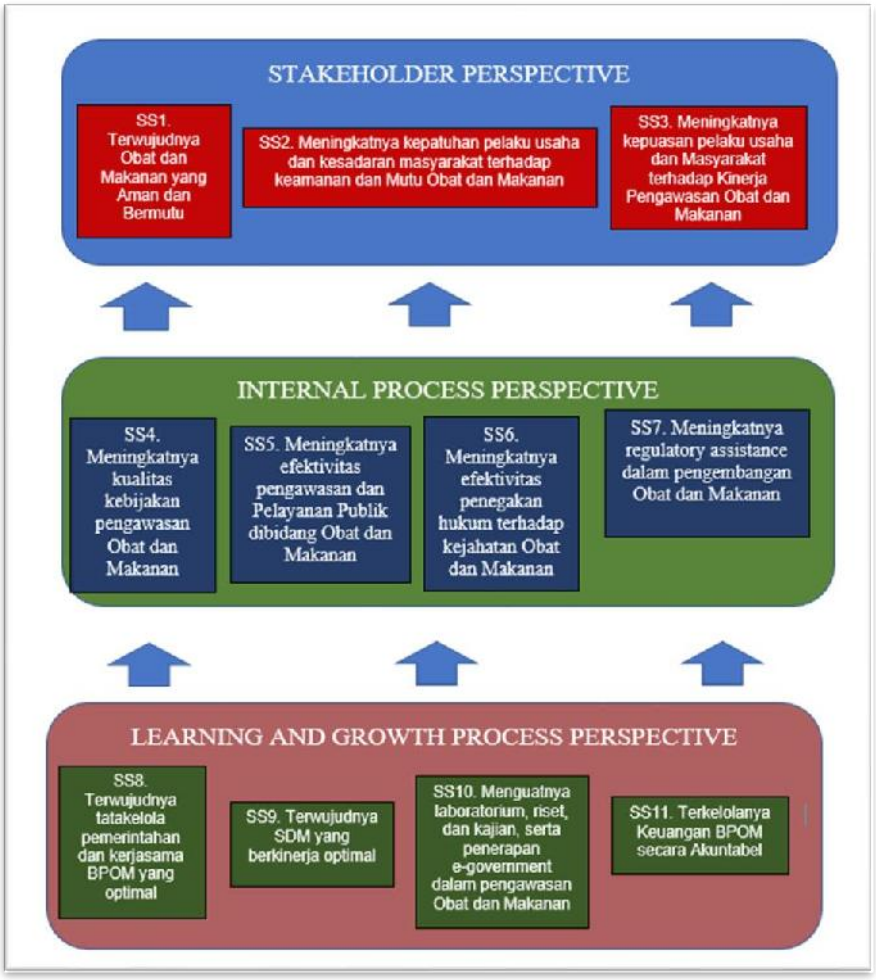
1. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar sesuai pedoman sampling berdasarkan kajian risiko termasuk iklan dan penandaan.
2. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Makanan;
3. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor,dan zat adiktif;
4. Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan sesuai Good Laboratory Practices;
5. Penindakan hukum terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6. Peningkatan pembinaan dan bimbingan kepada pelaku usaha melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas layanan publik terkait obat dan makanan;
7. Meningkatkan dan memperluas Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat.

A.5 Program Utama

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan Obat dan Makanan tersebut, BPOM menetapkan program-programnya sesuai RPJMN periode 2020 - 2024, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

1. Program Teknis Program Pengawasan Obat dan Makanan Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama BBPOM di Jakarta dalam pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.
2. Program Generik, diantaranya adalah:
   a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.
   b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana BPOM.

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis, maka masing-masing sasaran strategis BPOM periode 2020-2024 dijabarkan kepada sasaran program dan kegiatan berdasarkan *logic model* perencanaan. Adapun sasaran program dan kegiatan BBPOM di Jakarta dalam penjabaran *logic model* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Sararan Program dan Kegiatan BBPOM di Jakarta

A.6 Kegiatan Prioritas

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
8. Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
9. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks Pelayanan Publik UPT
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
24. Indeks RB UPT
25. Nilai AKIP UPT
26. Indeks Profesionalitas ASN UPT
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

29. Nilai Kinerja Anggaran UPT

B. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan suatu strategi untuk menjawab kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat pembangunan bagi perempuan, laki-laki, serta kelompok inklusif sosial lainya (anak-anak, lansia dan difabel). Strategi nasional Pengarusutamaan Gender (PUG) melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) terdapat pada Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 demi tercapainya keadilan dan kesetaraan gender. Komitmen Kepala Balai Besar POM di Jakarta dalam mendukung Implementasi PUG di lingkungan Balai Besar POM di Jakarta ditandai dengan dibentuknya Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Satuan Kerja sesuai dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Jakarta Nomor KP.02.03.7A.01.24.34 tentang Pembentukan Tim Kooordinasi Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2024. Tim PUG ini terdiri dari Ketua dan Anggota yang mewakili semua bagian dan kelompok fungsi

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

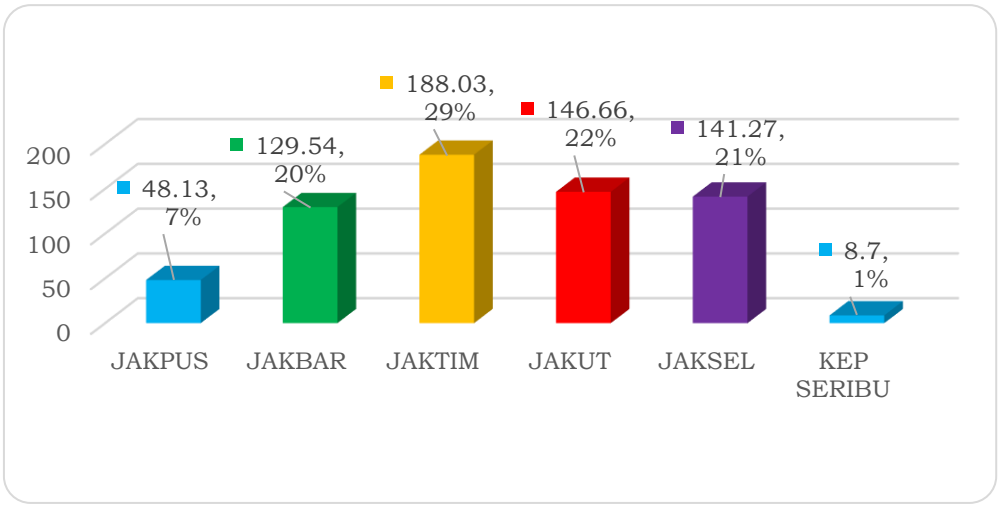
1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas wilayah kerja

Sesuai Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 tahun 2020 Tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka cakupan wilayah kerja BBPOM di Jakarta adalah sebagai berikut:

Cakupan Wilayah DKI Jakarta tahun 2018(1)

a.	Luas wilayah Jakarta Pusat	= 48,13	Km²
b.	Luas wilayah Jakarta Barat	= 129,54	Km²
c.	Luas wilayah Jakarta Timur	= 188,03	Km²
d.	Luas wilayah Jakarta Utara	= 146,66	Km²
e.	Luas wilayah Jakarta Selatan	= 141,27	Km²
f.	Luas wilayah Adm. Kab. Kepulauan Seribu	= 8,70	Km²
Total luas wilayah DKI Jakarta		**= 662,33**	**Km²**



Gambar 4. Luas wilayah Provinsi DKI Jakarta

b. Jumlah kabupaten / kota

Cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari wilayah Administrasi Provinsi DKI Jakarta. Wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah Kota Administrasi dan 1 (satu) wilayah Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

c. Pola transportasi

Umumnya transportasi yang digunakan di wilayah kerja BBPOM di Jakarta adalah melalui darat dengan menggunakan kendaraan dinas, kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Adapun persentase pola transportasi BBPOM di Jakarta ke wilayah kerja adalah sebagai berikut: (1) melalui darat: 99,00 %; (2) melalui laut: 1,00 %.

d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Jakarta sebagai ibu kota negara Republik Indonesia memberikan dampak yang pesat terhadap pertumbuhan ekonomi di bidang jasa dan perdagangan yang menyebabkan banyaknya jumlah penduduk pendatang sehingga jumlah kendaraan yang ada juga relatif lebih banyak dibandingkan dengan banyaknya prasarana jalan yang ada, hal ini sering terjadi kemacetan lalu lintas pada saat hari kerja. Lama

waktu perjalanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

Rata-rata : 1,5 jam
Paling lama : 4,0 jam
Paling singkat : 0,5 jam

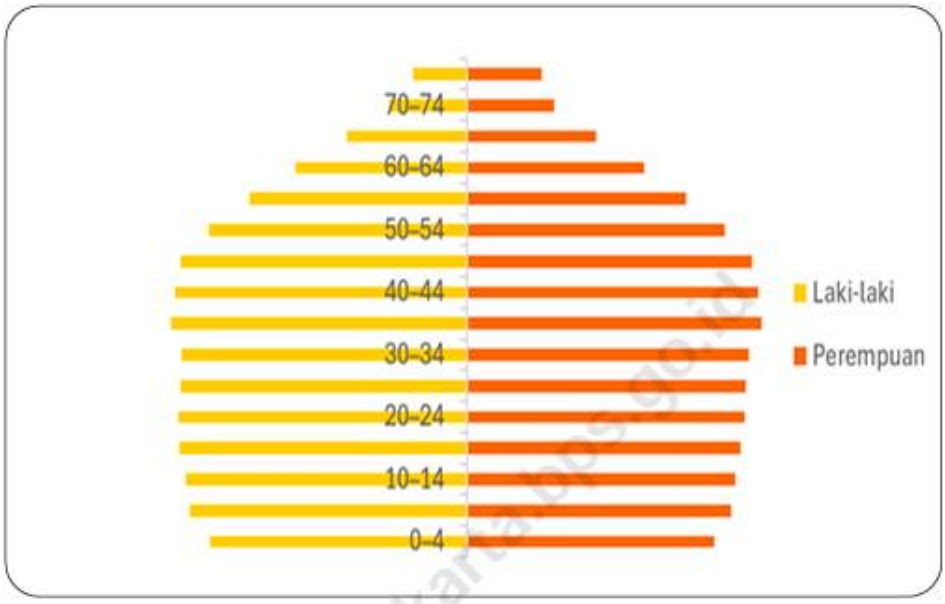
e. Waktu yang dibutuhkan di satu wilayah kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan di satu wilayah kerja BBPOM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

Rata-rata : 8,0 jam
Paling lama : 3,0 hari
Paling singkat : 0,5 jam

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Data terpilah populasi sasaran pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta. Jumlah penduduk DKI Jakarta tahun 2024 berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil SP2020 menurut kabupaten/kota tahun 2020–2035 sebesar 10.677.975 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2025 terhadap 2020 sebesar 0,23 persen. Kepadatan penduduk DKI Jakarta tahun 2024 adalah 16.154 jiwa setiap 1 km2. Kota Jakarta Pusat memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 21.831 jiwa/km2 sesuai data Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025.



Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/*BPS-Statistics Indonesia, 2020–2035 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/ June)*

Gambar 5. Piramida Penduduk Provinsi DKI Jakarta 2025 (sumber Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025 hal 96)

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2023 ((sumber Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025 hal 106)

Kabupaten/Kota Adm *Regency/Municipality*	Jenis Kelamin/*Sex* (Orang/*Person*)		Jumlah/*Total* (Orang/*Person*)	Rasio Jenis Kelamin *Sex Ratio*
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	14.307	14.216	28.523	100,64
Jakarta Selatan	1.122.780	1.112.826	2.235.606	100,89
Jakarta Timur	1.545.822	1.533.796	3.079.618	100,78
Jakarta Pusat	532.287	517.027	1.049.314	102,95
Jakarta Barat	1.243.251	1.226.803	2.470.054	101,34
Jakarta Utara	913.199	895.786	1.808.985	101,94
DKI Jakarta	**5.371.646**	**5.300.454**	**10.672.100**	**101,34**

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)*
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2024 dan 2025 ((sumber Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2025 hal 102)

Kelompok Umur *Age Group*	Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*		Jumlah *Total*	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0–4	377.321	369.414	361.962	354.957	739.283	724.371
5–9	402.225	397.165	383.272	378.512	785.497	775.677
10–14	409.065	404.052	389.057	384.816	798.122	788.868
15–19	417.604	413.092	396.829	392.642	814.433	805.734
20–24	419.427	413.802	404.110	398.186	823.537	811.988
25–29	417.775	410.712	407.889	400.420	825.664	811.132
30–34	419.859	409.226	414.098	404.359	833.957	813.585
35–39	431.361	424.269	428.171	422.385	859.532	846.654
40–44	423.319	418.832	419.910	417.145	843.229	835.977
45–49	410.417	411.427	407.170	409.344	817.587	820.771
50–54	363.688	369.974	362.149	369.731	725.837	739.705
55–59	303.330	311.385	304.680	313.553	608.010	624.938
60–64	236.069	245.428	243.393	253.633	479.462	499.061
65–69	164.771	172.356	176.561	185.499	341.332	357.855
70–74	102.836	111.551	115.322	125.272	218.158	236.823
75+	72.326	78.142	98.980	106.694	171.306	184.836
DKI Jakarta	**5.371.393**	**5.360.827**	**5.313.553**	**5.317.148**	**10.684.946**	**10.677.975**

Catatan/Note: ...
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*BPS-Statistics Indonesia, 2020–2035 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)*

https://jakarta.bps.go.id

C. Lingkungan Internal

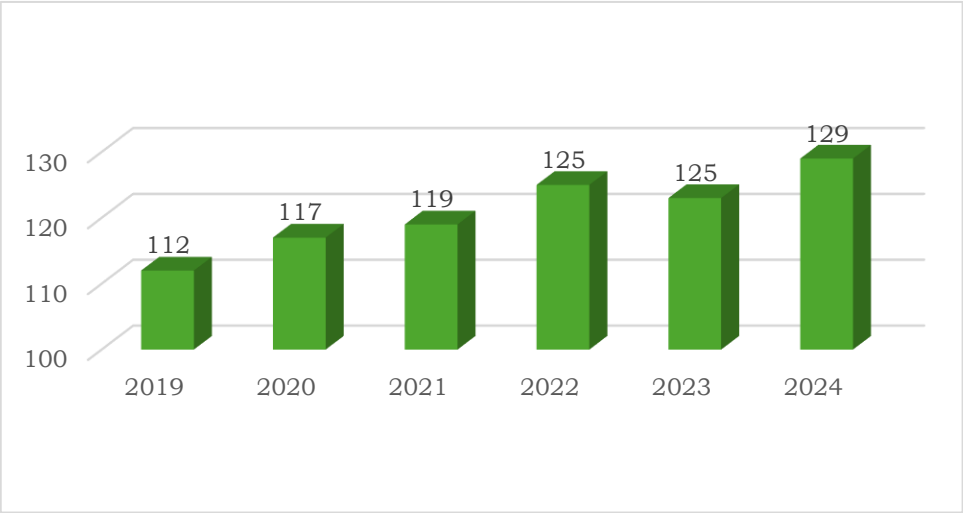
Sejak 1 Januari 2013, BBPOM di Jakarta menempati gedung di Jalan Asyafi'iyah No. 133, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Kota Adm. Jakarta Timur. Sebelumnya, BBPOM di Jakarta menempati gedung Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Jalan Kesehatan, Jakarta Pusat dan Kantor BPOM Pusat yang terletak di Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta Pusat.



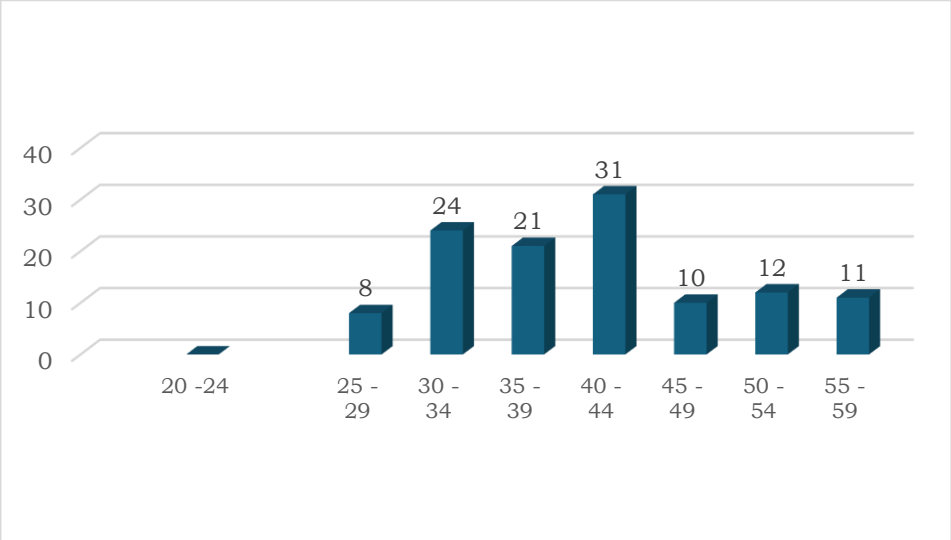
Gambar 6. Gedung UPT BBPOM di Jakarta

Saat ini, BBPOM di Jakarta yang bertipe A memiliki sarana sebagai berikut:

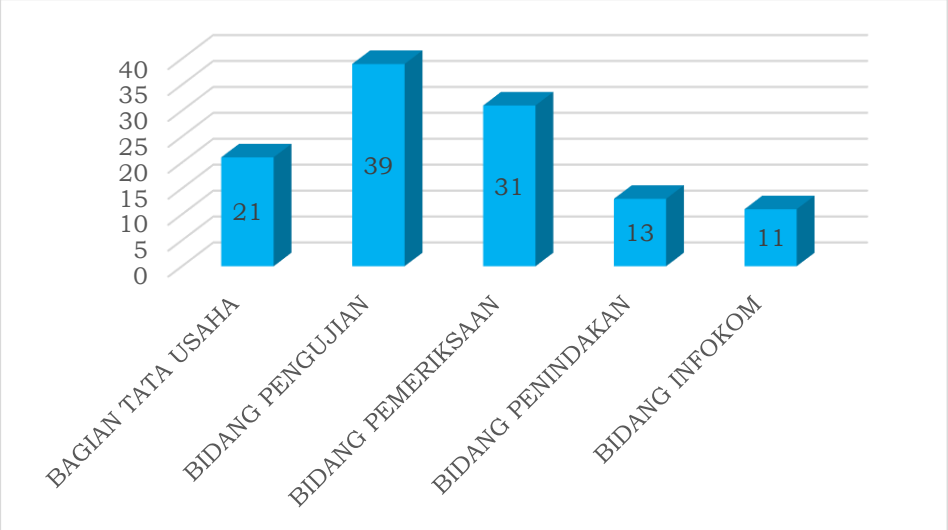
1. Luas Tanah : 2.750,00 m^2
2. Luas Bangunan : 2.636,00 m^2
3. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Negara RI *cq.* Badan POM RI
4. Rumah Dinas : Tidak ada
5. Penerangan :
   a. PLN : 515 KVA (220V)
   b. Generator : 635 KVA / 635 KW
6. Sarana Komunikasi :
   a. Nomor Telepon : (021) 84304048 dan (021) 84304046
   b. Nomor Faksimile : (021) 84304047 dan (021) 84304049
   c. Alamat e-mail : bpom_jakarta@pom.go.id , bbpomjkt@gmail.com
   d. Facebook : BBPOM Jakarta
   e. Instagram : bpomjakarta
   f. Twitter/X : @BPOMJakarta
   g. Sumber Air : Sumur Bor
   h. Kendaraan (Layak Pakai):
      1. 2 (dua) kendaraan roda 2
      2. 7 (tujuh) kendaraan roda 4
7. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)
   Sumber daya manusia atau jumlah pegawai yang ada di Balai Besar POM di Jakarta tahun anggaran 2024 adalah sebanyak total 129 pegawai. Perbandingan jumlah pegawai di Balai Besar POM di Jakarta sejak tahun 2019 sampai 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



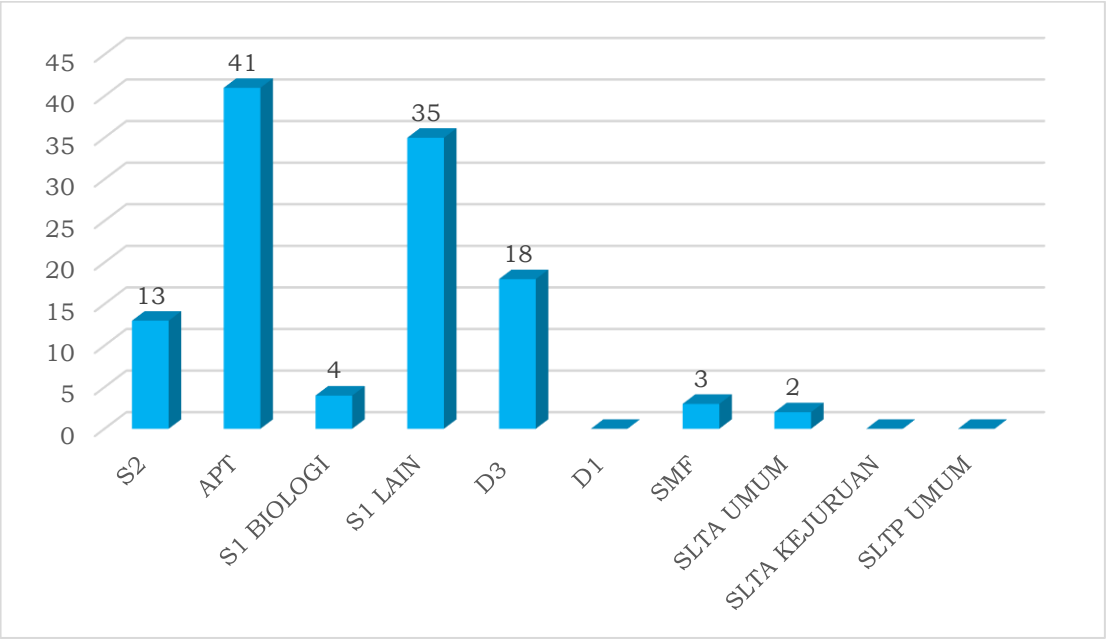
Gambar 7. Profil Jumlah Pegawai 2019-2024



Gambar 8. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia



Gambar 9. Profile Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja

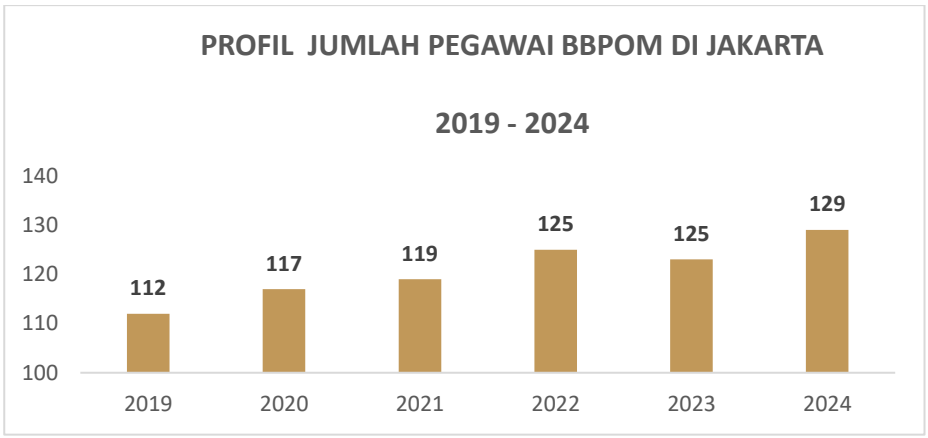


Gambar 10. Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

8. Pengembangan kompetensi SDM
   Setiap pegawai Balai Besar POM di Jakarta harus mengikuti pelatihan ataupun bimbingan teknis untuk perkembangan kompetensi, baik pelatihan teknis maupun manajemen.
9. Profil kemampuan kerja tenaga penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)
   Jumlah total penguji yang ada di Balai Besar POM di Jakarta 39 orang, terdiri dari 32 orang penguji kimia dan 7 orang penguji mikrobiologi. Total jumlah sampel DIPA, pihak ketiga, dan EWS/investigasi awal Balai Besar POM di Jakarta yang diuji di tahun 2019 adalah 5442 sampel. Kemampuan penguji untuk pengujian sampel kimia adalah 122 sampel per penguji. Sampel yang diuji secara mikrobiologi adalah 1562 sampel, sehingga rata-rata penguji mengerjakan 223 sampel di tahun 2019. Total jumlah parameter uji kimia yang dikerjakan di tahun 2019 adalah 34175 parameter, sehingga kemampuan penguji untuk pengujian sampel kimia adalah 880 parameter per penguji. Parameter yang diuji secara mikrobiologi adalah 6014 parameter, sehingga rata-rata penguji mengerjakan 859 parameter di tahun 2019 (tidak memperhitungkan n=5, satu sampel yang diuji dengan n=5 dihitung 1 parameter).
10. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian
    Jumlah ruang lingkup BBPOM di Jakarta yang dapat dipenuhi sesuai standar ruang lingkup yang ditetapkan PPPOMN adalah 1285 parameter. Dengan demikian persentase pemenuhan standar ruang lingkup rata-rata adalah 78.0%.
11. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai standar minimal laboratorium UPT BPOM
    Untuk mendukung pelaksanaan pengujian maka diperlukan peralatan yang memadai. Alat laboratorium yang terdapat di setiap bidang pengujian totalnya pada tahun 2019 adalah 412 item, 86,95% dari jumlah standar minimum peralatan laboratorium untuk Balai Kelompok I.
12. Daftar Inventaris Kantor

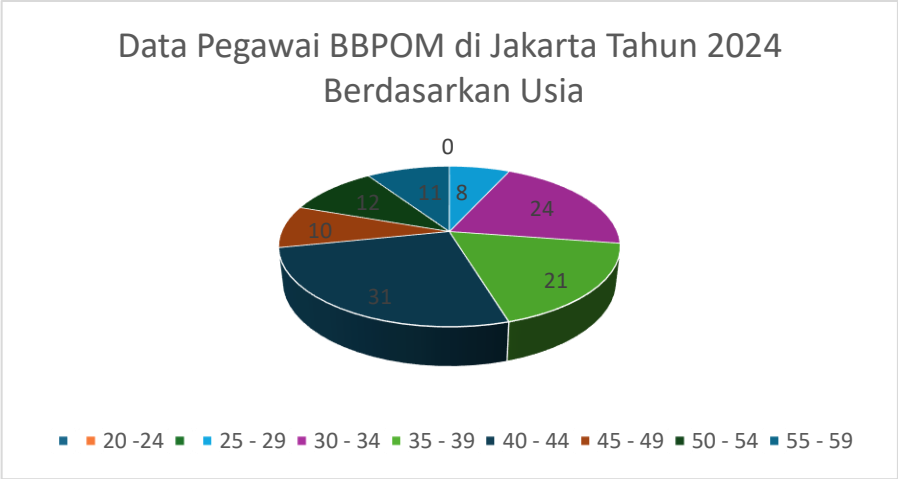
Inventaris kantor yang ada di Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan; Irigasi; Jaringan; dan Aset Tetap Lainnya. Untuk tanah masih seperti tahun sebelumnya yaitu seluas 2.750,00 m^2.

13. Sertifikasi/ Akreditasi/Penghargaan
    Selama tahun 2022, BBPOM di Jakarta menerima Sertifikat Sistem Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016.
14. Pengadaan Barang/Jasa
    Pada tahun 2024, pengadaaan di Balai Besar POM di Jakarta yang dilakukan dengan metode pengadaan E-Purchasing dan Pengadaan Langsung.
15. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)
    Anggaran untuk menjalankan kegiatan selama tahun 2024 diperoleh dari sumber dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Total pagu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 48.580.840.000,00 (empat puluh delapan milyar lima ratus delapan puluh juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) dan realisasinya sebesar Rp 46.747.444.749,00 (empat puluh enam milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta empat ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah). Sedangkan untuk PNP, nilai pagunya sebesar Rp 2.044.436.000,00 (dua milyar empat puluh empat juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dan realisasinya sebesar Rp 1.933.038.183,00 (satu milyar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga puluh delapan ribu seratus delapan puluh tiga rupiah). Jadi, total realisasi anggaran secara keseluruhan dalam presentase adalah 96.15%.
16. Laporan Penerimaan PNBP
    Target penerimaan PNBP pada tahun 2024 adalah Rp 64.000.000,00 (enam puluh empat juta rupiah) dan realisasinya sebesar Rp 146.714.438,00 (seratus empat puluh enam juta tujuh ratus empat belas ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah). BBPOM di Jakarta bukan BLU dan hanya melayani pengujian sampel pihak ketiga dalam jumlah terbatas (karena target sampel rutin yang merupakan tugas dan fungsi yang utama). Selain itu, wilayah Jakarta memiliki banyak laboratorium lain yang memberikan layanan pengujian, sehingga konsumen dapat leluasa memilih mulai dari milik swasta, BUMN ataupun K/L lainnya. Sampel yang sering diuji umumnya berasal dari Kepolisian untuk sampel kasus atau dari Kementerian Kesehatan untuk sampel surveilan alkes dan PKRT karena Kemenkes belum memiliki fasilitas laboratorium untuk pengawasan *post-market* alkes dan PKRT. Penyebab lainnya adalah BBPOM di Jakarta tidak menberikan layanan SKI (surat keterangan impor) karena layanan SKI ditangani langsung oleh Badan POM RI.
17. Sumber Daya Manusia
    Sumber daya manusia atau jumlah pegawai yang ada di Balai Besar POM di Jakarta tahun anggaran 2024 adalah sebanyak total 129 pegawai. Data Terpilah tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, jumlah total pegawai perempuan tercatat sebanyak 97 orang. Sedangkan total jumlah pegawai laki-laki sebanyak 17 orang. Perbandingan jumlah pegawai di Balai Besar POM di Jakarta sejak tahun 2019 sampai 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

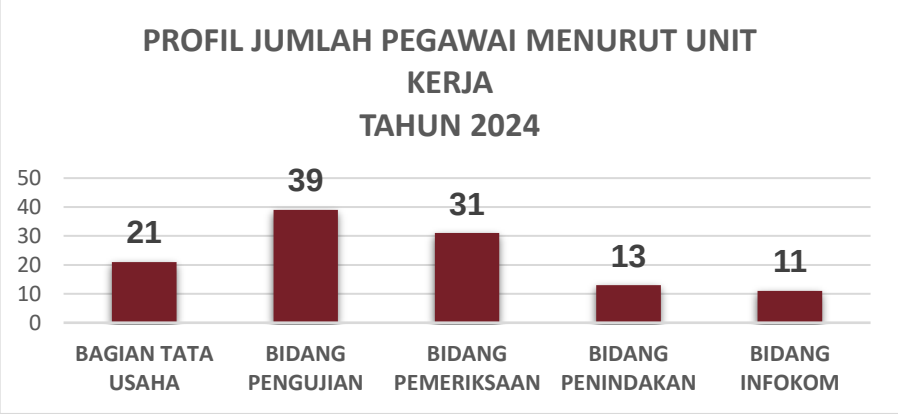


Gambar 11. Profil Jumlah Pegawai 2019-2024

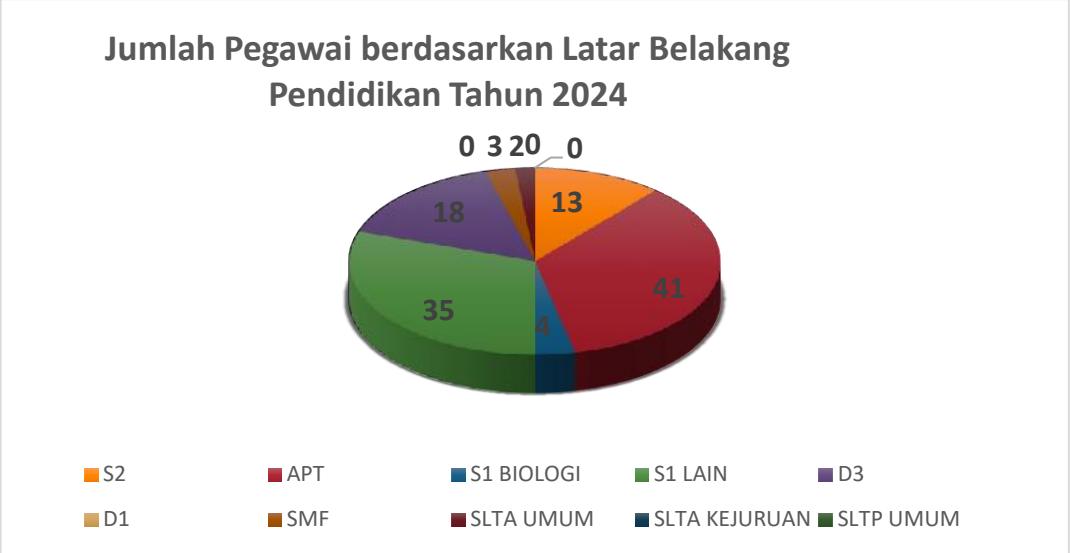
Data terpilah tahun 2024 berdasarkan umur pegawai paling banyak pada, rentang umur 40-44 tahun tercatat pegawai perempuan sebanyak 26 orang dan pegawai laki-laki sebanyak 5 orang.



Gambar 12. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia



Gambar 13. Profil Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja



Gambar 14. Jumlah Pegawai berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 3. Jumlah dan Persentase SDM menurut Status (struktural/fungsional) dan Jenis Kelamin, Tahun 2024

JABATAN	Usia 25-29		Usia 30-34		Usia 35-39		Usia 40-44		Usia 45-49		Usia 50-54		Usia 55-59	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
JFT PFM														
PFM AHLI MADYA							1	4		2		4	2	7
PFM AHLI MUDA				1		9	2	16		5		2		0
PFM AHLI PERTAMA		7	2	12	3	1								
PFM PENYELIA								1				1		1
PFM MAHIR				4		1	1	3						
PFM TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN														
PFM TERAMPIL PELAKSANA														
JFT NON PFM														
PRANATA KEUANGAN APBN MAHIR										1				
ANALIS ANGGARAN										1				
ANALIS KEPEGAWAIAN AHLI MUDA						1								
PERENCANA PERTAMA				1										
PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL											1			
PRANATA KEUANGAN APBN MAHIR						1								
PRANATA KEUANGAN APBN PENYELIA							1							
ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA LANJUTAN									1					
PENATA LAKSANA BARANG TERAMPIL				1										

JABATAN	Usia 25-29		Usia 30-34		Usia 35-39		Usia 40-44		Usia 45-49		Usia 50-54		Usia 55-59	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
ARSIPARIS AHLI PERTAMA				1										
FUNGSIONAL UMUM				2	1	3		2	1		1	1		1
STRUKTURAL														
ESELON II								1				1		
ESELON III														

Tabel 4. Jumlah dan Persentase SDM menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Tahun 2024

FUNGSI	IV/c		IV/b		IV/a		III/d		III/c		III/b		III/a		II/d		IX		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
TATA USAHA		1				2	1			4	4	6	1	2		1		1	23
PENGUJIAN				2		3		12		6		4		9				3	39
PEMERIKSAAN		3		5		4		9		3	2	3		2					31
PENINDAKAN			2		1	3	1		1		4	1							13
INFOKOM				1		1		5				4							11
TOTAL L			2		1		2		1		10		1						17
TOTAL P		4		8		13		26		13		18		13		1		4	100

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada Tahun 2024, berkas permohonan yang langsung ditujukan ke Balai Besar POM di Jakarta oleh sarana sebagai pemohon sejumlah 1321 (Seribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu) berkas permohonan. Sejak tahun 2022, jumlah berkas permohonan yang masuk ke Balai Besar POM di Jakarta yaitu 742 (Tujuh Ratus Empat Puluh Dua) dan terjadi peningkatan jumlah permohonan yang diajukan ke BBPOM di Jakarta yang sangat signifikan di tahun 2024

Berikut Profil perbandingan berkas permohonan yang masuk ke BBPOM di Jakarta Tahun 2020 sampai 2024 :

Tabel 5. Jumlah Permohonan Sertifikasi Tahun 2020 – 2024

Jenis Sarana	Jumlah Sarana				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persetujuan Denah Bangunan PBF	59	73	65	123	143
Sertifikasi CDOB	-	41	46	79	108
Produksi OT (UKOT/UMOT)	11	11	19	16	31
Produksi kosmetik	17	12	21	25	35
Produksi pangan	92	113	295	608	614
Importir/ Distributor pangan	61	56	0	40	46
Importir OT/SK	6	1	0	0	0
Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik / Usaha yang melakukan kontrak produksi)	63	214	296	268	344
Jumlah Permohonan	**309**	**521**	**742**	**1159**	**1321**

Tabel 6. Jumlah Permohonan Sertifikasi untuk Masing-Masing Komoditi Tahun 2020 – 2024

Tahun	Persetujuan Denah PBF	Sertifikasi CDOB	Produksi OT	Produksi Kosmetik	Produksi Pangan	Importir Pangan	Importir OT/SK	Pemohon Notifikasi Kosmetik
2020	59	0	11	17	92	61	6	63
2021	73	41	19	12	113	56	1	214
2022	65	46	19	21	295	0	0	296
2023	123	79	16	25	608	40	0	268
2024	143	108	31	35	614	46	0	344

Adapun berkas yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan *timeline* pemeriksaan, sebagai berikut:

a. Permohonan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik (importir atau usaha perorangan/badan usaha dibidang kosmetik yang melakukan kontrak produksi) dan Permohonan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB : 7 Hari Kerja sejak permohonan

diterima

b. Permohonan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Secara Bertahap dan Rekomendasi Importir Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan : 5 Hari Kerja sejak permohonan diterima
c. Permohonan Izin Penerapan CPPOB dengan skala usaha besar dan menengah dengan risiko pangan rendah dan sedang : 14 Hari Kerja sejak permohonan diterima. Sedangkan Produsen Pangan dengan skala usaha Mikro dan kecil dengan risiko pangan rendah dan sedang Paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB dilakukan pemeriksaan
d. Permohonan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik: 20 Hari Kerja sejak Surat Delegasi diterima

Pemeriksaan dilakukan terhadap keempat jenis berkas yang diterima di atas, dikecualikan untuk persetujuan denah bangunan PBF/PBBBF. Persetujuan denah bangunan PBF/PBBBF menghasilkan putusan berupa surat persetujuan denah dengan *timeline* penerbitan surat maksimal 6 (enam) hari kerja setelah berkas persetujuan denah diterima. Pada Tahun 2023, Bagian Sertifikasi meluncurkan layanan secara online pengajuan persetujuan denah PBF melalui link https://bit.ly/PersetujuanDenahPBF sebagai bentuk dari inovasi dalam rangka percepatan dan mempermudah pelayanan persetujuan denah yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan terbitnya sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik.

Pada tahun 2024, dari 1321 (Seribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu permohonan yang wajib dilakukan pemeriksaan telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 1321 (100%)

Tabel 7. Perbandingan Jumlah Sarana yang Telah Diperiksa dan yang Belum Diperiksa pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2024

Jenis Sarana	Jumlah Permohonan	Jumlah Sarana yang telah diperiksa
Produksi Pangan (MD) (Usaha Besar)	67	67
Pangan UMKM	547	547
Impor OT/SK	0	0
Produksi Kosmetik (Sertifikat CPKB)	4	4
Produksi Kosmetik (SKPA)	31	30
Produksi OT	31	31
Importir Kosmetik	299	299
Kontrak Produksi Kosmetika	45	45
Sertifikat CDOB	108	108
Importir/ Distributor pangan	46	46
Total	**1178**	**1178**

Putusan yang diterbitkan tepat waktu Tahun 2024 atas Permohonan yang diterima Tahun 2024 berjumlah 1321 (Seribu Tiga ratus Dua Puluh Satu) Surat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPTP), 846 (Delapan Ratus Empat Puluh Enam) putusan rekomendasi serta 114 (Seratus Empat Belas) putusan Batal termasuk batal sesudah audit dan batal sebelum audit dengan profil sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Surat TPTP yang Dikeluarkan dengan Rekomendasi yang Diterbitkan serta Jumlah Putusan Batal pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2024

Jenis Sarana	Surat TPTP	Rekomendasi	Batal
PBF /PBBBF (Persetujuan Denah)	143	123	0
Produksi Pangan (MD) (usaha Besar)	67	31	0
Pangan UMKM	547	337	0
Impor/ Distributor Pangan	46	0	0
Impor OT/SK	0	0	0
Produksi Kosmetik (Sertifikat CPKB)	4	1	0
Produksi Kosmetik (SKPA)	31	2	1
Produksi OT	31	9	0
Importir Kosmetik	299	199	0
Kontrak Produksi Kosmetika	45	32	0
Sertifikasi CDOB	108	75	0
Total	**1321**	**1320**	**1**

Pada tahun 2024, telah diterbitkan keputusan Pemeriksaan Sarana oleh Balai sejumlah 1321 (Seribu Tiga Ratus Dua puluh Satu) keputusan, adapun keputusan tersebut terdiri dari:

a. Rekomendasi atas Permohonan yang diajukan Tahun sebelumnya *Carry Over* (2023) sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) rekomendasi
b. Surat Permintaan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP) Tahun 2024 sebanyak 1321 (Seribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu) Surat TPTP dengan rincian 1315 (Seribu Tiga Ratus Lima Belas) Surat TPTP yang diterbitkan tepat waktu dan 6 (Enam) Surat TPTP yang diterbilkan tidak tepat waktu
c. Pembatalan sebanyak 1 (Satu) yaitu Batal *Carry Over*

Tabel 9. Profil Putusan Rekomendasi Sertifikasi Tahun 2024

Jenis Sarana	Rekomendasi *Carry Over*	Surat Permintaan TPTP Tahun 2024	Pembatalan	
			Batal Sebelum Audit Tahun 2024	Batal *Carry Over*
PBF/PBBBF (Persetujuan Denah)	0	143	0	0
Produksi Pangan (MD) (usaha Besar)	10	67	0	0
Pangan UMKM	0	547	0	0
Impor Pangan (ML)	0	46	0	0
Impor OT/SK	0	0	0	0
Produksi Kosmetik (Sertifikat CPKB)	1	4	0	0
Produksi Kosmetik (SKPA)	9	31	0	1
Produksi OT	7	31	0	0
Produksi SM	0	299	0	0
Importir Kosmetik	0	45	0	0

Jenis Sarana	Rekomendasi *Carry Over*	Surat Permintaan TPTP Tahun 2024	Pembatalan	
			Batal Sebelum Audit Tahun 2024	Batal *Carry Over*
Kontrak Produksi Kosmetika	0	108	0	0
Sertifikasi CDOB	0	143	0	0
TOTAL	**27**	**1147**	**0**	**1**

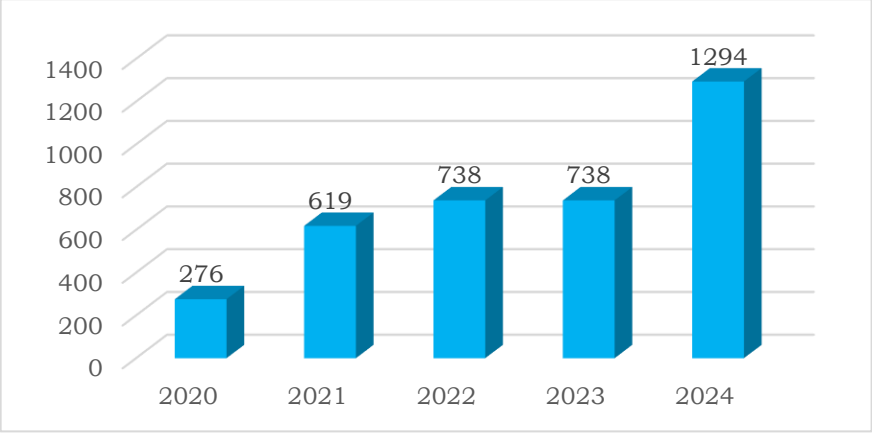
Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya serta putusan sampel pihak ketiga. Namun putusan untuk Persetujuan Denah Bangunan PBF tidak dimasukkan kedalam capaian. Adapun putusan selesai tepat waktu tahun 2024 terdiri dari:

a. Putusan selesai tepat waktu tahun 2024 terdiri dari:
   - Putusan yang berasal dari permohonan 2023 sejumlah 27 dokumen.
   - Putusan yang berasal dari permohonan 2024 sejumlah 1145 dokumen.

b. Putusan yang tidak selesai tepat waktu tahun 2024 sejumlah 6 dokumen.
c. Permohonan tahun 2024 sejumlah 1151 dokumen.
d. Putusan sampel pihak ketiga sejumlah 109 dokumen.
e. Persentase capaian riil bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebesar : (27+1145+109)/(1151+27+109) x 100 = 99,53%
f. Persentase capaian terhadap target sebesar : 99,53% / 98,70% x 100 = 100,84%

Profil Penerbitan Keputusan Sertifikasi dari tahun 2020 sampai dengan 2024 yaitu meningkat, dengan rincian sebagai berikut:

b. Pada tahun 2020, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 276 (dua ratus tujuh puluh enam) keputusan.
c. Pada tahun 2021, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 619 (enam ratus sembilan belas) keputusan.
d. Pada tahun 2022, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 738 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan) keputusan.
e. Pada Tahun 2023, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 1147 (Seribu Seratus Empat Puluh Tujuh) keputusan.
f. Pada Tahun 2024, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 1294 (Seribu Seratus Empat Puluh Tujuh) keputusan.



Gambar 15. Grafik Perbandingan Jumlah Keputusan yang Diterbitkan dari Tahun 2020 - 2024

B. Fasilitas Usaha Mikro dan Menengah

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan sektor yang sedang digalakan pemerintah sebagai penopang perekonomian pada masa setelah pandemi ini. Dalam pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Mengingat pentingnya peran dan karakteristiknya tersebut maka perlu adanya upaya dari pemerintah untuk mengembangkan UMKM. Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam perekonomian nasional dilakukan dengan pemberdayaan UMKM yang bertujuan untuk menjadikan UMKM sebagai usaha yang mandiri dan tangguh dalam perekonomian nasional sehingga UMKM dapat menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berkualitas serta memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dukungan penuh Badan POM terhadap UMKM antara lain diwujudkan dengan memberikan insentif kemudahan melalui berbagai upaya percepatan, penyederhanaan, dan pendampingan intensif kepada UMKM. Balai Besar POM di Jakarta sebagai Unit Pelayanan Teknis memilki program- program kerja yang searah dengan salah satu misi Badan POM yakni keberpihakan terhadap UMKM. Adapun program kerja yang mendukung misi Badan POM tersebut ialah program Pendampingan UMKM baik pangan olahan, obat tradisional, dan kosmetik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitasi UMKM Pangan Olahan

   Kegiatan Fasilitasi UMKM Pangan Olahan yang dilakukan Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2024 dilakukan secara mandiri dan kolaborasi dengan Lintas Sektor terkait. Kegiatan Fasilitasi baik mandiri dan kolaborasi semua tahapan fasilitasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta adalah sama, yang membedakan adalah pembiayaan dan fasilitator/pendamping, antara lain:

   - Fasilitasi UMKM Pangan Olahan yang mandiri murni dari DIPA Balai Besar POM di Jakarta mulai dari Bimtek dan pengujian produk, sementara yang kolaborasi pembiayaan Bersama antara Balai Besar POM di Jakarta dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Bantuan dari Dinas PPKUKM tersebut yaitu biaya penyelenggaraan Bimtek, Pengujian Produk dan biaya registrasi pangan olahan.
   - Fasilitasi yang dilaksanakan mandiri dibantu oleh 5 orang fasilitator yang direkruit oleh Balai Besar POM di Jakarta sementara fasilitasi kolaborasi dengan fasilitator yaitu tenaga pendamping kewirausahaan sebanyak 88 (Delapan Puluh Delapan) Jakpreneur yang ada disetiap kecamatan seluruh wilayah DKI Jakarta

   Bentuk pendampingan yang diberikan dalam kegiatan fasilitasi oleh Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkesinambungan,diantaranya:

   - Pengumpulan data sarana calon fasilitasi
   - Pemilihan Calon UMK, Visitasi dan Penilaian
   - Rekrutmen Fasilitator dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendamping Jakpreneur
   - Penggalangan Komitmen
   - Pendampingan melalui pelatihan Bimbingan Teknis CPPOB
   - Desk Denah Bangunan
   - Pendampingan melalui pelatihan Bimbingan Teknis Kategori Pangan dan Label
   - Pendampingan melalui pelatihan FGD Penetapan Kategori Pangan
   - Pengujian Produk
   - Pendampingan Desk e-CPPOB dan Desk e-Registrasi Pangan Olahan
   - Visitasi Sarana
   - Pemeriksaan Sarana

- Monitoring dan Evaluasi

2. Program Fasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik
   Program Fasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik bertujuan untuk memberikan kemudahan berusaha dan perizinan dengan memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik untuk mendapatkan Izin Edar BPOM RI. Strategi pendampingan UMKM dilakukan dengan cara Konsultasi baik secara langsung maupun melalui media telekomunikasi, seperti telepon, *Whatsapp* dll dan. Kunjungan *Onsite* ke sarana produksi dengan cara Visitasi. Bentuk pendampingan yang diberikan dalam programfasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik, sebagai berikut:
   - Bimbingan Teknis Program Fasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik
   - Perancangan *layout*/denah bangunan sesuai prinsip CPOTB/CPKB
   - Penyiapan dokumen penerbitan Sertifikat CPOTB Bertahap atau SPA CPKB
   - Tatacara Pengajuan Permohonan Sertifikat CPOTB Bertahap atau SPA CPKB
   - *Desk* CAPA

Balai Besar POM di Jakarta menginisiasi kegiatan Fasilitasi UMKM Pangan Pada Tahun 2024, Total Jumlah Sarana baik Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetk yang difasilitasi oleh BBPOM di Jakarta berjumlah 102 (Seratus Dua) sarana dengan total Nomor Izin Edar yang terbit hingga Desember 2024 berjumlah 365 (Tiga Ratus Enam Puluh Lima) Nomor Izin Edar. Program Fasilitasi UMKM telah dilaksanakan oleh Balai besar POM di Jakarta sejak Tahun 2020. Berikut Profil Fasilitasi UMKM BBPOM di Jakarta Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024:

Tabel 10. Perbandingan Jumlah UMKM yang Difasilitasi dan Jumlah NIE yang Diterbitkan Tahun 2020 – 2024

Tahapan	**Tahun 2020**	**Tahun 2021**	**Tahun 2022**				**Tahun 2023**				**Tahun 2024**			
Jenis Fasilitasi	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan (Mandiri)	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan (Mandiri)	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)
Jumlah UMKM yang di Fasilitasi	18	25	27	111	6	5	28	102	6	4	22	67	7	6
Jumlah NIE / Notifikasi	80	124	108	41	2	58	90	45	4	8	22	146	5	192

C. Desk E-Registrasi Pangan Olahan

Balai Besar POM di Jakarta senantiasa melakukan upaya pelayanan prima dalam mendukung percepatan dunia Usaha demi menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Pada Tahun 2024, selain Program Fasilitasi UMKM, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan kegiatan *desk* registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi pangan olahan. Pada saat Pelaksanaan *Desk* E-Registrasi Pangan Olahan, BBPOM di Jakarta mengundang petugas evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan UMKM dan Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan. Kegiatan *Desk* ini dilakukan dengan memberikan kesempatan masing-masing pelaku usaha untuk

berkonsultasi dengan evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengenai persyaratan dalam registrasi produk, pembuatan/ registrasi akun ataupun konsultasi mengenai pengujian produk dan kemasan yang sesuai dengan persyaratan. Hal tersebut merupakan informasi- informasi penting yang dibutuhkan para pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar melalui sistem e-registrasi.

Pelaksaaan Desk Registrasi Pangan Olahan dilakukan setiap bulan sekali mulai Bulan Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11. Pelaksaaan Desk Registrasi Pangan Olahan Tahun 2024

No	Tanggal	Jumlah sarana yang hadir	Jumlah NIE
1	22 dan 23 Januari 2024	52	28
2	21 dan 22 Februari 2024	50	41
3	25 dan 26 Maret 2024	40	16
4	06 dan 07 Mei 2024	65	13
5	14 dan 21 Mei 2024	59	2
6	26 dan 27 Juni 2024	34	12
7	16 dan 22 Juli 2024	60	11
8	3 dan 4 September 2024	43	9
9	17 dan 19 September 2024	25	10
10	9 dan 10 Oktober 2024	50	18
11	20 dan 25 November 2024	50	16
12	4 dan 5 Desember 2024	50	23
Total		**578**	**199**

D. Layanan Informasi Konsumen Terkait Sertifikasi

Layanan Informasi Konsumen terkait sertifikasi dapat melalui media *email*, *telephone*, *Whatsapp*, tatap muka, None Sisi, E-Sertifikasi dan lain-lain. Sepanjang Tahun 2024, Kelompok Kerja Sertifikasi melayani 1073 (seribu tujuh tiga) konsultasi terkait sertifikasi. Berikut Profil Layanan Informasi konsumen Terkait Sertifikasi berdasarkan bulan pelayanan dan komoditi,sebagai berikut:

Tabel 12. Jumlah Konsultasi Tahun 2024

Bulan	Jumlah	
	KONSULTASI ZOHO	NONE SISI
Januari	103	5
Februari	83	3
Maret	88	2
April	69	4
Mei	102	2
Juni	72	3
Juli	96	5
Agustus	88	3
September	125	1
Oktober	84	1
November	79	2

Bulan	Jumlah	
	KONSULTASI ZOHO	NONE SISI
Desember	51	2
TOTAL	**1040**	**33**
GRAND TOTAL	**1073**	

E. Pelaksanaan CAPA dan Desk CPPOB Sebagai Upaya Dukungan Bagi Pelaku Usaha

Pelayanan prima terus dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta dalam mengawal Obat dan Makanan aman bagi masyarakat. Termasuk di dalamnya pelayanan prima kepada pelaku usaha di bidang obat dan makanan agar menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. Bentuk pelayanan prima tersebut melalui kegiatan *Desk* CAPA dan e-CPPOB. *Desk* CAPA dan Desk CPPOB adalah salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap triwulan oleh Balai Besar POM di Jakarta untuk memudahkan komunikasi dengan pelaku usaha dalam rangka menindaklanjuti hasil audit dalam rangka sertifikasi atau memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Berikut Rincian *Desk* CAPA dan *Desk* CPPOB yang dilaksanakan pada tahun 2024 :

Tabel 13. Pelaksanaan *Desk* CAPA dan *Desk* CPPOB di Tahun 2023

No	Tanggal
1	15 Maret 2024
2	8 Mei 2024
3	28 Juni 2024
4	12 Juli 2024
5	11 Oktober 2024
6	13 November 2024
7	22 November 2024
8	30 Desember 2024

F. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) terhadap pelaku usaha adalah bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan regulasi (*regulatory assistance*). Jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan dapat berupa pendampingan, desk, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi.

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2024 dari 75 (tujuh puluh lima) Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan dengan jumlah responden sebanyak 1187 (seribu seratus delapan puluh tujuh) dari target yang ditetapkan sebesar 95,2, capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 adalah 97,94 dengan Persentase Capaian 102,88%. Dengan hasil pengukuran tersebut, BBPOM di Jakarta mendapat penghargaan dari Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan BPOM sebagai UPT dengan

Jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan Terbanyak dalam Pengukuran IKEPU Tahun 2024 dan UPT dengan Jumlah Responden Survei Terbanyak dalam Pengukuran IKEPU Tahun 2024.





G. Pelayanan Prima di Mall Pelayanan Publik Provinsi DKI Jakarta

Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan mendekatkan pelayanan public, Balai Besar POM di Jakarta bersinergi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu SPintu (DMPTSP) Provinsi DKI Jakarta dengan membuka layanan tatap muka setiap hari Selasa di Mall Pelayanan Publik DMPTSP yang beralamat di lantai 3 kantor DMPTSP Jl. HR. Rasuna Said Kav C22, Jakarta Selatan. Upaya ini dilakukan guda mendekatkan layanan terpadu kepada masyarakat.. Masyarakat bisa datang ke both BBPOM di Jakarta yang berada di Mall Pelayanan Publik untuk mendapatkan informasi terkait pendaftaran obat dan makanan

H. Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling (Kerling Jakarta)

Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) sebagai salah satu inovasi agar bisa melakukan layanan sertifikasi dan layanan informasi obat dan makanan yang semakin dekat dengan pelaku usaha dan masyarakat. Kegiatan ini bersifat "*mobile*" dengan menggunakan mobil keliling. Kerling Jakarta dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi yang strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan pelaku usaha. Pada

kegiatan ini dilakukanlayanan sebagai berikut:

a. Penerimaan berkas Pemeriksaan Sarana oleh Balai dalam rangka Rekomendasi :
b. Konsultasi Denah Bangunan Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
c. Informasi terkait Obat dan Makanan
d. Informasi terkait Persyaratan dan Dokumen Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik
e. Layanan Pengaduan Konsumen

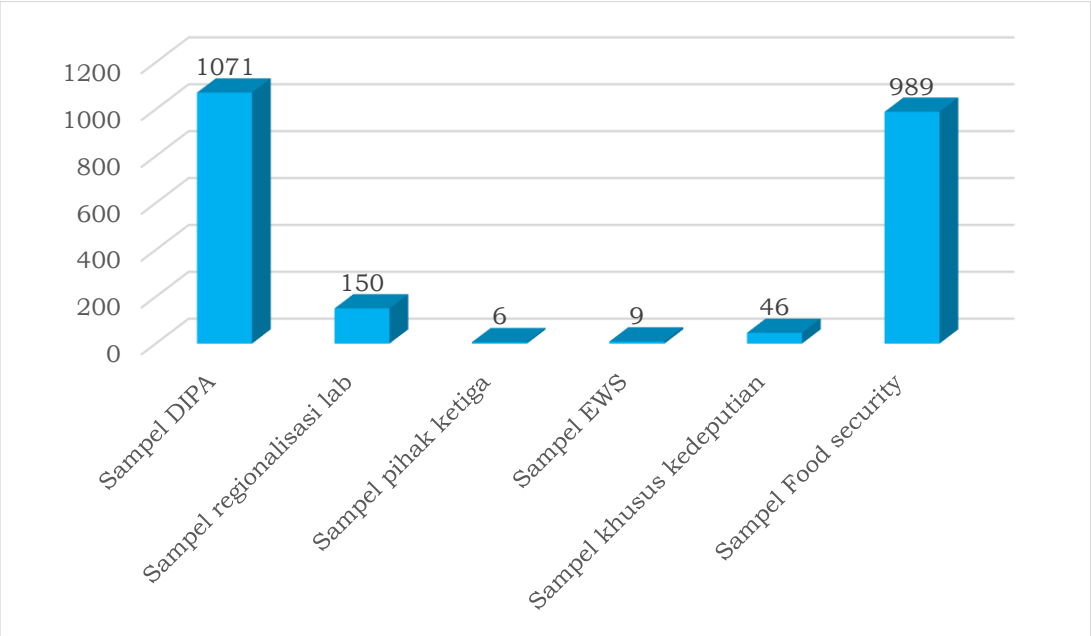
Selama Tahun 2024, Balai Besar POM di Jakarta telah melaksanakan Kerling Jakarta sebanyak 10 (sepuluh) titik lokasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14. Pelaksanaan Kegiatan Kerling Jakarta Tahun 2024

Tanggal Pelaksanaan		**Kegiatan Pelaksanaan**
Mei	29 Mei 2024	TKK Koja Jakut/ Desk CPPOB Fasilitasi Kolaborasi
	30 Mei 2024	Walikota Jakbar/Desk CPPOB Fasilitasi Kolaborasi
	30 Mei 2024	Walikota Jakpus/ Desk CPPOB Fasilitasi Kolaborasi
Juni	04 Juni 2024	Gedung PPIKM Jaktim/ Desk CPPOB Fasilitasi Kolaborasi
Juli	17 Juli 2024	Fakultas Farmasi Universitas Pancasila/ Sosialisasi dan Layanan Informasi
September	10-Sep-2024	Walikota Jakpus/ Desk CPPOB Fasilitasi Kolaborasi
	20-Sep-2024	Walikota Jakut/ Desk CPPOB Fasilitasi Kolaborasi
Oktober	16-Okt-24	Plaza Indonesia
November	7-Nov-2024	RPTRA Dursa Bersatu, Duren Sawit, Jakarta Timur
	28-Nov-2024	Sosialisasi bersama PTSP di STIE Pembangunan, Jakarta Selatan

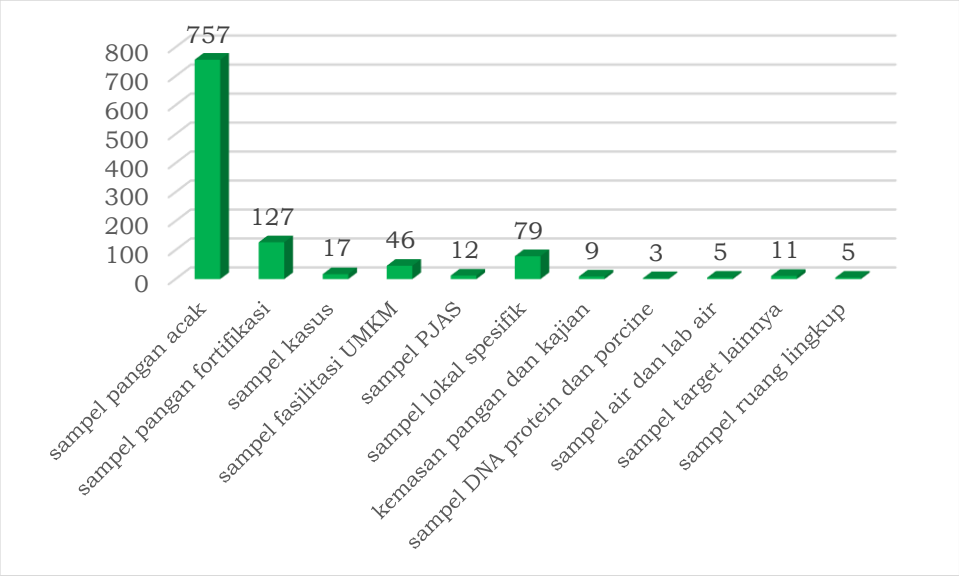
I. Pangan

Dalam rangka pengawasan keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di masyarakat pada tahun 2024 total sampel yang diuji di Laboratorium Pangan BBPOM di Jakarta berjumlah 2335 sampel. Dimana sejumlah 818 sampel diantaranya diuji juga di Laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta. Sumber sampel berasal dari sampel DIPA 1071 sampel, sampel regionalisasi laboratorium 150 sampel, sampel pihak ketiga 6 sampel, sampel EWS 9 sampel, sampel khusus kedeputian 46 sampel dan sampel Food security 989 sampel. Uji mikrobiologi sampel keamanan pangan Pasar Aman, PJAS dan Keamanan Pangan Desa sejumlah 64 sampel.



Gambar 16. Profil Sampel Pangan tahun 2023

Dari 1071 sampel rutin yang diterima, terdiri dari 757 sampel acak / r*andom*, 187 sampel targeted dan 127 sampel fortifikasi. Akan tetapi sampel yang dikirim ke Laboratorium pangan hanya berjumlah 1066 sampel dan 5 sampel hanya dilakukan pengujian secara mikrobiologi tanpa dilakukan pengujian kimia. Profil sampel pangan rutin tahun 2024 ditampilkan pada gambar dibawah ini.

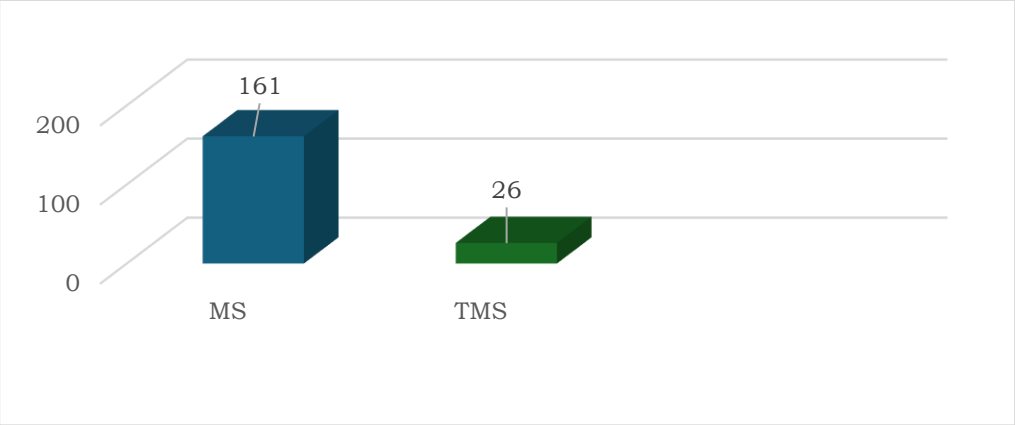


Gambar 17. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2023

a. Sampel Pangan Targted

Sampling bertarget dilakukan untuk mengakomodasi fungsi pengawasan ataupun ditujukan untuk prioritas khusus. Sampling dan Pengujian Pangan targeted dilakukan terhadap sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel DNA Protein *Porcine,* sampel pangan fortifikasi, sampel pangan tertentu (kemasan pangan, lab air dan sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, dan lain-lain), dan sampel ruang lingkup akreditasi. Hasil Pengujian berdasarkan parameter kimia dan parameter mikrobiologi terhadap 187 sampel pangan diperoleh yaitu 161 sampel MS (86,10 %),

26 sampel TMS (13,90 %). Adapun rincian untuk sampel TMS adalah 12 sampel TMS pengujian mikrobiologi dan 14 sampel TMS pengujian kimia.



Gambar 18. Profil Sampel Pangan Targeted

1. Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
   Dalam rangka pengawasan pangan jajanan anak sekolah dilakukan sampling dan pengujian dari sekolah di wilayah Jakarta sebanyak 12 sampel. Hasil Pengujian berdasarkan parameter kimia dan parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa semua sampel memenuhi syarat (MS 100%).

2. Sampel Identifikasi DNA Porcine
   Pengujian Identifikasi *Porcine* dilakukan di laboratorium mikrobiologi, sampel yang disampling adalah sampel daging olahan yang diduga mengandung DNA *porcine*. Pengujian identifikasi *Porcine* berjumlah 2 sampel terdiri dari 1 sampel acak dan 1 sampel targeted daging olahan. Hasil dari pengujian kedua sampel memenuhi syarat.

3. Sampel Kemasan Pangan
   Kemasan pangan yang disampling dan dilakukan pengujian pada tahun 2024 adalah sebanyak 9 sampel yang terdiri dari 6 sampel policarbonat (PC) dan 3 sampel plastik polietilena tereftalat (PET). Sampel kemasan PC dilakukan uji migrasi bisphenol. Untuk kemasan PET dilakukan uji asetaldehid yang dikerjakan di laboratorium Spesifik Bahan Kontak Pangan yaitu BBPOM di Serang. Hasil pengujian dari seluruh sampel kemasan tersebut memenuhi syarat (MS 100%).

4. Sampel UMKM, kasus, spesifik lokal, sampel laboratorium air dan sampel dalam rangka pemenuhan RL
   Salah satu bentuk dukungan BPOM terhadap UMKM adalah dengan memberikan pendampingan dan memberikan bantuan berupa pengujian laboratorium terhadap produk UMKM sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan NIE BPOM. Pada tahun 2024 dilakukan sampling dan pengujian terhadap 46 sampel. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa 41 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat. Adapun sampel yang TMS yaitu 3 sampel TMS Kimia (2 sampel TMS asam benzoat dan 1 sampel TMS Siklamat, asam benzoat) dan 2 sampel TMS Mikrobiologi (1 sampel TMS salmonella, 1 sampel TMS salmonela, S.*Aureus*)

Untuk sampel targeted kasus dilakukan sampling dan pengujian sebanyak 17 sampel dengan hasil pengujian 1 sampel TMS Siklamat dan sakarin dan 16 sampel MS.

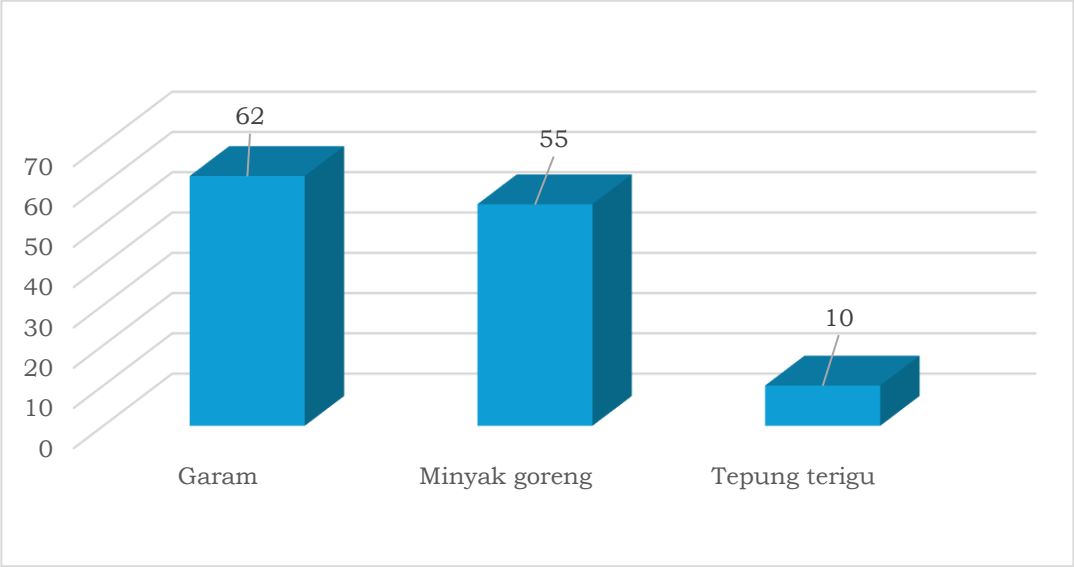
Dalam rangka menjaga agar produk pangan lokal tetap terjamin mutu dan keamanannya maka dilakukan sampling dan pengujian terhadap sampel lokal spesifik sebanyak 79 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia dan mikrobiologi 67 sampel MS dan 12 sampel TMS. Adapun rincian TMS yaitu 5 sampel TMS Benzoat dan siklamat ; 1 sampel TMS Benzoat, siklamat dan ratio BTP pemanis ; 1 sampel TMS Sulfit, siklamat, benzoat ; 1 sampel TMS sakarin ; 1 sampel TMS sulfit ; 1 sampel TMS APM E. *Coli* ; 1 sampel TMS ALT dan AKK ; 1 sampel TMS AKK.

Sampel laboratorium air yang diterima oleh laboratorium pangan berjumlah 5 sampel yang terdiri dari 3 sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan 2 sampel Air Baku. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia dan mikrobiologi, 1 sampel air baku memenuhi syarat, sedangkan 3 sampel air AMIU dan 1 sampel air baku TMS angka *Coliform*.

Untuk pemenuhan dan pemeliharaan ruang lingkup akreditasi telah dilakukan sampling terhadap 5 sampel yang berdasarkan pengujian secara kimia dan mikrobiologi 4 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel TMS AKK.

b. Sampel Pangan Fortifikasi

Pada tahun 2024 dilakukan sampling dan pengujian produk pangan fortifikasi sejumlah 127 sampel, yang terdiri dari garam 62 sampel, minyak goreng 55 sampel dan tepung terigu 10 sampel.

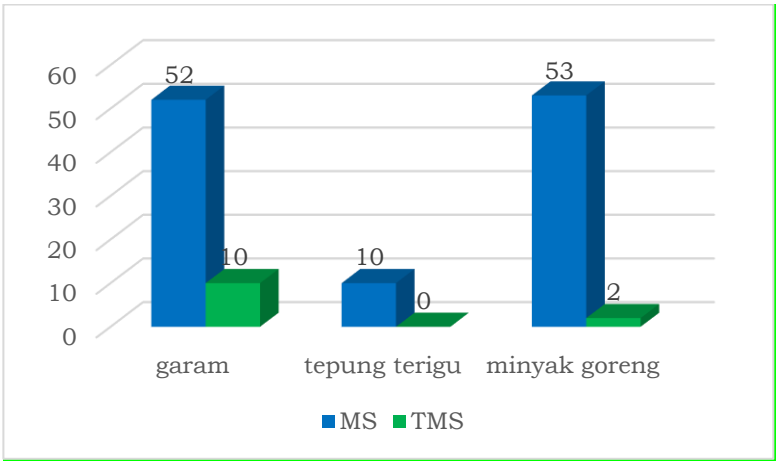


Gambar 19. Profil Sampel Fortifikasi

Hasil pengujian terhadap 127 sampel berdasarkan parameter uji menunjukkan 115 sampel memenuhi syarat (90,55%), 12 sampel (9,45%) TMS fortifikasi. Adapun rincian sampel TMS tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 15. Profil Sampel Fortifikasi TMS

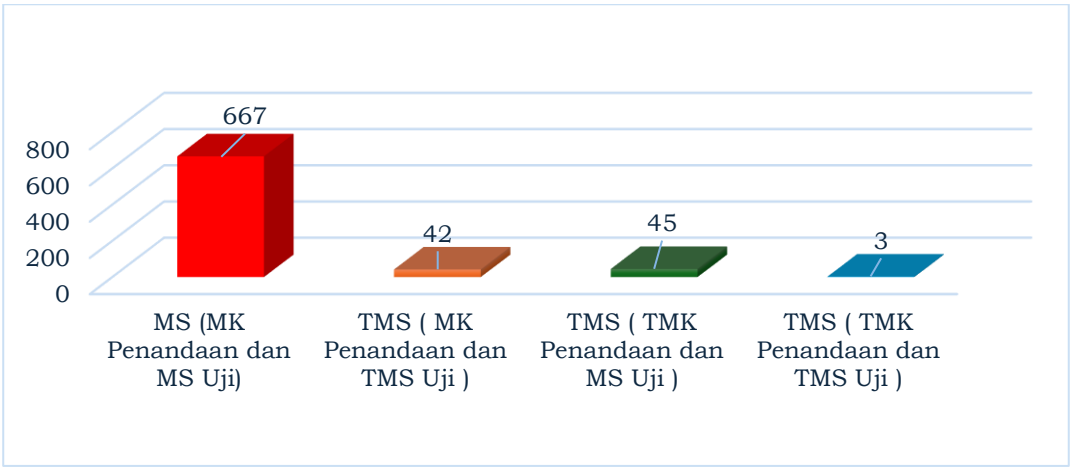
No	Kategori Sampel	Jumlah sampel	Kategori TMS
1	Garam	9	TMS KIO3
2	Garam	1	TMS KIO3 dan NaCl
3	Minyak	2	TMS Vit A



Gambar 20. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi

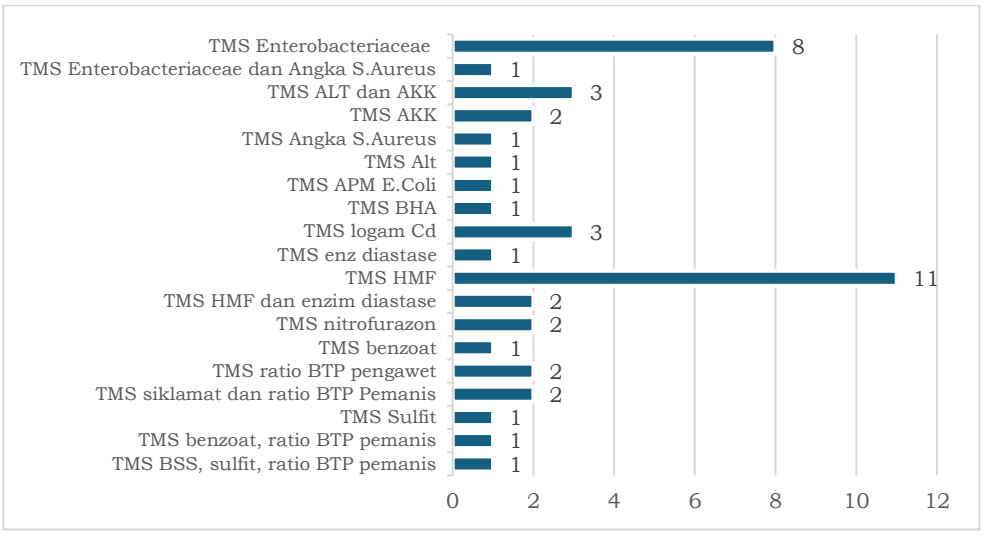
c. Sampel Pangan Acak / random

Pada tahun 2024 pengambilan sampel pangan acak / *random* dilakukan melalui 3 cara yaitu sampling pangan luring di ritel, sampling pangan daring dan sampling luring *Business to Business*. Jumlah sampel pangan acak / *random* yang telah diterima laboratorium pangan berjumlah 757 sampel. Dari 757 sampel tersebut, 667 sampel MS (MK Penandaan dan MS Uji) (88,11 %), 42 sampel TMS (MK Penandaan dan TMS Uji) (5,55%), 45 sampel TMS (TMK Penandaan dan MS Uji) (5,94 %), dan 3 sampel TMS (TMK Penandaan dan TMS Uji) (0,40%).



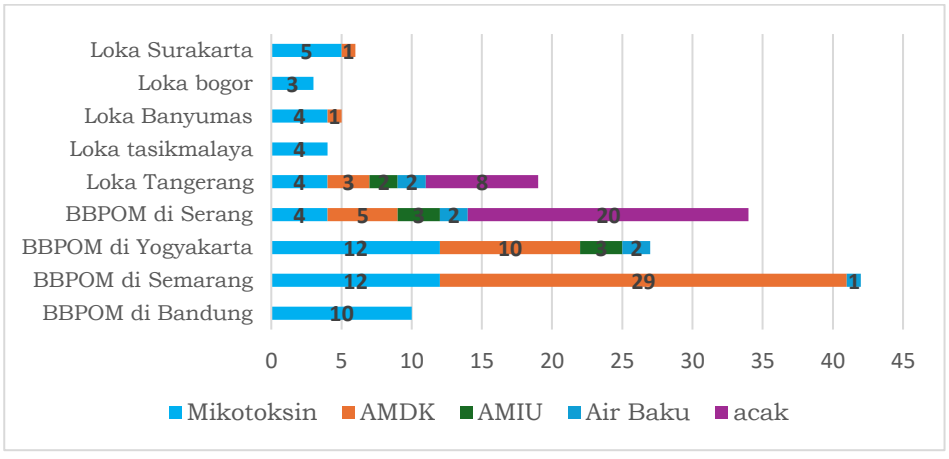
Gambar 21. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak / *random*

Dari 45 sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian sebanyak 1 sampel TMS BSS, TMS Sulfit, ratio BTP pemanis; 1 sampel TMS Benzoat, ratio BTP pemanis; 1 sampel TMS Sulfit; 2 sampel TMS Siklamat dan ratio BTP pemanis; 2 sampel TMS ratio BTP pengawet; 1 sampel TMS Benzoat; 2 sampel TMS Nitrofurazon; 2 sampel TMS *Hidroksi Metil Furfural* (HMF) dan Enzim diastase; 11 sampel TMS *Hidroksi Metil Furfural* (HMF); 1 sampel TMS Enzim diastase; 3 sampel TMS logam Cd; 1 sampel TMS BHA; 1 sampel TMS APM E.*Coli*; 1 sampel TMS ALT; 1 sampel TMS Angka S.*Aureus*; 2 sampel TMS AKK; 3 sampel TMS ALT dan AKK; 1 sampel angka *Enterobacteriaceae* dan Angka S.*Aureus*; 8 sampel angka *Enterobacteriaceae*. Profil hasil pengujian sampel acak / *random* yang tidak memenuhi syarat ditampilkan pada gambar di atas



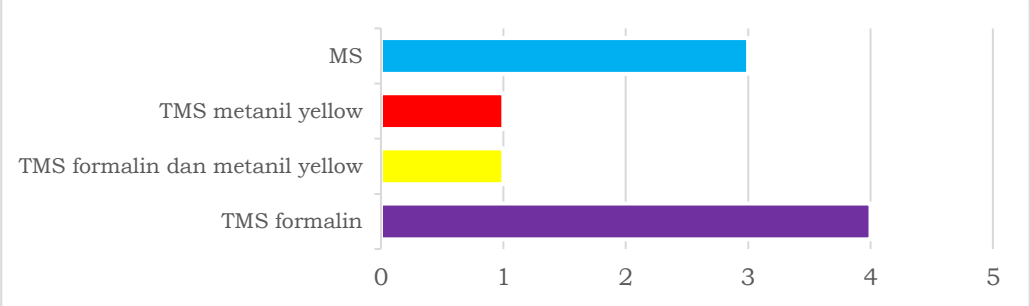
Gambar 22. Profil Sampel Pangan Acak yang TMS Pengujian

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan regionalisasi Laboratorium, Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Jakarta sebagai Balai spesifik pengujian mikotoksin dan Lab air menerima sampel dari anggota region sebanyak 150 sampel. Adapun total sampel untuk pengujian mikotoksin sebanyak 58 sampel, sampel laboratorium air sebanyak 64 sampel dan sampel acak sebanyak 28 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia semua sampel regional yang diterima memenuhi syarat (100%). Profil sampel regionalisasi laboratorium pangan terdapat dalam gambar di atas.



Gambar 23. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Pangan

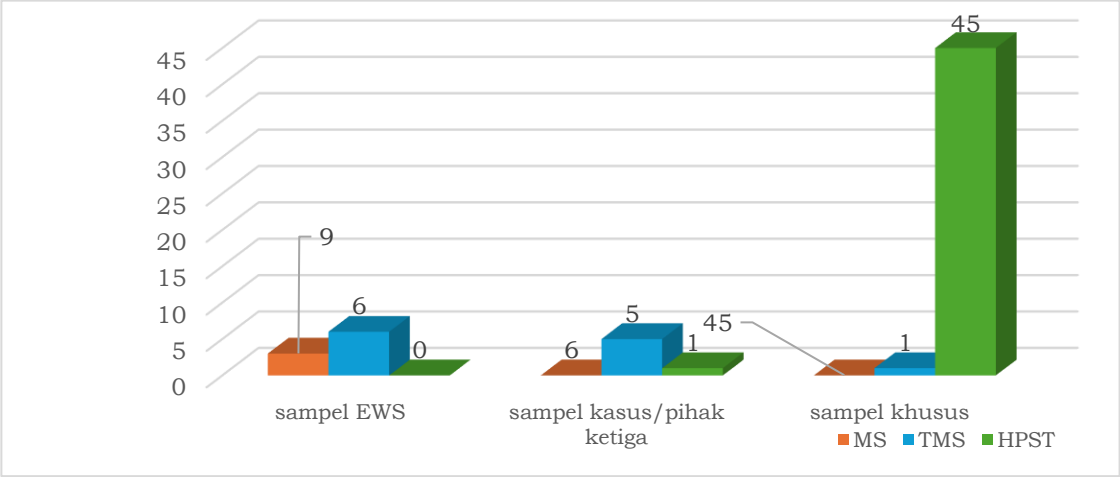
Sampel non rutin terdiri atas sampel EWS / investigasi awal, sampel kasus/pihak ketiga , sampel khusus kedeputian dan sampel food security. Sampel EWS / investigasi awal yang masuk di laboratorium pangan tahun 2024 ada 9 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia 3 sampel memenuhi syarat (33,33%) dan 6 sampel Tidak memenuhi syarat (66,67%) dengan rincian TMS sebagai berikut : 4 sampel TMS Formalin ; 1 sampel TMS formalin dan methanil yellow; 1 sampel TMS metanil yellow.



Gambar 24. Profil Sampel EWS

Sampel pihak ketiga yang diterima laboratorium pangan berjumlah 6 sampel. Semua sampel pihak ketiga kategori minuman beralkhohol. Berdasarkan pengujian secara kimia 5 sampel TMS (4 sampel TMS metanoln etanol; 1 sampel TMS metanol) dan 1 sampel HPST.

Sedangkan untuk sampel khusus kedeputian yang masuk laboratorium pangan berjumlah 46 sampel dengan hasil pengujian 45 sampel HPST dan 1 sampel TMS (diduga mengandung Aminotadalafil dan Nortadalafil). Profil pengujian sampel non rutin terdapat dalam gambar di atas.



Gambar 25. Profil Pengujian Sampel Non Rutin

Kegiatan pemantauan keamanan pangan tamu negara / food security pada tahun 2024 dilakukan dalam rangka pengawalan Pengawalan Kemanan Pangan bagi hakim konstitusi di Gedung Mahkamah, Pengawalan Kemanan Pangan pada kegiatan The 2nd Asia Zero Emission
Community Ministerial Meeting Kementerian ESDM, Pengawalan Kemanan Pangan dalam rangka penyelenggaraan International Sustainability Forum (ISF), Pengawalan Kemanan Pangan VVIP pada Penyelenggaraan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI Periode Tahun 2024-2029, Pengawalan Keamanan Pangan dalam rangka Perayaan

Natal Nasional RI 2024. Sampel yang diu ji berjumlah 989 sampel dengan hasil pengujian 987 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel TMS Nitrit.

Kompetensi personil laboratorium pangan dan bahan berbahaya senantiasa dijaga dan ditingkatkan melalui beberapa cara, antara lain dengan mengikutsertakan dalam pelatihan/magang yang diselenggarakan oleh PPPOMN, pelatihan di Balai POM lain, mengadakan pelatihan internal dengan mengundang instruktur PPPOMN dan instruktur eksternal. Pelatihan yang telah diikuti pada tahun 2024 antara lain :

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelatihan
1	Pelatihan Verifikasi Alat Laboratorium	29 juli – 2 agustus 2024	PPPOMN
2	Penetapan kadar glukosa, fruktosa, sukrosa, maltosa dan laktosa dalam susu secara kromatografi cair kinerja tinggi (kckt) detektor indek bias (rid)	26-30 Agustus 2024	BBPOM di Jakarta

Selain personil Lab Pangan, personil Laboratorium Mikrobiologi juga menjaga dan meningkatkan kompetensinya dalam pengujian pangan dengan mengikuti pelatihan sebagai berikut :

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelatihan
1	Pengujian Potensi Antibiotik pada Krim Gentamisin	4-8 Maret 2024	PPPOMN
2	Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Obat	4-8 Maret 2024	PPPOMN
3	Verifikasi ALT Kontaminan pada Produk Pangan mengandung Probiotik dan Verifikasi Angka *E. coli* pada Pangan menggunakan metode cepat ready to use media sesuai ISO 16140-3	27 s/d 31 Mei 2024	BBPOM di Jakarta
4	Verifikasi Metode Mikrobiologi Kosmetik	15 s/d19 juli 2024	PPPOMN

Uji profisiensi dan uji banding yang telah diikuti oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	UP Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental manis	27 mei – 14 Juni 2024	Inlier
2	UP Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam makanan Pendamping ASI	26-30 agustus 2024	Inlier
3	UB Penetapan kadar kofein dalam kopi instan secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	3-6 Desember 2024	-

Uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium pada Laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	ALT Kontaminan Pada Susu Formula Bayi Mengandung Probiotik	Juli 2024	Memuaskan
2	Uji Angka Bacillus cereus pada Tepung Terigu	Juli 2024	Memuaskan

Pada tahun 2024 laboratorium pangan dan bahan berbahaya telah menyelesaikan verifikasi metode sebanyak 12 metode analisa seperti dalam tabel dibawah ini :

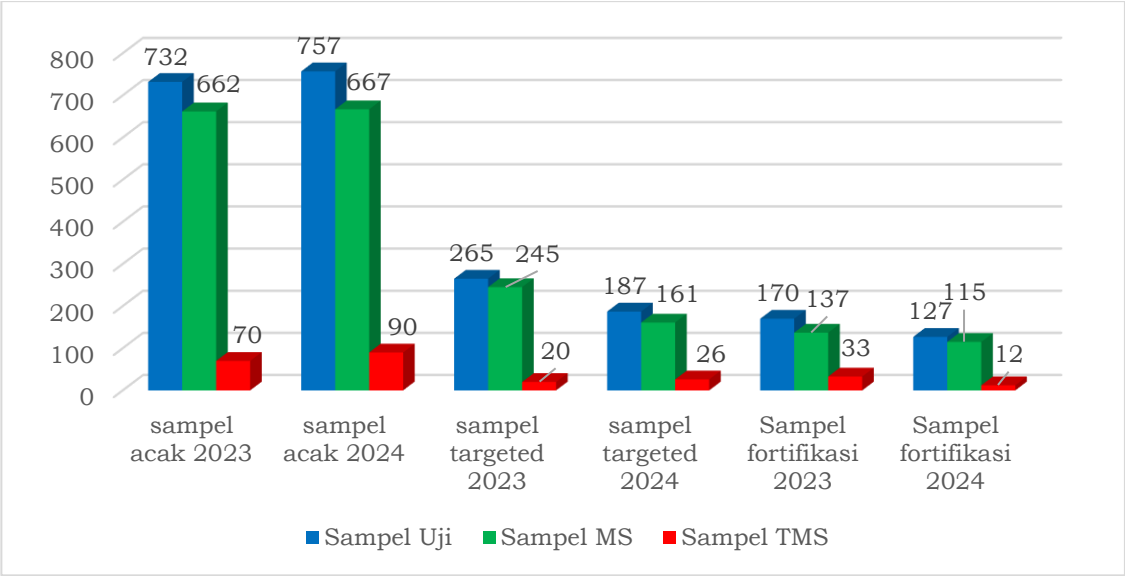
No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	Penetapan Kadar Simultan Pemanis Asesulfam K, Sakarin, dan Aspartam dalam serbuk minuman Berperisa secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	MA PPOMN 16/PA/13
2	Identifikasi Pewama tartrazine dalam Makanan Ekstrudat secara Kromatografi kertas	SNI 01-2895-1992/ 18 MM 00
3	Penetapan Kadar Propil Gallat (PG) dan Tersier Butil Hidrokuinon (TBHQ) dalam Minyak Goreng secara romatografi Cair Kinerja Tinggi	MA PPOMN 68/PA/11
4	Penetapan Kadar Tatrazin dan kuning FCF pada makanan secara KCKT	MA PPOMN 79/PA/11
5	Penetapan Kadar Nitrofurazon (Semicarbazide) Dalam Madu	MA PPOMN 06/PA/23
6	Penetapan Kadar Aflatoksin Bl, B2, Gl, Dan G2 Dalam Makanan Bayi Bcrbasis Sereal Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	MA PPOMN 104/PA/21
7	Penetapan Kadar Cemaran Antimoni (Sb) Dalam AMDK Secara Spektrofotometri Serapan Atom-Graphi ite Furnace Atom izer (GFA-AAS)	MA PPOMN 109/MA/21
8	Penetapan Kadar Fruktosa, Glukosa, Sukrosa, Maltosa dan Laktosa dalam susu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) dengan Detektor lndek Bias (RlD)	MA PPOMN tahun 2024
9	Penetapan Kadar Asam Pantotenat dalam Susu Bubuk secara KCKT	l2/PA/MA-PPPOMN/22
10	Penetapan Kadar Patulin dalam Sari Buah Apel Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	MA PPOMN 062/PA/17
11	Penetapan Kadar Asesulfam Kalium, Natrium Sakarin dan Aspartam dalam Minuman Serbuk Berperisa Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	MA PPOMN 16/PA/13
12	Perretapan Kadar Kofein Dalam Kopi Instan Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCIKT)	MA PPOMN 21/PA/15

Verifikasi metode pada sampel pangan di Laboratorium Mikrobiologi adalah sebagai berikut :

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	Uji *Listeria monocytogenes* pada nugget ayam	ISO 11290-1:2017 ; ISO 16140-3:2021
2	Uji ALT Kontaminan pada Mentega (Butter)	ISO 13559:2002 dan ISO 16140-3:2021
3	Uji ALT Kontaminan pada produk susu mengandung probiotik	ISO 13559:2002 dan ISO 16140-3:2021
4	Uji ALT pada jelly agar	ISO 4833-1:2013 DAN ISO 16140-3 :2021
5	Uji AKK pada jelly agar	SNI ISO 21527-2:2012 DAN ISO 16140-3 :2021
6	Uji Angka *Escherichia coli* pada jajanan Anak sekolah Es jeruk menggunakan media siap pakai (*compact dry*)	37/MBM/MA-PPPOMN/19 dan ISO 16140-3 : 2021
7	Uji Angka *Escherichia coli* pada jajanan Anak sekolah Cilok menggunakan media siap pakai (*compact dry*)	37/MBM/MA-PPPOMN/19 dan ISO 16140-3 : 2021
8	Uji Angka *Escherichia coli* pada Abon menggunakan media siap pakai (*compact dry*)	37/MBM/MA-PPPOMN/19 dan ISO 16140-3 : 2021
9	Uji Angka *Escherichia coli* pada Susu Pasteurisasi menggunakan media siap pakai (*compact dry*)	37/MBM/MA-PPPOMN/19 dan ISO 16140-3 : 2021

Selama tahun 2024 laboratorium pangan mampu melakukan pengujian terhadap 7987 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2F. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium pangan sebanyak 998 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 160 sampel. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium pangan dan lab air dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 31A.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, tahun 2024 jumlah sampel pangan yang diuji mengalami penurunan. Pada tahun 2024 sampel DIPA yang diuji sebanyak 1071 sampel sedangkan tahun 2023 sebanyak 1167 sampel. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA yang masuk tahun 2024 dan 2023 terdapat dalam gambar XXXXX.



Gambar 26. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA yang masuk tahun 2023 dan 2024

Pada Laboratorium Mikrobiologi, selama tahun 2024 mampu melakukan pengujian pangan terhadap 1711 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2G. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium mikrobiologi sebanyak 658 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 180 sampel. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium mikrobiologi dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 31B.

J. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

DESA / KELURAHAN PANGAN AMAN

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa sesuai dengan sasaran dan prioritas nasional bidang kesehatan untuk peningkatan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan efektivitas pengawasan makanan dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu pangan yang beredar, maka Badan POM RI mengembangkan program Aksi Nasional “Keamanan Pangan Desa”.

Desa/ Kelurahan Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa/ kelurahan dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan untuk memperkuat ekonomi desa/ kelurahan. Intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu kegiatan pembinaan pelaku usaha pangan di desa dan sisi *demand* melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat. Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman merupakan salah satu program prioritas nasional untuk mendukung program percepatan penurunan stunting. Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tidak tumbuh sesuai umurnya, dimana anak lebih pendek dari rata-rata tinggi anak normal di usianya. Melalui program Desa Pangan Aman ini, lebih jauh lagi diharapkan setiap individu di

desa/kelurahan dapat mengonsumsi pangan yang sehat, bergizi, dan aman (bebas dari cemaran fisik, kimia, dan biologis) agar pertumbuhan anak menjadi baik dan optimal.

Program ini juga dilakukan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) Desa khususnya SDGs Desa ke-2: Desa Tanpa Kelaparan, di mana pangan aman berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan manusia sehingga tidak terjadi kelaparan, SDGs Desa ke-3: Desa Sehat dan Sejahtera, menuju masyarakat sehat yang bahagia, aman dan sejahtera dan SDGs Desa ke-12: Konsumsi dan Produksi Desa yang Sadar Lingkungan, di mana pangan aman dapat berkontribusi untuk penurunan *food waste* dan *food loss*. Selain itu, tujuan jangka panjang dari program ini adalah mendukung visi Indonesia 2045 yaitu berdaulat maju, adil dan makmur.

Tujuan pelaksanaan intervensi keamanan pangan Desa/ Kelurahan Pangan Aman adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan.
b. Mendorong kemandirian masyarakat desa/kelurahan melakukan pengawasan keamanan pangan.
c. Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan.
d. Memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Adapun sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
b. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
c. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
d. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
e. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal
f. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
g. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus stunting, penyakit akibat pangan (foodborne diseases), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya).
h. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program "Keamanan Pangan Desa" yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf).

Di Provinsi DKI Jakarta, sampai dengan tahun 2024, sebanyak 73 kelurahan telah diintervensi program Keamanan Pangan, terdiri atas:

b. 18 (delapan belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat;
c. 15 (limabelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur;
d. 12 (duabelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara;
e. 13 (tigabelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan;
f. 14 (empat belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan;
g. 1 (satu) kelurahan di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Berdasarkan penunjukan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat melalui Surat Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor e-0117/PU.04 tanggal 7 Maret 2024, ditetapkan 8 (delapan) kelurahan intervensi meliputi:

1) Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng;

2) Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres;
3) Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk;
4) Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan;
5) Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora;
6) Kelurahan Krukut, Kecamatan Tamansari;
7) Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah; dan
8) Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan.

2.1 AUDIENSI PROGRAM KEGIATAN KEAMANAN PANGAN TERPADU

Untuk mengawali program prioritas nasional keamanan pangan tahun 2024 di Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai lokus intervensi, dilakukan Audiensi Program Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat pada 27 Februari 2024 bertempat di Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pada pertemuan ini dilakukan pemaparan pengenalan program kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat melalui pertemuan yang dipimpin langsung oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat Uus Kuswanto dan dihadiri oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat serta OPD terkait meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (PPKUKM), Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, dan Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP).



Gambar 27. Audiensi dengan Walikota Kota Adm. Jakarta Barat

Kemudian disampaikan pula Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta Sofiyani Chandrawai Anwar, S.Si, Apt., M.Si meliputi Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) serta program Fasilitasi UMKM Pangan. Sebagai lokus intervensi terdapat 8 kelurahan, 2 pasar tradisional dan 25 sekolah / madrasah yang akan diintervensi dengan tahapan lengkap untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman dan 52 sekolah / madrasah yang akan diintervensi dengan sosialisasi keamanan pangan dan pemberian paket edukasi.

Sebagai hasil audiensi diperoleh usulan kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi program keamanan pangan melalui Surat Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor e-0117/PU.04 tanggal 7 Maret 2024.

2.2 ADVOKASI TERPADU PROGRAM DESA/KELURAHAN PANGAN AMAN, PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN, DAN PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Tahapan awal program intervensi keamanan pangan yaitu advokasi terhadap Pemerintah Daerah dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait. Program Keamanan Pangan Terpadu ini perlu dilakukan secara berkesinambungan bersama OPD terkait di tingkat Kota/Kabupaten melalui integrasi program. Melalui pertemuan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan.

Selain itu, Pemerintah Daerah, OPD terkait serta BPOM dapat melakukan kegiatan secara terpadu sehingga masyarakat mendapatkan intervensi pangan yang komprehensif yaitu intervensi dari sisi supply dan sisi *demand*. Pada sisi *supply* meliputi peningkatan kapasitas UMK Pangan Desa/Kelurahan, kemudahan akses pasar serta pengawasan pangan di peredaran. Sedangkan pada sisi demand meliputi pemberdayaan masyarakat dan komunitas agar masyarakat dapat mandiri dan lebih paham tentang keamanan pangan.

Tujuan dari kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu adalah:

1) Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu,
2) Memetakan program dan kegiatan OPD terkait yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu,
3) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu.



Gambar 28. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2024 bertempat di Hotel Aston Kartika Grogol Jakarta Barat. Pertemuan ini dibuka oleh dibuka oleh Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Kota Administrasi Jakarta Barat RM Amien Haji dan dihadiri oleh 96 orang peserta dari jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Lingkungan Hidup, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah

beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2024. Selain itu, dilakukan pula penandatanganan komitmen bersama dalam rangka mendukung penuh pelaksanaan intervensi keamanan pangan.

Sebagai hasil dari Advokasi dengan lintas sektor terkait program keamanan pangan diperoleh integrasi program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sebagai berikut:

No	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
1	2	3	4
1	Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat	1. Penyuluhan keamanan pangan (PKP) 2. Pemeriksaan pemenuhan komitmen izin PIRT 3. Fasilitasi pelaku usaha UMKM pangan olahan untuk mendapat izin PIRT 4. Penyuluhan keamanan pangan siap saji bagi pedagang kantin dan petugas PJ UKS sekolah. Berkolaborasi dengan puskesmas untuk pemeriksaan produk, produk PIRT untuk 8 kelurahan	1. Juni dan agustus 2024 2. Juli – oktober 3. Juni dan agustus 4. April dan mei Juli - oktober
2	Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Barat	1. Fasilitasi izin edar makanan dalam 2. Program loksem/ tempat PKL sehat Keamanan pangan di lokasi binaan	1. Februari 2024 2. Januari – desember 2024 Januari – desember 2024
3	Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat	1. Pasar pangan segar aman (PAS AMAN), kegiatan APBN 2024 satker 690669 badan pangan nasional Pengawasan keamanan pangan segar, kegiatan APBD 2024 dinas ketahanan pangan kelautan dan pertanian provinsi DKI Jakarta	1. Juni 2024 2. - 16 mei 2024 ots lokbin meruya hilir 1 bulan 1x 11 juni ots superindo kedoya green garden
4	Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Barat	Kantin sekolah sehat di suku dinas Pendidikan Jakarta barat 2 sebagai percontohan terdiri : 1. SDN : 7 2. SDS : 1 3. SMPN : 6 4. SMPS : 2 5. SMAN : 6 6. SMAS : 2 7. SMKN : 3 8. SMKS : 2 9. SKB : 1	

No	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
		Sekolah tersebut sangat penting untuk mempromosikan pola makan yang sehat dan aman bagi anak-anak sekolah.	
5.	Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat	1. Dengan adanya kader dasawisma yang tersebar di di 56 kelurahan dapat memberikan KIE kepada kolega yang ada di Jakarta Barat tentang Germas 2. Memfasilitasi pengelola RPTRA sebanyak 362 pengelola di 58 RPTRA untuk mensosialisasikan Germas Kewirausahaan binaan PPAPP dan Gross Mart yang ada di RPTRA untuk menggunakan pangan aman.	
6.	Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat	1. Sertifikasi halal kantin madrasah 2. Kantin sehat madrasah 3. Sosialisasi keamanan pangan dan pemberian edukasi	1. Beberapa madrasah sudah mempunyai sertifikasi halal 2. Mengecek keamanan makanan di kantin madrasah Dilaksanakan kerjasama dengan BPOM

2.3 PENGAMBILAN DATA GAP ASSESSMENT / SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI DESA / KELURAHAN PANGAN AMAN

Salah satu strategi untuk mencapai tujuan intervensi Program Desa Pangan Aman ialah melalui pemberdayaan komunitas desa. Agar tujuan program ini dapat tercapai, perlu dilakukan penilaian awal yaitu melalui survei *pre* intervensi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku kader dan komunitas desa mengenai keamanan pangan. Survei *pre* intervensi dilakukan untuk melihat permasalahan keamanan pangan yang selama ini terjadi di masyarakat. Hasil survei ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan strategi intervensi yang tepat untuk masyarakat desa sehingga program ini dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap program desa pangan aman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program. Monev ini dilakukan melalui survei post intervensi yang dilaksanakan setelah berakhirnya intervensi keamanan pangan bagi kader dan komunitas desa. Hasil monev dapat digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program lain atau program berikutnya.

Responden yang diambil datanya adalah Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan yang ditugaskan oleh kelurahan dan dilatih oleh BBPOM di Jakarta melalui Pelatihan Kader serta komunitas desa yang mengikuti bimtek dan fasilitasi keamanan pangan di

kelurahan yang menjadi target intervensi tahun 2024. Responden dari tiap kelurahan terdiri atas:

1) Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) total 15 orang terdiri dari:
   a) Kader keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga),
   b) Kader sekolah (Guru/pembina Pramuka/Pembina UKS),
   c) Kader masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri/Kader Pembangunan Manusia).
2) Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa total 50 orang terdiri dari:
   a) Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting,
   b) Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun),
   c) Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa),
   d) Pelaku usaha pangan olahan/IRTP,
   e) Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan),
   f) Ritel (toko/warung klontong/minimarket).

Responden untuk pengambilan data post intervensi harus sama dengan responden pada saat pengambilan data pre intervensi.

Pengambilan data/survei terhadap kader keamanan pangan desa dan komunitas desa dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum dan sesudah diintervensi keamanan pangan. Survei dilakukan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang penerapan prinsip keamanan pangan. Untuk komunitas dilakukan observasi ke sarana yang dimiliki komunitas.

Waktu pelaksanaan survei pre intervensi untuk kader keamanan pangan desa/ kelurahan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan kader keamanan pangan desa yaitu pada Hari Pertama Kegiatan Pelatihan Kader sebelum dilakukan pemaparan materi yaitu pada 21 Mei 2024. Untuk komunitas dilakukan sebelum pelaksanaan bimbingan teknik komunitas bertempat di kelurahan masing-masing pada 25 Juli-5 September 2024 dengan metode wawancara dan observasi.

No	Kelurahan	Survei Pre Intervensi
1.	Pegadungan	25 Juli 2024
2.	Duri Kepa	05 Agustus 2024
3.	Jelambar	08 Agustus 2024
4.	Srengseng	12 Agustus 2024
5.	Jatipulo	19 Agustus 2024
6.	Jembatan Besi	22 Agustus 2024
7.	Kapuk	02 September 2024
8.	Krukut	05 September 2024

Waktu pelaksanaan survei *post* intervensi untuk kader keamanan pangan desa dan komunitas desa dilakukan setelah kegiatan fasilitasi keamanan pangan selesai dan dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan intensifikasi pengawasan keamanan pangan post intervensi, yaitu pada 23 Oktober-4 November 2024 bertempat di kelurahan masing-masing.

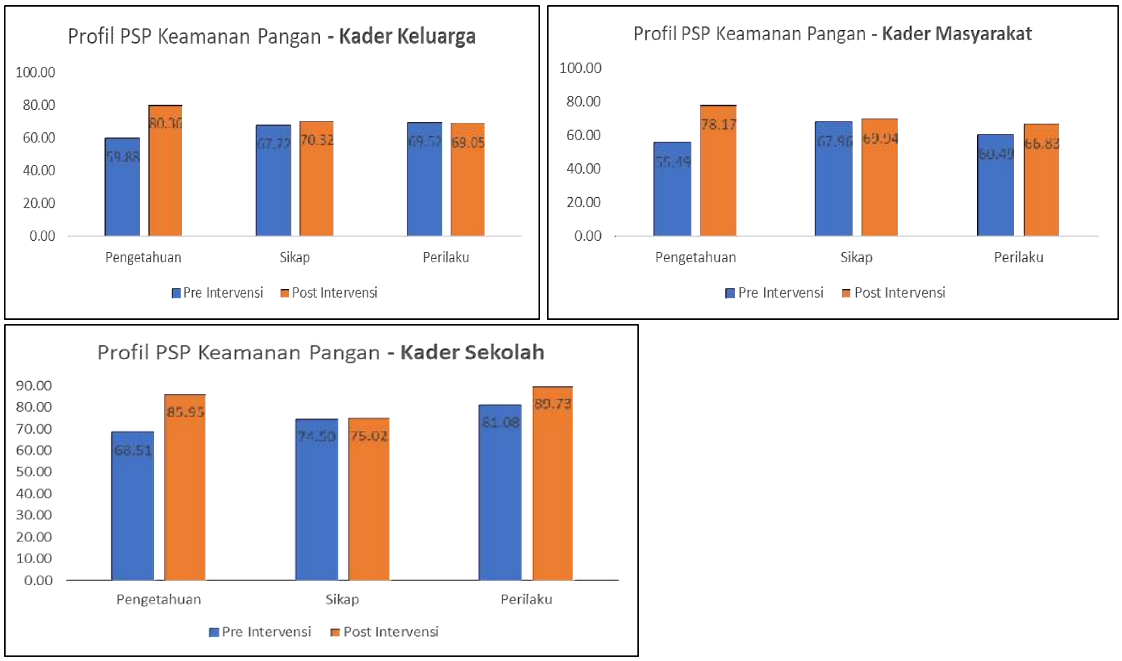
No	Kelurahan	Survei *Post* Intervensi
1.	Pegadungan	23 Oktober 2024

No	Kelurahan	Survei *Post* Intervensi
2.	Duri Kepa	25 Oktober 2024
3.	Jelambar	28 Oktober 2024
4.	Srengseng	29 Oktober 2024
5.	Jatipulo	1 November 2024
6.	Jembatan Besi	31 Oktober 2024
7.	Kapuk	4 November 2024
8.	Krukut	30 Oktober 2024



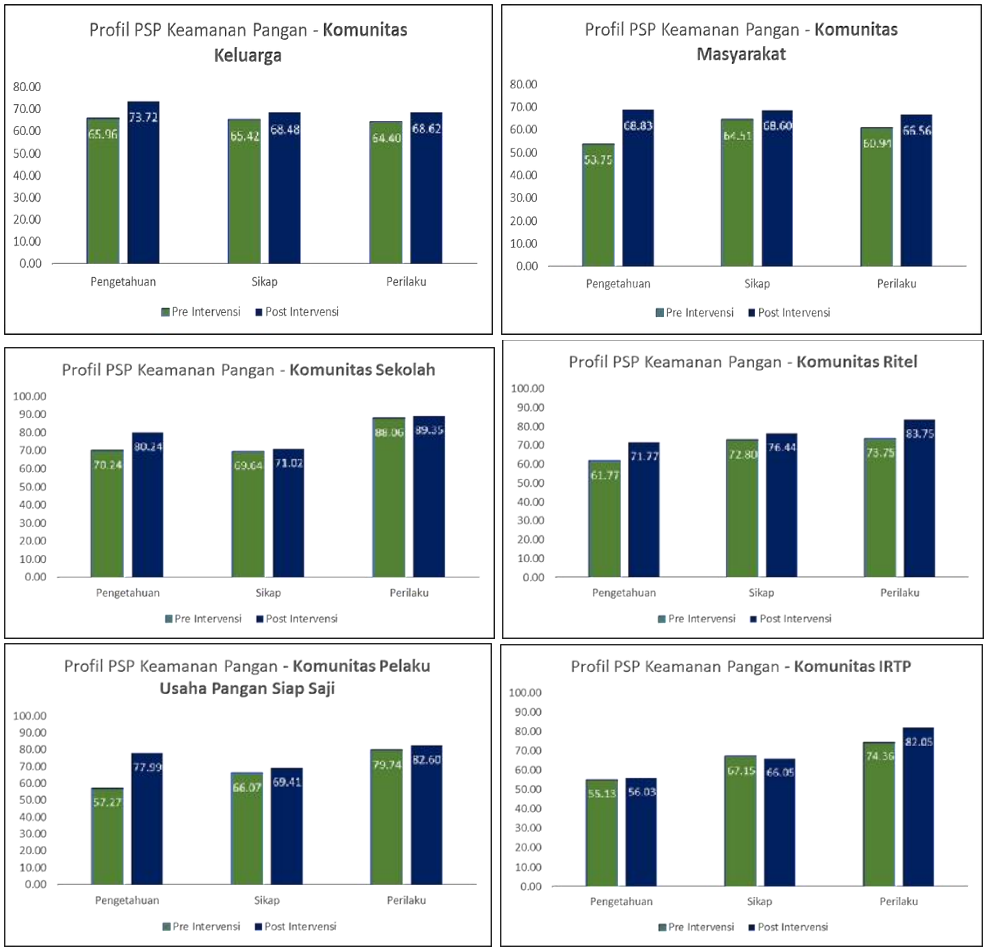
Gambar 29. Kegiatan Survei *Post* Intervensi

Hasil pengambilan data dientri kedalam aplikasi epidata dan dikirimkan ke Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan BPOM melalui email subditpmkpmpu@gmail.com untuk diolah secara nasional. Pelaksanaan pengambilan dan entri data dilakukan oleh petugas enumerator dengan supervisi BBPOM di Jakarta.



Gambar 30. Profil Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Keamanan Pangan (Kader Keamanan Pangan)

Hasil survei pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap keamanan pangan Kader Keamanan Pangan dari 42 kader keluarga, 41 kader masyarakat, dan 37 kader sekolah yang berasal dari 8 kelurahan intervensi diperoleh peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap keamanan pangan pada *post-* intervensi jika dibandingkan pada *pre-* intervensi.



Gambar 31. Profil Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Keamanan Pangan (Komunitas Kelurahan)

Hasil survei pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap keamanan pangan Komunitas Kelurahan dari 109 komunitas keluarga, 64 komunitas masyarakat, 62 komunitas sekolah, 48 komunitas ritel, 77 komunitas pelaku usaha pangan siap saji, dan 39 komunitas IRTP yang berasal dari 8 kelurahan intervensi diperoleh peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap keamanan pangan pada *post-* intervensi jika dibandingkan pada *pre-* intervensi.

2.4 PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA / KELURAHAN (KKPD)

Pelatihan kader desa/ kelurahan merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, agar kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pelatihan ini diharapkan kompetensi kader desa tentang keamanan pangan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus mengawal pelaksanaan keamanan pangan di desa secara berkelanjutan.

Pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi kader desa/kelurahan dalam hal keamanan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan kader desa/kelurahan dalam berkomunikasi dan menerapkan manajemen kegiatan sehingga program Desa Pangan Aman dapat terlaksana dengan baik. Pelatihan Kader dilakukan dengan pembekalan materi terkait prinsip dasar keamanan pangan yang dapat dipraktikkan mulai dari perseorangan hingga komunitas di dalam suatu desa/kelurahan. Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) yang dilatih sebanyak 15 (lima belas) orang dari masing-masing kelurahan, terdiri atas Kader Keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga), Kader Sekolah (Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS), dan Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM)).

Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada 21- 22 Mei 2024 bertempat di Aston Kartika Grogol Hotel & Pusat Konferensi dengan diikuti oleh 15 (lima belas) orang KKPD dan 4 orang Tim Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan dari masing-masing kelurahan. Kegiatan pelatihan diadakan selama 2 (dua) hari meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu Survei Pre Intervensi dengan metode Pre-Test, Pembekalan dan Pemberian Materi, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan (Alat *Rapid Test Kit*; Permainan Ular Tangga; Paket Edukasi berupa Modul-Modul Keamanan Pangan; Leaflet BPOM Mobile, 4 Macam Bahan Berbahaya yang dilarang dalam Pangan, Informasi Nilai Gizi; Poster Keamanan Pangan; serta Roll Banner 4 Macam Bahan Berbahaya yang dilarang dalam Pangan), Simulasi *Rapid Test Kit* dan simulasi Permainan Ular Tangga Keamanan Pangan, *Microteaching* serta *Post-* Test. Pembekalan dan Pemberian Materi meliputi:

1. Pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD.
2. Pemberian materi keamanan pangan, antara lain:
3. Pedoman pelaksanaan desa pangan aman
4. Keamanan Pangan
5. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Keluarga
6. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Sekolah
7. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Ritel
8. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Siap Saji
9. Mencegah dan menangani keracunan pangan
10. Aplikasi Keamanan Pangan
11. Pencegahan Stunting
12. Gula, Garam, dan Lemak
13. Informasi Nilai Gizi (termasuk Cek KLIK)



Gambar 32. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan

Simulasi *Rapid Test Kit* dilakukan oleh masing-masing tim dan kader Keamanan pangan kelurahan yang didampingi oleh tim dari BBPOM di Jakarta. Sedangkan untuk simulasi permainan ular tangga Keamanan pangan dilakukan oleh beberapa

perwakilan dari peserta dan didampingi oleh tim dari BBPOM di Jakarta. *Microteaching*/ latihan mengajar dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan secara berkelompok berdasarkan kelurahan yang diintervensi untuk menyampaikan materi-materi yang telah disampaikan pada hari pertama.

Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan akan terbentuk Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan yang terlatih di bidang keamanan pangan yaitu 15 (lima belas) orang per desa/kelurahan. Oleh karena jumlah kelurahan yang diintervensi 8 (delapan) kelurahan, maka terbentuk 120 orang KKPD. Dari hasil *pre-* dan *post-* test, diperoleh nilai rata-rata Kader Keamanan Pangan meningkat seperti tertera pada gambar di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi keamanan pangan yang telah diberikan.

2.5 BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) UNTUK KOMUNITAS DESA/KELURAHAN

Pemberdayaan komunitas desa/kelurahan dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat desa. Bimbingan teknis ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya.

Bimtek komunitas desa/ kelurahan ini diikuti oleh 50 (lima puluh) orang komunitas yang terdiri atas:

1) Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting,
2) Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun),
3) Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa),
4) Pelaku usaha pangan olahan/IRTP,
5) Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan),
6) Ritel (toko/warung klontong/minimarket).

Rangkaian penyelenggaraan kegiatan pengambilan data/survei pre intervensi dan bimtek komunitas dilakukan terhadap 50 orang komunitas bertempat di setiap kelurahan intervensi. Pada hari pertama dilakukan pengambilan data/survei pre intervensi dengan metode wawancara dan observasi. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dilaksanakan pada hari kedua dan ketiga penyelenggaraan. Pada hari kedua dilakukan penyampaian materi oleh narasumber Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat, Puskesmas setempat dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan (Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat) yang telah dilatih. Pada hari ketiga dilakukan praktik keamanan pangan di tiap komunitas sebagai kegiatan Fasilitasi I.



Gambar 33. Kegiatan Bimtek Komunitas

Tabel 16. Waktu pelaksanaan Survei Pre Intervensi dan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan

No	Kelurahan	Survei Pre Intervensi	Bimtek Komunitas Hari I	Bimtek Komunitas Hari II
1.	Pegadungan	25 Juli 2024	26 Juli 2024	27 Juli 2024
2.	Duri Kepa	05 Agustus 2024	06 Agustus 2024	07 Agustus 2024
3.	Jelambar	08 Agustus 2024	09 Agustus 2024	10 Agustus 2024
4.	Srengseng	12 Agustus 2024	13 Agustus 2024	14 Agustus 2024
5.	Jatipulo	19 Agustus 2024	20 Agustus 2024	21 Agustus 2024
6.	Jembatan Besi	22 Agustus 2024	23 Agustus 2024	24 Agustus 2024
7.	Kapuk	02 September 2024	03 September 2024	04 September 2024
8.	Krukut	05 September 2024	06 September 2024	07 September 2024

Melalui kegiatan bimtek ini, terbentuk komunitas desa/ kelurahan yang terpapar materi keamanan pangan yaitu sebanyak 50 (lima puluh) orang per desa/kelurahan. Oleh karena jumlah kelurahan yang diintervensi 8 (delapan) kelurahan, maka terbentuk 400 orang komunitas desa/kelurahan.

2.6 FASILITAS KEAMANAN PANGAN

Untuk memberdayakan komunitas desa salah satunya dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis guna membekali pengetahuan mengenai keamanan pangan agar komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya. Kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan harus diikuti dengan kegiatan fasilitasi keamanan pangan kepada komunitas desa, khususnya Usaha Pangan Desa di bidang pangan yang perlu dibina dan didukung oleh pemerintah daerah termasuk keamanan pangan produk yang dihasilkan.

Pendampingan penting dilakukan guna memastikan praktik keamanan pangan sudah tepat dilakukan oleh komunitas tersebut. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan

dilakukan bagi komunitas desa dan usaha pangan agar desa menjadi mandiri dan mampu mencegah serta menangani permasalahan keamanan pangan yang ada di lingkungannya. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) terhadap 50 orang komunitas kelurahan yang telah dibimtek sebelumnya sebanyak 2 (dua) kali dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan berupa pengamatan/ observasi praktik keamanan pangan di sarana. KKPD mencatat hasil pengamatan dalam form yang telah disediakan. Jika terdapat ketidaksesuaian, KKPD dapat langsung membimbing komunitas untuk memperbaikinya sesuai praktik keamanan pangan yang baik.

Pelaksanaan tahapan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan ke-1 terhadap 8 (delapan) kelurahan intervensi adalah saat Bimtek Komunitas hari ke-2 yaitu pada 27 Juli-7 September 2024, KKPD didampingi oleh petugas BBPOM di Jakarta untuk supervisi dan pengarahan dalam melakukan pendampingan selanjutnya. Fasilitasi Keamanan Pangan ke-2 dilakukan pada 27 Agustus-7 Oktober 2024 untuk melihat perbaikan dari ketidaksesuaian yang ditemukan pada Fasilitasi ke-1.



Gambar 34. Sarana Komunitas Kelurahan

Berdasarkan hasil fasilitasi/pendampingan keamanan pangan terhadap komunitas desa/kelurahan dapat disimpulkan beberapa temuan yang dapat menjadi perhatian untuk melakukan pendampingan selanjutnya, antara lain:

1) Komunitas Ibu Rumah Tangga dan Remaja
   a) Belum menggunakan tempat sampah bertutup.
   b) Masih menggunakan talenan kayu dan belum terpisah antara pangan mentah dan matang.
   c) Penyiapan pangan langsung di atas lantai.
   d) Belum menyediakan sabun cuci tangan dan lap pengering tangan.
2) Komunitas Sekolah
   a) Belum ada upaya pengendalian hama dan hewan di kantin sekolah, masih ditemukan lalat dan kucing berkeliaran di kantin sekolah.
   b) Terdapat saluran air yang masih terbuka.
   c) Belum memiliki tempat sampah bertutup.
   d) Belum menggunakan APD (celemek, masker, penutup kepala) secara konsisten.
3) Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL)
   a) Belum mengenakan pakaian kerja yang lengkap (celemek, penutup kepala, dan sarung tangan).

b) Belum tersedia sarana cuci tangan dan cuci peralatan yang memadai di tempat berjualan (belum tersedia air mengalir dan masih menggunakan 1 wadah untuk cuci dan bilas peralatan).
c) Belum konsisten dalam menggunakan tempat sampah bertutup.
d) Belum tersedia lap bersih.
e) Belum ada upaya pencegahan hewan berkeliaran di sekitar lapak dagang yang dapat menjadi sumber cemaran.
f) Belum menggunakan wadah tertutup untuk pangan yang disajikan dan belum tersedia penjepit.

4) Komunitas Ritel (Warung/Toko Kelontong)
a) Masih ditemukan produk pangan yang berdampingan/bercampur dengan produk nonpangan di area pemajangan.
b) Masih ditemukan produk pangan yang kemasannya sudah rusak di area pemajangan.
c) Masih ditemukan es batu yang terbuat dari air yang tidak matang.
d) Pemajangan produk ritel masih berantakan/ bercampur baur.
e) Penerangan di area ritel kurang baik.
f) Kebersihan area ritel masih kurang diperhatikan dengan baik.
g) Belum menggunakan alas/ palet, sehingga masih ditemukan produk pangan yang langsung bersentuhan dengan lantai.

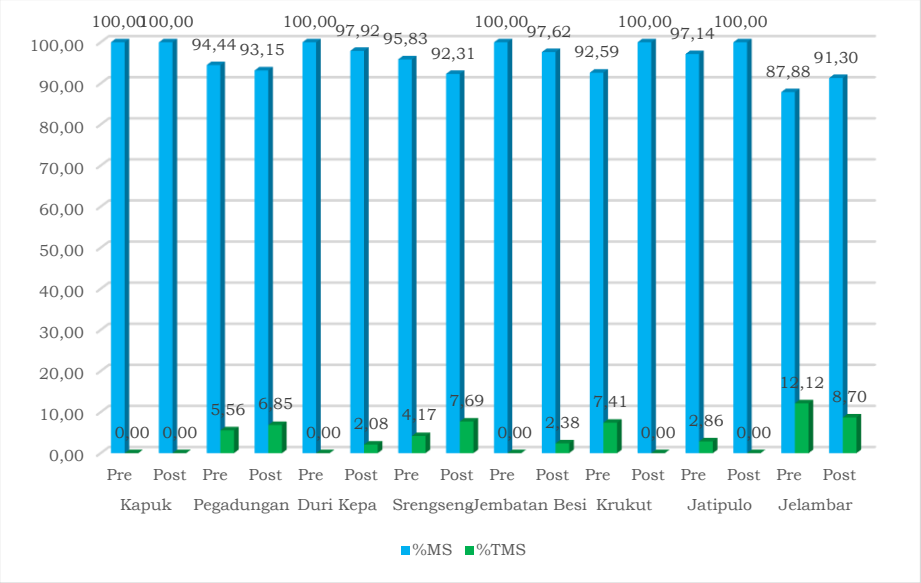
5) Komunitas Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
a) Belum memiliki label pangan sesuai ketentuan (seperti belum mencantumkan komposisi, kode produksi, dan kedaluwarsa).
b) Belum mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
c) Belum memiliki dokumen produksi dan bagan alir proses produksi.
d) Belum konsisten dalam menerapkan higiene dan sanitasi saat proses produksi.
e) Belum menggunakan alat ukur secara konsisten.
f) Belum menggunakan pakaian kerja secara konsisten (baju kerja, celemek, masker, penutup kepala).

2.7 PENGAWAAN KEMANAN PANGAN

Pengawasan keamanan pangan merupakan tahapan intervensi Desa/ Kelurahan Pangan Aman bertujuan memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktik keamanan pangan sudah diterapkan di desa/ kelurahan. Tahapan ini berupa sampling dan uji produk pangan yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu *Pre* Intervensi (sebelum dilakukannya pendampingan fasilitasi keamanan pangan), dan *Post* Intervensi (setelah kegiatan fasilitasi keamanan pangan). Pengujian yang dilakukan pada *pre* intervensi ini adalah pengujian kimia menggunakan rapid test kit (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Metanil Yellow). Sampel pangan yang diuji merupakan produk pangan yang diproduksi dan dijual oleh komunitas desa/kelurahan yang menjadi target intervensi yang terdiri atas komunitas IRTP, PKL, warung/ritel pangan IRTP, Pelaku usaha pangan siap saji, dan kantin sekolah dari setiap kelurahan.

Sampel pangan yang diuji merupakan produk pangan yang diproduksi dan dijual oleh komunitas desa/kelurahan yang menjadi target intervensi yang terdiri atas komunitas IRTP, PKL, warung/ritel pangan IRTP, PKL, warung/ritel pangan, dan kantin sekolah dari setiap kelurahan.

Pengawasan keamanan pangan *pre* intervensi dilakukan pada periode 27 Juli-5 September 2024 sedangkan *post* intervensi dilakukan pada periode 23 Oktober-4 November. Profil hasil pengujian sampel *pre-* dan *post-* intervensi sebagai berikut:

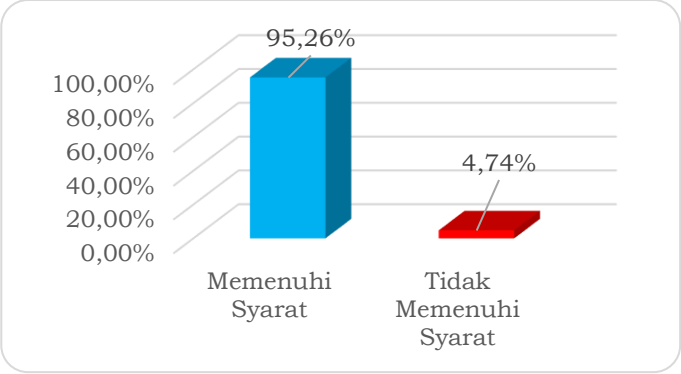


Gambar 35. Hasil pengujian sampel pre- dan post- intervensi

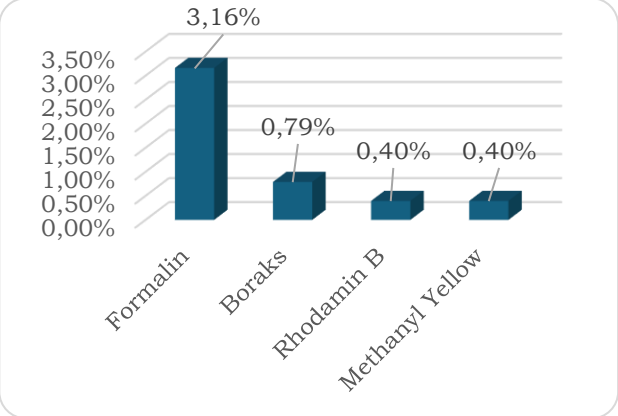
Setelah dilakukan pengawasan pangan pre- dan post- intervensi, diperoleh profil hasil pengujian sampel pangan dari 8 (delapan) kelurahan intervensi. Secara keseluruhan, jumlah sampel memenuhi syarat meningkat dari sebelumnya 95.26% pada pre- intervensi menjadi 96.31% pada post- intervensi. Dengan jumlah sampel yang disampling pada post- intervensi sebanyak 325 sampel meningkat dari 241 sampel pada pre- intervensi. Apabila dilihat dari profil masing-masing kelurahan, persentase sampel memenuhi syarat pada post- intervensi menunjukkan tren yang meningkat dibandingkan pre- intervensi pada kelurahan Krukut, Jatipulo, dan Jelambar. Pada kelurahan Kapuk tidak ditemukan sampel tidak memenuhi syarat baik pada pre- maupun post- intervensi. Sedangkan, masih ditemukan jumlah sampel tidak memenuhi syarat yang lebih tinggi pada post- intervensi dibandingkan pre-intervensi pada kelurahan Pegadungan, Duri Kepa, Srengseng, dan Jembatan Besi. Sebagai tindak lanjut, pada pengawalan direkomendasikan kepada kelurahan-kelurahan terkait untuk dapat melakukan pengawasan secara mandiri terhadap pangan yang beredar di wilayahnya secara berkala dan dapat dilaporkan menjadi kegiatan pengawasan pangan mandiri yang tertuang dalam rencana aksi keamanan pangan kelurahan.

Selain dilakukan pengawasan pangan pada uji parameter kimia dengan Rapid Test Kit Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Metanil Yellow, dilakukan pula pengujian terhadap parameter mikrobiologi E. coli (kuantitatif/ kualitatif) dan Salmonella dengan minimal 1 anggota dari masing-masing komunitas pelaku usaha pangan. Dari total 16 sampel yang disampling dan diuji parameter mikrobiologi Salmonella dan angka E. coli yang berasal dari 8 kelurahan intervensi, khususnya dari komunitas pelaku usaha

pangan diperoleh hasil bahwa semua sampel yang diuji negatif *Salmonella* serta tidak ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat pada parameter angka E. *coli*.

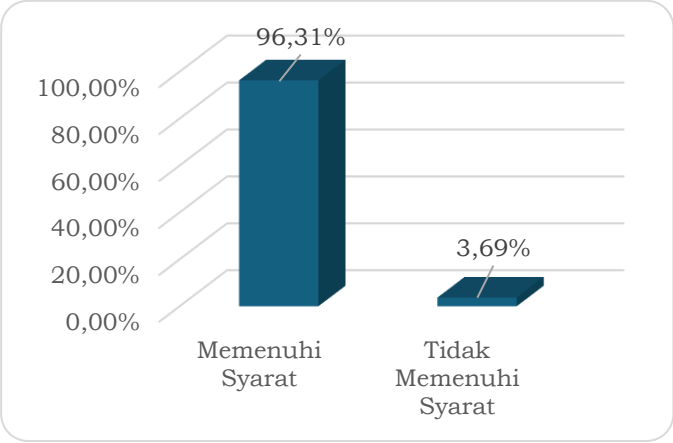


Gambar 36. Keseluruhan hasil pengujian sampel pre intervensi di 8 kelurahan intervensi

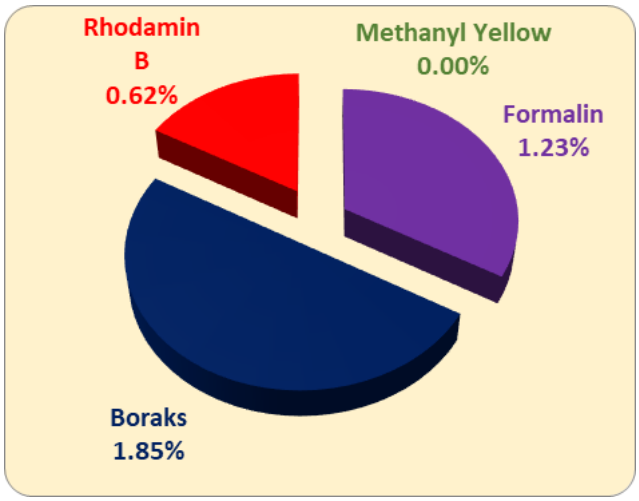


Gambar 37. Profil sampel yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah total sampel (N sampel) pada pengawasan *pre* intervensi dari 8 (delapan) kelurahan yaitu 253 sampel, 241 sampel Memenuhi Syarat (95.26%) dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat (4.74%). Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sebagian besar sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (%TMS) mengadung Formalin yaitu sebanyak 8 sampel kemudian Boraks sebanyak 2 sampel, dan Rhodamin B serta Methanil Yellow masing-masing sebanyak 1 sampel.



Gambar 38. Keseluruhan hasil pengujian sampel post- intervensi di 8 kelurahan intervensi



Gambar 39. Profil sampel yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah total sampel (N sampel) pada pengawasan *post-* intervensi dari 8 (delapan) kelurahan yaitu 325 sampel, 313 sampel Memenuhi Syarat (96.31%) dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat (3.69%). Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sebagian besar sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (%TMS) mengandung Boraks yaitu sebanyak 6 sampel kemudian Formalin sebanyak 4 sampel, dan Rhodamin B sebanyak 2 sampel.

Terhadap tindak lanjut hasil pengawasan, profil pengawasan pangan telah disampaikan kepada kelurahan dan bekerja sama dengan Tim Keamanan Pangan Kelurahan untuk dapat dilakukan pembinaan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terkait keamanan pangan dan kepada komunitas agar dapat mengganti produk yang dijajakan di sarananya dan dapat melakukan penyaringan produk yang dijual di sarananya secara mandiri. Selain itu, hasil pengawasan juga telah disampaikan kepada Suku Dinas Kesehatan pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) agar dapat menindaklanjuti sampel pangan siap saji hasil pengujian. Untuk melihat konsistensi pelaksanaan pengawasan keamanan pangan secara mandiri di kelurahan akan dilakukan pengambilan sampel dan pengujian dalam rangka pengawalan pada tahun 2025.

2.8 PENGAWALAN

Program Desa Pangan Aman diinisiasi oleh Badan POM merupakan program dengan dirancang dengan pendekatan promotif-preventif bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Badan POM telah menginisiasi program ini sejak tahun 2014 dengan melakukan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat (ibu rumah tangga, PKK, kelompok pemuda/karang taruna, dan komunitas sekolah (guru, anak sekolah/pramuka) dan Usaha Pangan Desa (ritel/warung/koperasi desa, industri rumah tangga pangan, pedagang kreatif lapangan, wisata kuliner dan pasar desa). Program merupakan salah satu intervensi sensitif untuk pencegahan stunting.

Pada 14 Oktober 2024, baru saja dilakukan peluncuran program sinergi Desa Pangan Aman oleh BPOM RI dan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal oleh Kemenkes RI. Sinergi ini dilakukan dalam rangka mengolaborasikan intervensi sensitif dan intervensi spesifik untuk pencegahan stunting agar masyarakat menerima manfaat yang lebih besar. Tujuan

dilaksanakannya sinergi program ini antara lain agar makanan tambahan berbahan pangan lokal yang diberikan memenuhi aspek keamanan, mutu, dan gizi pangan serta memberdayakan usaha pangan di desa agar memenuhi persyaratan cara produksi pangan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyiapan PMT serta dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi untuk masyarakat desa.

Dalam kerangka RPJMN 2020-2024, telah dilakukan intervensi Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman di Provinsi DKI Jakarta terhadap 36 kelurahan yang berada di 5 (lima) wilayah kota administrasi Jakarta dan telah terbentuk sebanyak 540 Kader Keamanan Pangan. Pelaksanaan program keamanan pangan ini harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap desa/kelurahan yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di desa yang sudah diintervensi.

Pengawalan dilakukan dengan melakukan pengambilan dan pengujian sampel produk pangan dari komunitas pelaku usaha pangan yang telah diintervensi dan dengan sosialisasi keamanan pangan termasuk lomba desa pangan aman serta materi terkait lainnya sebagai bentuk *refreshment* kepada Tim dan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, untuk selanjutnya dapat disosialisasikan kepada komunitas kelurahan. Melalui kegiatan pengawalan ini diharapkan desa/kelurahan yang telah diintervensi dapat melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan sehingga masyarakat desa/kelurahan mampu secara mandiri dan berkesinambungan dalam menyiapkan dan menghasilkan pangan yang aman dan bermutu.

Kegiatan pengambilan dan pengujian sampel dilakukan terhadap 7 (tujuh) kelurahan intervensi di Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2023 pada periode 20 Juni-13 September 2024. Berdasarkan hasil pengambilan dan pengujian sampel pengawalan dari komunitas pelaku usaha pangan yang telah diintervensi masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan hasil 85.64% sampel memenuhi syarat (MS) dan 14.36% sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Masih ditemukan kerupuk rambak, kerupuk jengkol, kerupuk singkong pedas, basreng pedas, kerupuk coklat, kerupuk gendar, dan kerupuk warna-warni yang mengandung Boraks, kerupuk melarat dan arum manis yang mengandung Rhodamin B, mi kuning mengandung Formalin.

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka Pengawalan Desa/ Kelurahan Pangan Aman Tahun 2024 ini diselenggarakan oleh BBPOM di Jakarta pada 22 Oktober 2024 bertempat di Grand Mercure Jakarta Harmoni. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 168 orang terdiri atas perwakilan Tim Keamanan Pangan Kader Keamanan Pangan dari 28 kelurahan intervensi program Desa/ Kelurahan Pangan Aman di Provinsi DKI Jakarta tahun 2020-2023 dan personel Balai Besar POM di Jakarta.

Adapun kelurahan intervensi tahun 2020-2023 meliputi:

1. Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Kelurahan Utan Kayu Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur
3. Kelurahan Pondok Ranggon, Kota Administrasi Jakarta Timur
4. Kelurahan Kramat Jati, Kota Administrasi Jakarta Timur
5. Kelurahan Kalisari, Kota Administrasi Jakarta Timur
6. Kelurahan Bendungan Hilir, Kota Administrasi Jakarta Pusat
7. Kelurahan Harapan Mulia, Kota Administrasi Jakarta Pusat
8. Kelurahan Kenari, Kota Administrasi Jakarta Pusat
9. Kelurahan Galur, Kota Administrasi Jakarta Pusat
10. Kelurahan Petojo Selatan, Kota Administrasi Jakarta Pusat
11. Kelurahan Cikini, Kota Administrasi Jakarta Pusat
12. Kelurahan Sumur Batu, Kota Administrasi Jakarta Pusat
13. Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kota Administrasi Jakarta Pusat

14. Kelurahan Rawasari, Kota Administrasi Jakarta Pusat
15. Kelurahan Manggarai, Kota Administrasi Jakarta Selatan
16. Kelurahan Bangka, Kota Administrasi Jakarta Selatan
17. Kelurahan Pejaten Timur, Kota Administrasi Jakarta Selatan
18. Kelurahan Cipedak, Kota Administrasi Jakarta Selatan
19. Kelurahan Petukangan Utara, Kota Administrasi Jakarta Selatan
20. Kelurahan Menteng Atas, Kota Administrasi Jakarta Selatan
21. Kelurahan Pancoran, Kota Administrasi Jakarta Selatan
22. Kelurahan Sunter Agung, Kota Administrasi Jakarta Utara
23. Kelurahan Pademangan Timur, Kota Administrasi Jakarta Utara
24. Kelurahan Pluit, Kota Administrasi Jakarta Utara
25. Kelurahan Rawabadak Utara, Kota Administrasi Jakarta Utara
26. Kelurahan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara
27. Kelurahan Semper Barat, Kota Administrasi Jakarta Utara
28. Kelurahan Pegangsaan Dua, Kota Administrasi Jakarta Utara

Kegiatan Pengawalan Desa/ Kelurahan Pangan Aman dengan tema "Sosialisasi Pangan Aman dan Gizi Seimbang dan Edukasi Perilaku Pencegahan dan Penurunan Stunting" dilakukan selama 1 (satu) hari berupa pembekalan dan pemberian materi:

1. Kebutuhan gizi seimbang dan pangan aman bagi keluarga risiko stunting
2. Edukasi perubahan perilaku pencegahan stunting
3. Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi
4. *Sharing* pengalaman Lomba Desa Pangan Aman (Pemenang Kelurahan Pangan Aman Tingkat Nasional Terbaik Kedua Regional Barat tahun 2024, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kota Adm. Jakarta Utara).

Narasumber pada kegiatan ini meliputi:

No	Narasumber	Asal Instansi	Materi
1	Dr. Ir. Trini Sudiarti, M.Si	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	Kebutuhan Gizi Seimbang dan Pangan Aman Bagi Keluarga Berisiko *Stunting*
2	Wahyu Kurnia Yusrin Putra	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	Edukasi Perubahan Perilaku untuk Pencegahan *Stunting*
3	Vera Fitria Gani	Kelurahan Pegangsaan Dua	*Sharing* Pengalaman Lomba Desa Pangan Aman
4	Evi Citraprianti, S.Si, Apt.	BBPOM di Jakarta	Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi





Gambar 40. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pengawalan

Sebagai keluaran dari kegiatan ini adalah Kader Keamanan Pangan yang memiliki kompetensi terbaharui terkait pangan aman, gizi seimbang dan edukasi perilaku pencegahan dan penurunan *stunting* serta program mengenai pembinaan terhadap komunitas pelaku usaha pangan kelurahan sebagai keberlanjutan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman.

2.9 MONEV PROGRAM KEAMANAN PANGAN TERPADU (DESA / KELURAHAN PANGAN AMAN, PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMANA, DAN PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS)

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Desa Pangan Aman dilakukan secara terpadu dengan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Monev Program Keamanan Pangan Terpadu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sepanjang tahun 2024. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program pada tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program. Dalam kegiatan ini, dibahas mengenai evaluasi pelaksanaan kegiatan terhadap kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi tahun 2024 serta tindak lanjutnya.

Kegiatan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada Selasa, 10 Desember 2024 pk. 08.00-16.00 WIB bertempat di Ruang Pola, Lt.2 Blok A, Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat. *Stakeholder* yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 72 orang terdiri atas jajaran Walikota Jakarta Barat, Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat, Suku Badan Perencanaan Pembangunan, Suku Dinas Kesehatan, Suku

Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat, Lurah dan Tim Keamanan Pangan Pangan dari Kelurahan yang diintervensi Desa Pangan Aman tahun 2024, Manajer Area 5 dan 6 Perumda Pasar Jaya, Kepala Pasar Ganefo, dan Sekolah yang diintervensi PJAS Tahun 2024 serta Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta.



Gambar 41. Kegiatan Monev Keamanan Pangan Terpadu

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi hasil kegiatan program intervensi keamanan pangan: Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024 oleh Ketua Tim Pengelolaan Pelayanan Publik dan Program Prioritas Nasional BBPOM di Jakarta, Evi Citraprianti, S.Si, Apt. Kemudian dilakukan pemaparan testimoni keberhasilan sekolah dengan PJAS Aman tingkat nasional oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMAN 32 Jakarta, Rini Nofiz serta testimoni keberhasilan desa/ kelurahan dalam mengikuti lomba desa/ kelurahan pangan aman tingkat nasional oleh Lurah Lurah Pegangsaan Dua 2023, Vera Fitria Gani.

Acara dilanjutkan dengan penyerahan plakat dan sertifikat kepada Lurah Intervensi dari kelurahan intervensi Desa Pangan Aman tahun 2024 (Kelurahan Kapuk, Pegadungan, Duri Kepa, Srengseng, Jembatan Besi, Krukut, Jatipulo, dan Jelambar), Manajer Area 6 Perumda Pasar Jaya (Pasar Tomang Barat), Kepala Pasar Ganefo, dan Kepala Sekolah dari 26 sekolah yang diintervensi PJAS. Selain itu, dilakukan juga penyerahan penghargaan kepada Sekolah Peringkat Terbaik Tingkat SD/ MI SDN Meruya Selatan 01, Tingkat SMP/MTS SMPN 220 Jakarta, Tingkat SMA/SMK/MA SMAN 85 Jakarta; Kader paling aktif dalam melaksanakan kegiatan program keamanan pangan Sekolah dengan PJAS aman kepada Nurlailah (SMPN 142), Mia (SMPN 205), Rahma (MIN 7); Sekolah paling berkomitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan Sekolah dengan PJAS aman kepada SMPN 142 dan SMAN 85; Kader Keamanan

Pangan Terbaik, Kader Keluarga kepada Musdhalifah (Kel. Jatipulo), Kader Sekolah kepada Amalina (Kel. Duri Kepa), Kader Masyarakat kepada Rehati (Kel. Kapuk).

Arahan diberikan oleh Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt., M.Si dan penutupan oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Administrasi Jakarta Barat, Abdurrahman Anwar. Pada kesempatan tersebut diserahkan pula Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat kepada BBPOM di Jakarta atas Sinergi, Dukungan dan Kerja Sama yang Baik dalam Pelaksanaan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu.

Sebagai keluaran dari kegiatan ini adalah diperolehnya evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, diperolehnya dokumen rencana program keamanan pangan di setiap kelurahan tahun 2024 sebagai komitmen pelaksanaan program keamanan pangan mandiri serta diperolehnya sekolah yang memperoleh sertifikat dengan PJAS aman.

Adapun evaluasi terhadap pelaksanaan program keamanan pangan terpadu meliputi:

1. Evaluasi Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman
    a. Peran kader keamanan pangan kelurahan dalam pendampingan dan sosialisasi keamanan pangan terhadap komunitasnya belum dilakukan secara optimal.
    b. Masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Metanil Yellow) pada pangan yang beredar di kelurahan.
    c. Belum ada program inovasi keamanan pangan kelurahan sebagai program keamanan pangan secara mandiri.
    d. Masih ada beberapa unsur kader yang belum sesuai, contohnya kader sekolah namun berasal dari unsur masyarakat.

2. Evaluasi Program PJAS Aman
    a. Komitmen Kepala Sekolah/ Pimpinan untuk melaksanakan Program PJAS Aman kurang optimal, sekolah tidak siap dengan dokumen yang merupakan salah satu syarat untuk sertifikasi sekolah (saat penilaian).
    b. Kader sekolah tidak menginformasikan program kepada kepala sekolah/ madrasah sehingga program tidak berjalan sesuai *timeline.*
    c. Masih terdapat Kader yang kurang memahani tugas dan tanggungjawabnya dan kurang aktif sebagai Kader keamanan pangan
    d. Beberapa sekolah memiliki program Rencana Aksi Keamanan Pangan yang sudah ditetapkan, namun tidak dilaksanakan.
    e. Adanya ketidakdisiplinan karyawan kantin dalam menggunakan perlengkapan kerja/ alat bersih pada saat pelayanan.
    f. Masih terdapat produk makanan yang mengandung bahan berbahaya dijual di kantin atau di sekitar sekolah.

3. Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
    a. Pada saat proses verifikasi oleh petugas BBPOM di Jakarta terhadap hasil uji mandiri yang dilakukan oleh petugas pengelola pasar masih ditemukan parameter uji yang seharusnya tidak diuji tetapi diuji oleh petugas pengelola pasar seperti tahu diuji boraks.
    b. Kurangnya kemampuan petugas pasar dalam melakukan sampling terutama terhadap pangan atau bahan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

c. Beberapa pedagang pasar masih menjual pangan mengandung bahan berbahaya walaupun sudah dilakukan pembinaan karena alasan masih dicari konsumen.

Adapun rekomendasi terhadap pelaksanaan program keamanan terpadu meliputi:

1. Rekomendasi terhadap Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman
   a. Tim dan Kader Keamanan Pangan berkolaborasi dengan lintas sektor terkait (misalnya Puskesmas) dalam melakukan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di wilayah kelurahan.
   b. Melakukan pengawasan pangan secara mandiri dengan mengintegrasikannya melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di kelurahan, misalnya pada kegiatan Posyandu dan PMT.
   c. Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan program rencana aksi keamanan pangan secara konsisten.

2. Rekomendasi terhadap Program PJAS aman
   a. Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah serta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
   b. Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
   c. Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah
   d. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
   e. Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
   f. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah.
   g. Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah serta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
   h. Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
   i. Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah
   j. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
   k. Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
   l. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah

3. Rekomendasi terhadap Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

a. Tim dan Kader Keamanan Pangan berkolaborasi dengan lintas sektor terkait (misalnya Puskesmas) dalam melakukan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di wilayah kelurahan.
b. Melakukan pengawasan pangan secara mandiri dengan mengintegrasikannya melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di kelurahan, misalnya pada kegiatan Posyandu dan PMT.
c. Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan program rencana aksi keamanan pangan secara konsisten.

Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011 - 2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024. Untuk tahun 2023 BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan intervensi PJAS dengan rincian sebagai berikut a) 25 (dua puluh lima) sekolah/ madrasah hingga intervensi Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman; dan b) 52 (lima puluh dua) sekolah/ madrasah mengikuti sosialiasi sekolah dengan PJAS Aman. Diharapkan dengan adanya kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah/ Madrasah (PJAS) akan berdampak yakni :

- Terciptanya kemandirian komunitas sekolah dalam mengembangkan program keamanan pangan jajanan anak sekolah di lingkungan sekolahnya.
- Pangan jajanan yang dijual di sekolah memenuhi syarat keamanan pangan
- Perlindungan hak anak untuk memperoleh informasi keamanan pangan
- Keberlangsungan program keamanan PJAS di daerah

1. Advokasi Kemanaan Pangan Terpadu

Kegiatan Advokasi Terpadu Lintas Sektor dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2024 bertempat di Hotel Aston Kartika Grogol Jakarta Barat. Pertemuan ini dibuka oleh dibuka oleh RM Amien Haji selaku Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Kota Adm. Jakarta Barat dan dihadiri oleh 96 orang peserta dari jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Lingkungan Hidup, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Cabang Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2024

Selain itu, disampaikan pula materi terkait Kebijakan Nasional Program Pemberdayaan Masyarakat (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun 2024 oleh Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si. serta materi mengenai Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 oleh Ketua Tim Informasi dan Komunikasi Balai Besar POM di Jakarta, Evi Citraprianti, S.Si, Apt. Sebagai penutup kegiatan, dilakukan pembahasan program lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program prioritas nasional keamanan pangan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat.Di akhir sesi kegiatan dilakukan pembahasan rencana pelaksanaan program keamanan pangan dan pemetaan program lintas sektor oleh OPD terkait, yaitu Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha

Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian, Suku Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan 2 (dua) sesi yakni 16 dan 20 Mei 2024 di Hotel Aston Jakarta Barat. Kegiatan ini yang merupakan tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ini dihadiri oleh perwakilan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Barat, perwakilan Kantor Kementrian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat serta 78 (tujuh puluh delapan) Sekolah/ Madrasah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Peserta komunitas sekolah terdiri dari kepala sekolah/ guru UKS/ guru pengelola kantin dan siswa.

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Kemanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Juli 2024 di hotel Kartika, Jakarta Barat. Pertemuan dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si. dalam pembukaanya komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai **Kader Keamanan Pangan Sekolah**, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah. Selain itu, Kepala BBPOM di Jakarta memperkenalkan **JAKKONEK** merupakan inovasi terdepan dalam literasi digital, ekosistem virtual yang mudah dipahami yang dapat menghubungkan masyarakat dengan informasi penting, memfasilitasi dialog interaktif dan konstruktif serta memperkuat keterlibatan komunitas melalui teknologi.

Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan materi yang disampaikan oleh narasumber dari BBPOM di Jakarta yakni 1) kebijakan keamanan pangan jajanan anak usia sekolah; 2) Lima Kunci Keamanan Pangan Memilih Pangan ; 3) Lima Kunci Keamanan Pangan Mengelola Pangan; 4) Nutrisi seimbang untuk SDM Unggul; 5) Tips Mencegah Covid-19; 6) Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam intervensi keamanan PJAS; 7) Pentingnya implementasi keamanan pangan di kantin sekolah dan narasumber dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat terkait Higiene Sanitasi Pangan untuk Kantin Sekolah dan Prosedur Penerbitan Sertifikat/Surat Keterangan Higiene Sanitasi dan Materi Program Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian dari Sudin KPKP Kota Adm. Jakarta Barat

4. Pemberian Paket Informasi Keamanan Pangan (PIKP)

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Penyerahan PIKP dilaksanakan pada saat Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan 2 (dua) sesi yakni 16 dan 20 Mei 2024 di Hotel Aston kepada 78 (tujuh puluh delapan) sekolah/ madrasah di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Jenis produk informasi yang diberikan :

No	Jenis Barang
1	Permainan Edukasi Keamanan Pangan
2	Buku Kata BPOM

No	Jenis Barang
3	Flashdisk berisi materi keamanan pangan
4	Roll Banner CEK KLIK
5	Poster Keamanan Pangan : 1. Ayo kenali penyalahgunaan bahan kima berbahaya pada pangan 2. Waspadalah terhadap 3 cemaran pada pangan
6	Perlengkapan Higiene penjaja PJAS : 1. Celemek dan topi : @1 buah 2. Penjepit makanan : 1 buah
7	Leaflet : 1. 4 Macam bahan berbahaya 2. 5 Kunci keamanan pangan 3. Pangan sumber nutrisi telur

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

a. Monitoring Kader

Kegiatan Sosialisasi Monitoring Kader Keamanan Pangan Sekolah pada hari senin tanggal 24 Juli 2024 secara daring. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), dihadiri oleh perwakilan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Barat, perwakilan Kantor Kementrian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat serta komunitas sekolah dari 26 (dua enam) Sekolah/ Madrasah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Peserta komunitas sekolah terdiri dari guru UKS, dan kepala sekolah yang menjadi kader keamanan pangan sekolah/ madrasah.

b. Pemeriksaan Keananan PJAS dan Kounikasi Informasi dan Edukai (KIE)

Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS) dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan terhadap 26 (dua puluh enam) sekolah/madrasah intervensi tahun 2024. Pengujian yang dilakukan terhadap 4 (empat) macams Bahan Berbahaya kimia yaitu Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Metanil Yellow, serta Pengujian mikrobiologi (*E.Coli dan Salmonella*). Pengujian mikrobiologi (*E.Coli* dan *Salmonella*) hanya dilakukan sampling terhadap 6 (enam) sekolah. Sampel PJAS berasal dari lingkungan sekolah dan juga lingkungan luar sekolah.

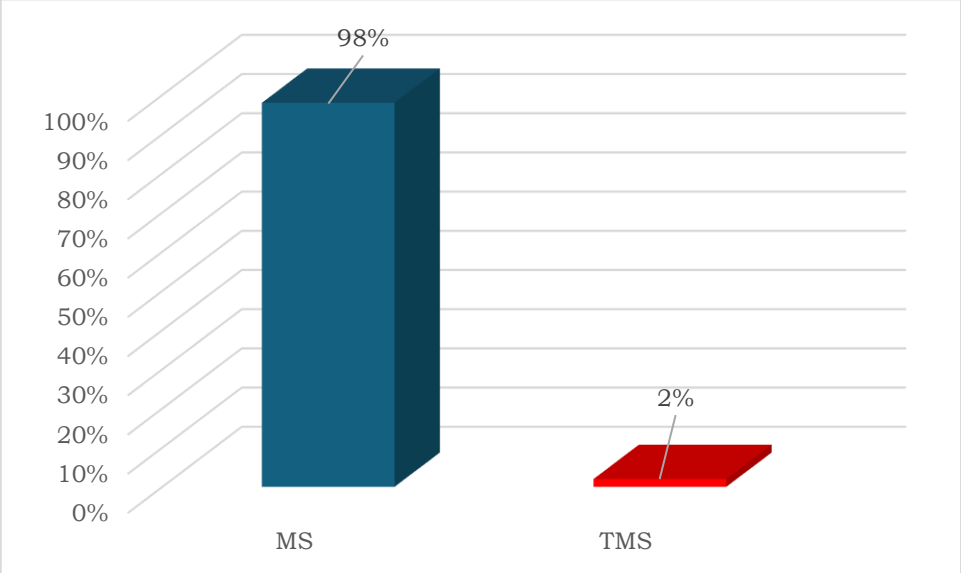
Tabel 17. Hasil Operasionalisasi Mobilng PJAS

Pengujian	Jumlah Sekolah	Jumlah Sampel	Kesimpulan MS/ TMS
Pengujian Kimia	26 sekolah	445	435 MS, 10 TMS Rincian : • **Positif Metanil Yellow :** Kripik pisang

Pengujian	Jumlah Sekolah	Jumlah Sampel	Kesimpulan MS/ TMS
			• **Positif Formalin :** tahu putih (3), tahu goreng, tahu bakso tusuk, martabak lumpiah isi tahu (2), tahu isi • **Positif boraks :** kulit lumpiah pada martabak
Pengujian Mikrobiologi	7 sekolah	18	• **Hasil pengujian *Salmonella*** pada semua sampel negatif • **Hasil pengujian *E.coli*** terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu nasi goreng telur dan telur pada siomay

Pengujian kimia

Berdasarkan hasil pengujian terdapat 2,25% sampel yang ditemukan TMS (tidak memenuhi syarat).



Pengujian Mikrobiologi

Berdasarkan hasil pengujian mikrobiologi dengan parameter pengujian E. Coli dan Salmonela terhadap 23 (dua puluh tiga) sampel dari 7 (tujuh) sekolah/ madrasah. Pengujian E.Coli lakukan terhadap 23 (dua puluh tiga) sampel, terdapat 4 (empat)

sampel yang Positif mengandung E.Coli yakni nasi goreng + telur (< 4,5 x 10^1 kol/ g) dan telur pada siomay (1,3 x 10^3 kol/g).

Seluruh hasil pengujian kimia dan mikrobiologi baik sampel yang ditemukan maupun tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya, diinformasikan kepada pihak sekolah untuk dapat ditindaklanjuti.

c. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.
Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman.Output dari *self assessment* dapat digunakan oleh BBPOM di Jakarta sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh BBPOM di Jakarta.
Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dilakukan dalam 2 tahap :

1. Evaluasi Mandiri *(Self assessment)*

Pelaksanaan *self asessment* oleh pihak sekolah merupakan upaya untuk mengetahui komitmen sekolah dan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program keamanan pangan. Self assessment menggunakan *Check list* yang sama dengan *Check list* sertifikasi yaitu Formulir Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Sekolah melakukan kompilasi/rekapitulasi hasil *self* asessment semua sekolah beserta data dukungnya melalui link **https://bit.ly/PJAS2024 .** Data dukungnya berupa antara lain
.Sekolah melakukan kompilasi/rekapitulasi hasil *self* asessment semua sekolah yang menjadi target intervensi A beserta data dukungnya, sehingga dapat terlihat pemetaan hasil persentase pemenuhan parameter Sekolah dengan PJAS Aman. Data dukungnya berupa antara lain:

a. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
b. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah
c. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah
d. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan **yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah** kepada siswa dan orang tua siswa
e. Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan **yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah**
f. Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan komunitas sekolah, jika ada
g. Rekap nilai Pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dan Kader Keamanan Pangan Sekolah sebelum dan sesudah intervensi.

2. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

➢ **Verifikasi Komitmen oleh BBPOM di Jakarta**

Dokumen yang telah diupload oleh kader, kemudian dilakukan verifikasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta menggunakan *form checklist*. Formulir Sertifikasi Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Terdapat 6 komponen utama yang menjadi dasar penilaian yaitu a) Kebijakan dan manajemen; b) Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah; c) Penilaianan pre dan post test bimtek kader keamanan pangan sekolah; d) Pengetahuan sikap dan prilaku kader keamanan pangan sekolah; e) Penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah; f) pengetahuan sikap dan prilaku siswa keamanan pangan sekolah; dan g) Keberlangsungan Program Keamanan PJAS.

Tabel 18. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2023

No	Nama Sekolah	Nilai
1	SDN Meruya Selatan 01	94
2	SDN Kedoya Utara 09	93
3	MIN 7	92
4	SDN Kedaung Kaliangke 06	85
5	SDN Joglo 08	85
6	SDN Kebon Jeruk 11	83
7	SDN Duri Kosambi 07	70
8	SDS Pah Tsung	70
9	SMPN 220 Jakarta	94
10	SMPN 142 Jakarta	93
11	SMPN 205 Jakarta	91
12	SMPN 201 Jakarta	90
13	SMPN 186 Jakarta	87
14	MTSN 8	87
15	SMPN 45 Jakarta	75
16	MTSN 27	84
17	SMAN 85 Jakarta	96
18	SMAN 78 Jakarta	95
19	SMKN 53 Jakarta	95
20	MAN 16	95
21	SMAN 96 Jakarta	91
22	SMKN 60 Jakarta	90
23	SMKN 35	84
24	MAN 10	76
25	SMAS Bunda Mulia	75
26	SMAN 17 Jakarta	70
Rata-rata		86,15

Rata-rata hasil penilaian sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2024 yakni 86,15. Terdapat 3 kategori hasil penilaian sertifikasi yakni SD/MI; SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Nilai tertinggi pada kategori SD/ MI yakni SDN Meruya Selatan 01 dengan nilai 94 (sembilan puluh empat) dengan memiliki program upaya keberlangsungan program kesehatan. Nilai tertinggi pada kategori SMP/ MTS yakni SMPN 220 dengan nilai 94 (sembilan puluh empat) dengan inovasi unggulan yakni video keamanan oleh kader junior, dan poster keamanan pangan sekolah dalam program pembalajaran serta replikasi sekolah. Nilai tertinggi pada kategori SMA/SMK/MA yakni SMAN 85 dengan nilai 96 (sembilan puluh enam) dengan

inovasi unggulan yakni duta keamanan pangan sekolah, video keamanan pangan sekolah oleh kader junior, sosialiasi oleh Duta Keamanan Pangan Sekolah.
Nilai terendah pada kategori SD/ MI yakni SDS Pah Tsung dengan nilai 70 (tujuh puluh). Nilai terendah pada kategori SMP/ MTS yakni SMPN 45 dengan nilai 75 (tujuh puluh lima). Nilai terendah pada kategori SMA/SMK/MA yakni SMAN 17 dengan nilai 70 (tujuh puluh).
Berdasarkan hasil penilaian mayoritas sekolah tidak dapat memenuhi point penilaian G Keberlangsungan Program Keamanan Pangan pada point G.2 Upaya sekolah untuk keberlangsungan program keamanan PJAS dengan contoh data dukung dokumentasi berupa penggaran khusus, Kerjasama dengan CSR dll.

- **Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman**

Kegiatan penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS aman Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024 di Ruang Pola, Jakarta Barat yang dihadiri oleh lintas sektor terkait dan kepala sekolah/ madrasah dalam kegiatan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu Kota Administrasi Jakarta Barat (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Pada kegiatan ini disampaikan hasil pelaksanaan tiga program prioritas nasional yang telah dilaksanakan secara simultan selama 1 tahun ini beserta monitoring dan evaluasinya. Selanjutnya, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat memberikan Piagam Penghargaan kepada BBPOM di Jakarta atas Sinergi, Dukungan dan Kerja Sama yang Baik dalam Pelaksanaan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu.
Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2023 diberikan kepada 26 (dua puluh enam) sekolah/ madrasah yang telah berkomitmen menerapkan keamanan pangan disekolahnya. Selain itu, diberikan juga penghargaan kepada 3 (tiga) sekolah dengan hasil penilaian tertinggi yakni SDN Meruya Selatan 01, SMPN 220, dan SMAN 85.

d. Pegawalan

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orangtua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada hari rabu dan kamis, 18 dan 19 September 2024 pada 65 sekolah/ madrasah intervensi tahun 2020-2022 serta tanggal 16 Desember 2024 pada 16 Desember 2024. Sosialisasi ini dibuka oleh Ketua tim Kelompok Subtansi Infokom BBPOM di Jakarta, dalam sambutannya disampaikan perlunya ada kemandirian sekolah dalam melaksanakan keamanan pangan dilingkungan sekolah.

Diharapkan komunitas sekolah dapat sebagai Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah yang dapat dapat bertugas dan melaksanakan fungsinya serta memiliki program atau perencanaan yang jelas untuk penerapan keamanan pangan di

sekolah, membuat pelaporan terkait program / kegiatan yang telah dilaksanakan selaku fasilitator.

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional. BBPOM di Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM telah melaksanakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sejak tahun 2013 dan pada tahun 2022, melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah terwujudnya pasar pangan aman dari bahan berbahaya di Provinsi DKI Jakarta melalui pemberdayaan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Sasaran program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya.
Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024, dilaksanakan di 2 (dua) Pasar di wilayah Jakarta Barat, yakni pasar Ganefo dan Pasar Tomang Barat
Berikut Tahapan Kegiatan PPABK :

3.1 Survei Pasar
Kegiatan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau langkah-langkah dalam melakukan intervensi yang lebih tepat terhadap peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional sehingga penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dapat diminimalisir bahkan dihilangkan.

Kegiatan survei pasar dilakukan dari tanggal 24 Januari sampai dengan 31 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Alamat Pasar
1.	24 Januari 2023	Pasar Sunter Podomoro	Jl. Sunter Karya Utara II, Tanjung Priok.
2.	25 Januari 2023	Pasar Pademangan Timur	Jl. Pademangan III, Pademangan
3.	26 Januari 2023	Pasar Pluit	Jl. Taman Pluit Kencana Dalam, Penjaringan
4.	27 Januari 2023	Pasar Teluk Gong	Jl. Teluk Gong Raya, Penjaringan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Alamat Pasar
5.	30 Januari 2023	Pasar Walang Baru	Jl. Walang Baru Raya, Koja
6.	31 Januari 2023	Pasar Waru	Jl. Cilincing Raya, Tanjung Priok.

Petugas yang melakukan survei terdiri dari 2 (dua) orang dari Kelompok Subtansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta.
Survei diawali dengan *opening meeting* dengan Kepala Pasar dan staf pengelola pasar selanjutnya petugas melakukan pengenalan dan penilaian Pasar Lenteng Agung dengan mengunjungi dan melakukan wawancara ke beberapa pedagang yang di duga menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya dan mengisi hasil wawancara ke dalam Form P01 Kuisioner Pengenalan Pasar dan Form 02 Kuisioner Pedagang dan Produk.

Dari hasil penilaian Pasar berdasarkan FORM 01 Kuisioner Penilaian Pasar, diperoleh hasil sebagai berikut :

No.	Nama Pasar	Hasil Penilaian
1.	Pasar Sunter Podomoro	Kurang (55%)
2.	Pasar Pademangan Timur	Kurang (45%)
3.	Pasar Pluit	Cukup (67%)
4.	Pasar Teluk Gong	Cukup (61%)
5.	Pasar Walang Baru	Cukup (67%)
6.	Pasar Waru	Cukup (73%)

Berdasarkan hasil penilaian pasar di atas maka Pasar Waru memperoleh nilai tertinggi, sehingga direkomendasikan menjadi pasar intervensi untuk tahun 2023.
Untuk kelayakan lokasi pasar, Pasar Waru tidak dekat dengan tempat pembuangan sampah akhir. Bangunan pasar permanen namun pasar kurang terpelihara kebersihannya, Pasar tidak bau, tidak gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ ventilasi dan pencahayaan yg baik (terang & tidak panas). Terdapat lorong yang cukup untuk pergerakan pengunjung. Ditemukan beberapa lantai yang retak dan tidak rata dan licin. Setiap kios dilengkapi fasilitas penjualan yang layak (meja yang kuat) dan tertata.

Terdapat suplai air bersih (PAM). Dibeberapa bagian pasar masih terdapat sampah berserakan. Tersedia tempat penampungan sampah sementara diluar pasar yang berfungsi dengan baik. Tidak semua kios memiliki tempat pembuangan sampah, terdapat saluran pembuangan yang tertutup dan mengalir dengan baik. Toilet dilengkapi dengan fasilitas tempat cuci tangan namun tidak tersedia sabun cuci tangan.

Terdapat batas yang jelas untuk penjualan pangan segar hewani (daging, ikan, unggas), pangan segar nabati (sayur, buah, dll), bahan pangan kering (tepung-tepungan, minyak goreng, dll) dan pangan matang. Meja tempat penjualan memiliki ketinggian minimal 60 cm dari lantai. Terdapat suplai air mengalir yang cukup terutama di tempat penjualan pangan segar hewani (daging, ayam dan ikan). Tersedia pendingin (*freezer/refrigerator* atau es batu) untuk tempat menjual daging, ikan dan unggas potong.

Hanya beberapa pedagang yang menggunakan pakaian kerja dan alat pelidung diri (APD) seperti : celemek dan alas kaki. Pengelola dan pedagang pernah mendapatkan penyuluhan tentang penyembelihan unggas secara halal dan hyigenis di walikota, namun tidak ada dokumentasinya.

Terdapat komunitas pedagang pasar "Paguyuban Pedagang Pasar Waru" sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi wadah dalam sosialisasi keamanan pangan secara masiv.
Dari hasil pendataan pedagangan pedagang dan produk yang dijual, berdasarkan FORM 03 Tabel Rekapitulasi Hasil Pendataan Pedagang Pasar dan Produk yang Dijualnya dalam Rangka Identifikasi Pedagang, Bahan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya didapat total peluang risiko sebanyak 13 didapat dari peluang risiko kelompok 1 sebanyak 0 (nol) risiko , kelompok 2 sebanyak 0 (nol) risiko, kelompok 3 sebanyak 3 (tiga) risiko dan kelompok 4 sebanyak 10 (sepuluh) risiko.

3.2 Advokasi Terpadu

Memperkuat komitmen dan dukungan Pemda, komunitas pasar, dan lintas sektor terkait, sehingga implementasi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah dapat berkesinambungan. Pada tahun 2023, Advokasi dilakukan secara terpadu yang meliputi koordinasi, sikronisasi, koordinasi kegiatan Pasar Pangan Aman Bebasis Komunitas, Desa Pangan Aman/GKPD dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 yang dihadiri oleh OPD Kota Administrasi Jakarta Utara terkait meliputi Sudinkes, Sudindik Wil. I & II, Sudin KPKP, Sudin PPAPP, Sudin PPKUKM, Perumda Pasar Jaya, beberapa Camat dan Lurah beserta jajarannya yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2023 dengan hasil integrasi program Organisasi Perangkat Daerah dengan Program GKPD, PABK dan PJAS.

3.3 Bimbingan Teknis Pengelola Pasar / Fasilitator

Salah satu tahapan dalam program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas pengawas pasar dalam mengawasi keamanan pangan di pasar melalui pengambilan contoh (sampling) dan pengujian bahan berbahaya dalam pangan menggunakan rapid test kit. Kegiatan bimbingan teknis petugas Pengelola Pasar / pelatihan Fasilitator dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023, yang bertempat di Kantor Pusat Perumda Pasar Jaya, Cikini Jakarta Pusat .

Acara Bimbingan Teknis Pasar Aman ini dihadiri oleh Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya, Kepala Divisi Regional 1 , Manager Area, Kepala Pasar beserta petugas pengelola pasar terkait. Dengan jumlah peserta sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

Materi yang diberikan berupa cara pengambilan contoh, pengujian menggunakan test kit, serta pelaporan hasil sampling dan pengujian, sesuai modul "Pengujian Cepat Identifikasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya". Kegiatan bimtek dilakukan setelah test kit diterima oleh Petugas Pengelola Pasar. Pada saat bimtek juga dilakukan penyerahan paket test kit dan rompi oleh BBPOM di Jakarta kepada petugas pengelola pasar.

Materi disampaikan oleh narasumber Balai Besar POM menggunakan modul sampling dan pengujian bahan berbahaya. Dilakukan diskusi/tanya jawab. Setelah diskusi dilakukan praktek pengujian contoh menggunakan test kit dan cara membuat laporan hasil pengambilan contoh dan pengujian sesuai format yang diminta.

3.4 Penyuluhan kepada Pedagang Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan di pasar tradisional, perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar pedagang dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan penyuluhan kepada pedagang Pasar Waru pada tanggal 19 Juni 2023 bertempat di Pasar Waru, Jakarta Utara. Pada kegiatan ini disampaikan pemaparan materi yaitu : Keamanan Pangan dan Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dengan pengetahuan tersebut diharapkan pedagang hanya menjual pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya.

3.5 Kampanye Pasar

Kampanye ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023 di Pasar Waru Jakarta Utara, dengan tujuan meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara khusus kepada pengunjung pasar. Aksi kampanye dilakukan dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui spanduk, poster, banner dan pembagian leaflet kepada pengujung pasar serta dilakukan pengisian survei oleh pengunjung pasar yang telah teredukasi.

3.6 Sampling dan pengujian di Pasar

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka Badan POM melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya lewat sampling dan pengujian oleh petugas pengawas pasar dengan komponen antara lain : pengadaan test kit kimia dan mikrobiologi serta rompi; pembelian sampel untuk dua tahap @ 60 sampel (55 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi). Sampling dan pengujian mikrobiologi E. coli dan Coliform dilakukan terhadap 5 (lima) sampel air dan sampel minuman pada setiap tahapnya untuk pasar yang dintervensi pada tahun 2023.

Pengambilan contoh dan pengujian pada pasar yang dikawal (pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya) dilakukan hanya pada Tahap 1 dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel (45 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi). Sementara pada pasar yang diintervensi dua tahun sebelumnya tidak dilakukan pengambilan dan pengujian sampel.

Untuk sampling dan pengujian dilakukan 2 (dua) tahap yaitu : tahap 1 (April – Mei 2023) dan tahap 2 (September- Oktober 2023) untuk lokasi sampling, untuk tahap 1 dilakukan di Pasar Waru (Pasar Intervensi) dan Pasar Lenteng Agung (Pasar pengawalan) sedangkan tahap 2 hanya dilakukan di Pasar Waru.

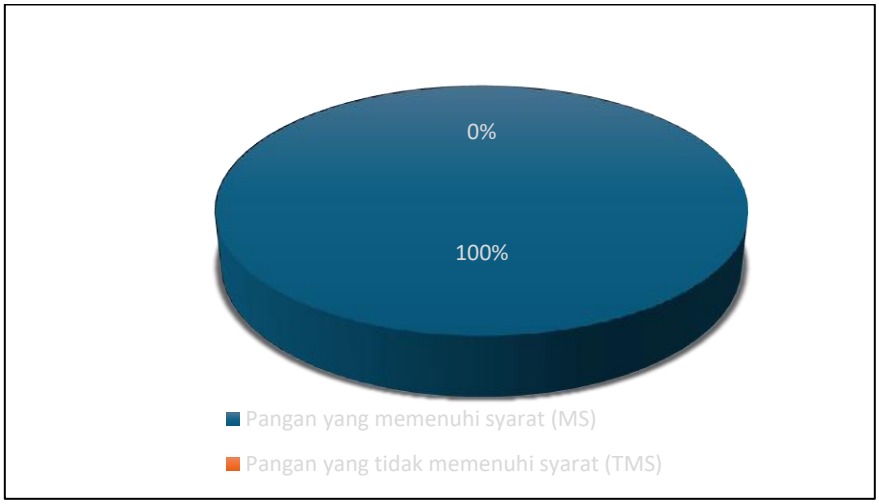
1. Hasil Sampling dan Pengujian Tahap 1

   a) Pasar Waru

      Untuk sampling dan pengujian sampel di Pasar Waru pengujian kimia dilakukan secara mandiri oleh petugas pengelola pasar Waru, sedangkan pengujian mikrobiologi dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta. Selain itu BBPOM di Jakarta juga melakukan kegiatan mobil laboratorium keliling di Pasar Waru

(i) Hasil Uji Mandiri

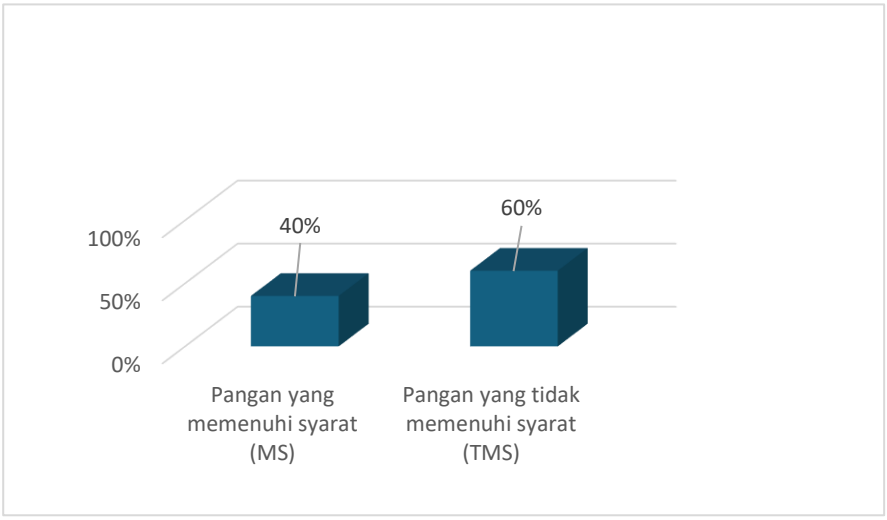
Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 55 (lima puluh lima) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya semua sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 42. Grafik Persentase Hasil Uji Kimia Sampel mengandung Bahan Berbahaya

(ii) Hasil Uji Mikrobiologi

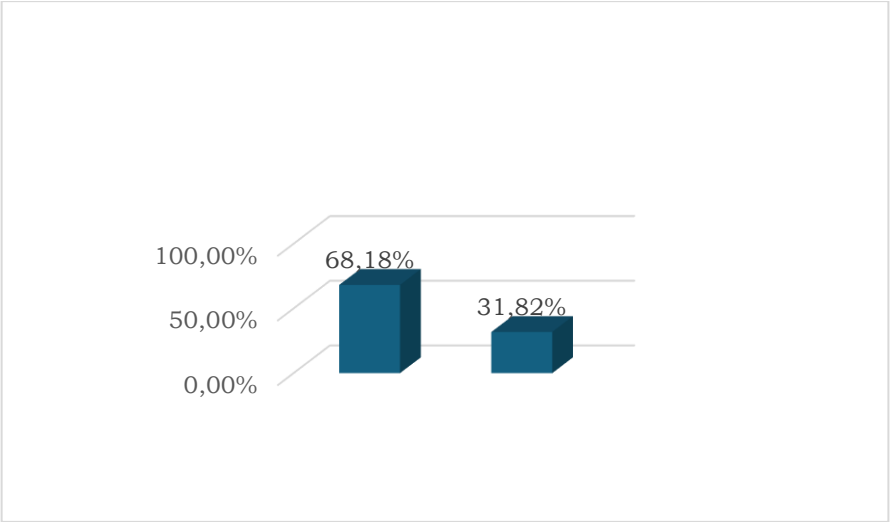
Pengujian mikrobiologi dilakukan terhadap 5 (lima) sampel yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta dengan hasil sebanyak 3 (tiga) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu mengandung bakteri Coliform.



Gambar 43. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi.

(iii) Hasil Mobling BBPOM di Jakarta :

Hasil uji *rapid test* bahan berbahaya di Waru menunjukkan hasil bahwa dari 22 (dua puluh dua) sampel pangan terdapat 7 (tujuh) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan berbahaya yaitu bleng mengandung boraks, ikan asin cucut mengandung formalin, bakso mengandung boraks, kerupuk merah mengandung rhodamin dan boraks, kue mangkok merah mengandung rhodamine dan rambut nenek mengandung rhodamine.

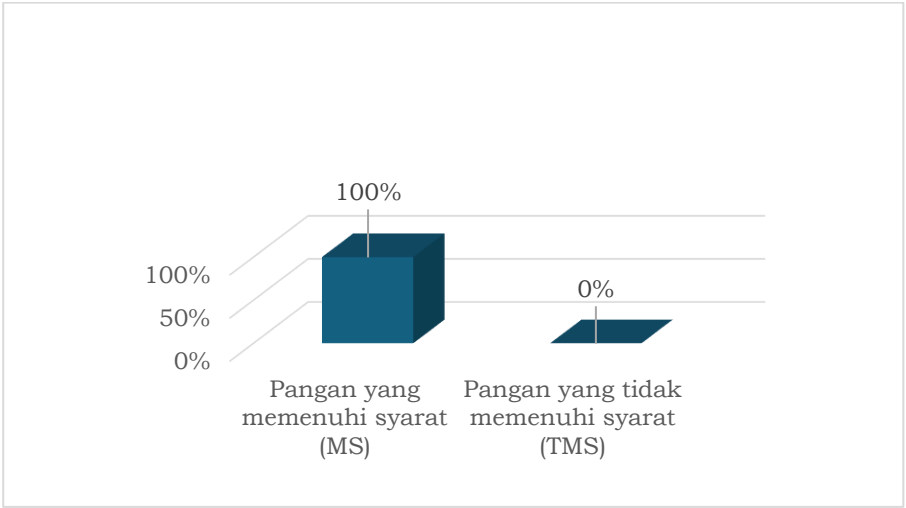


Gambar 44. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat)

b) Pasar Lenteng Agung

(i) Hasil Uji Mandiri :

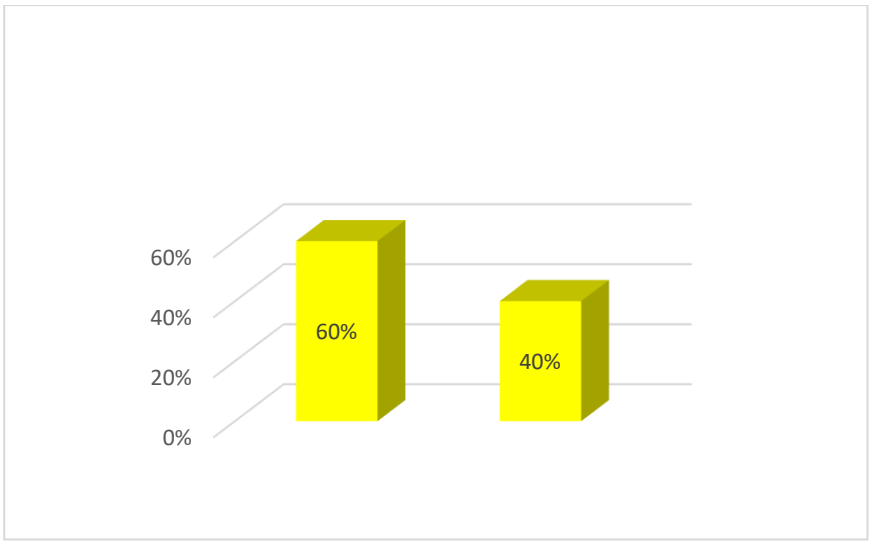
Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 45 (empat puluh lima) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya semua sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 45. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) Mengandung Bahan Berbahaya.

(ii) Hasil Uji Mikrobiologi

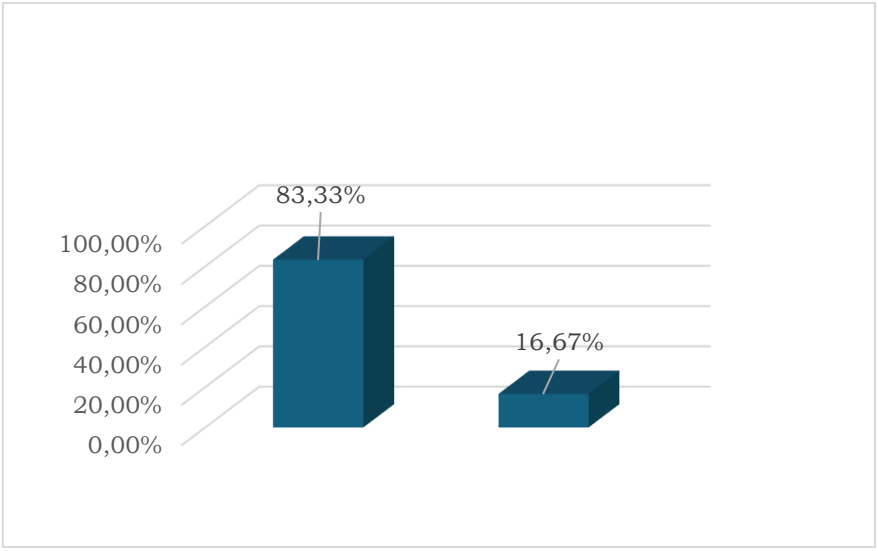
Pengujian mikrobiologi dilakukan terhadap 5 (lima) sampel yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta dengan hasil sebanyak 2 (dua) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu mengandung bakteri Coliform.



Gambar 46. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bakteri coliform

(iii) Hasil Mobling BBPOM di Jakarta :

Hasil uji *rapid test* bahan berbahaya di Waru menunjukkan hasil bahwa dari 18 (delapan belas) sampel pangan terdapat tiga (tiga) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan berbahaya yaitu ikan asin cucut mengandung formalin, kerupuk pink mengandung rhodamin dan kerupuk keriting rengginang mengandung rhodamine



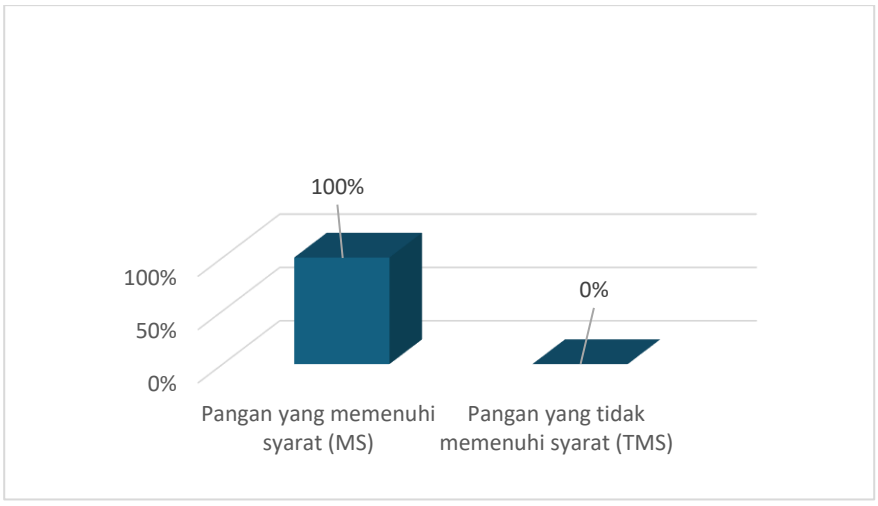
Gambar 47. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bahan berbahaya

2. Hasil Sampling dan Pengujian Tahap 2

a) Pasar Waru

(i) Hasil Uji Mandiri :

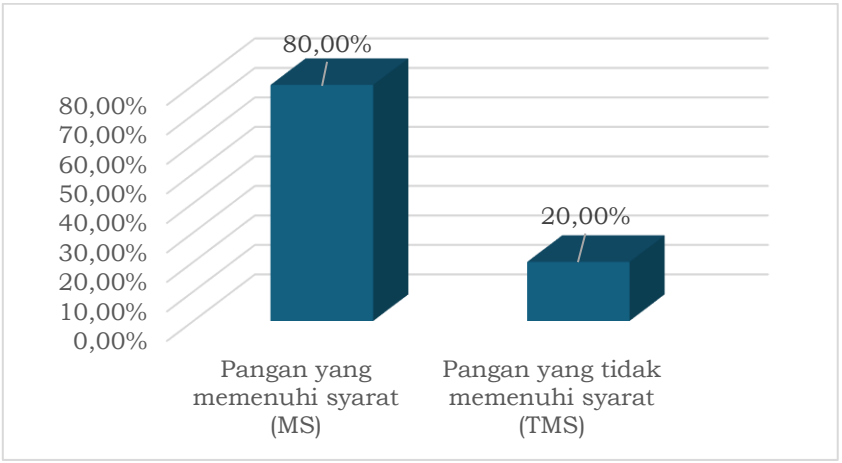
Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 55 (lima puluh lima) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya semua sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 48. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bahan berbahaya.

(ii) Hasil Uji Mikrobiologi :

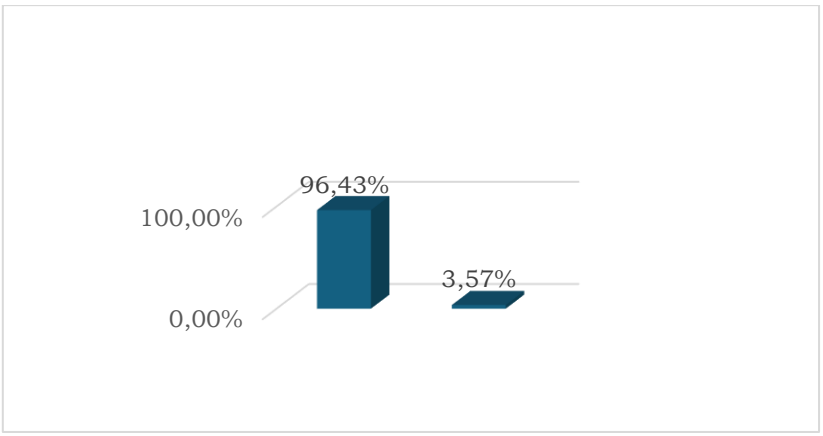
Pengujian mikrobiologi dilakukan terhadap 5 (lima) sampel yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta dengan hasil sebanyak 1 (satu) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu mengandung bakteri Coliform



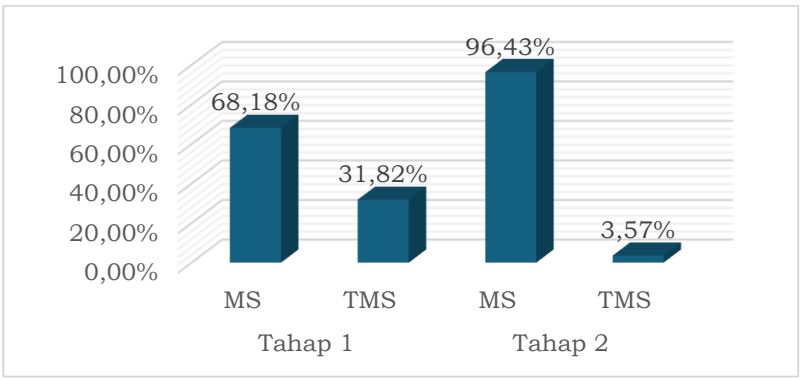
Gambar 49. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi.

(iii) Hasil Mobling BBPOM di Jakarta :

Hasil uji *rapid test* bahan berbahaya di Waru menunjukkan hasil bahwa dari 28 (dua puluh delapan) sampel pangan terdapat 1 (satu) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan berbahaya yaitu bleng mengandung boraks.



Gambar 50. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat mengandung bahan berbahaya.



Gambar 51. Grafik Perbandingan persentase sampel yang memenuhi syarat di Tahap 1 dan tahap 2 kegiatan mobling oleh BBPOM di Jakarta di Pasar Waru.

Berdasarkan Grafik Perbandingan hasil pengujian yang dilakukan melalui kegiatan mobil laboratorium keliling yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta secara bertahap (tahap 1 dan 2) terjadi penurunan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu yang sebelumnya sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 31,82 % pada tahap 1 (satu) menjadi 3,57 % pada tahap 2 (dua) pada pasar yang diintervensi oleh BBPOM di Jakarta. Hal ini disebabkan adanya pembinaan dan pengarahan petugas pasar didampingi petugas BBPOM Jakarta kepada pedagang, agar tidak menjual produk yang mengandung bahan berbahaya, sehingga pada saat sampling tahap 2, tidak ditemukan lagi produk pangan yang mengandung Bahan Berbahaya

Revitalisasi Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional mobil laboratorium keliling bertujuan untuk mengawal kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya yaitu formalin, boraks, methanyl yelow dan rhodamin B yang diuji menggunakan *rapid test kit.* Pada tahun 2024 jumlah perjalanan mobil laboratorium keliling ada 87 (delapan puluh tujuh) trip. Total sampel yang diuji pada tahun 2024 berjumlah 2214 (dua ribu dua ratus empat belas) sampel, terdiri dari :

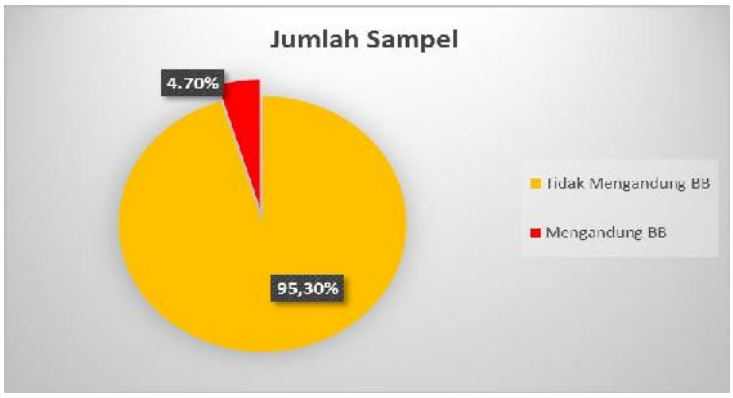
Tabel 19. Total sampel Mobil Laboratorium Keliling yang diuji tahun 2024

No	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Sampel
1	Sekolah termasuk PJAS (Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah)	476
2	Takjil Ramadhan dan Nataru	324
3	Pasar Tradisional (termasuk Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)	233
4	Monas	89
5	Kelurahan (Desa Pangan Aman)	821
6	Lain lain (Instansi pemerintah)	271
	Jumlah	**2214**

Hasil pengujian menggunakan rapid test kit, diperoleh hasil sebanyak 2110 sampel (95,30%) Memenuhi Syarat dan 104 sampel (4,70%) Tidak Memenuhi Syarat. Persentasi sampel tidak memenuhi syarat pada tahun 2024 mengalami peningkatan 2,06% dibandingkan dengan tahun 2023 dimana sampel tidak memenuhi syarat adalah 2,64%. Adapun rincian hasil uji TMS pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

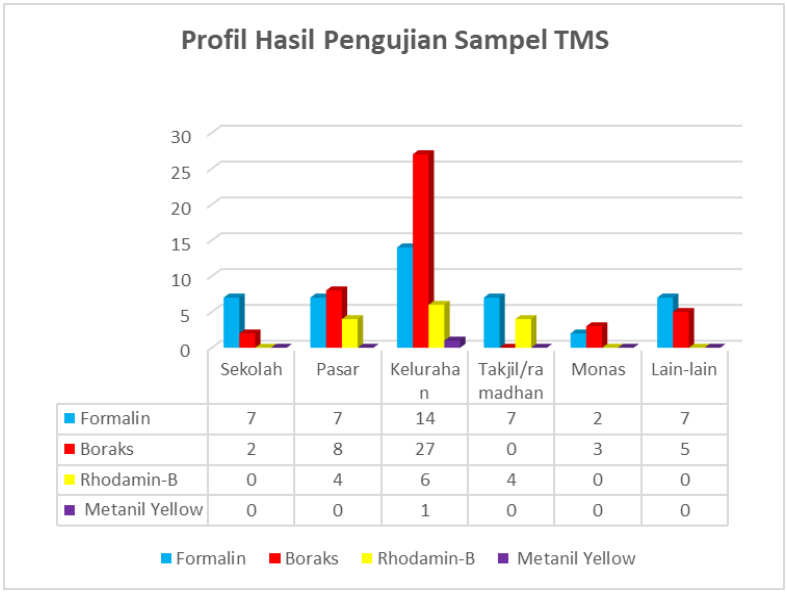
Tabel 20. Hasil pengujian sampel mobil Laboratorium keliling menggunakan rapid test kit

No	Bahan Berbahaya	Jumlah TMS	Persentase	Contoh Makanan
1	Boraks	45	43,27%	Kerupuk gendar, bleng, kerupuk rambak, kulit lumpia,makaroni, batagor, pisang, mie kuning, bakso,sosis
2	Formalin	44	42,31%	Mie kuning, tahu putih, tahu kuning, katsu, bento
3	Rhodamin B	14	13,46%	Kue mangkok, kerupuk miskin, cone ice cream pink, manisan, pacar cina, arum manis
4	Methanyl Yellow	1	0,96%	Tahu cina orange



Gambar 52. Grafik Persentase Hasil pengujian Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2024

Berdasarkan tabel rincian hasil uji sampel TMS, pada tahun 2024 paling banyak ditemukan sampel TMS mengandung Boraks (43,27%). Adapun sampel yang ditemukan mengandung Boraks yaitu Kerupuk gendar, bleng, kerupuk rambak, kulit lumpia,makaroni, batagor, pisang, mie kuning, bakso,sosis. Sebagian besar sampel TMS boraks tersebut ditemukan di Kelurahan. Sampel dengan persentase TMS terbesar selanjutnya yaitu formalin (42,31%), rhodamin B (13,46%), dan methanyl yellow (0,96%). Jumlah sampel TMS pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 dimana ditemukan 3,81% sampel TMS.

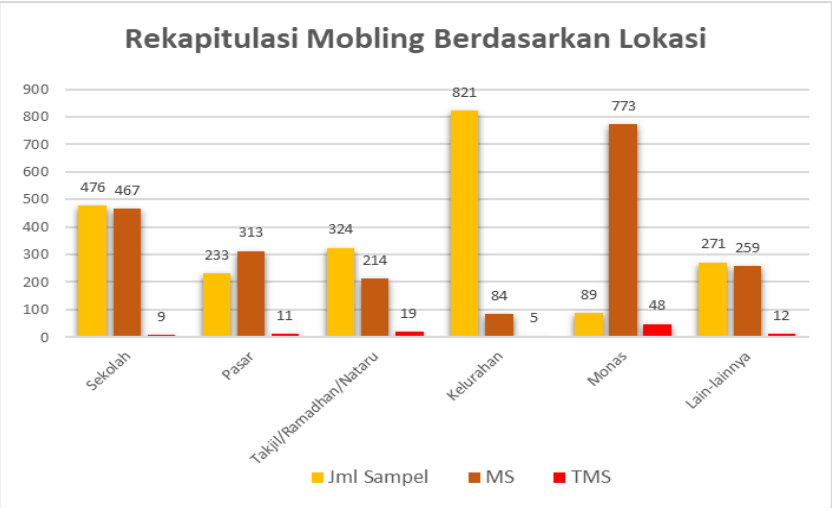


Gambar 53. Grafik Hasil Pengujian sampel TMS uji mobil laboratorium keliling tahun 2023

Kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan di beberapa sarana diantaranya sekolah, takjil, pasar, swalayan, kelurahan, lain-lain. Rekapitulasi jumlah sampel dan hasil uji dapat dilihat pada tabel jumlah sampel mobil laboratorium keliling berdasarkan lokasi sampling

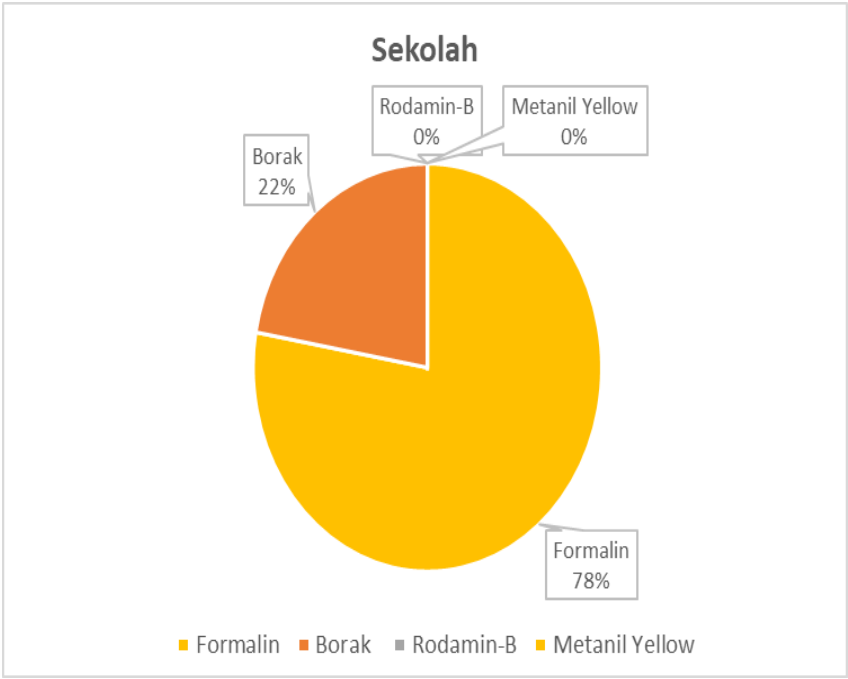
Tabel 21. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Lokasi Sampling

Sarana	Jumlah Sampel	MS	TMS
Sekolah	476	467	9
Takjil (Ramadhan dan Nataru)	324	313	11
Pasar	233	214	19
Monas	89	84	5
Kelurahan	821	773	48
Lain-lain (instansi pemerintah)	271	259	12
Jumlah	2214	2110	104



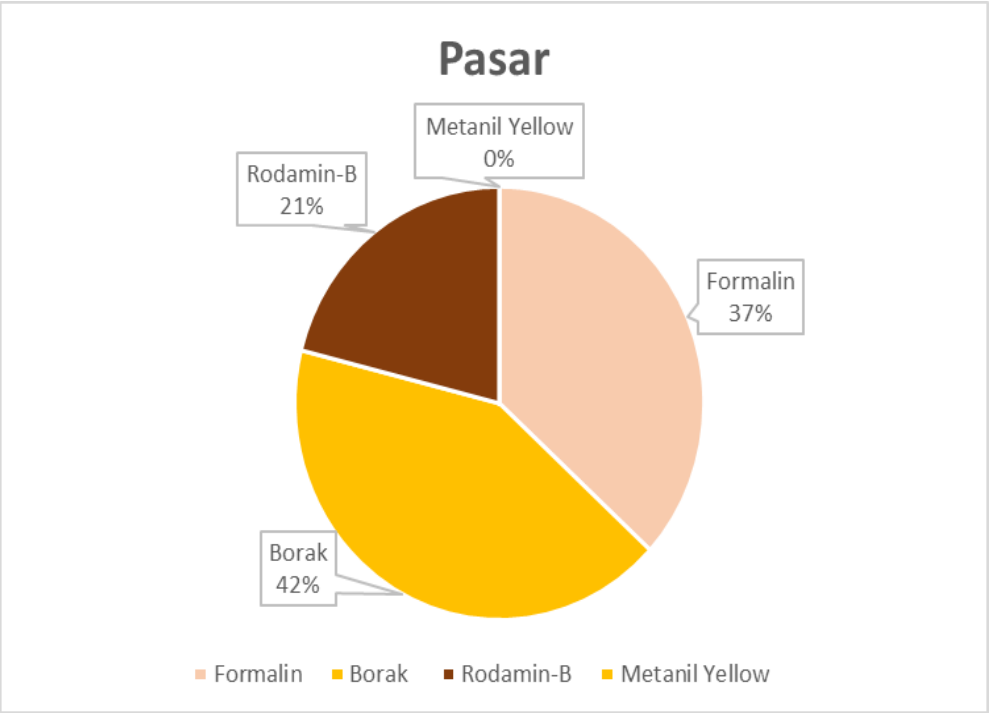
Gambar 54. Grafik Data Rekapitulasi Mobling Berdasar Lokasi

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana sekolah pada tahun 2024 sebanyak 9 sampel (1,89%) dari 476 sampel. 9 Sampel tersebut mengandung formalin 77,78%, boraks 22,22%, rhodamin-B dan methanil yellow 0%.



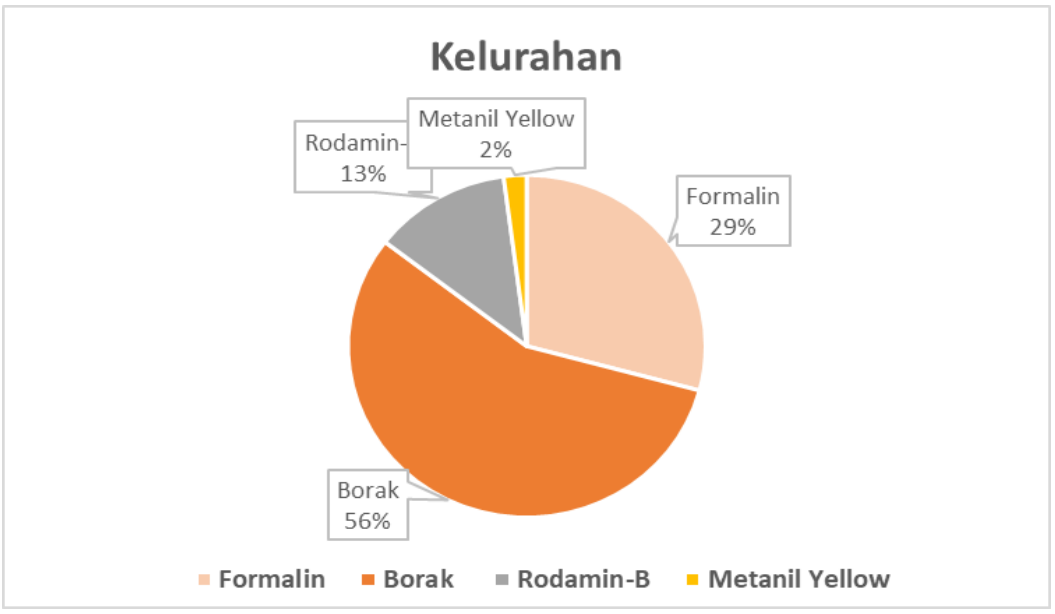
Gambar 55. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana pasar pada tahun 2024 sebanyak 19 sampel (6,84%) dari 233 sampel. 19 sampel tersebut mengandung boraks 42,0%, rhodamine B sebanyak 21,0%, formalin sebanyak 37,0%.



Gambar 56. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat

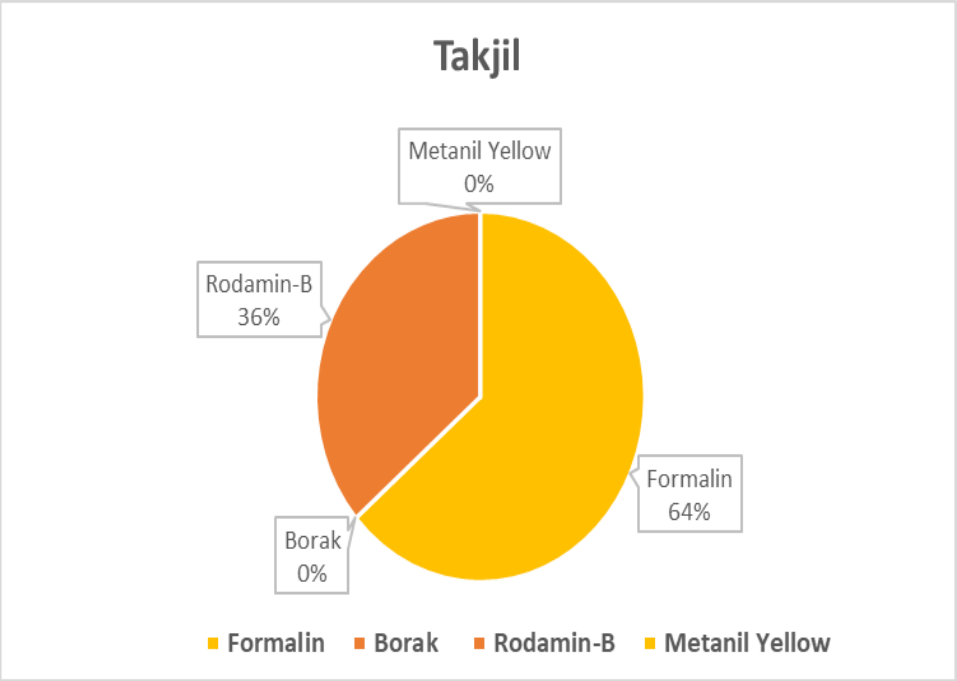
Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana kelurahan pada tahun 2024 sebanyak 48 sampel (3,91%) dari 821 sampel. 48 sampel tersebut mengandung boraks sebanyak 56,0%, formalin sebanyak 29,0%, rhodamin B sebanyak 13,0%, dan methanyl yellow sebanyak 2,0%.



Gambar 57. Grafik Jumlah Sampel dari GKPD yang Tidak Memenuhi Syarat

Sampel Lain-lain (instansi pemerintah/lintas sektor) sebanyak 271 sampel, sebanyak 12 sampel (4,43%) TMS, yaitu mengandung Formalin sebanyak 63,64% dan boraks sebanyak 36,36%.

Jumlah sampel TMS yang ditemukan pada saat Ramadhan dan Nataru pada tahun 2024 sebanyak 11 sampel (1,82%) dari 324 sampel, yang mana dalam sampel tersebut ditemukan mengandung formalin 64,0% dan mengandung rhodamin-B 36,0%



Gambar 58. Grafik Jumlah Sampel dari takjil yang Tidak Memenuhi Syarat

Adapun Pengawasan Takjil dari tahun 2020 s.d tahun 2024, pada tahun 2024 sampel TMS mengalami penurunan.

Tabel 22. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari tahun 2020 sampai 2024

Tahun	2020			2021			2022			2023			2024		
	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS
Jumlah	168	159	9	231	216	13	184	175	9	179	177	2	324	313	11
			5.36%			5,63%			4,89%			1.12%		3,39%	

Pada tahun 2024, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan takjil di 4 (Empat) titik di wilayah kota Administrasi DKI Jakarta diantaranya Jakarta Pusat yaitu di lokasi pasar takjil di Bendungan Hilir dan lokasi Jalan panjang; Jakarta Utara yaitu di lokasi Takjil kuliner PSB Kelapa Gading dan Jln Bugis Kebun bawang; Jakarta Barat yaitu di lokasi takjil Srengseng; Jakarta Timur yaitu di lokasi takjil pasar Rawamangun, pasar modern Santa; Jakarta Selatan yaitu di lokasi takjil Pasar Mayestik.

Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

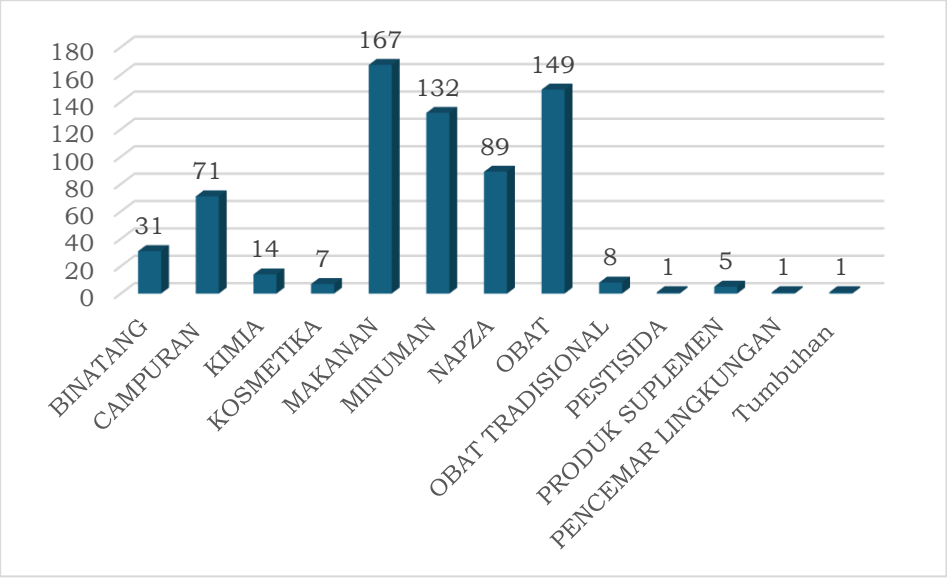
Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengkonsumsi pangan dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai penyebab keracunan. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan di Provinsi DKI Jakarta ditangani oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta. Pelaporan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan disampaikan langsung ke dalam aplikasi SPIMKer.

Tabel 23. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Tahun 2023

No.	Kasus Keracunan	Rumah Sakit Rujukan
1	NIHIL	

Toksikovigilans

Keracunan merupakan kejadian masuknya suatu zat ke dalam tubuh baik melalui saluran pencernaan, saluran pernafasan, atau melalui kulit/mukosa dan menimbulkan gejala klinis. Kasus keracunan merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia yang setiap tahun terjadi dan banyak yang tidak tercatat atau dilaporkan. Angka kejadian yang dilaporkan mungkin hanya beberapa persen dari kejadian yang terjadi di masyarakat. WHO menyatakan bahwa kejadian keracunan sebagai fenomena gunung es, yang dilaporkan hanya sebagian kecil dari kejadian keracunan yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan data tahun 2024 yang dilaporkan oleh 31 (tiga puluh satu rumah sakit) dari 40 (empat puluh) rumah sakit di DKI Jakarta yang bekerja sama dengan BBPOM di Jakarta melalui aplikasi SPIMKer KLB KB, diperoleh jumlah kasus keracunan sebesar 605 (enam ratus lima) kasus keracunan. Pada periode tahun tersebut, kelompok penyebab keracunan terbanyak disebabkan oleh obat (25,62%), diikuti dengan makanan (21,65%) dan Napza (17,85%). Kelompok usia yang terbanyak menjadi korban keracunan adalah kelompok usia 15-29 tahun (278 kasus), 30-49 tahun (219 kasus) dan 50-59 tahun (47 kasus). Kejadian kasus keracunan berdasarkan asal rumah sakit paling banyak terjadi di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (243 kasus), Kota Administrasi Jakarta Barat (105 kasus) dan Kota Administrasi Jakarta Timur (76 kasus)



Gambar 59. Grafik Jumlah Kejadian Keracunan

Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

Pada tahun 2024, BBPOM di Jakarta telah melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan mitra kerja Komisi IX dengan total peserta 16.500 orang yang terdiri dari masyarakat umum, PKK, karang taruna, tokoh masyarakat,

majelis taklim, LMK, dan pelajar/mahasiswa. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. Charles Honoris sebanyak 15 titik dengan jumlah peserta 3.750 orang
b. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si sebanyak 26 titik dengan jumlah peserta 6.500 orang
c. Dian Istiqomah, S.Kep sebanyak 25 titik dengan jumlah peserta 6.250 orang

A. Charles Honoris

- 25 Januari 2024 sesi 1 bertempat di Gedung Chandranaya, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 25 Januari 2024 sesi 2 bertempat di Gedung Chandranaya, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 2 Februari 2024 sesi 1 bertempat di Jakbistro *Food Container* (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara) dengan jumlah peserta 500 orang
- 2 Februari 2024 sesi 2 bertempat di Jakbistro *Food Container* (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara) dengan jumlah peserta 500 orang
- 2 Februari 2024 sesi 3 bertempat di Jakbistro *Food Container* (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara) dengan jumlah peserta 500 orang
- 11 Juli 2024 sesi 1 bertempat di Kelurahan penjaringan, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 11 Juli 2024 sesi 2 bertempat di Kelurahan penjaringan, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 12 Juli 2024 sesi 1 bertempat di Kelurahan Meruya, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 12 Juli 2024 sesi 1 bertempat di Kelurahan Meruya, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Agustus 2024 bertempat di Tanah Sereal, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang

B. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si

- 8 Januari 2024 Sesi 1 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 8 Januari 2024 Sesi 2 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 10 Januari 2024 bertempat di Gedung Sasana Pakarti Duren Tiga dengan jumlah peserta 250 orang
- 10 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 12 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 12 Januari 2024 bertempat di Wamy Jagakarsa, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 13 Januari 2024 bertempat di Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 13 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Januari 2024 bertempat di Wamy Jagakarsa, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang

- 15 Januari 2024 bertempat di Yayasan Darul Marfu, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 15 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 17 Januari 2024 bertempat di Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 250 orang
- 17 Januari 2024 bertempat di Aula Al - Nizham, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 250 orang
- 18 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 18 Januari 2024 bertempat di Wamy Jagakarsa, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 19 Januari 2024 bertempat di Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 19 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 20 Januari 2024 bertempat di Mesjid Nurusamaniyah Gambir, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 250 orang
- 20 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 22 Januari 2024 bertempat di Baiturahman Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 22 Januari 2024 bertempat di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 250 orang
- 23 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 24 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 26 Januari 2024 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang
- 16 November 2024 bertempat di Masjid Raya Al Insan Patal Senayan, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 250 orang

C. Dian Istiqomah, S.Kep

- 8 Januari 2024 bertempat di Lapangan, Jl. Kramat Jaya Gang 8 Blok R RT 17 RW 08 Semper Barat Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 8 Januari 2024 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 9 Januari 2024 bertempat di Lapangan, Jl Kramat Jaya Gang 8 Blok R RT 17 RW 08 Semper Barat Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 9 Januari 2024 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 10 Januari 2024 bertempat di Lapangan, Jl. Kramat Jaya Gang 8 Blok R RT 17 RW 08 Semper Barat Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 10 Januari 2024 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 11 Januari 2024 bertempat di Swasembada Barat XVI No. 62 Kebon Bawang Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 11 Januari 2024 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 12 Januari 2024 sesi 1 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang

- 12 Januari 2024 sesi 2 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 13 Januari 2024 sesi 1 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 13 Januari 2024 sesi 2 bertempat di Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Januari 2024 sesi 1 bertempat di RT 02 RW 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara (Tanah Kosong/ Lapangan) dengan jumlah peserta 500 orang
- 14 Januari 2024 sesi 2 bertempat di RT 02 RW 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara (Tanah Kosong/ Lapangan) dengan jumlah peserta 500 orang
- 15 Januari 2024 sesi 1 bertempat di Jl. Alternatif RT 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 15 Januari 2024 sesi 2 bertempat di Jl. Alternatif RT 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 20 Januari 2024 sesi 1 bertempat di Lapangan Centro Futsal Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 20 Januari 2024 sesi 2 bertempat di Lapangan Centro Futsal Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 21 Januari 2024 sesi 1 bertempat di Lap Futsal Semper Timur, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 21 Januari 2024 sesi 2 bertempat di Lap Futsal Semper Timur, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi secara Mandiri

Selain melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan mitra kerja Komisi IX BBPOM di Jakarta juga melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara mandiri dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 24 Juni 2024 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 27 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri
- 25 Juni 2024 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Anyelir 2, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 24 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri
- 26 Juni 2024 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Cempaka RW 01, Cengkareng Timur Jakarta Barat dengan jumlah peserta 45 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri
- 26 Juni 2024 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Tumbuh Kembang RW 10, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 40 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri
- 4-5 Juli 2024 : KIE pada kegiatan *World Food Safety Day* di One Satrio, CBD Mega Kuningan Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 100 orang masyarakat umum
- 15 Juli 2024 : Sosialisasi Keamanan Pangan dan Gizi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat FF Univ Pancasila di RPTRA Citra Betawi, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 129 orang terdiri dari Ibu dengan bayi stunting, Kader posyandu, dan Aparat kelurahan, ormas, pkk, dkm
- 26 Juli 2024 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 37 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri

- 10 Agustus 2024 : KIE bersama RSUD kebayoran lama dan IAI dalam rangka bakti sosial di Kelurahan Kebayoran Lama Selatan Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 92 orang masyarakat umum
- 13 Agustus 2024 : Penyuluhan pedagang pangan dalam rangka *event* Kampoeng Tempoe Doeloe di La Piazza, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 101 orang terdiri dari Penjaja pangan dan Masyarakat Umum
- 26 Agustus 2024 : Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman "Bersama Kita Cegah Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi" di Kantor Bupati Kep. Seribu, Pulau Pramuka dengan jumlah peserta 80 orang yang terdiri dari Masyarakat umum (Ibu Rumah Tangga, Ibu dengan balita, ibu hamil. remaja putri dan pengolah PMT)
- 27 Agustus 2024 : Sosialisasi SAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Adm. Kepulauan Seribu di Kantor Bupati Kep. Seribu, Pulau Pramuka dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Anggota pramuka Penegak, Pandega, dan Pembina
- 13-15 September 2024 : *Cosmetic Toll Manufacturer Expo* 2024 di Taman ismail Marzuki dengan jumlah peserta 40 orang terdiri dari Pelaku usaha kosmetik
- 20 September 2024 : Penyuluhan kantin sehat pada satuan pendidikan wilayah Jakarta Utara 2 di Jubile school dengan jumlah peserta 112 orang terdiri dari Kepala sekolah dan guru sekolah di wilayah Suku Dinas Pendidikan wilayah 2 Jakarta Utara
- 4 Oktober 2024 : Sosialisasi SAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota. Adm. Jakarta Pusat di Kantor Kwartir Daerah GP DKI Jakarta dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Pengurus SAKA POM wilayah jakarta Pusat
- 9 Oktober 2024 : Penyuluhan kantin sehat pada satuan pendidikan wilayah Jakarta Utara 1 di SDS Bunda Mulya dengan jumlah peserta 71 orang terdiri dari Kepala sekolah dan guru sekolah swasta di wilayah Suku Dinas Pendidikan wilayah 2 Jakarta Utara
- 15 Oktober 2024 : Sosiliasasi Pemberdayaan masyarakat melalui KIE P4GN Hotel Holiday Inn Gajah Mada dengan jumlah peserta 100 orang terdiri dari suku dinas pendidikan, guru dan murid
- 2 November 2024 : Sosialisasi Saka POM Jakarta Barat di Aula Kwartir Cabang Jakarta Barat dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Pengurus SAKA POM wilayah Jakarta Barat
- 5 November 2024 : Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perkuatan Sinergitas Pentahelix dalam Pencegahan dan Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)" di Hotel Grand Mercure Harmoni, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 50 orang terdiri dari perwakilan pentahelix/pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah, Akademisi, Komunitas/Masyarakat, Media dan Pelaku Usaha
- 6 November 2024 : Sosialisasi Saka POM Kab Adm Kepulauan Seribu di Kantor PemKab Adm Kep Seribu Sunter Jakarta Utara dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Pengurus SAKA POM wilayah Kep Seribu
- 12 November 2024 : Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) "Cerdas Menggunakan Antibiotik: Bersama Kita Cegah Resistensi Antimikroba" di Hotel Grand Mercure Harmoni, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 50 orang terdiri dari Tim Penggerak PKK, Salimah, Kowani, Dharma Wanita Persatuan, Wirawati

Catur Panca, Muslimat NU, Wanita Buddhis Indonesia, Pramuka, kader kelurahan serta media

- 5 Desember 2024 : Sosialisasi Saka POM Jakarta Selatan di Kantor Walikota Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Pengurus SAKA POM wilayah Jakarta Selatan
- 16 Desember 2024 : Sosialisasi Saka POM Jakarta Timur di Kantor Kwarcab Jakarta Timur dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Pengurus SAKA POM wilayah Jakarta Timur

Tema yang dipaparkan pada pemberdayaan tersebut adalah tema yang bersifat umum terkait obat, kosmetik, obat bahan alam, dan pangan. Adapun materi yang dipaparkan yaitu cermat membaca penandaan/label pada kemasan obat, obat bahan alam yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), cerdas memilih kosmetik, dan mengenali bahan berbahaya yang sering ditambahkan dalam pangan, Bahan Tambahan Pangan (BTP), IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), serta menampilkan contoh-contoh produk yang dimaksud.

3. Pelaksanaan KIE Melalui Pameran

Selama tahun 2024 BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Pameran Pekan Raya Jakarta di Jl EXPO Kemayoran pada tanggal 12 Juni - 14 Juli 2024. KIE melalui pameran bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada masyarakat agar mampu memilih produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan berkhasiat, serta mampu menghindari obat dan makanan palsu dan ilegal. Beragam informasi Obat dan Makanan tersaji pada stan BBPOM di Jakarta dalam bentuk digital berupa website, media sosial, konten audiovisual yang tersaji pada TV, dan site page "Garasi Jakarta-Galeri Informasi BBPOM di Jakarta" pada layar sentuh yang berisi beragam informasi Obat dan Makanan serta permainan interaktif (cari kata, mencocokan gambar, teka-teki silang, dan teka-teki misteri (riddle)) yang memungkinkan pengunjung untuk dapat melakukan berbagai aktivitas. Pengunjung sangat antusias berpartisipasi mengikuti berbagai aktivitas yang ada di stan BBPOM Jakarta.

BBPOM di Jakarta juga turut berperan aktif pada Pekan Raya Jakarta (PRJ) Kemayoran 2024 dengan mengadakan Talkshow terkait Strategi Digitalisasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam Mendukung UMKM Berdaya Saing di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 14 Juli 2024. Pelaksanaan Talkshow ini berkolaborasi dengan Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM RI, PPKUKM Provinsi DKI dan Kominfotik Provinsi DKI Jakarta.

4. Pelaksanaan Talkshow di Radio

Selain melaksanakan KIE secara langsung, BBPOM di Jakarta juga melaksanakan KIE melalui Radio. Sepanjang tahun 2024 BBPOM di Jakarta telah melaksanakan beberapa kegiatan talkshow melalui radio diantaranya :

a. 26 Agustus 2024 : BBPOM di Jakarta melaksanakan Talk Show Radio Kepulauan Seribu dengan tema "Bersama kita Wujudkan Obat dan makanan Aman di Kepulauan Seribu". Dialog interaktif ini berkolaborasi antara BBPOM di Jakarta dengan Suku Dinas Kesehatan Kepulauan Seribu
b. 1 Oktober 2024 : BBPOM di Jakarta melaksanakan perbincangan hangat dan menarik di RRI Pro 1 Jakarta dengan menggandeng *Beauty Content Creator*,

Christy Raina sekaligus *founder platform* pemberdayaan perempuan "Petik Indonesia", BBPOM di Jakarta mengampanyekan tema "Mau Cantik ? Yuk, Gunakan Kosmetik yang Aman"

5. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

BBPOM di Jakarta melaksanakan berbagai pelayanan publik salah satunya yaitu layanan permintaan informasi dan pengaduan. Selama tahun 2024, BBPOM di Jakarta telah melaksanakan layanan informasi dan pengaduan baik yang diterima langsung oleh ULPK BBPOM di Jakarta maupun rujukan dari ULPK Pusat maupun UPT lain. Sebanyak 1322 layanan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 yang terdiri dari 1296 (98,03%) layanan informasi dan 26 (1,97%) layanan pengaduan.

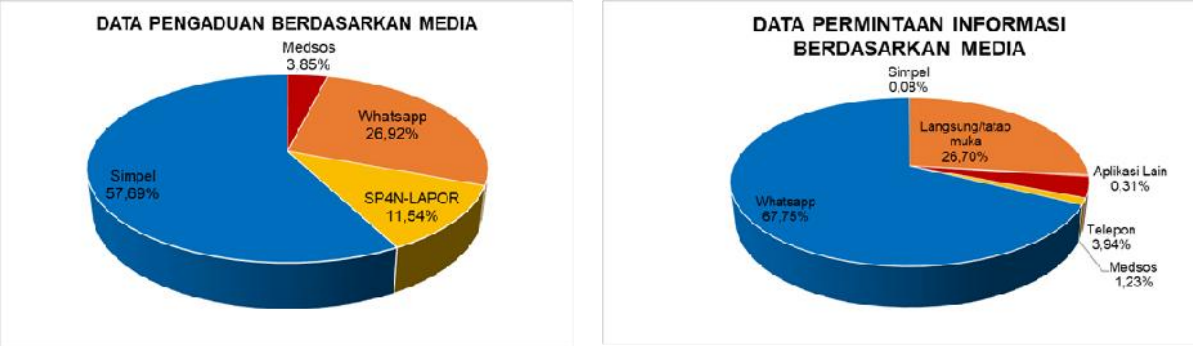
a. Layanan berdasarkan sarana yang digunakan

BBPOM di Jakarta memiliki beberapa sarana dalam menerima permintaan informasi dan pengaduan dari masyarakat. Adapun rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan media yang digunakan dapat dilihat pada tabel 20 dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada lampiran tabel 18

Tabel 24. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan berdasarkan Sarana Yang Digunakan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Langsung/tatap muka	0	346	346
2	Telepon	0	51	51
3	Media Sosial	1	16	17
4	Whatsapp	7	878	885
5	Aplikasi Lain	0	4	4
6	Simpel	15	1	16
7	SP4N Lapor	3	0	3
8	Lainnya (Surat, Email, Fax, SMS, Kotak Saran, Mobile, Aplikasi Lain)	0	0	0
	Total	26	1296	1322

Sepanjang tahun 2024 sarana yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam melakukan layanan informasi yaitu *WhatsApp* (LAILA) dan untuk layanan pengaduan BBPOM di Jakarta sebagian besar diterima dari rujukan ULPK Pusat melalui aplikasi Simpel. Adapun sarana berupa aplikasi lain yaitu melalui aplikasi *Zoom Meeting* None Sisi V2 dan SP4N LAPOR!. Grafik Layanan berdasarkan sarana yang digunakan dapat dilihat pada gambar.....



Gambar 60. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Media yang Digunakan

b. Layanan berdasarkan jenis komoditi

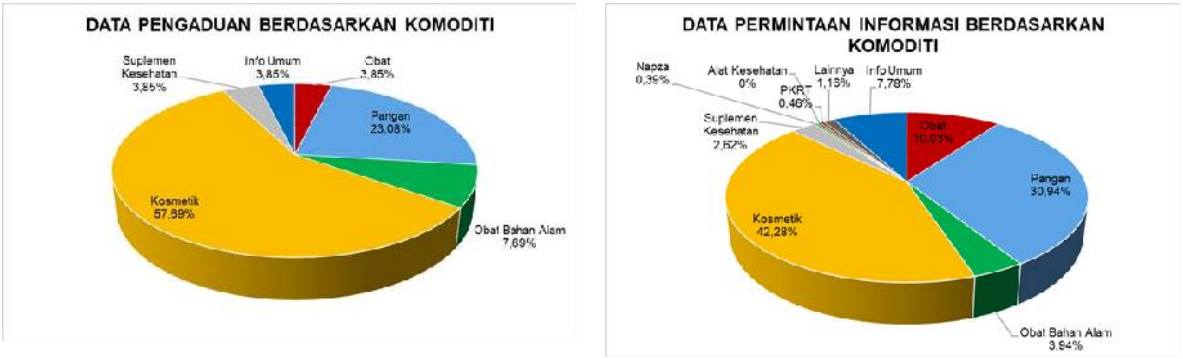
Adapun layanan informasi dan pengaduan berdasarkan komoditi yang diterima oleh BBPOM di Jakarta tidak hanya komoditi yang berada dibawah pengawasan BPOM melainkan diterima juga layanan mengenai Alat Kesehatan, PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga), dan komoditi lainnya diluar komoditi tersebut. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi dapat dilihat pada tabel 21

Tabel 25. Jumlah layanan pengaduan dan permintaan informasi berdasarkan komoditi

NO	JENIS KOMODITI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Obat	1	130	131
2	Pangan	6	401	407
3	Obat Bahan Alam	2	51	53
4	Kosmetik	15	548	563
5	Suplemen Kesehatan	1	34	35
6	Napza	0	5	5
7	Alat Kesehatan	0	4	4
8	PKRT	0	6	6
9	Info Umum	1	102	103
10	Bahan Berbahaya	0	0	0
11	Lainnya	0	15	15
	Total	26	1296	1322

Adapun permintaan informasi dan pengaduan terbanyak terkait dengan komoditi kosmetik. Penggunaan produk kosmetik di Indonesia semakin

meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat akibat digitalisasi. Selain itu, saat ini kosmetik yang beredar memiliki berbagai macam jenis dan kegunaan/manfaat yangmana makin meningkatkan penggunaan kosmetik semakin banyak. Tren belanja onlinepun semakin meningkat karena dirasa sangat mudah dan nyaman disamping pengaruh promosi dan iklan yang menarik. Hal inilah yang mungkin mendorong pelaku usaha untuk mendaftarkan produk kosmetik. Grafik layanan berdasarkan komoditi dapat dilihat pada Gambar ....



Gambar 61. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Komoditi

c. Layanan berdasarkan jenis profesi

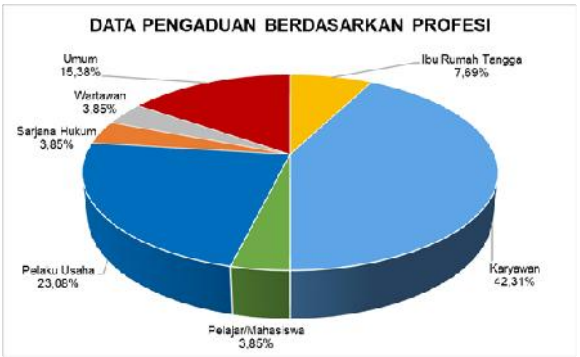
Masyarakat yang melakukan layanan permintaan informasi dan pengaduan ke ULPK BBPOM di Jakarta terdiri dari berbagai macam profesi. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis profesi dapat dilihat pada tabel 22 dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada tabel 17 bagian lampiran

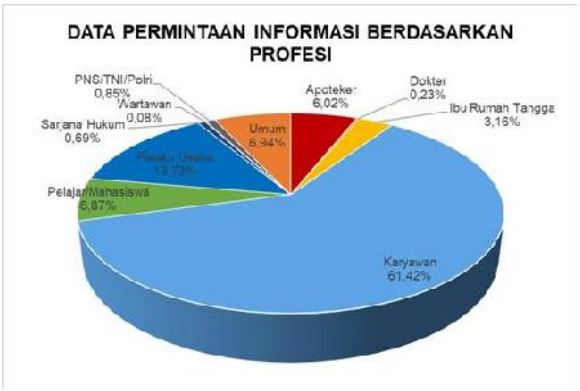
Tabel 26. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan profesi konsumen

NO	PROFESI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Apoteker	0	78	78
2	Dokter	0	3	3
3	Ibu Rumah Tangga	2	41	43
4	Karyawan	11	796	807
5	Pelajar/Mahasiswa	1	89	90
6	Pelaku Usaha	6	178	184
7	Sarjana Hukum	1	9	10
8	PNS/TNI/Polri	0	11	11
9	Wartawan	1	1	2

NO	PROFESI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
10	Umum	4	90	94
11	Lainnya (Bidan, Dokter Gigi, LSM, Perawat, Tenaga Teknis Kefarmasian, Nakes Lain)	0	0	0
	Total	26	1296	1322

Sebagian besar profesi konsumen yang melakukan layanan informasi dan pengaduan adalah adalah karyawan. Untuk permintaan informasi karyawan swasta tersebut bekerja di perusahaan-perusahaan yang akan mendaftarkan produknya/mengurus izin edar di BPOM. Adapun Pengaduan dilaporkan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan yang menggunakan/menemukan produk illegal/tidak sesuai ketentuan. Hal ini membuktikan bahwa kepedulian masyarakat semakin meningkat dengan keamanan dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar. Adapun profesi umum merupakan profesi selain profesi yang disebutkan diantaranya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, Pensiunan, Guru, dan lainnya. Grafik layanan berdasarkan jenis profesi konsumen dapat dilihat pada Gambar .....





Gambar 62. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Jenis Profesi Konsumen

d. Layanan berdasarkan topik

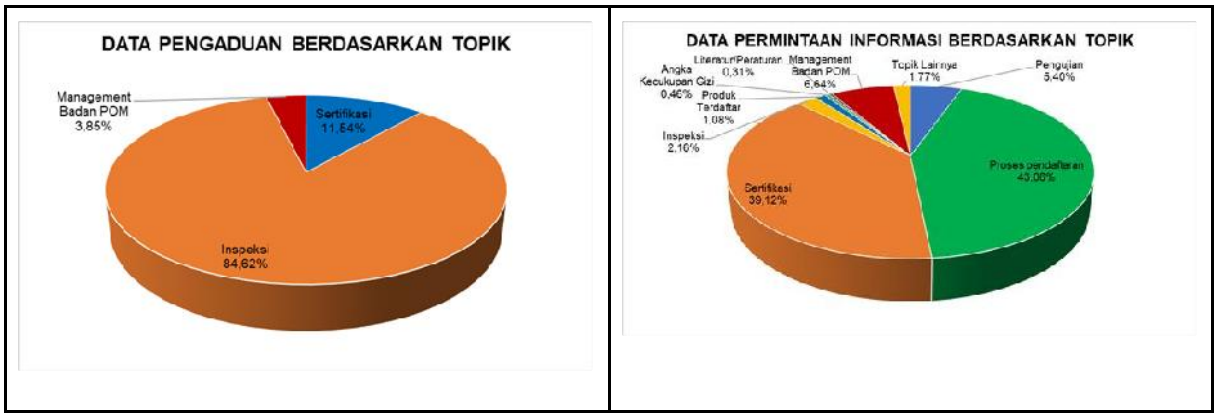
Adapun Topik Layanan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta sangat beragam. Rekapitulasi jumlah layanan topik layanan dapat dilihat pada tabel 23

Tabel 27. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Topik Layanan

NO	TOPIK	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Pengujian	0	70	70

NO	TOPIK	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
2	Proses pendaftaran	0	558	558
3	Sertifikasi	3	507	510
4	Inspeksi	22	28	50
5	Produk Terdaftar	0	14	14
6	Angka Kecukupan Gizi	0	6	6
7	Literatur/Peraturan	0	4	4
8	Management Badan POM	1	86	87
9	Topik Lain (BTP lain, *Public Warning*, Label Halal, Logo, Petugas Yanblik, Komposisi, Cara Penyimpanan, No Batch, Tanggal Kedaluwarsa, Harga, Zat pengawet, Desain Kemasan, dan Produsen/Distributor)	0	23	23
	Total	26	1296	1322

Sebagian besar topik layanan permintaan informasi adalah proses pendaftaran produk obat dan makanan sedangkan untuk topik layanan pengaduan yaitu terkait inspeksi atau pemeriksaan sarana dan / atau produk yang dilaporkan. Grafik layanan berdasarkan topik dapat dilihat pada Gambar 56



Gambar 63. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan topik

6. Tindak Lanjut Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan

Pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta baik secara langsung maupun yang dirujuk melalui Simpel dilakukan tindaklanjut dengan membuat formulir rujukan ke tim kerja terkait. Waktu penyelesaian (*Service Level Agreement/SLA*) sejak pengaduan diterima berdasarkan SOP POM-08.02/CFM.01/SOP.01/IK.7A.01 terkait Pengelolaan Pengaduan dan Layanan Informasi adalah sebagai berikut :

a. Permintaan informasi dan pengaduan yang berisifat normative maksimal diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja
b. Pengaduan yang tidak berkadar pengawasan dan/atau tidak memerlukan pemeriksaan lapangan selambat-lambatnya diselesaikan dalam 14 (empat belas) hari kerja
c. Pengaduan yang berkadar pengawasan dan memerlukan pemeriksaan lapangan selambat-lambatnya diselesaikan dalam 60 (enam puluh) hari kerja

Sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2024 dari 26 pengaduan yang diterima, pengaduan yang sudah selesai ditindak lanjuti sampai dengan 31 Desember sebanyak 26 pengaduan sedangkan 1 pengaduan diselesaikan pada bulan Januari 2025 dan masih memenuhi SLA.

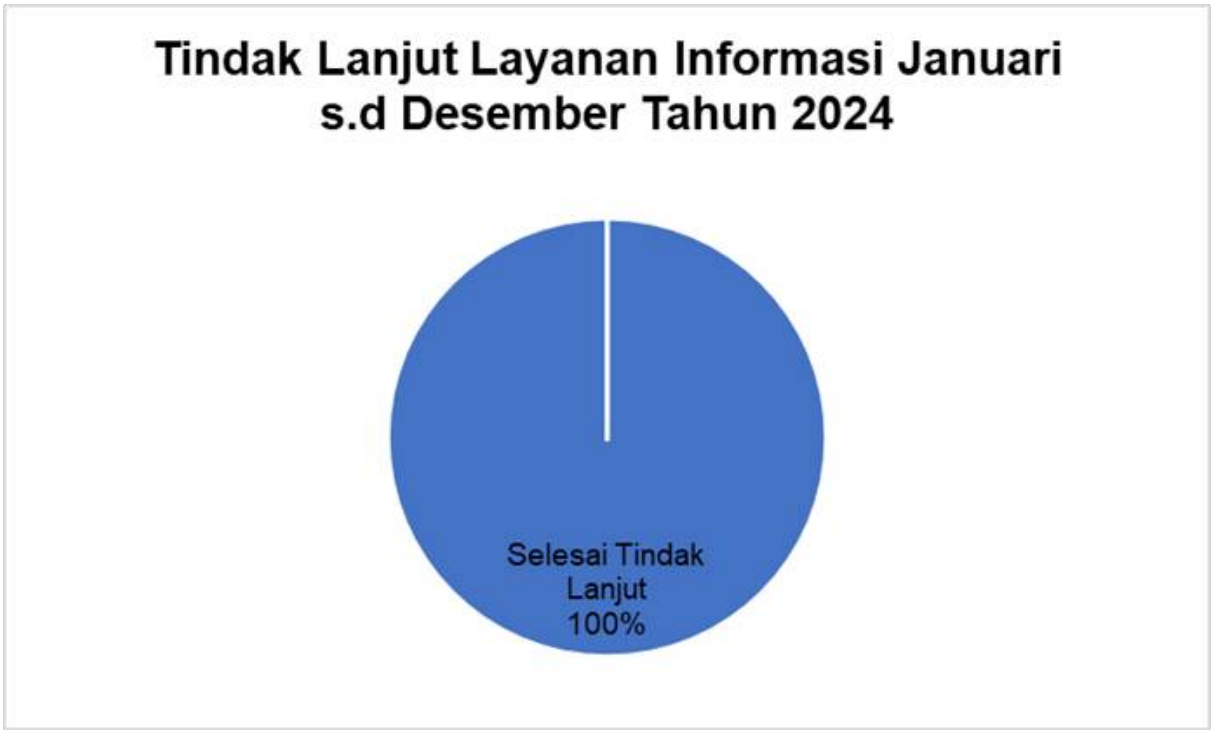


Gambar 64. Tindak Lanjut Pengaduan Januari s.d Desember 2024

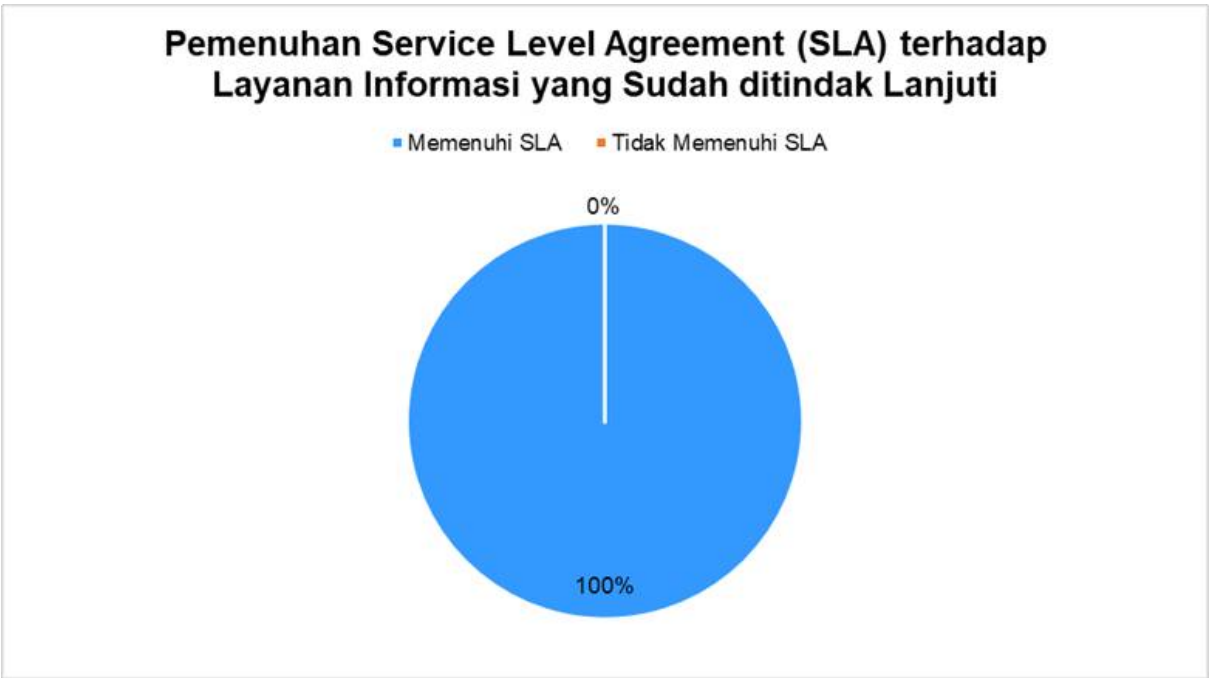


Gambar 65. Pemenuhan SLA terhadap Pengaduan yang sudah ditindak lanjuti

Sebanyak 1296 layanan informasi obat dan makanan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan SLA untuk layanan informasi adalah 5 hari kerja.



Gambar 66. Tindak Lanjut Permintaan Informasi Tahun 2024



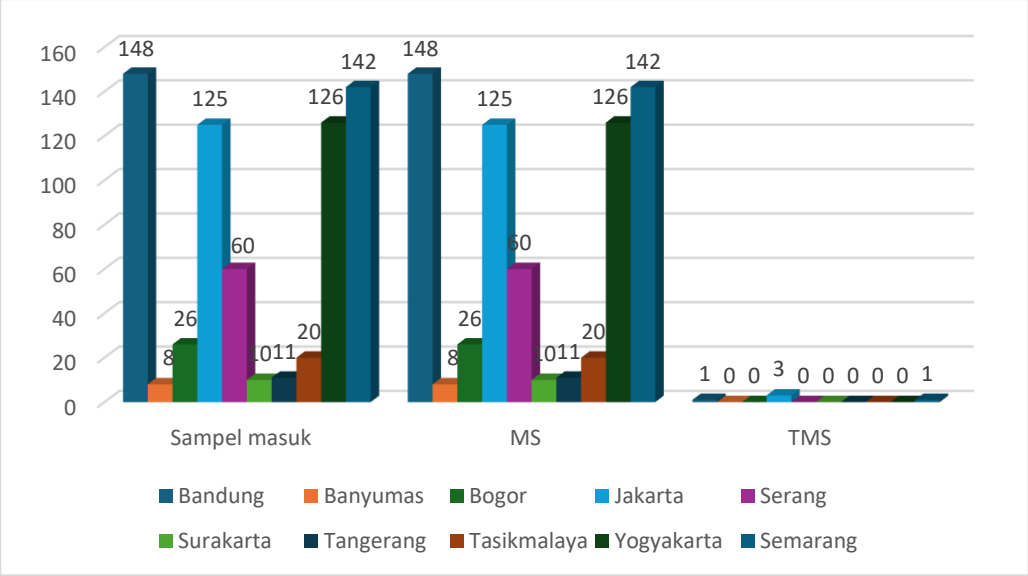
Gambar 67. Pemenuhan SLA terhadap Layanan Informasi yang sudah ditindak lanjuti

Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BBPOM di Jakarta selama tahun 2023 menerima 1 (satu) permohonan permintaan informasi publik. Permohonan informasi publik tersebut dikabulkan sebagian karena terdapat informasi yang dikecualikan sesuai dengan peraturan yang berlaku karena jika membuka informasi tersebut dapat menimbulkan konsekuensi yaitu **Dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat**.

K. Kegiatan Pengujian Obat dan Napza

Jumlah sampel obat rutin yang disampling pada tahun 2024 sebanyak 641 sampel dengan hasil uji 634 sampel memenuhi syarat (termasuk 3 sampel rokok dan 2 sampel vaksin yang diuji oleh BPKOM) dan 7 sampel tidak memenuhi syarat, terdiri dari 1 TMS keseragaman kandungan Tripolidin (diuji oleh BBPOM Yogyakarta), 1 TMS DNA Porcine (diuji oleh Semarang) dan 1 TMS Disolusi (diuji oleh BBPOM Semarang) dan 3 sampel yang TMS ALT dan AKK (Neo Ultrasilin krim) dan 1 sampel rokok yang TMS (diuji BBPOM Surabaya).

Pada tahun 2024 Laboratorium Obat dan Napza menerima 696 sampel regionalisasi dengan zat aktif anti infeksi dan dermatologis dengan rincian sebagai berikut : 148 sampel dari Bandung, 8 sampel dari Banyumas, 26 sampel dari Bogor, 145 sampel dari Jakarta, 60 sampel dari Serang, 10 Sampel dari Surakarta, 11 sampel dari Tangerang, 20 sampel dari Tasikmalaya, 126 sampel dari Yogyakarta, 142 sampel dari Semarang dengan hasil uji kimia MS. Untuk pengujian mikro terdapat 3 sampel TMS dari Jakarta, 1 sampel TMS dari Semarang dan 1 sampel TMS dari Bandung. Profil hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 14.

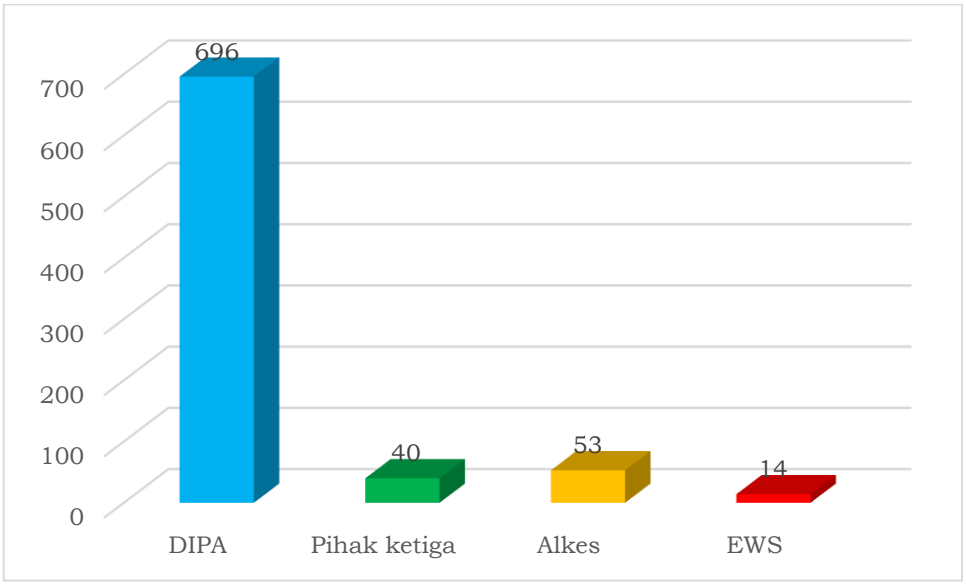


Gambar 68. Profil Hasil Pengujian Obat tahun 2024

Rincian pengujian sampel obat yang diuji di laboratorium BBPOM di Jakarta adalah sebagai berikut : 444 sampel diuji secara kimia, 226 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi dan 26 sampel diuji secara mikrobiologi saja. Semua sampel obat yang diterima di laboratorium pengujian BBPOM di Jakarta telah selesai diuji sampai akhir Desember 2024, dengan hasil uji 691 memenuhi syarat dan 5 sampel TMS ALT dan AKK.

Laboratorium Obat dan Napza juga melakukan pengujian sampel non rutin yaitu 40 sampel pihak ketiga dari kepolisian, 53 sampel pihak ketiga berupa Alkes (popok bayi, pembalut dan lain-lain) dan 14 sampel EWS dari Kelompok Substansi Penindakan. Profil jumlah sampel dapat dilihat pada gambar 15.

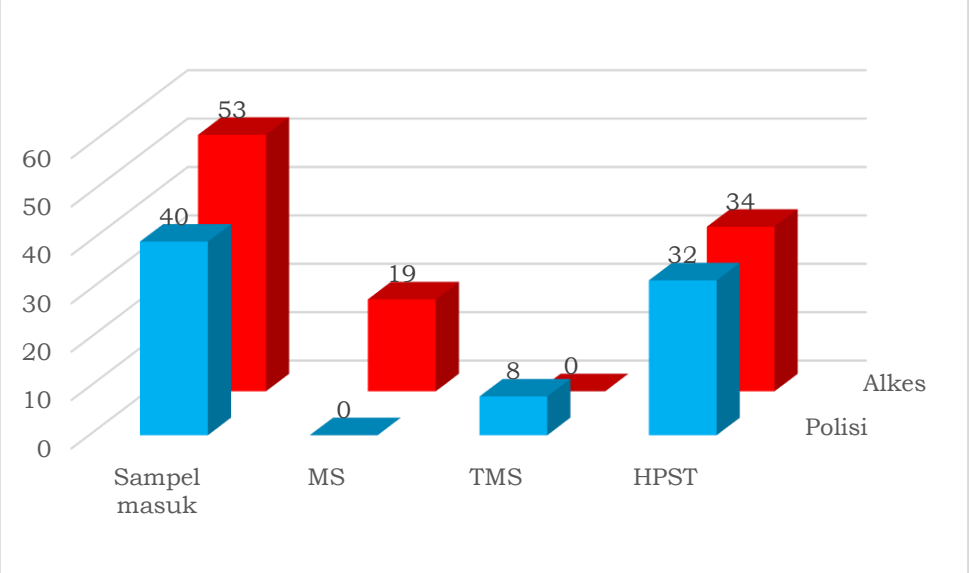
Pengujian sampel obat dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau acuan yang berlaku.



Gambar 69. Profil Sampel Obat tahun 2024

Sampel pihak ketiga dari kepolisian terdapat 40 sampel dengan hasil pengujian 32 sampel dengan Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST) dan 8 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Komoditi lain yang diuji di laboratorium Obat dan Napza Balai

Besar POM di Jakarta adalah alat kesehatan (Alkes) dari pihak ketiga dengan parameter uji daya serap dan fluoresensi. Sampel Alkes yang diuji di laboratorium Obat dan Napza sebanyak 53 sampel dengan hasil uji 19 sampel memenuhi syarat (MS) dan 34 sampel dengan Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST). Profil hasil pengujian sampel pihak ketiga dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 70. Profil Hasil Pengujian Pihak ketiga tahun 2024

Selama tahun 2024, laboratorium Obat dan Napza menyelesaikan Verifikasi metode analisis terhadap 18 metode analisis dengan rincian sebagai berikut:

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
1	Penetapan Kadar Rifampicin tablet secara KCKT	FI VI
2	Penetapan Kadar Tetrasiklin kapsul secara KCKT	FI VI
3	PK Klotrimazol krim secara KCKT	FI VI
4	Penetapan Kadar Itrakonazol kapsul secara KCKT	USP 43
5	Penetapan Kadar Chloramfenicol salep secara KCKT	PerBPOM No.23 tahun 2022
6	Penetapan Kadar Rifampicin , INH tablet secara KCKT	FI VI
7	Penetapan Kadar Disolusi Rifampicin , INH tablet secara KCKT	FI VI
8	Penetapan Kadar Mikonazol cream secara KCKT	FI VI
9	Penetapan Kadar Cefuroxime tablet secara KCKT	FI VI
10	Penetapan Kadar Flukonazole kapsul secara KCKT	FI VI

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
11	Penetapan Kadar Desoksimetason dalam Salep secara KCKT	FI VI
12	Penetapan Kadar Disolusi Thiamfenikol Kapsul secara Spektrofotometer	FI VI
13	Penetapan Kadar Disolusi Flukonazol kapsul secara KCKT	FI VI
14	Penetapan Kadar Asiklovir krim secara KCKT	FI VI
15	Penetapan Kadar Kloramfenikol Palmitat suspensi oral secara KCKT	FI VI
16	Penetapan Kadar Zat Terlarut Cefadroxil Kapsul secara Spektrofotometri	FI VI
17	Penetapan Kadar Klotrimazol dalam sediaan Krim secara KCKT	FI VI
18	PK Ketokonazol dlm sediaan krim secara KCKT	Suplemen I FI VI

Pada tahun 2024 Laboratorium Obat dan Napza BBPOM di Jakarta mengikuti 2 Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN yaitu : Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk dengan hasil memuaskan dan Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat dengan hasil memuaskan. Selain itu juga mengikuti Uji Kolaborasi Metode Analisis dari PPPOMN yaitu Penetapan kadar Etilen Glikol dan Dietilen glicol dalam sirup obat dengan hasil memuaskan.

Selama tahun 2024 personil laboratorium Obat dan Napza melakukan pengujian sebanyak 2333 parameter uji sampel DIPA (tidak termasuk pemerian), 106 parameter uji Alkes dan 67 parameter uji sampel obat pihak ketiga serta 18 parameter uji sampel EWS. Personil Laboratorium Mikrobiologi melakukan pengujian terhadap 894 parameter uji obat dengan jumlah sampel obat DIPA 252 sampel. Jenis dan jumlah parameter uji tercantum dalam tabel 2G. Secara keseluruhan kemampuan uji untuk laboratorium Obat dan Napza adalah 134 sampel per orang per tahun atau 432 parameter uji per orang per tahun sedangkan kemampuan uji untuk laboratorium mikrobiologi adalah 187 sampel per orang per tahun atau 658 parameter uji per orang per tahun (Tabel 29).

Dalam rangka meningkatkan kompetensi personel dalam teknis pengujian, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan pelatihan internal dengan judul “Validasi Penetapan kadar campuran Chloramfenikol - Hidrokortison cream secara KCKT” (15-19 Juli 2024), pelatihan internal ini diikuti oleh 6 orang personil laboratorium obat dan beberapa personil dari laboratorium pangan, kosmetik dan OBA BBPOM di Jakarta.

Laboratorium Obat juga mengadakan uji banding antar laboratorium dengan judul “Penetapan Kadar Klotrimazol krim secara KCKT”. Uji banding ini diikuti oleh 7 peserta dengan hasil memuaskan. Uji Banding ini bertujuan untuk menambah ruang lingkup dan jaminan mutu hasil pengujian laboratorium Obat dan Napza. Selain itu Laboratorium obat juga mengikuti uji banding antar laboratorium yang diadakan oleh BBPOM di Makassar dengan judul “Penetapan kadar Triheksifenidil dalam tablet” dengan hasil memuaskan dan uji banding antar laboratorium yang diadakan oleh BBPOM di Padang dengan judul “Penetapan kadar Ofloksasin dalam tablet” dengan hasil memuaskan.

Laboratorium mikrobiologi melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian sampel Obat antara lain Verifikasi Metode Analisa, dan Uji Profisiensi.

Verifikasi metoda analisa yang dilakukan antara lain :

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
1	Uji ALT pada Hidrocortison asetate (sediaan topikal)	FI VI halaman 1819
2	Uji AKK pada Hidrocortison asetate (sediaan topikal)	FI VI halaman 1819
3	Uji ALT pada Co amoxiclave	FI VI halaman 1819
4	Uji Potensi Antibiotik Krim Neomycin Sulfate	USP 43
5	Uji Endotoksin pada cefotaxime pada serbuk injeksi antibiotik dengan metode jendal gel	FI Edisi VI halaman 1890
6	Uji Angka Lempeng Total (ALT) Sediaan Topikal Gentamisin sulfat	FI EDISI VI HAL 1819 Protokol Verifikasi MA MBM PPPOMN BPOM, 2024
7	Uji Angka Kapang Khamir pada Obat Sediaan Topikal Gentamisin sulfat	FI EDISI VI HAL 1819 Protokol Verifikasi MA MBM PPPOMN BPOM, 2024
8	Uji ALT Sediaan Topikal (Neo Ultrasiline)	FI EDISI VI HAL 1819 Protokol Verifikasi MA MBM PPPOMN BPOM, 2024
9	Uji ALT Sediaan Topikal (Ketoconazole Krim))	FI EDISI VI HAL 1819 Protokol Verifikasi MA MBM PPPOMN BPOM, 2024
10	Uji AKK Sediaan Topikal (Neo Ultrasiline)	FI EDISI VI HAL 1819 Protokol Verifikasi MA MBM PPPOMN BPOM, 2024

Uji profisiensi yang diikuti yaitu Deteksi P.aeruginosa pada sediaan Auricular, yang diselenggarakan oleh PPPOMN, dikerjakan pada bulan Juni 2024 oleh personil laboratorium mikrobiologi, dengan hasil memuaskan.

L. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk dari pengawasan *post market* dengan melakukan kegiatan penegakan hukum terhadap terjadinya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, untuk menghindarkan masyarakat dari Obat dan Makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan. Tugas tersebut dilaksanakan oleh Penyidik di Kelompok Substansi Penindakan.

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM adalah pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam menjalankan tugasnya, Kelompok Substansi Penindakan menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana dan program kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

b. Pelaksanaan kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Selain itu juga Kelompok Substansi Penindakan dapat menyelenggarakan tugas diantaranya:
a. Melakukan sampling terhadap sediaan OMKA yang diduga tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah;
b. Memberikan bantuan teknis pada instansi terkait (seperti Kepolisian, Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten) dalam rangka penyidikan atau penegakan peraturan atau perundang-undangan;
c. Memberikan bantuan keterangan sebagai Ahli pada kasus di bidang OMKA.

Peraturan yang melandasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan adalah :
a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana (KUHP);
b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP);
c. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;
d. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
e. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan;
g. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
h. Undang Undang Nomor 6 tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
i. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
j. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan;
k. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
l. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor;
m. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam Wilayah Indonesia.

Berlandaskan dasar hukum tersebut, pengawasan *post market* terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat ditindak lanjuti dengan memberikan sanksi administratif maupun sanksi pidana. Adapun sanksi administratif yang diberikan dapat berupa :
1) Peringatan secara terulis;
2) Larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan atau perintah untuk menarik/recall dari peredaran;
3) Pemusnahan;
4) Penghentian Sementara Kegiatan;
5) Pencabutan Izin.

Sedangkan Sanksi Pidana yang dijatuhkan majelis hakim dapat berupa :
1) Pidana penjara, dan/atau
2) Pidana denda

Gambaran terhadap kegiatan penyidikan/penindakan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebagai berikut :



Gambar 71. Alur Proses Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

Untuk melakukan upaya penyidikan di bidang Obat dan Makanan berdasarkan kewenangannya dilakukan oleh PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Saat ini Balai Besar POM di Jakarta memiliki PPNS sejumlah 6 (enam) orang PPNS yang secara aktif bertugas pada Kelompok Substansi Penindakan.

Kegiatan Penyidikan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta tahun 2024 secara garis besar dibagi menjadi 4 (empat) kegiatan besar, yaitu Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan sesuai dengan pembagian direktorat dari Deputi Kelompok Substansi Penindakan BPOM.

1. Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal tidak terlepas dari rangkaian proses penegakan hukum, dimana proses cegah tangkal harus menjamin seluruh rangkaian kegiatan, informasi / bahan keterangan dan personil sesuai dengan prosedur / aturan hukum, sehingga perlu diatur dalam peraturan pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dimaksud meliputi :

1. Melakukan kajian dan analisis tren serta prediksi perkembangan modus dan motif kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial dalam lingkup wilayah DKI Jakarta;
2. Mendukung pelaksanaan operasi intelijen dan kegiatan penyidikan terkait dengan barang bukti dan alat bukti.

Berdasarkan acuan tersebut, Balai Besar POM di Jakarta tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan cegah tangkal yaitu :

1. Penyusunan data rawan Obat dan Makanan ilegal
   Di tahun 2024, BBPOM di Jakarta telah menghasilkan 92 (sembilan puluh dua) data rawan dimana rincian tiap wilayah dan tiap komoditi sebagaimana terlampir pada tabel 12A.
   Data rawan adalah data yang dapat menggambarkan suatu wilayah merupakan wilayah rawan adanya peredaran Obat dan Makanan ilegal, dimana data rawan dapat berasal dari :
   a. Akses/Informan;
   b. Hasil Investigasi Awal;
   c. Hasil Pemantauan Isu Kewilayahan;
   d. Hasil Pemantauan Isu Media Massa/Online;
   e. Hasil Pengawasan/Pemeriksaan;
   f. Hasil Pengujian Sample/Laboratorium;
   g. Hasil Penyidikan;
   h. Informasi dari UPT;
   i. Informasi Lintas Sektor;
   j. Kajian Teknis;
   k. Keterangan Ahli;
   l. Patroli Siber;
   m. Pengaduan Masyarakat.

2. Penyusunan kajian dan analisis kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dibuatkan dengan tema :
   a. Critical Review : Upaya Cegah Tangkal Pemasukan Obat dan Makanan Ilegal ke Wilayah Indonesia Melalui Skema Barang kiriman penggunaan pribadi di Kantor Pos Pasar Baru Jakarta Pusat.
      Didasarkan pada perlunya kajian terkait pemasukan barang kiriman berupa Obat dan Makanan Ilegal ke Wilayah Indonesia di Kantor Pos Pasar Baru Jakarta Pusat.
      Kajian ini menghasilkan rekomendasi :
      i. Rekomendasi Jangka Pendek: Pelaksanaan rutin dari upaya edukasi dan tindak lanjut terhadap hasil identifikasi barang kiriman penggunaan.
      ii. Rekomendasi Jangka Menengah: Mempertahankan aturan pembatasan pemasukkan Obat terutama untuk barang kiriman penggunaan pribadi seperti halnya sekarang, aturan resep dari dokter negara asal Obat tidak dihilangkan.
      iii. Rekomendasi Jangka Panjang: Penyampaian isu pemasukkan Obat penggunaan rutin dan jangka panjang dalam jumlah banyak yang tidak tersedia dalam skema *Special Access Scheme* (SAS) dan/atau Obat termasuk SAS namun harga tidak terjangkau oleh pasien yang membutuhkan, sehingga diharapkan Kementerian Kesehatan bersama BPOM bersama dalam merumuskan pengadaan Obat SAS berdasarkan kebutuhan pasien dan harga yang terjangkau.
   b. Kajian Peredaran Obat Obat Tertentu dan Psikotropika yang Disalahgunakan yang Dijual Bebas di DKI Jakarta.
      Kajian / penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya laporan pengaduan yang diterima BBPOM di Jakarta terkait peredaran OOT dan Psikotropika ilegal di Toko Obat tak berizin dan Toko Kosmetik, serta adanya permohonan bantuan penertiban bersama dari lintas sektor (Dinas/Suku Dinas Kesehatan

dan Satpol PP) terhadap Toko Obat tak berizin dan Toko Kosmetik yang menjual OOT dan Psikotropika ilegal.

Kajian ini menghasilkan rekomendasi :

i. Perlu dilakukan audit mendalam ke Apotek / klinik / praktek dokter spesialis kejiwaan yang menerima penyaluran Alprazolam dalam jumlah yang cukup banyak yang melebihi kewajaran dan terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebagai Penyalur untuk melihat apakah penyaluran Alprazolam tersebut sesuai prosedur dan peruntukannya atau adanya dugaan penyimpangan..

ii. Perlu dilakukan audit komprehensif atau audit investigasi, terhadap produsen Alprazolam, PT. Kimia Farma danterkhusus terhadap PT. Mersifarma dimana disamping Alparzolam produk Psikotropika PT Mersifarma lainnya sering ditemukan di jual bebas di jaringan penjual obat Tramadol, Hexymer, seperti Atarax, Merlopam, Riklona, Valdimex dengan melibatkan beberapa direktorat Badan POM : Direktorat Pengawasan Produksi ONPPZA, Direktorat Pengawasan Distribusi ONPP, Direktoat Inteliijen OM dan Penyidikan OM, untuk melihat kesesuaian antara stok bahan baku yang dimpor atau dilaporkan dan jumlah produksi Psikotropik yang dihasilkan dengan juga mempertimbangkan kebutuhan Total Alprazolam / Psikotropika lainnya yang dibutuhkan di Indonesia Pertahunnya berdasarkaa prediksi / perencanaan kebutuhan Obat Alprazolam dan atau Psikotropika lainnya secara Nasional.

3. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

   Kegiatan yang melibatkan lintas Kelompok Substansi di Balai Besar POM di Jakarta ini ditujukan untuk menyampaikan informasi dan mengajak pemangku kepentingan baik lintas sektor maupun masyarakat agar teredukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, diantaranya :

   a. Kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi.
   b. Kegiatan koordinasi, pengawasan rutin bersama lintas sektor, serta tindak lanjutnya oleh Kelompok Substansi Pemeriksaan.
   c. Pertemuan penggalangan *stakeholder* dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan BBPOM di Jakarta.
   d. Pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan pada Tahun 2024.

4. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.

   Terkait dengan tugas pada poin 1., hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT BPOM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan, selama tahun 2024 terdapat beberapa tindak lanjut yang dilaksanakan Balai Besar POM di Jakarta terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yaitu :

   a. Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Nappza;
   b. Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan;
   c. Analisis Peredaran Kosmetik Dekoratif Ilegal;
   d. Di Era Digital: Penjualan Obat Bahan Alam Mengandung BKO Belum Berhenti;
   e. Analisis Kerawanan Kejahatan Kosmetik;
   f. Analisis Kerawanan Kejahatan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan;
   g. Struktur dan Penyebab Terjadinya Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat di Indonesia;

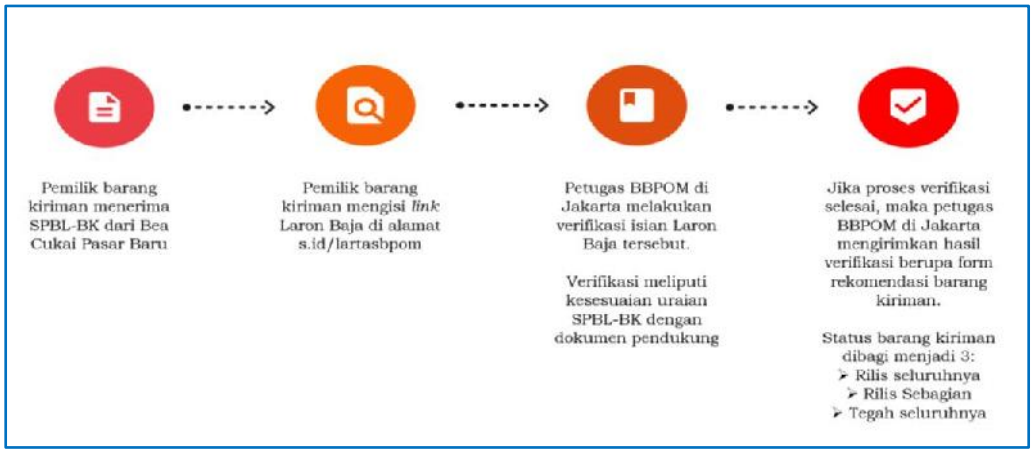
h. Analisis Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat Indonesia ke Luar Negeri;
i. Penyalahgunaan Notifikasi Kosmetik : Modus, Dampak dan Strategi Penanggulangannya;
j. Evaluasi Sensori Produk Minuman Cokelat Instan Sebagai Basis Data Pencegahan Peredaran Minuman Cokelat Instan Ilegal Pada Wilayah Perbatasan Indonesi;
k. Analisis Penanganan Peredaran Kosmetik Palsu;
l. Analisis Fenomena Penambahan Obat - Obat Tertentu (OOT) Dalam Produk Obat Bahan Alam.

5. Inovasi Lartas *Online* BBPOM di Jakarta (Laron Baja)

Melanjutkan implementasi inovasi Laron Baja Tahun 2020 dan 2021, di tahun 2024 BBPOM di Jakarta telah melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap barang kiriman yang mengatasnamakan pribadi yang masuk melalui Kantor Pos Besar Pasar Baru Jakarta Pusat sebagai Langkah cegah tangkal terhadap masuknya produk Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan illegal (tanpa izin edar BPOM) sesuai Perka BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia. Output dari kegiatan Laron Baja ini berupa surat rekomendasi (produk rilis seluruhnya, produk tegah seluruhnya, atau produk rilis sebagian).

Kegiatan pemantauan Laron Baja ini bekerja sama dengan tim Kantor Pelayanan Pabean Pratama Bea Cukai Pasar Baru Jakarta bagian intelijen. Melalui kegiatan ini diharapkan petugas dapat melakukan upaya pengumpulan bahan keterangan dan upaya pencegahan peredaran Obat dan Makanan yang berasal dari barang kiriman / impor ilegal.

Adapun prosedur/alur dari kegiatan Laron Baja ini sebagai berikut :



Gambar 72. Alur Laron Baja

Keputusan rekomendasi Laron Baja disesuaikan dengan Lampiran Per-BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia yakni :

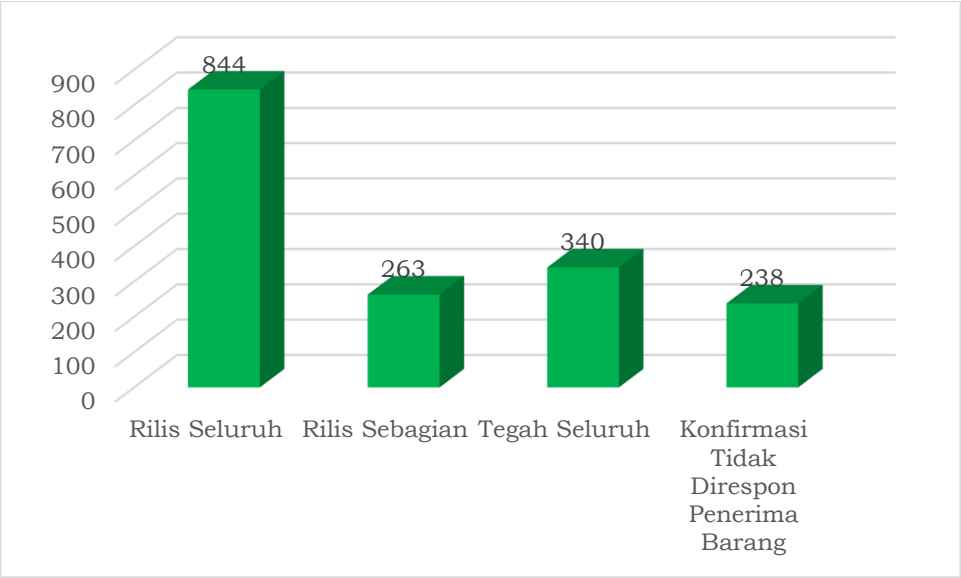
Tabel 28. Lampiran Per-BPOM No. 28 Tahun 2023

LAMPIRAN III
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 28 TAHUN 2023
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG PENGAWASAN PEMASUKAN OBAT DAN MAKANAN KE DALAM WILAYAH INDONESIA

BATASAN JUMLAH BARANG IMPOR TANPA IZIN EDAR MELALUI JALUR KHUSUS

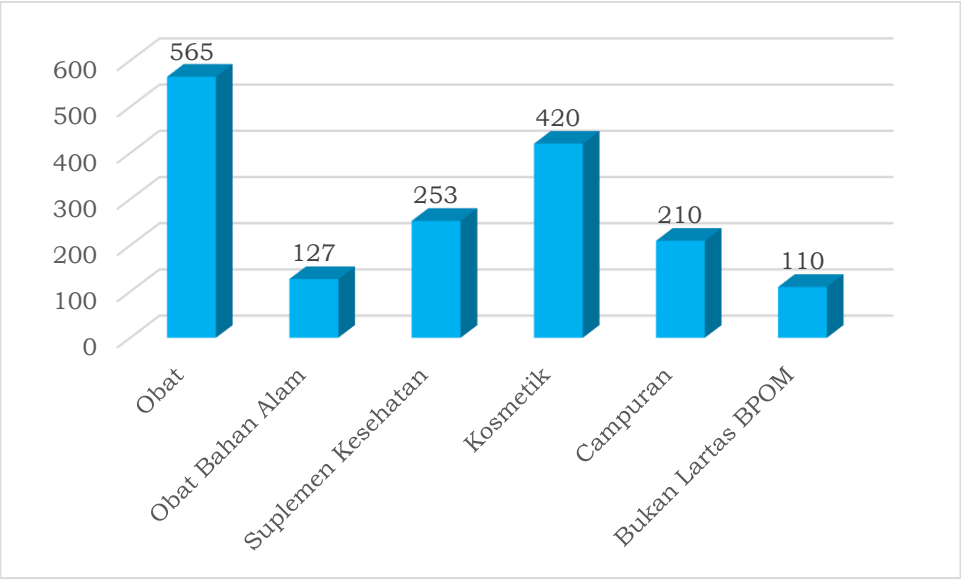
Komoditi	Batasan Jumlah Pemasukan Barang		
	Tujuan Penggunaan sendiri/pribadi	Tujuan Sampel untuk Registrasi/pendaftaran	Tujuan Pameran
Obat:	1. Barang bawaan penumpang/barang awak sarana pengangkut/barang pelintas batas: • Sediaan *solid*/padat (tablet/kaplet/kapsul/pil/dan lainnya): 30 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; • Sediaan semisolid/semipadat (krim/salep/gel/suppositoria/ dan lainnya): 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; • Sediaan *liquid*/cair (sirup/emulsi/suspensi/ dan lainnya): 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk;	-	-
	• Sediaan aerosol: 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; atau • Sesuai dengan resep dokter untuk kebutuhan maksimal 90 Hari pengobatan. 2. Barang kiriman/pengangkutan/pos: Sesuai dengan resep dokter untuk kebutuhan maksimal 90 Hari pengobatan.		
Obat Bahan Alam	Maksimal 5 pcs* per penumpang/ penerima untuk setiap jenis/ item produk. *) Catatan: Untuk bentuk sediaan tablet/ kapsul dalam strip/blister/botol dan dikemas dalam dus kecil, maka batasan jumlah yang diperbolehkan sebanyak 5 dus kecil.	Paling banyak 2 pcs/item produk Obat Bahan Alam untuk masing masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing masing kemasan.
Obat Kuasi		Paling banyak 2 pcs/item produk Obat Kuasi untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Suplemen Kesehatan		Paling banyak 2 pcs/item produk Suplemen Kesehatan untuk masing masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing masing kemasan.
Kosmetik	Maksimal 20 pcs per penumpang/ penerima.	Paling banyak 2 pcs/item produk Kosmetik untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Pangan: a. Produk Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK)	Sesuai dengan resep dokter	-	-
b. Pangan Olahan lain, kecuali minuman beralkohol.	5 Kilogram per penumpang / penerima	-	-

Rekomendasi yang diterbitkan BBPOM di Jakarta selama tahun 2024 sebanyak 1.685 (Seribu Enam Ratus Delapan Puluh Lima) dengan rincian jumlah rekomendasi sebagai berikut :



Gambar 73. Grafik Rincian Jenis Rekomendasi Laron Baja Tahun 2024

Adapun data permohonan verifikasi jika dikelompokkan perkomoditi dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 74. Grafik Rincian Komoditi Rekomendasi Laron Baja Tahun 2024

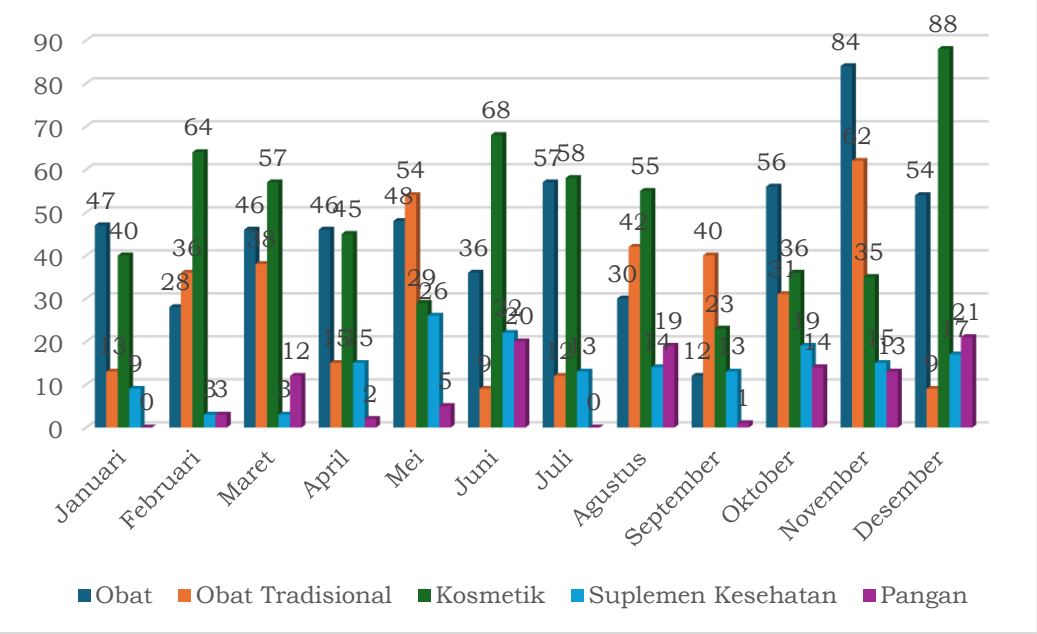
2. Siber

Penguatan fungsi Siber diperlukan guna menjawab tantangan teknologi yang semakin maju. Modus peredaran produk Obat dan Makanan ilegal yang semakin marak melalui penjualan online menuntut pengawas dan penyidik melek teknologi sehingga kegiatan siber yang terdiri dari Patroli Siber dan Penjejakan Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan melengkapi tugas pokok/rutin Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Jakarta.

1. Patroli Siber
   Kegiatan Patroli Siber Obat dan Makanan merupakan kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring. Pada pelaksanaannya, Badan POM berkolaborasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta asosiasi e-

commerce, dalam hal ini adalah idEA (Indonesian Ecommerce Association). Kegiatan yang dilakukan berupa patroli siber dalam bentuk *silent operation* untuk mengidentifikasi tautan/link pada platform, laman, media sosial dan forum yang memiliki indikasi melanggar ketentuan/perundang-undangan Obat dan Makanan secara rutin untuk seluruh komoditi, mengikuti fleksibilitas situasi yang terjadi maupun target berdasarkan kebutuhan. Dari hasil Patroli Siber tersebut selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan pelanggaran tersebut yaitu :

a. Rekomendasi pengajuan *takedown* kepada platform terkait;
   Jumlah rekomendasi sebagaimana terlampir pada tabel 12B. Sedangkan untuk rincian tiap komoditi untuk rekomendasi *takedown link* produk sebagai berikut :



Gambar 75. Grafik Jumlah Rekomendasi *Takedown* yang Diajukan pada Tahun 2024 per Bulan per Komoditas

Sepanjang tahun 2024, rekomendasi yang diajukan berjumlah 1.782 rekomendasi, dengan komoditas yang paling banyak adalah berupa sediaan Kosmetik (598 rekomendasi), sedangkan yang paling sedikit adalah produk Pangan (110 rekomendasi).

b. Rekomendasi tindak lanjut pengawasan / penelusuran;
   Di tahun 2024, dari hasil patroli siber dan penindakan BBPOM di Jakarta, telah disampaikan rekomendasi tindak lanjut pengawasan / penelusuran ke UPT Lain yaitu untuk perkara Obat Bahan Alam (OBA) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dengan rincian :

Tabel 29. Jumlah Permohonan Tindak Lanjut Pengawasan/Penelusuran ke UPT lain

No.	Nama UPT	Jumlah Toko Online untuk Ditindaklanjuti
1	BBPOM di Surabaya	4
2	BBPOM di Bandung	3
3	BPOM di Kediri	1

No.	Nama UPT	Jumlah Toko Online untuk Ditindaklanjuti
4	Loka POM di Banyumas	3
Jumlah		11

c. Profiling kejahatan Obat dan Makanan.
Selama tahun 2024, BBPOM di Jakarta telah menyampaikan permohonan profiling toko online yang mengedarkan Obat dan Makanan ilegal, juga telah menindaklanjuti sejumlah hasil *profilling* dari Direktorat Siber Obat dan Makanan BPOM dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 30. Jumlah Profilling Kejahatan Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Jumlah Permohonan Profilling ke Dit Siber	Jumlah Tindak Lanjut Hasil Profilling
1	Obat	5	4
2	Obat Bahan Alam	1	1
3	Suplemen Kesehatan	2	0
4	Kosmetik	2	2
5	Pangan Olahan	2	0
Jumlah		12	7

2. Penjejakan Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan
Penjejakan digital kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran / uraian tindak kejahatan obat dan makanan yang diidentifikasi berdasarkan *Open Source Intelligence* (OSINT) *Technique*. OSINT *Technique* adalah proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data dan informasi yang bersumber dari sumber umum, publik atau informasi terbuka lainnya untuk menghasilkan profil kejahatan berupa informasi nama dan jenis kejahatan, model dan pelaku kejahatan, serta waktu dan tempat kejadiannya. Informasi ini dimanfaatkan untuk pengembangan penelusuran kasus Obat dan Makanan dan mendukung proses *pro justitia*.

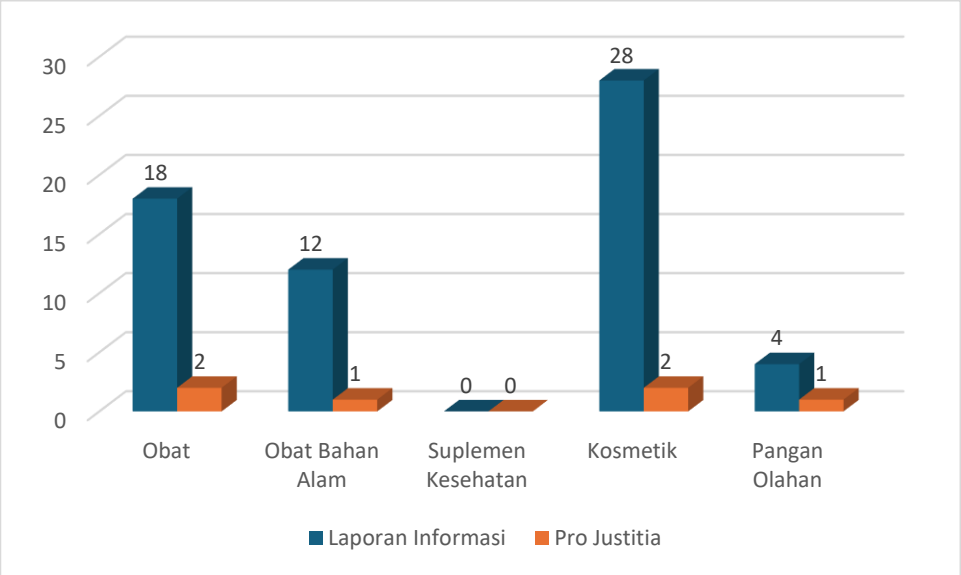
3. Intelijen

Kejahatan Obat dan Makanan memiliki jaringan yang luas dan terorganisir baik didalam negeri maupun luar negeri, sehingga untuk mendeteksi dan mengungkap diperlukan upaya yang sistematis dan terstruktur melalui intensifikasi kegiatan dan operasi intelijen. Adapun fungsi intelijen di bidang obat dan makanan perlu memuat hal – hal sebagai berikut :

- Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah informasi serta menyajikannya sebagai bahan masukan penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan;

- Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan penggalangan untuk kepentingan deteksi dan pencegahan kejahatan di bidang obat dan makanan;
- Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan intelijen dengan tujuan agar kejahatan di bidang obat dan makanan dapat digagalkan.

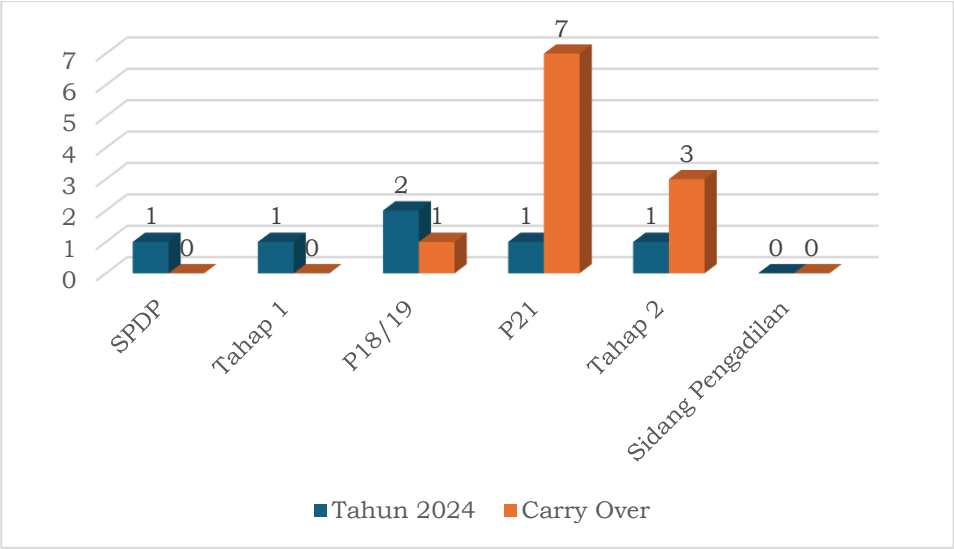
Output dari kegiatan intelijen maupun operasi intelijen adalah laporan informasi yang dapat ditindaklanjuti dengan upaya hukum (*pro justitia*) maupun pengawasan (pembinaan). Selama tahun 2024, laporan informasi yang dihasilkan dari kegiatan intelijen sebanyak 62 (Enam Puluh Dua) laporan yang disampaikan ke *Dashboard* Penindakan. Dimana dari 62 (Enam Puluh Dua) laporan informasi menghasilkan berkas perkara sebanyak 6 (enam) / tindak lanjut *pro justitia*. Rincian laporan informasi hasil kegiatan intelijen untuk setiap komoditinya sebagai berikut :



Gambar 76. Grafik Jumlah Laporan Informasi per-Jenis Komoditi Selama Tahun 2024

4. Penyidikan

Kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Tindak lanjut berupa *pro justitia* yaitu pemberian sanksi hukum yang dijatuhkan oleh majelis hakim pada sidang pengadilan. Pada tahun 2024 telah dilakukan penyidikan terhadap 6 (enam) perkara di bidang Obat dan Makanan, dimana proporsi dari keenam perkara tersebut dan tahap kemajuannya sebagai berikut :



Gambar 77. Grafik Kemajuan Perkara Tahun 2024 dan *Carry Over*

Detail temuan sarana yang ditindaklanjuti dengan projustitia pada tahun 2024 yaitu :

Tabel 31. Rincian Perkara Tahun 2024

No.	Sarana / Tersangka	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti		
			Item	Kemasan	Taksiran Harga (Rp.)
1	DESI PURNAWATI	'Pasal 435 UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan/atau Pasal 62 ayat 1 jo Pasal 8 ayat 1 huruf a UU RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen	53	2.271	Rp. 90.903.020
2	GUNARDI	Pasal 60 angka (10) Paragraf 11 UU Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dan/atau Setiap Orang yang memproduksi atau mengedarkan Sediaan Farmasi dan/ atau Alat Kesehatan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 UU RI No. 17 Tahun 2023	137	423.135	Rp. 3.000.000.000

No.	Sarana / Tersangka	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti		
			Item	Kemasan	Taksiran Harga (Rp.)
		tentang Kesehatan, dan/atau Pasal 62 ayat (1) UU RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen			
3	LIONG PAK LIONG	Pasal 136 jo pasal 75 ayat (1) Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan	2	9.000	Rp. 90.000.000
4	DANIEL MAULANA	'Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan/atau Pasal 62 ayat (1) UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen	18	1.456	Rp. 59.350.000
5	ZULFIKAR alias GONDRONG bin AJALIL	'Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan/atau Pasal 62 ayat (1) UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen	9	1.689	Rp. 2.276.000
6	FENGKI SUSANDI anak dari TJONG TUNG KIN	Pasal 60 angka (10) Paragraf 11 UU Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dan/atau Setiap Orang yang memproduksi atau mengedarkan Sediaan Farmasi dan/ atau Alat Kesehatan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dan/atau Pasal 62 ayat (1) UU RI No. 8 Tahun	161	152.747	Rp. 2.200.000.000

No.	Sarana / Tersangka	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti		
			Item	Kemasan	Taksiran Harga (Rp.)
		1999 tentang Perlindungan Konsumen			

Guna mendukung keberhasilan kegiatan penyidikan, Penyidik PNS BBPOM di Jakarta telah melaksanakan kegiatan lainnya seperti :

1) Kegiatan pertemuan dan koordinasi

Balai Besar POM di Jakarta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pertemuan koordinasi yang diselenggarakan oleh Badan POM dalam rangka meningkatkan persamaan persepsi tentang penyelesaian berbagai kasus yang terjadi dan memerlukan adanya koordinasi dalam penyelesaiannya. Kegiatan pertemuan dan koordinasi yang diikuti dan diselenggarakan pada tahun 2024 meliputi :

a) Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS).

Kegiatan koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS) telah dilaksanakan di tahun 2024 diantaranya :

i. Koordinasi terkait kemajuan perkara ke Korwas PPNS Polda Metro Jaya dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi Provinsi DKI Jakarta, juga tahap penyelesaian berkas perkara ke Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri di 5 (lima) wilayah DKI Jakarta.

ii. Koordinasi dalam rangka gelar perkara penyelesaian berkas perkara tahun berjalan yang dilaksanakan bersama Bagian Wassidik Polda Metro Jaya.

iii. Koordinasi dalam rangka gelar perkara penyelesaian berkas perkara *carry over* yang dilaksanakan di Kantor BBPOM di Jakarta untuk membahas tindak lanjut perkara yang sudah tidak dapat dilanjutkan berupa tindak lanjut SP3 atau DPO.

b) Rapat Koordinasi Ahli Dalam Rangka Workshop Ahli

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan PNS di Balai Besar POM di Jakarta dalam pengetahuan sebagai Ahli dalam proses penanganan tindak pidana Obat dan Makanan. Workshop dihadiri oleh narasumber dari Criminal Justice System (CJS) yakni Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Subdit 1 Indag) Polda Metro Jaya, Direktorat Penyidikan Badan POM, dan Ahli Pidana Universitas Indonesia.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan Ahli, juga dapat memperkuat koordinasi, memperluas inovasi dan terobosan *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) dalam penanganan kejahatan

di bidang Obat dan Makanan, serta perkuatan komunikasi dan kolaborasi dalam mendukung tugas dan fungsi masing-masing ICJS.

2) Peningkatan kompetensi PPNS

Selama tahun 2024, Kelompok Substansi Penindakan BBPOM di Jakarta secara aktif mengikuti berbagai kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Pusat dan lintas sektor terkait, dan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait langsung maupun tidak langsung dengan upaya pencapaian target kinerja dan pengembangan kompetensi petugas Kelompok Substansi Penindakan antara lain :

a) Workshop Ahli di Bidang Obat dan Makanan Bersama *Criminal Justice System* (CJS).
b) Pelatihan Peningkatan Kemampuan Ahli dalam Persidangan Perkara Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan.
c) Kegiatan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM.
d) Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan.
e) Forum Intelijen dan Siber Obat dan Makanan.
f) Forum Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.
g) Bimbingan Teknis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan: Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu.
h) Bimbingan Teknis Penyuluhan Hukum dan pembelajaran atas Perkara Hukum di Lingkungan Badan POM.
i) Creative Content Production 101 (Cegah Tangkal).
j) Bimtek Penyusunan Analisis Data Intelijen di Wilayah Pengawasan DKI Jakarta sebagai Rekomendasi Pimpinan dalam Menentukan Kebijakan Terkait Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.
k) Pelatihan Intelijen Dasar.
l) Pelatihan Teknis PPNS Badan POM Tahun 2024.
m) Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pekerjaan.
n) Coaching Clinic Siber Intel Batch 1.
o) Mengenal Trauma Psikologis dan Cara Menanganinya.
p) Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu.

3) Bantuan pemberian ahli

Dalam rangka meningkatkan koordinasi dengan CJS, tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan Pemberian Keterangan Ahli. Keterlibatan PPNS Balai Besar

POM di Jakarta untuk menjadi ahli perkara yang ditangani Kepolisian selama tahun 2024 tercatat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 32. Jumlah Permohonan Ahli yang Ditindaklanjuti Tahun 2024

Pemohon	Jumlah Permohonan Ahli					
	Obat	OBA	SK	Kosmetik	Pangan	Ditolak
Polda	11	0	0	0	3	6
Polres	2	0	0	0	2	1
Polsek	2	0	0	0	0	0

5. Capaian Kinerja

Capaian sasaran strategis VII, yaitu meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta, dapat dilihat sesuai dengan indikator "Tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan".

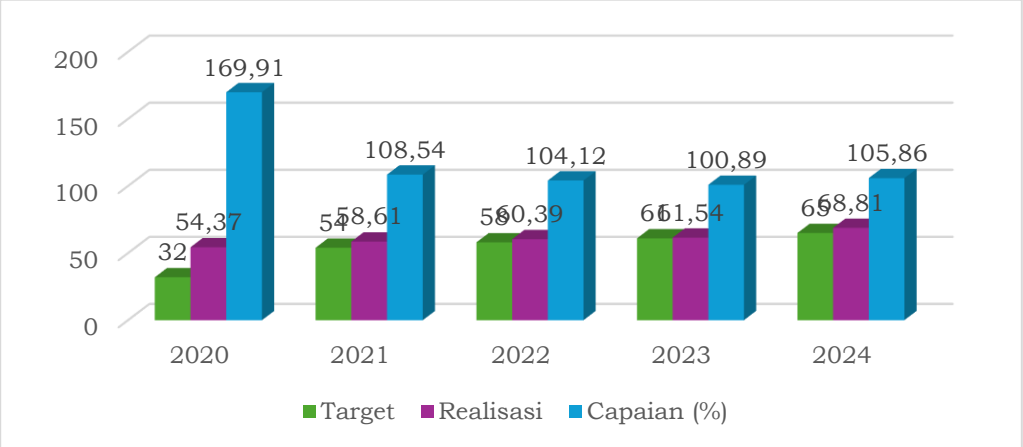
1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023
   Data perbandingan target dan realisasi terkait efektivitas penindakan tindak pidana obat dan makanan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.
   Penilaian keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut sebagai berikut:
   a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
   b) Tahap 1 sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
   c) P21 sebesar 30% -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
   d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D [d / jumlah perkara
   Penilaian keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut sebagai berikut:
   a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
   b) Tahap 1 sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
   c) P21 sebesar 30% -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
   d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D [d / jumlah perkara]
   Nilai Tingkat Keberhasilan:
   {(15%xA) + (40%xB) + (30%xC) + (15%xD)} x (jumlah capaian / target perkara)
   Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Terhadap Tahunan	Kategori/ Notifikasi Warna
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Jakarta	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	68,81	105,86	Sangat Baik

Capaian persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Jakarta tahun 2024 adalah tercapai/melampaui dengan capaian sebesar 105,86%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2024, Kelompok Substansi Penindakan BBPOM di Jakarta telah berhasil memenuhi indikator kinerja strategis yang ditetapkan yakni meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana obat dan makanan dengan kriteria "Sangat baik".

3. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

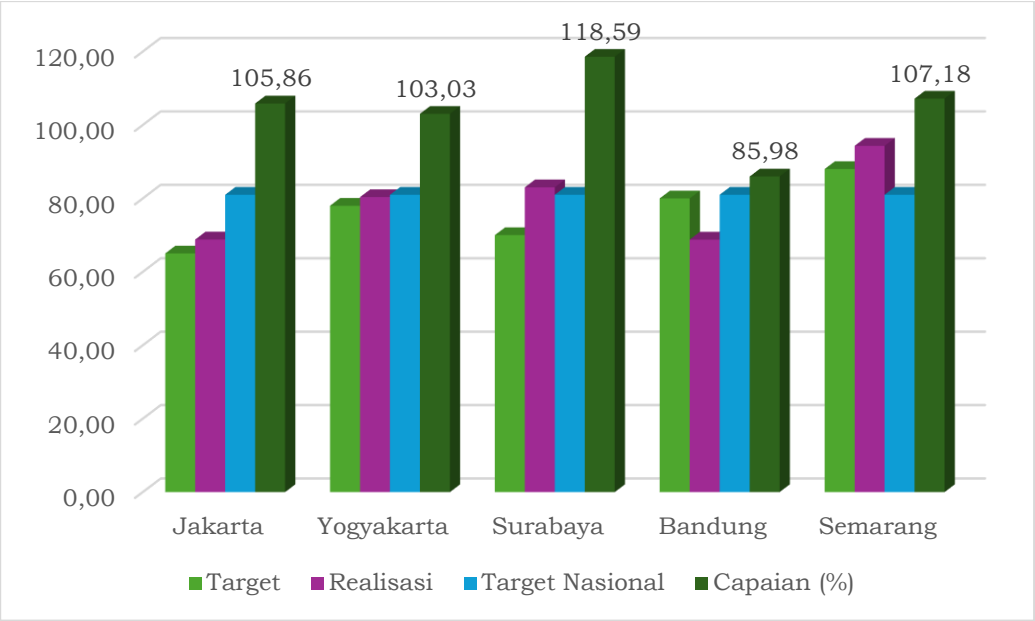


Gambar 78. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja terkait penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja selama periode Renstra tahun 2020 hingga 2024 tercantum dalam gambar diatas. Jika dianalisis, dalam kurun waktu lima tahun terakhir, BBPOM di Jakarta telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan dan menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibanding dengan tahun 2023.

Pencapaian kinerja dari tim kerja Penindakan ini terwujud sebagai hasil dari penyelesaian berkas perkara tunggakan dan penanganan perkara selama tahun 2020 hingga 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain



Gambar 79. Grafik Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Dibandingkan dengan 4 (Empat) Balai Pembanding

Perbandingan kinerja untuk capaian indikator kinerja ini membandingkan antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Balai Besar POM di Yogyakarta, Surabaya, Bandung, dan Semarang.

Kinerja 5 (lima) UPT ini disajikan pada grafik di bawah ini. Berdasarkan realisasi tersebut, diketahui bahwa hanya capaian Balai Besar POM di Bandung yang masuk dalam kategori "cukup" karena capaiannya kurang dari 100%, sementara capaian Balai Besar POM di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, dan Surabaya masuk dalam kategori "sangat baik" yakni lebih dari 100%. Balai Besar POM di Surabaya meraih capaian kinerja tertinggi tahun 2024 dengan 118.59%. Perbandingan realisasi kinerja ini memberikan peluang pada UPT BPOM untuk bisa melakukan *benchmark* baik dalam mengatasi kendala yang dihadapi maupun untuk mitigasi risiko yang dapat menghalangi tercapainya target kinerja yang ditetapkan. Efektivitas penanganan perkara kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja masing-masing merupakan hasil dari kerja sama tim penindakan dan juga lintas sektor terkait atau *Criminal Justice System* (CJS) terkait.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

   Kinerja Tim Penindakan BBPOM di Jakarta menunjukkan peningkatan sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja selama tahun 2024 telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Capaian ini merupakan hasil dari kerja tim dan implementasi atas rekomendasi perbaikan kinerja dari tahun sebelumnya.

   Analisa terhadap keberhasilan Tim Penindakan BBPOM di Jakarta untuk mencapai target meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana di bidang obat dan makanan terdiri atas beberapa faktor, antara lain:

   a. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara efektif.

      Sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang diterapkan meliputi penyelesaian perkara, patroli siber dan operasi intelijen. Secara internal dibuat sistem

menggunakan spreadsheet yang dapat diakses oleh seluruh personel dimana saja dan kapan saja yakni matriks pemantauan penyelesaian perkara. Spreadsheet ini dijalankan sejak tahun 2020 hingga saat ini.
Dengan adanya monitoring kinerja secara konsisten, maka kendala dan hasil kerja dapat dengan mudah dipantau dan diatasi. Disamping itu monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan pula secara berkala melalui pertemuan rutin (secara daring maupun luring) membahas progres penyelesaian perkara, permasalahan dan rencana tindak lanjutnya.
Kinerja Tim Penindakan merupakan rangkaian kegiatan mulai dari intelijen, siber, cegah tangkal, dan penyidikan. Target jumlah perkara dapat tercapai apabila tahapan kegiatan tersebut bisa dijalankan dengan optimal. Dengan pemanfaatan sistem monev yang efektif maka Ketua Tim Penindakan dapat memaksimalkan potensi dan kinerja seluruh Tim Penindakan.
Selain itu diadakan juga dialog kinerja setiap periode bersama dengan Kepala Balai Besar POM di Jakarta sehingga progres penyelesaian perkara dan kegiatan penindakan lainnya dapat dipantau dengan optimal.

b. Koordinasi dengan Criminal Justice System (CJS) yang lebih optimal
Salah satu tugas pokok dan fungsi Penyidik PNS adalah menjalankan koordinasi dengan CJS lainnya seperti Korwas PPNS Polda Metro Jaya, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri di wilayah DKI Jakarta.
Sebagai hasil dari koordinasi tersebut, dapat terlaksana proses penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa (tahap 2). Selain itu juga terdapat penyelesaian atas beberapa perkara tunggakan yang mempengaruhi indikator kinerja tahun 2024.
Tindak pidana yang ditangani PPNS BBPOM di Jakarta merupakan ranah spesialis, yakni tindak pidana terkait obat dan makanan. Perlu adanya kesepahaman antara PPNS dengan CJS untuk persamaan persepsi dan tafsir dalam penyelesaian perkara. Pencapaian kinerja tahun 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan koordinasi dengan CJS yang berkaitan langsung dengan keberhasilan penindakan dan penanganan perkara di wilayah kerja BBPOM di Jakarta.

c. Peningkatan kerja sama dengan lintas sektor terkait
Di tengah maraknya sistem perdagangan secara daring yang diawasi melalui skema patroli siber, Tim Penindakan tetap waspada akan peredaran produk obat dan makanan mengandung bahan berbahaya. Pada tahun 2024 ini, dijalin kerja sama dengan beberapa pihak untuk mengungkap produksi kosmetik ilegal, obat tradisional mengandung BKO, peredaran pangan olahan impor ilegal, dan juga peredaran obat-obat tertentu secara bebas dilakukan di sarana tanpa kewenangan serta personel tanpa kewenangan dan keahlian.
Kerja sama juga dijalin dengan Bea Cukai Pasar Baru dalam upaya cegah tangkal terhadap masuknya produk obat dan makanan ilegal dari luar negeri yang disalahgunakan dari tujuan pemakaian pribadi menjadi tujuan komersial.
Selain itu juga dilakukan upaya penggalangan yang melibatkan jajaran penyidik di wilayah kerja Polda Metro Jaya, mulai dari Polsek hingga Polres. Penggalangan juga dilakukan terhadap jajaran Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Khusus Jakarta, melalui Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan jajarannya, Satpol PP, serta satuan kerja lainnya. Tujuan kegiatan penggalangan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan

terhadap potensi kejahatan obat dan makanan di wilayah Provinsi Daerah Khusus Jakarta.

d. Pelaksanaan kegiatan operasi terkait penindakan secara optimal
Sepanjang tahun 2024 ini, kegiatan intelijen dan siber dilakukan lebih intensif. Kegiatan pelaporan dan analisis atas hasil verifikasi informasi yang diperoleh dilakukan sesuai rencana. Tindak lanjut dari kegiatan tersebut menjadi rumusan untuk penyusunan rencana operasi penindakan. Konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan yang sesuai prosedur merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan kinerja.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja
Hasil penilaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran di Kelompok Substansi Penindakan masuk ke dalam kategori efektif. Capaian ini merupakan gambaran dari penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai target kinerja tahun 2024.

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	68,81	105,86%	1.272.352.000	1.154.342.883	90,73%	1,17	0,17	100%	Efisien

Penggunaan anggaran untuk indikator persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan di Jakarta mencapai 90,73%. Dari pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.272.352.000 dapat direalisasikan sebesar Rp 1.154.342.883**.** Perhitungan TE menunjukkan angka 0.17 yang tergolong kategori efisien.
Efektivitas dalam pengelolaan anggaran ini dapat terwujud karena hal-hal sebagai berikut:

a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala,
b. Revisi anggaran yang tepat sasaran dan sesuai *timeline* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan secara cermat dan tepat.

Meskipun pemanfaatan sumber daya yang mendukung kinerja penindakan tahun 2024 dinyatakan efektif dan efisien, namun perlu dilakukan evaluasi untuk capaian yang lebih optimal di tahun mendatang.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
Pencapaian kinerja Tim Penindakan ditunjang dari 4 (empat) kegiatan yakni intelijen, siber, cegah tangkal dan penyidikan. Kegiatan cegah tangkal meliputi kegiatan analisis dan pemetaan rawan kasus hasil pengawasan yang telah dilakukan. Intelijen memanfaatkan analisis hasil pengawasan tersebut sebagai sumber informasi awal.
Sumber informasi lainnya juga didapat dari kegiatan patroli siber oleh tim siber, rekomendasi dari BPOM, pengaduan masyarakat, dan juga akses informasi. Setelah kebenaran informasi dapat diverifikasi dan diperoleh bukti permulaan yang cukup, maka dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi.

Tindak lanjut yang berupa kegiatan penyidikan berkontribusi terhadap penyelesaian perkara. Kombinasi dari 4 (empat) fungsi ini yang menjadi penunjang keberhasilan pencapaian kinerja di Tim Penindakan.
Selain itu, kegiatan koordinasi salah satunya melalui Gelar Perkara rutin yang diselenggarakan baik secara luring maupun daring dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya dan Direktorat Penyidikan BPOM juga menjadi kegiatan penunjang penyelesaian berkas perkara yang ditangani. Melalui gelar perkara tersebut dapat diidentifikasi kendala yang dihadapi penyidik dan dihasilkan rekomendasi dalam upaya penyelesaian berkas perkara.
Capaian yang maksimal juga didukung oleh semakin efektifnya kerja sama dan koordinasi dengan Jaksa Penuntut dari Kejati DKI Jakarta. Program yang dijalankan adalah ekspose perkara antara PPNS dengan Jaksa yang ditunjuk sebagai Jaksa Penuntut sehingga berkas perkara yang ditangani PPNS bisa segera dinyatakan lengkap dan bisa dilimpahkan.

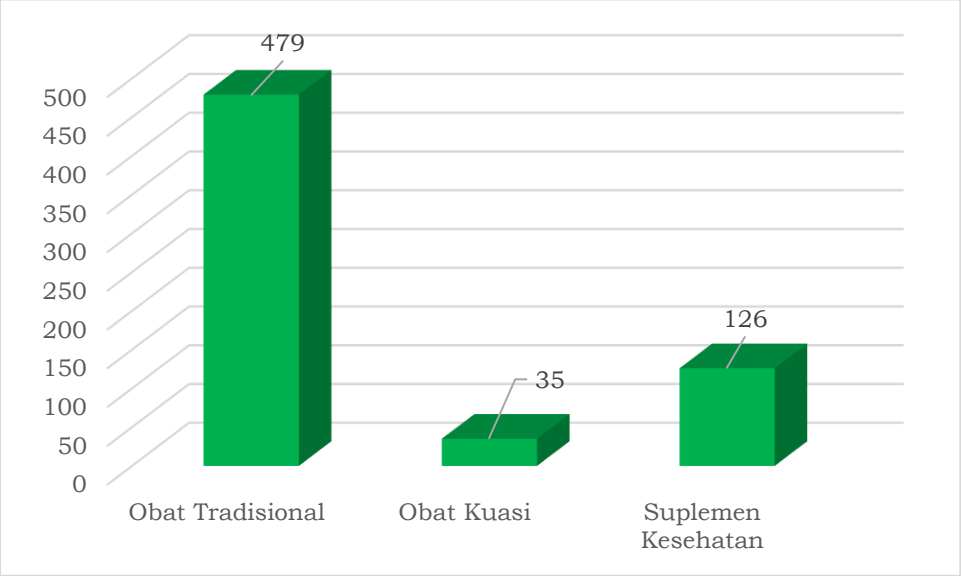
Tim Penindakan juga masih secara aktif melakukan kegiatan yang berkaitan dengan cegah tangkal yakni verifikasi barang kiriman untuk penggunaan pribadi yang masuk melalui jasa kiriman pos di Kantor Pos Besar Pasar Baru. Kegiatan tersebut menghasilkan beberapa upaya pencegahan peredaran produk yang terkena Larangan Pembatasan BPOM yang disalahgunakan untuk kegiatan komersil. Upaya pencegahan ini melibatkan UPT BPOM di wilayah lain dengan penyampaian informasi untuk ditindaklanjuti.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Indikator	Kondisi awal	Rekomendasi	*Timeline*	Tindak Lanjut			Kondisi setelah rencana aksi
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Jakarta	Diperlukan peningkatan koordinasi dengan CJS untuk memastikan pemenuhan unsur-unsur yang disangkakan dalam perkara sehingga dapat meningkatkan keberhasilan penindakan	Pemenuhan unsur-unsur yang disangkakan dalam perkara dan koordinasi dengan CJS yang lebih intensif	Triwulan I-IV	Telah dilakukan gelar perkara dan koordinasi secara periodik	-	-	Telah terwujud persamaan persepsi dan pemahaman dalam upaya pembuktian dan pemenuhan unsur-unsur yang disangkakan melalui pelaksanaan gelar perkara dan ekspose perkara

M. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

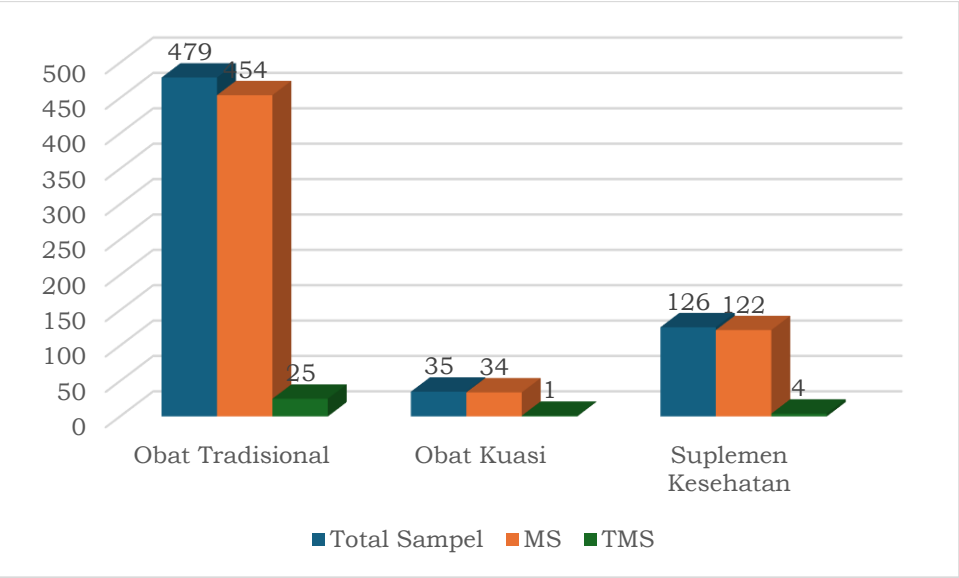
Pada tahun 2024 Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) melakukan pengujian 3 jenis komoditi produk yaitu Obat tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan, penggolongan ini didasarkan pada Pedoman Sampling Badan POM tahun 2024. Jumlah sampel OT-SK rutin yang disampling tahun 2024 sebanyak 640 sampel dengan rincian sebagai berikut : Obat Tradisional 462 sampel dengan hasil uji 454 sampel memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat. Obat Kuasi 35 sampel dengan hasil uji 34 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat dan 126 sampel Suplemen Kesehatan dengan hasil uji 122 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat. .



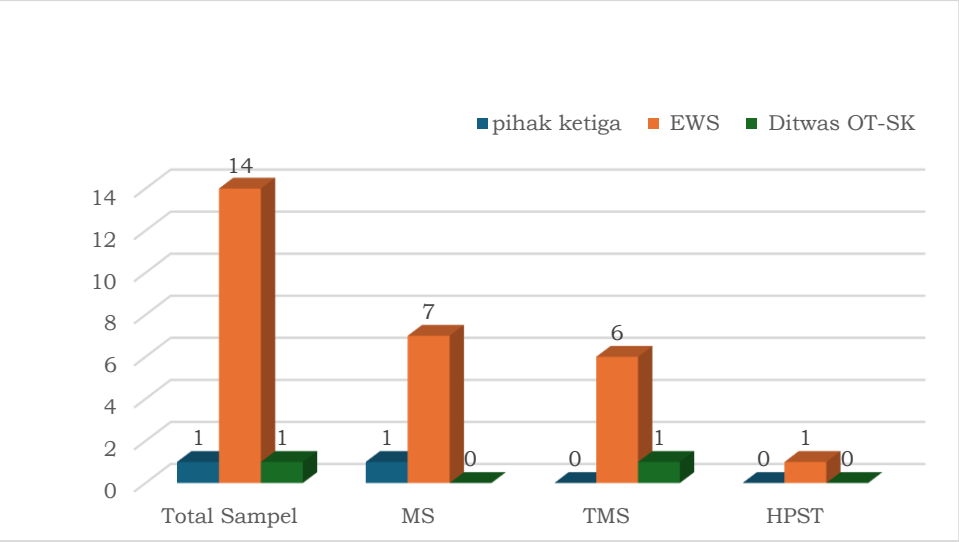
Gambar 80. Profile komoditi produk di laboratorium OT-SK

Semua sampel yang diterima oleh Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta pada tahun 2024 telah selesai diuji secara kimia dan mikrobiologi. Rincian hasil pengujia sebagai berikut : Untuk produk Obat Tradisional 202 sampel dilakukan uji kimia, 4 sampel dilakukan uji mikrobiologi , 270 sampel dilakukan uji Kimia & mikrobiologi, 3 sampel Tanpa Izin Edar (TIE) Untuk produk Obat Kuasi 5 sampel dilakukan uji kimia, 30 sampel dilakukan uji kimia & mikrobiologi, untuk produk Suplemen Kesehatan 60 sampel dilakukan uji kimia, 65 sampel dilakukan uji kimia & mikrobiologi, 1 sampel dikirim ke BBPOM Semarang untuk dilakukan uji DNA porcine. Rincian hasil yang tidak memenuhi syarat sebagai berikut untuk produk Obat Tradisional 25 sampel TMS (12 sampel TMS uji kimia, 3 sampel TMS uji mikrobiologi), produk Obat kuasi 1 sampel TMS (TMS uji kimia). Untuk Produk Suplemen Kesehatan didapatkan 4 sampel TMS (4 sampel TMS uji kimia). Rincian TMS ada di tabel 1

Laboratorium OT-SK juga melakukan pengujian sampel non rutin dengan rincian sebagai berikut 1 sampel pihak ketiga dengan hasil uji memenuhi syarat 14.sampel EWS dengan hasil uji 6 sampel memenuhi syarat, 1 sampel HPST dan 7 sampel tidak memenuhi syarat (1 TMS Lidocain, 5 TMS Sildenafil, 1 TMS Parasetaol & Kofein) dan 1 sampel dari Direktorat Pengawasan OT-SK dengan hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS Natrium diklofenak).



Gambar 81. Profil Hasil Pengujian Sampel DIPA Laboratorium OT-SK Tahun 2024



Gambar 82. Profil Hasil Pengujian Sampel non rutin MS dan TMS OTSK Tahun 2024

Tabel 33. Sampel TMS OTSK Tahun 2024

NO.	KATEGORI SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	KATEGORI TMS
1.	Penambah daya tahan tubuh	8 item	TMS ALT,Anka Enterobacterecea, Kofein, Etanol
2.	Pegal linu	9 item	TMS Natrium diklofenak, Metanol & etanol, Etanol, Metanol, Angka Enterobactereceae, Clostridia
3.	Kencing manis	1 item	TMS Etanol
4.	Sehat Wanita	2 item	TMS Angka Enterobacterecea, TMS Etanol

NO.	KATEGORI SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	KATEGORI TMS
5.	Pelangsing	1 item	TMS ALT
6.	Lemak darah	2 item	TMS ALT
7	Darah tinggi	1 item	TMS Clostridia
8	Batuk	1 item	TMS Etilen Glikol
9	Nafsu makan	1 item	TMS Etanol
10.	Vitamin	3 item	TMS kadar Vitamin B2, B3 dan Vitamin C & B6
11.	Gangguan kulit	1 item	TMS Angka Enterobacterecea & Clostridia

Berkaitan dengan konsistensi penerapan sistem mutu ISO 17025 Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tiap tahunnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian antara lain Verifikasi Metode Analisa dan Uji Profisiensi

Pada tahun 2024 Verifikasi metode analisis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan sebanyak 21 Metode Analisa (Laboratorium Kimia Kimia) sebagai berikut :

No.	**JUDUL METODE ANALISIS**	**ACUAN**
1	Identifikasi Metil Prednisolon dalam sediaan OT secara KLT-KCKT (sediaan padat))	17/OTSK-PPPOMN/22
2	Identifikasi Metil Prednisolon dalam sediaan OT secara KLT-KCKT (sediaan cair)	17/OTSK-PPPOMN/22
3	Identifikasi Deksametason, Prednison dan Prednisolon dalam OTSK secara KCKT-PDA (sediaan padat	16/OTSK/MA-PPPOMN/20
4	Identifikasi Amoksisilin Trihidrat dan Sefadroksil Monohidrat dalam OTSK secara KCKT-PDA (sediaan padat)	15/OTSK/MA-PPPOMN/22
5	Identifikasi Amoksisilin Trihidrat dan Sefadroksil Monohidrat dalam OTSK secara KCKT-PDA (sediaan cair)	15/OTSK/MA-PPPOMN/22
6	Penetapan Kadar Glukosamin HCl Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara KCKT)	18/SK/MA-PPPOMN/19
7	Identifikasi Natrium Diklofenak dalam OT dan SK secara GCMS (sediaan padat)	103/OTSK/MA-PPPOMN/20
8	Identifikasi Natrium Diklofenak dalam OT dan SK secara GCMS (sediaan COD)	103/OTSK/MA-PPPOMN/20
9	Identifikasi Natrium Diklofenak dalam OT dan SK secara GCMS (sediaan COL)	103/OTSK/MA-PPPOMN/20

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
10	Identifikasi Dekstrometorfan HBr, Guaifenisin, Kodein Fosfat dalam sediaan OTSK secara KCKT PDA (sediaan padat)	17/OTSK/MA-PPPOMN/20
11	Identifikasi Dekstrometorfan HBr, Guaifenisin, Kodein Fosfat dalam sediaan OTSK secara KCKT PDA (sediaan cair)	17/OTSK/MA-PPPOMN/20
12	Identifikasi Fluoksetin Hidroklorida, Imipramin Hidroklorida dan Amitriptilin Hidroklorida dalam OTSK KLT-Spektrofotodensitometri (sediaan padat)	31/OTSK/MA-PPPOMN/18
13	Identifikasi Fluoksetin Hidroklorida, Imipramin Hidroklorida dan Amitriptilin Hidroklorida dalam OTSK KLT-Spektrofotodensitometri (sediaan cair)	31/OTSK/MA-PPPOMN/18
14	Identifikasi Fenitoin Natrium dalam OTSK secara KLT-Spektrofotodensitometri (sediaan padat)	16/OTSK/MA-PPPOMN/22
15	Identifikasi Fenitoin Natrium dalam OTSK secara KLT-Spektrofotodensitometri (sediaan cair)	16/OTSK/MA-PPPOMN/22
16	Identifikasi Meloksikam sediaan OT secara KLT-SpektrofotodensitometrI-KCKT (sediaan padat)	05 /OTSK/MA-PPPOMN/22
17	Identifikasi Meloksikam sediaan OT secara KLT-SpektrofotodensitometrI-KCKT (sediaan cair)	05 /OTSK/MA-PPPOMN/22
18	Identifikasi Glibenklamid, Glikazid, Glimepirid, Glipizid, Klorpropamid, dan Tolbutamid dalam OBASK secara KCKT-PDA (sediaan padat)	01/OBASK/MA-PPPOMN/24
19	Identifikasi Glibenklamid, Glikazid, Glimepirid, Glipizid, Klorpropamid, dan Tolbutamid dalam OBASK secara KCKT-PDA (sediaan cair)	01/OBASK/MA-PPPOMN/24
20	Identifikasi Spironolakton dalam OTSK secara KLT-Spektrofotodensitometri (sediaan padat)	11/OTSK/MA-PPPOMN/22
21	Identifikasi Spironolakton dalam OTSK secara KLT-Spektrofotodensitometri (sediaan cair)	11/OTSK/MA-PPPOMN/22

Pada tahun 2024 Laboratorium OTSK BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN sebanyak 2 kali yaitu

No.	JUDUL UJI PROFISIENSI	WAKTU	HASIL UJI PROFISIENSI	PENYELENGGARA
1	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolida (Mikonazol, Ketokonazol)	Maret 2024	Memuaskan	PPPOMN
2	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Tradisional (Efedrin, Pseudoefedrin	Agustus 2024	Memuaskan	PPPOMN

Dalam meningkatkan kompetensi personil di bidang pengujian dan sistem manajemen mutu pada tahun 2024 diadakan pelatihan di Laboratorium OTSK BBPOM di Jakarta dengan narasumber dari PPPOMN Badan POM dan PT Kromtekindo, adapun pelatihan yang diadakan adalah : Verifikasi Metoda Penetapan Kadar Glukosamin Hcl dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara KCKT (18/SK/MA-PPPOMN/19), pada tanggal 2 - 6 September 2024, pelatihan internal ini diikuti oleh 7 personel laboratorium OT-SK dan beberapa personel dari laboratorium kosmetik, obat dan pangan

Selain laboratorium kimia, laboratorium mikrobiologi juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian sampel OTSK antara lain Verifikasi Metode Analisa, Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi Metode Analisis dan Uji Banding Antar Laboratorium.

Verifikasi metoda analisa yang dilakukan antara lain :

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
1	Uji AKK pada Obat Tradisional (Krim)	30/MBM/MA-PPPOMN/22
2	Uji ALT pada Obat Tradisional (COD)	MA PPPOMN 62/MI/16
3	Uji ALT pada Obat Tradisional (COL)	29/MBM/MA-PPPOMN/22

Uji profisiensi, uji banding antar laboratorium yang telah dilakukan laboratorium mikrobiologi :

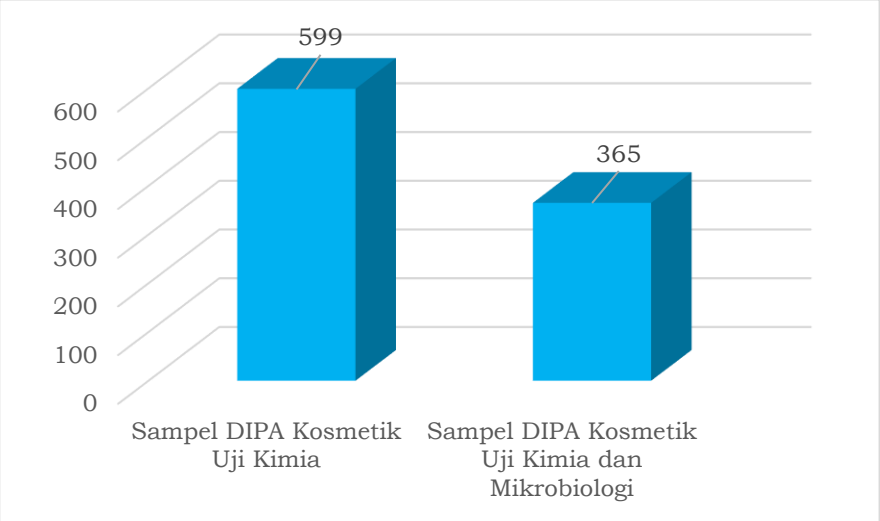
No.	JUDUL UJI BANDING	WAKTU	HASIL UJI BANDING	PENYELENGGARA
1	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik (UP)	Agustus 2024	Memuaskan	PPPOMN
2	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Cairan Obat Dalam	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta
3	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta
4	Uji Angka Mungkin Escherichia Coli pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Cairan Obat Dalam	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta

No.	JUDUL UJI BANDING	WAKTU	HASIL UJI BANDING	PENYELENGGARA
5	Uji Angka Mungkin Escherichia Coli pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta
6	Uji Shigella sp pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta

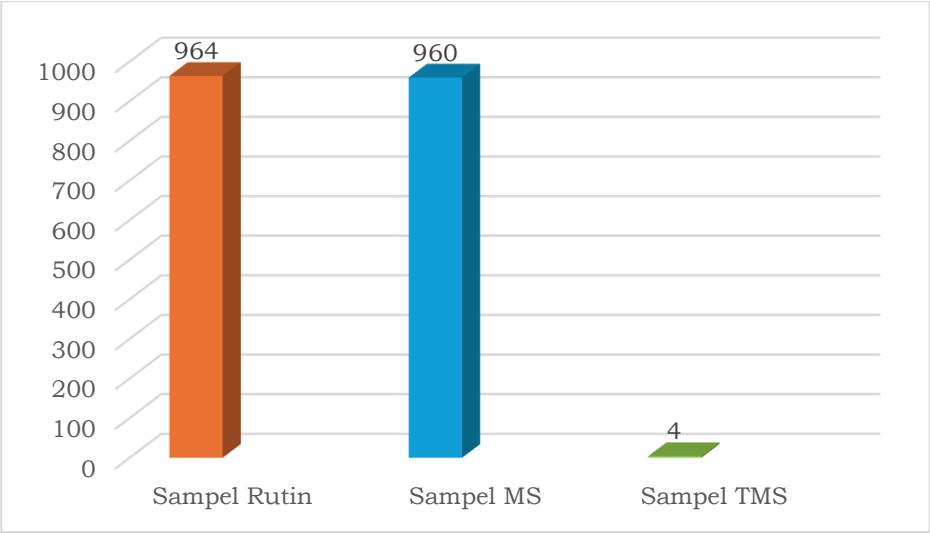
N. Kegiatan Pengujian Kosmetik

Laboratorium Kosmetik BBPOM Jakarta pada tahun 2024 telah selesai melakukan pengujian terhadap 964 sampel rutin kosmetik. Dari 964 sampel tersebut, 365 sampel duji secara kimia dan mikrobiologi dan 599 sampel hanya diuji secara kimia dengan hasil uji 4 sampel dinyatakan TMS dan 960 sampel MS.

Selain sampel rutin, laboratorium kosmetik juga menguji sampel EWS (*early warning sistem*) dari Poksi Penindakan sebanyak 66 sampel dengan hasil uji 17 sampel TMS dan 49 sampel MS. Laboratorium Kosmetik juga menguji sampel dari Direktorat Pengawasan Kosmetik sebanyak 17 sampel dengan hasil uji 2 sampel TMS dan 15 sampel MS, juga sampel pihak ke 3 dari kepolisian sebanyak 4 sampel dengan hasil uji 3 sampel MS dan 1 sampel TMS.

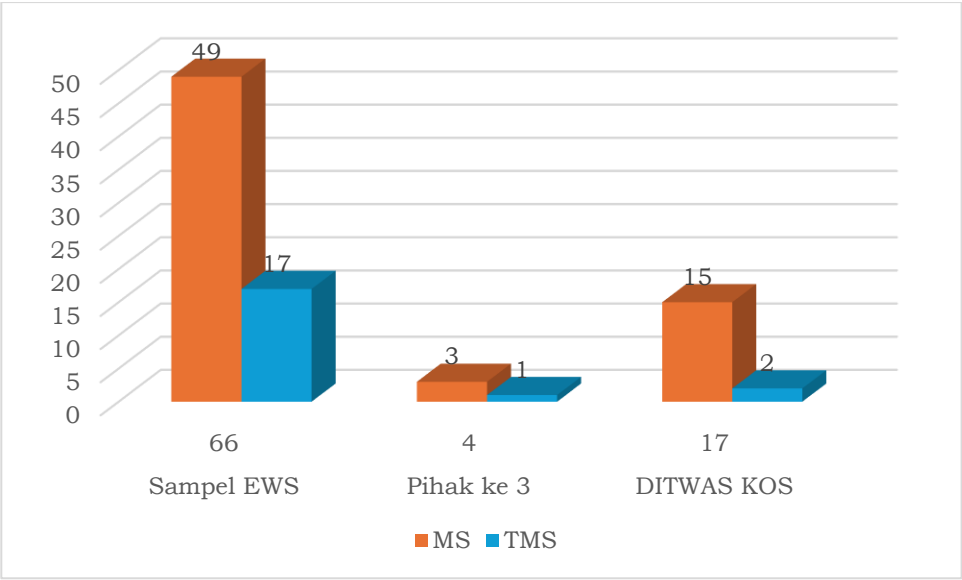


Gambar 83. Profil Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2024



Gambar 84. Profil Hasil Pengujian sampel Rutin Kosmetik Tahun 2024

NO	Sampel Rutin TMS Kosmetik	Keterangan
1	Glow labs Gentle Glow Essence	TMS Metanol
2	DAVIENA SKINCARE Toner Brightening	TMS Metanol
3	DAVIENA SKINCARE Toner Gold	TMS Metanol
4	Naturally Washing Cream	TMS Mikrobiologi - ALT



Gambar 85. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetika Tahun 2024

Selama tahun 2024 laboratorium Kosmetik melakukan pengujian terhadap 6687 parameter uji, jenis dan jumlah parameter uji sampel Kosmetik tercantum dalam tabel 2E.

Secara keseluruhan kemampuan uji laboratorium Kosmetik untuk tiap penguji adalah 175 sampel atau 1115 parameter uji (Tabel 29). Sedang laboratorium mikrobiologi melakukan pengujian terhadap 1835 parameter uji kosmetik. Jenis dan jumlah parameter uji mikrobiologi tercantum dalam tabel 2G.

Selain pengujian sampel, laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2024 juga melakukan verifikasi metoda analisis dan uji profisiensi. Untuk verifikasi metode analisis Kosmetik telah dilakukan sebanyak 12 Metode Analisis, yaitu :

No	Judul Verifikasi Metoda Analisis	Pustaka
1	Identifikasi Phenol dalam sediaan kosmetik secara KCKT	81/KO/MAPPPOMN/21
2	Penetapan Kadar Para Fenilen Diamin secara KCKT	25/KO/14
3	Identifikasi Basic Blue 26 (Cl 44045) dalam sediaan Kosmetik secra KCKT	49/KO/MA-PPPOMN/18
4	Penetapan Kadar Zn PTO dalam Shampoo secara KCKT	13/KO/MA PPPOMN /22
5	Identifikasi Betametason,Deksametason,Hidrokortison valerat,Triamsinolon acetonid dan Betametason Valerat dalam sediaan kosmetik secara KCKT	ACM 007
6	Identifikasi Vitamin D2 dan Vitamin D3 secara KCKT	47/KO/MA PPPOMN/18
7	Identifikasi Acid Yellow 11 (CI 18820)	77/KO/MAPPPOMN/21
8	Penetapan Kadar EG DEG dalam sediaan Kosmetik secara GCMS	07/KO/MA PPPOMN/23
9	Identifikasi pewarna CI 11680 dan CI 11710	25/KO/MA PPPOMN/20
10	Identifikasi Kloroform dan diklormetane dalam sediaan Kosmetik secara GCMS	109/KO/MA PPPOMN /20
11	Penetapan Kadar Benzimidazole Sulfonic Acid dalam tabir surya secara KCKT	27/KO/MA PPPOMN/19
12	Identifikasi dan PK Sodium Propionat dalam sediaan Kosmetik secara KCKT	28/KO/MA PPPOMN /19

Untuk Kegiatan Uji Profisiensi dan uji kolaborasi pada tahun 2024 Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dan uji kolaborasi sebanyak 4 parameter uji yaitu :

No	Judul Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi	Hasil
1	Identifikasi Pewarna Mk3 ,MK10 dan Jk1 pada sediaan lipstick secara KCKT (Sucofindo)	Tidak berbeda nyata
2	Identifikasi Merkuri,Asam Retinoat,Hidroqinon dalam sediaan cream kosmetik (Scheme Thailand)	Memuaskan
3	Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik sediaan untuk kulit berjerawat dalam sediaan Kosmetik secra KCKT (PPPOMN)	Memuaskan
4	Penetapan Kadar Etylen Glikol dan Dietylen Glikol dalam Kosmetik secra GCMS (PPPOMN)	Memuaskan

Untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengujian dan sistem manajemen mutu, personil laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta juga mengikuti pelatihan / Bimbingan Teknis baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

No	Judul BimTek	Tanggal pelaksanaan
1	Identifikasi Kloroform dan Diklormetan dalam Sediaan Kosmetik secara GCMS .	13-17 Mei 2024
2	Identifikasi Azaleic Acid dalam sediaan Kosmetik secara GCMS	03-07 Juni 2024
3	Bimtek Inspektur Kosmetik Junior	September 2024

O. Pengawasan Post-Market

Pengawasan Post-Market adalah pengawasan yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta setelah sarana mendapatkan izin operasional sebagai legalitas sarana dan izin edar sebagai legalitas produk. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar.

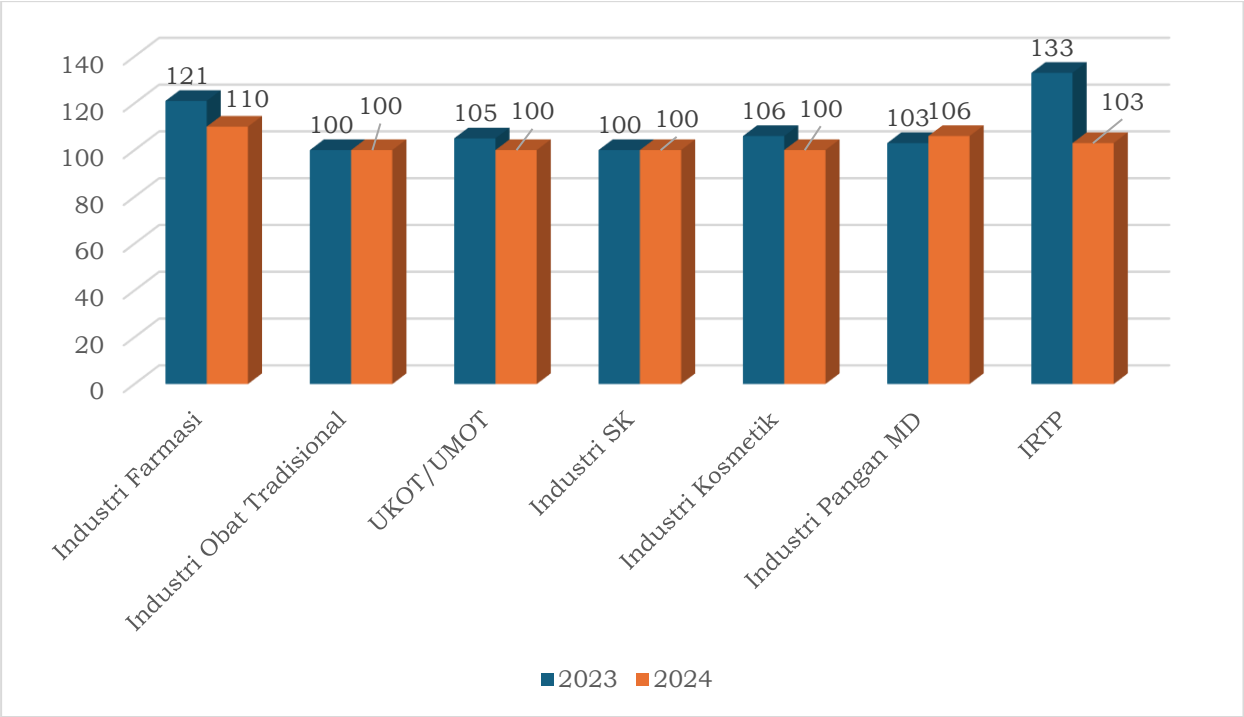
BBPOM di Jakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian, untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik. Kegiatan pengawasan terhadap sarana dapat berupa inspeksi rutin maupun penelusuran berdasarkan surat perintah dari BPOM (Direktorat Teknis terkait) dan/atau pengaduan masyarakat melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).

Realisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Seksi Inspeksi tahun 2024 berupa inspeksi setempat (onsite) (sesuai tabel pada lampiran 6A-6E dan 7A-7C), jumlah hasil inspeksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 - 2024

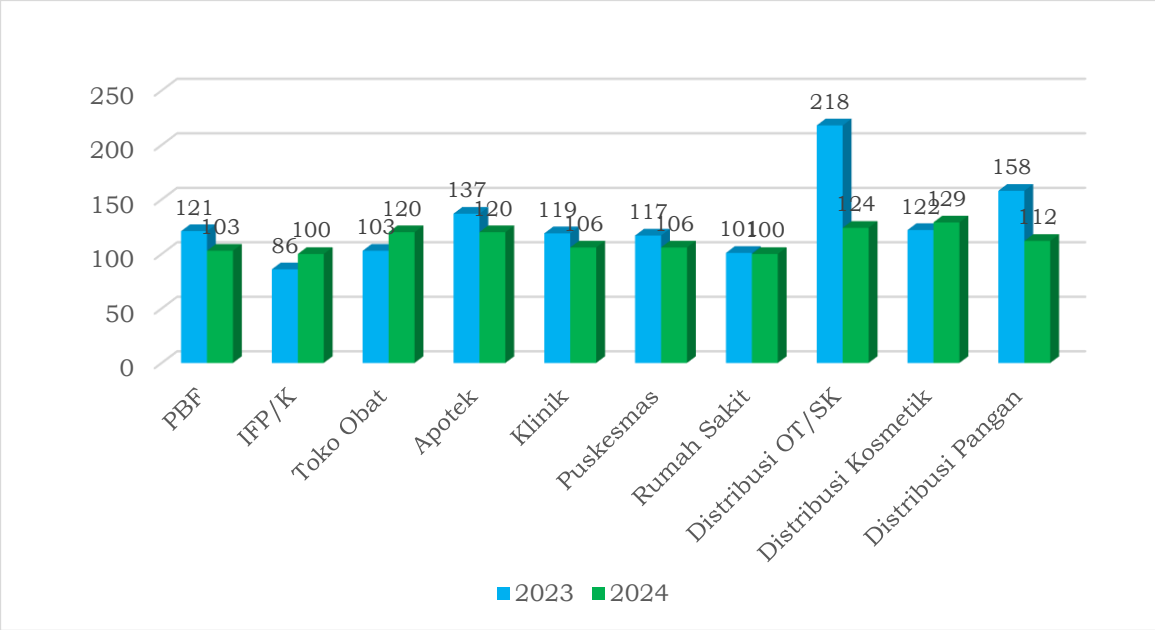
NO.	SARANA	TARGET		CAPAIAN		% REALISASI	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	Industri Farmasi	23	20	28	22	121	110
2	PBF	105	104	127	107	121	103
3	IFP/K	7	7	6	7	86	100
4	Toko Obat	31	35	32	42	103	120
5	Apotek	73	93	100	112	137	120
6	Klinik	72	88	86	93	119	106
7	Puskesmas	68	70	80	74	117	106
8	Rumah Sakit	78	71	79	71	101	100
9	Industri Obat Tradisional	9	9	9	9	100	100
10	UKOT	20	16	21	16	105	100
11	UMOT						
12	Distribusi OT/SK	105	140	229	174	218	124
13	Industri SK	4	8	4	8	100	100
14	Industri Kosmetik	33	40	35	40	106	100
15	Distribusi Kosmetik	213	213	261	274	122	129
16	Industri Pangan MD	152	138	156	146	103	106
17	IRTP	60	69	86	71	133	103
18	Distribusi Pangan	321	376	508	422	158	112
19	Saksi Pemusnahan	0	0	41	26	-	-
JUMLAH		**1374**	**1497**	**1888**	**1714**		

Jumlah target inspeksi tahun 2024 untuk sarana produksi mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu dengan penyesuaian diantaranya pengurangan sarana industri farmasi,UKOT,UMOT,produksi MD dan peningkatan sarana industri kosmetik, industri SK, IRTP. Target produksi dengan kenaikan paling signifikan adalah untuk industri SK dan industri kosmetik. Hal ini sehubungan ditemukan cemaran EG DEG pada produk suplemen kesehatan di tahun 2023 serta masih maraknya tingkat pelanggaran di bidang kosmetik. Dari persentase realisasi inspeksi sarana secara umum untuk tahun 2024 sudah melebihi target yang ditetapkan (lebih dari 100%), perbandingan trend persentase realisasi tahun 2023 dan 2024 dapat terlihat pada grafik berikut :



Gambar 86. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2023-2024

Dari grafik tersebut terlihat trend capaian sarana produksi 2023 dan 2024 tidak mengalami peningkatan namun mencapai target dari yang diperiksa sesuai rencana pelaksanaan tahun 2024



Gambar 87. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2023-2024

Dari grafik tersebut capaian sarana distribusi tahun 2024 ada peningkatan melebihi target untuk sarana distribusi Toko Obat dan Apotek sehubungan adanya permintaan dari Suku Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan terkait obat obat tertentu diantaranya yaitu

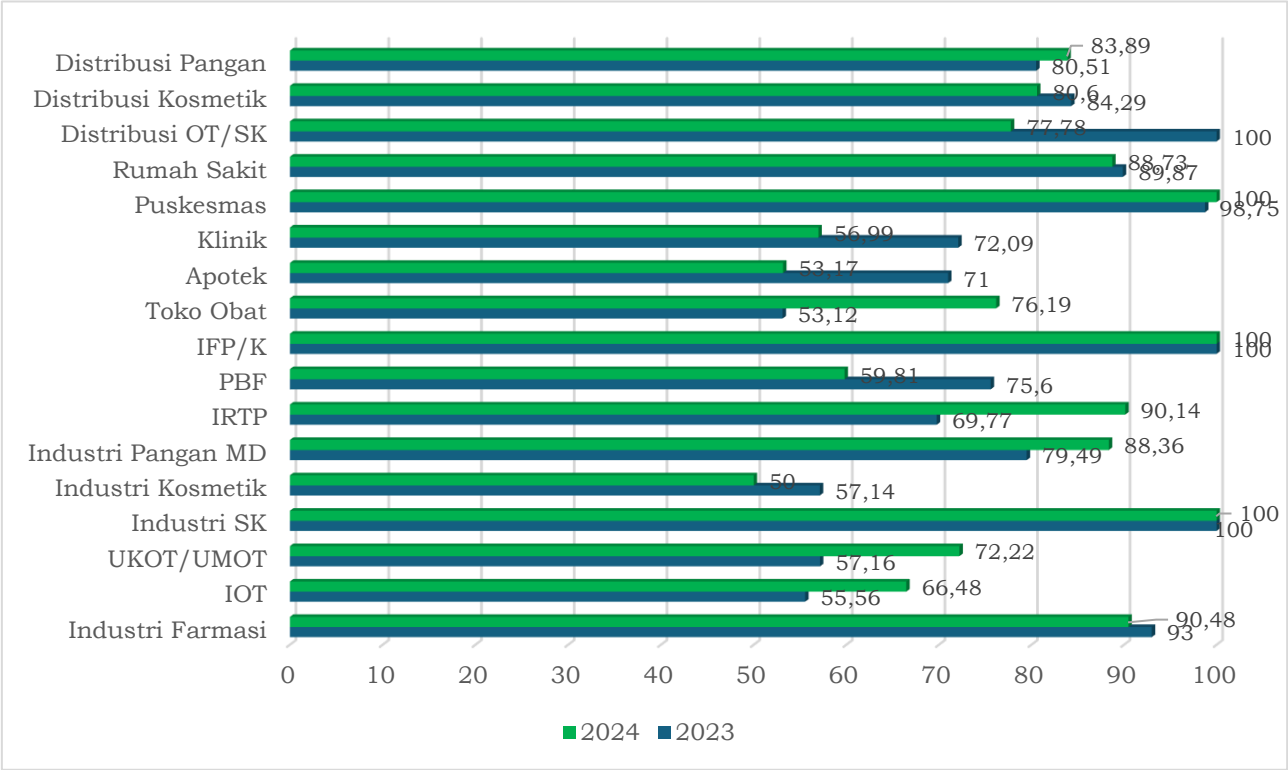
Tramadol, Trihexyphenidyl, Haloperidol yang masih banyak ditemukan di toko obat tidak berizin serta adanya intensifikasi Tramadol dan Ketamin.

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Seksi Inspeksi Tahun 2022 2023, dan 2024 bahwa terdapat target sarana produksi dan distribusi yang memenuhi syarat yaitu :

Tabel 35. Target Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan

Tahun	% Sarana Produksi MK	% Sarana Distribusi MK
2022	63	75
2023	74	79
2024	74	80

Target persentase sarana memenuhi ketentuan guna mengukur seberapa banyak sarana produksi dan distribusi yang patuh dan konsisten dengan peraturan yang berlaku. Adapun diagram persentase sarana memenuhi ketentuan sebagai berikut :



Gambar 88. Perbandingan Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan Tahun 2023-2024

Dari grafik tersebut trend sarana memenuhi ketentuan tahun 2024 cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2023 , kecuali untuk sarana IOT,UKOT/UMOT, industri pangan MD,IRTP, toko obat, puskesmas dan distribusi pangan mengalami peningkatan. Adapun jenis sarana yang persentase memenuhi ketentuan belum sesuai target yaitu IOT, UKOT/UMOT, IKOS,PBF,toko obat,apotek,klinik dan distribusi OT/SK. Masih banyaknya ketidaksesuaian yang ditemukan saat pemeriksaan sarana yang menyebabkan % capaian kurang dari target.

Untuk mewujudkan visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan aman, maka setiap produk (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan) yang beredar

harus memenuhi standar dan persyaratan mutu yang ditetapkan. Untuk menjamin setiap produk tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan, Badan POM melakukan sampling produk beredar untuk dilakukan pengujian.

Sampling dilaksanakan setiap tahunnya untuk semua komoditi yang merupakan objek pengawasan Badan POM dan direncanakan setiap awal bulan. Perencanaan sampling didasarkan pada pedoman sampling dari Unit Teknis terkait meliputi penilaian resiko (risk base) dengan mempertimbangkan ketersediaan metoda analisa, baku pembanding, kemampuan tenaga penguji dan peralatan.

Capaian sampling Tahun 2023 memenuhi target untuk semua komoditi, persentase capaian sampling Tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:



Gambar 89. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2022-2023 dan 2024

I. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat

1. Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Penyelenggaraan upaya pemeliharaan mutu Sediaan Farmasi dilakukan sejak kegiatan produksi sampai dengan peredaran. Oleh karena itu pengawasan dilakukan terhadap setiap tahap kegiatan yakni sejak pembuatan di sarana produksi, penerimaan, pendistribusian di sarana distribusi hingga penyerahan di sarana pelayanan kefarmasian.

Inspeksi setempat terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga di tangan konsumen, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversi. Penjaminan mutu dilakukan dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2024, inspeksi sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta diprioritaskan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang belum pernah diperiksa dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun; hasil inspeksi terdahulu tidak memenuhi ketentuan yang berlaku; serta sarana dengan rekam jejak buruk berdasarkan analisis risiko.

a. Inspeksi Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat mencakup Industri Farmasi dan Fasilitas Bahan Baku Obat / Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Rincian hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6A) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Hasil Inspeksi Industri Farmasi

No	Kegiatan	Jumlah yang diperiksa	Tindak lanjut
1	CPOB Pusat	14	oleh BPOM
2	CPOB Mandiri	8	CAPA ke BBPOM Jakarta
3	Pemusnahan	25	oleh BPOM
4	PV	7	oleh BPOM
Jumlah		**54**	

Target inspeksi CPOB mandiri total tercapai 8 (delapan) sarana dari 8 (delapan) sarana yang ditargetkan (100%). Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi sarana produksi Obat (Inspeksi CPOB Mandiri) telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT maupun hardcopy sesuai format pelaporan inspeksi CPOB. Untuk inspeksi mandiri tindak lanjut berupa permintaan perbaikan (CAPA) ke sarana yang kemudian CAPA tersebut akan dievaluasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Selain itu, inspeksi sarana produksi obat juga dilakukan dalam rangka pendampingan petugas BPOM dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor untuk inspeksi CPOB maupun asistensi regulatory CPOB produk biologi (vaksin) dan stemcell/sel punca, dan juga pendampingan penerapan Farmakovigilans oleh Direktorat Pengawasan KMEI. Inspeksi CPOB baik mandiri maupun pendampingan Direktorat Pengawasan Produksi ONPP mencakup kesesuaian terhadap 12 (dua belas) aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), termasuk verifikasi CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) dari hasil inspeksi sebelumnya.

Terkait produk Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Obat Obat Tertentu (NPP-OOT) serta obat Tidak Memenuhi Syarat hasil penarikan / *recall* sarana serta kedaluwarsa akan dimusnahkan oleh pihak sarana dengan disaksikan oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Jumlah kegiatan menyaksikan pemusnahan tersebut selama tahun 2024 sebanyak 25 (dua puluh lima) kali yang merupakan permintaan dari Industri Farmasi untuk pemusnahan dilaksanakan di wilayah Jakarta, serang, Bogor dan Cilegon. Pemusnahan dilakukan terkait Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan pemusnahan obat recall/hasil penarikan sarana.

b. Inspeksi Sarana Distribusi Obat

Kegiatan inspeksi di sarana distribusi Obat meliputi inspeksi di Pedagang Besar Farmasi baik yang menyalurkan Bahan Obat maupun Obat serta Gudang Farmasi Provinsi Dinkes DKI Jakarta dan Gudang Farmasi Kota di 6 Wilayah Jakarta, rincian inspeksi sarana distribusi sebagai berikut :

Tabel 36. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF)

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
A. PBF			
1	Inspeksi setempat/penelusuran PBF	64	CAPA ke BBPOM
2	Audit Komprehensif bersama Badan POM	19	Oleh BPOM
3	Penghentian sementara kegiatan	11	CAPA ke BBPOM
4	Pengaktifan kembali kegiatan	12	Lapor BPOM
5	Menyaksikan pemusnahan	1	Lapor BPOM
6	Tidak dapat diperiksa	14	Lapor BPOM
Jumlah		**121**	
B. IFP/K			
	IF Provinsi Dinkes Jakarta	1	CAPA
	IF Kota Jakarta di 6 Wilayah	6	CAPA
Jumlah		**7**	

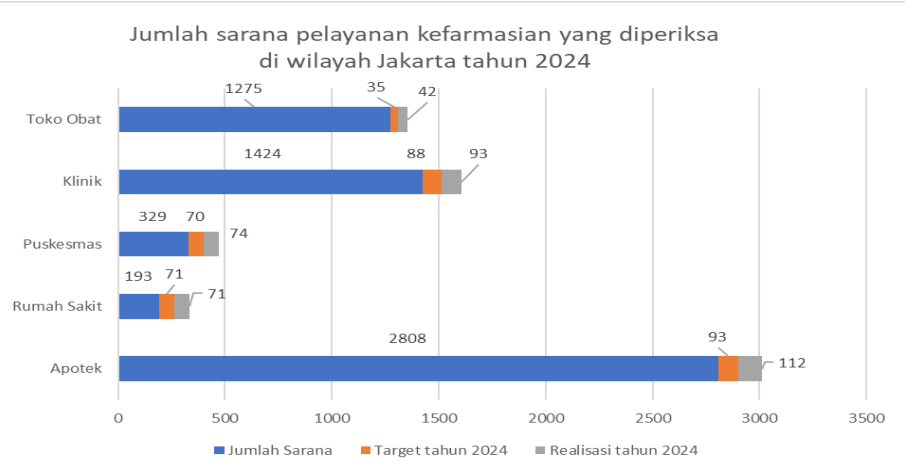
Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi PBF telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT; dilakukan rekomendasi tindak lanjut / sanksi administratif ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM; dan permintaan CAPA. Sedangkan untuk tindak lanjut inspeksi IFP/K berupa sanksi administratif, rekomendasi dan permintaan CAPA.

Capaian inspeksi PBF pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 102,88 % atau 107 (seratus tujuh) sarana terperiksa dari target 104 (seratus lima) sarana. Hal ini disebabkan adanya permintaan inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM yang tidak tercantum dalam perencanaan.

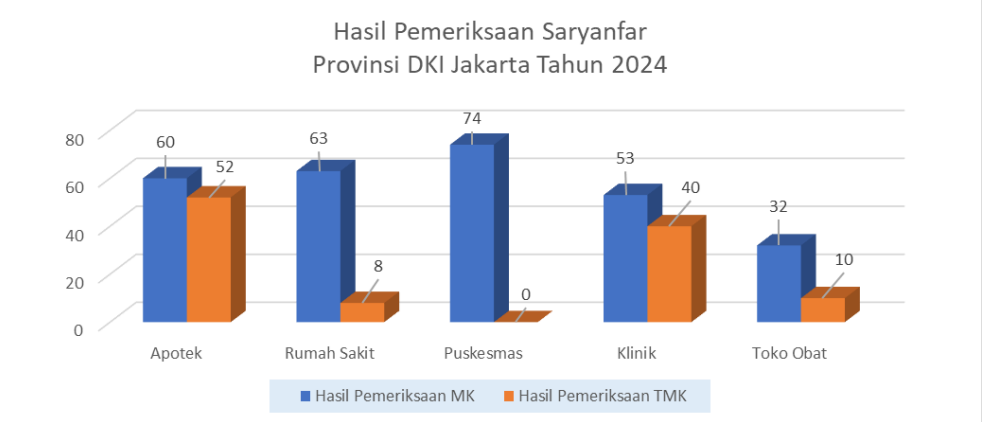
Di mana dari hasil pemeriksaan 64 sarana Memenuhi Ketentuan (59,81 % MK) dan 43 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (40,19 % TMK). Tingginya persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan hasil inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM untuk sarana yang memiliki kasus sebagian besar tidak memenuhi ketentuan, penelusuran mandiri ke sarana PBF terkait intensifikasi obat obat tertentu yaitu intensifikasi Tramadol dan Ketamin serta permintaan Badan POM untuk pelaksanaan hasil tindak lanjut pemeriksaan Badan POM dengan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan(PSK). Untuk capaian IFP/K pada tahun 2024 telah sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 100 % atau 7 (tujuh) sarana terperiksa dari target 7 (tujuh) sarana dengan hasil seluruh sarana memenuhi ketentuan (100 % MK).

c. Inspeksi Sarana Pelayanan Kefarmasian (apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik dan toko obat)

Kegiatan inspeksi di sarana pelayanan kefarmasian meliputi inspeksi di sarana yang melakukan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik dan toko obat. Hasil inspeksi sarana pelayanan kefarmasian Tahun 2024 sebanyak 392 (Tiga ratus sembilan puluh dua) sarana (110% dari target) atau sekitar 6 % dari sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah provinsi Jakarta, dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 90. Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa tahun 2024



Gambar 91. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024

Capaian pemeriksaan seluruh sarana pelayanan kefarmasian diperoleh lebih dari target yang telah ditetapkan. Di mana dari hasil pemeriksaan 282 sarana Memenuhi Ketentuan (71,94 % MK) dan 110 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (28,06 % TMK).

Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian meliputi :

1) Inspeksi setempat terkait perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan, dan pelaporan.
2) Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas Obat palsu; Obat tanpa izin edar; Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran; Obat bantuan pemerintah termasuk obat Askes; Sediaan Farmasi dan Pangan lain tanpa nomor izin edar; dan Sediaan Farmasi dan Pangan TMS penandaan dan lain lain.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi sarana pelayanan kefarmasian berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, penghentian sementara kegiatan), pembinaan dengan perbaikan CAPA serta pelaporan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM.



Gambar 92. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun 2024

Hasil inspeksi sarana apotek tahun 2024 tercapai sebanyak 112 sarana dari target 93 sarana atau sekitar 120% dari target sarana apotek yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Penghentian Sarana Kegiatan (14 sarana), Peringatan Keras (16 sarana), Peringatan (22 sarana), Pembinaan Teknis (12 sarana) dan pelaporan ke pusat (10 sarana).

Hasil inspeksi sarana rumah sakit tahun 2024 tercapai sebanyak 71 sarana dari target 71 sarana atau sekitar 100% dari target sarana rumah sakit yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Peringatan Keras (8 sarana), Peringatan (22 sarana), dan Pembinaan Teknis (34 sarana).

Hasil inspeksi sarana puskesmas tahun 2024 tercapai sebanyak 74 sarana dari target 70 sarana atau sekitar 106% dari target sarana puskesmas yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Peringatan (25 sarana), dan Pembinaan Teknis (34 sarana).

Hasil inspeksi sarana klinik tahun 2024 tercapai sebanyak 93 sarana dari target 93 sarana atau sekitar 106% dari target sarana klinik yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Penghentian Sarana Kegiatan (7 sarana), Peringatan Keras (22 sarana), Peringatan (21 sarana), Pembinaan Teknis (10 sarana) dan pelaporan ke pusat (3 sarana).

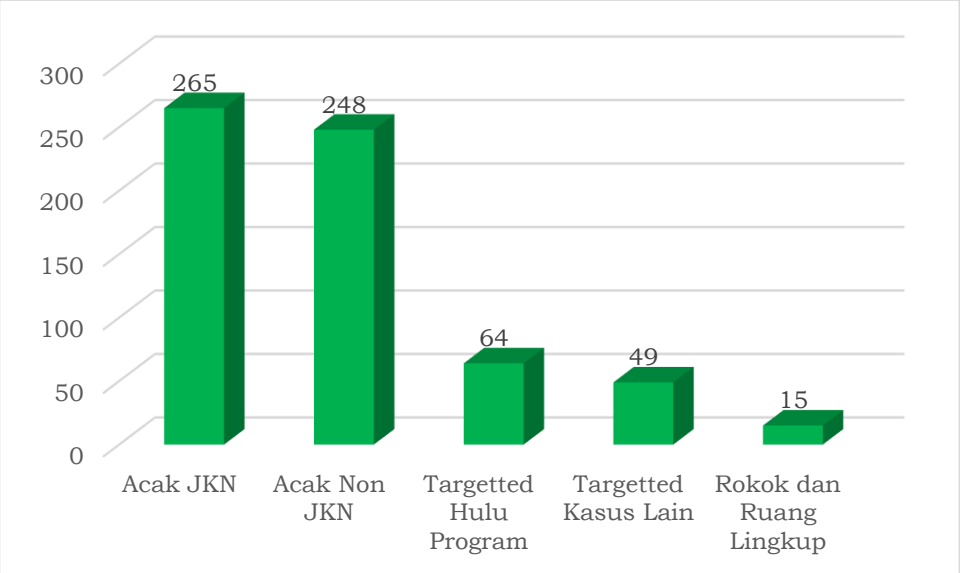
Hasil inspeksi sarana toko obat tahun 2024 tercapai sebanyak 42 sarana dari target 35 sarana atau sekitar 120% dari target sarana toko obat yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Peringatan Keras (6 sarana), Peringatan (3 sarana), dan Pembinaan Teknis (5 sarana). Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang melebihi target disebabkan karena penelusuran atau tindak lanjut pemeriksaan.

2. Sampling Produk Obat

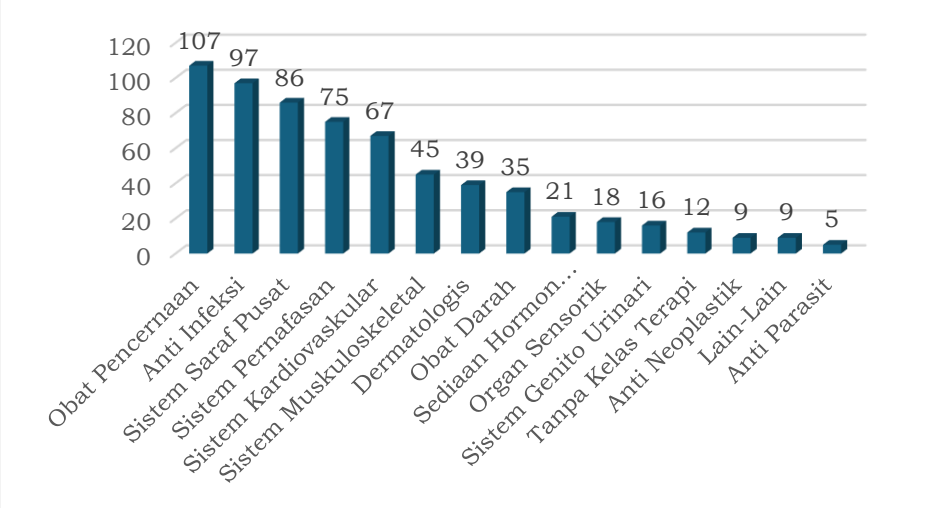
Capaian sampling produk Obat Tahun 2024 sebesar 641 (enam ratus empat puluh satu) sampel atau 100% dari target (sesuai Tabel pada lampiran 4A). Sesuai Grafik

bahwa capaian sampling acak Obat dan targeted sudah 100%, walaupun secara acak JKN & Non JKN maupun secara targeted kasus, hulu & program serta rokok & ruang lingkup, tidak secara persis sama jumlah antara target dan realisasi, tetapi setelah di total secara jumlah acak dan targeted maka telah sesuai antara target dan capaian realisasinya. Sampling dilakukan di 6 wilayah kota dengan jumlah sampel tertinggi di wilayah Jakarta Timur hal ini sehubungan wilayah tersebut memiliki luas wilayah terbesar dari kota atau kabupaten lainnya sedangkan jumlah sampel terendah di Kepulauan Seribu sehubungan dengan luas wilayah terkecil dan jumlah sarana lebih sedikit dari wilayah lainnya.

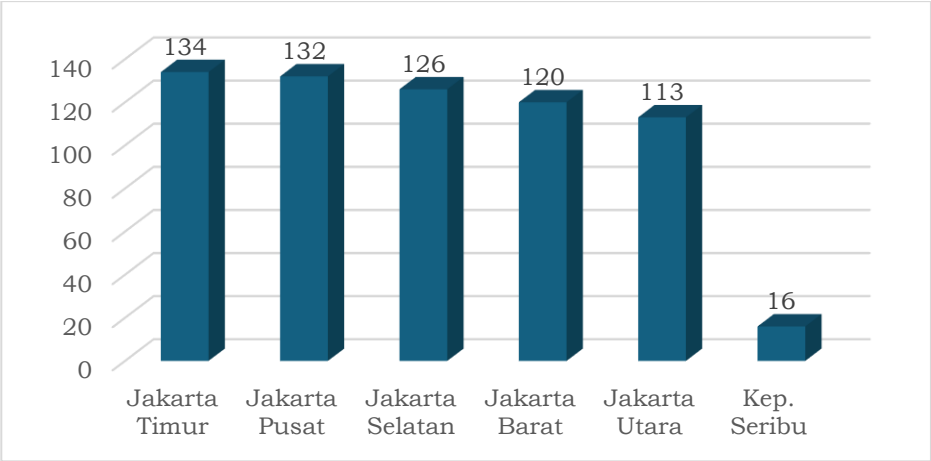
Target dan realisasi sampling obat 2024 sebagai berikut :



Gambar 93. Realisasi Sampling Obat per-kategori dan Jenis Sampel



Gambar 94. Realisasi sampling obat berdasarkan Kelas Terapi



Gambar 95. Realisasi sampling obat berdasarkan Kelas Terapi

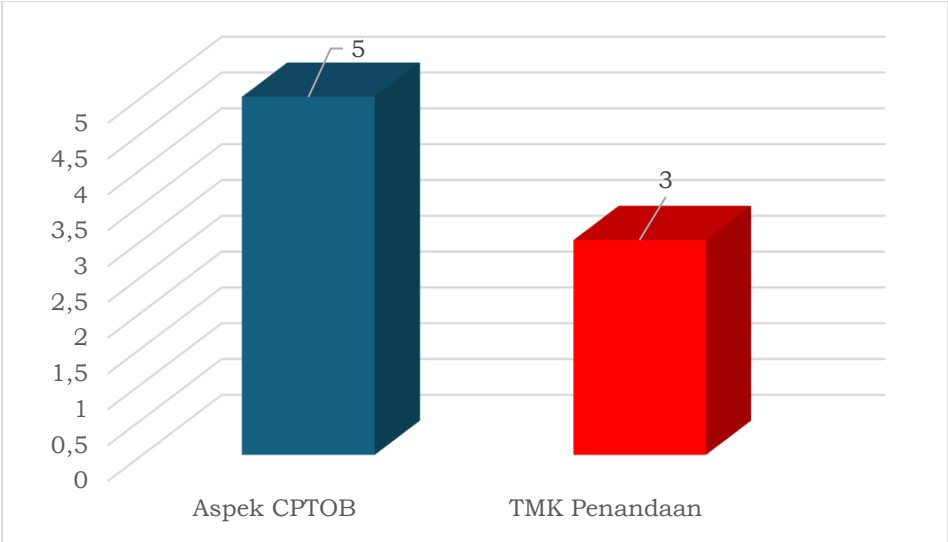
II. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

a. Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), serta Industri Suplemen Kesehatan yang biasanya merupakan Fasilitas Bersama dengan Obat, Obat Tradisional, maupun Pangan. Sedangkan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi importir, distributor, dan retail Obat Tradisional maupun Suplemen Kesehatan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi sarana produksi Obat Tradisional Tahun 2024 sejumlah 3 (tiga) sarana IOT dan 5 (lima) sarana UKOT/UMOT. Hal tersebut mengalami penurunan dibandingkan ketidaksesuaian hasil inspeksi tahun 2023 sejumlah 4 (empat) sarana IOT dan 12 (sarana) sarana UKOT/UMOT. Adapun untuk ketidaksesuaiannya antara lain mengenai aspek CPOTB dan Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK). Ketidaksesuaian hasil inspeksi tersebut bisa salah satu maupun kombinasi dari beberapa ketidaksesuaian.

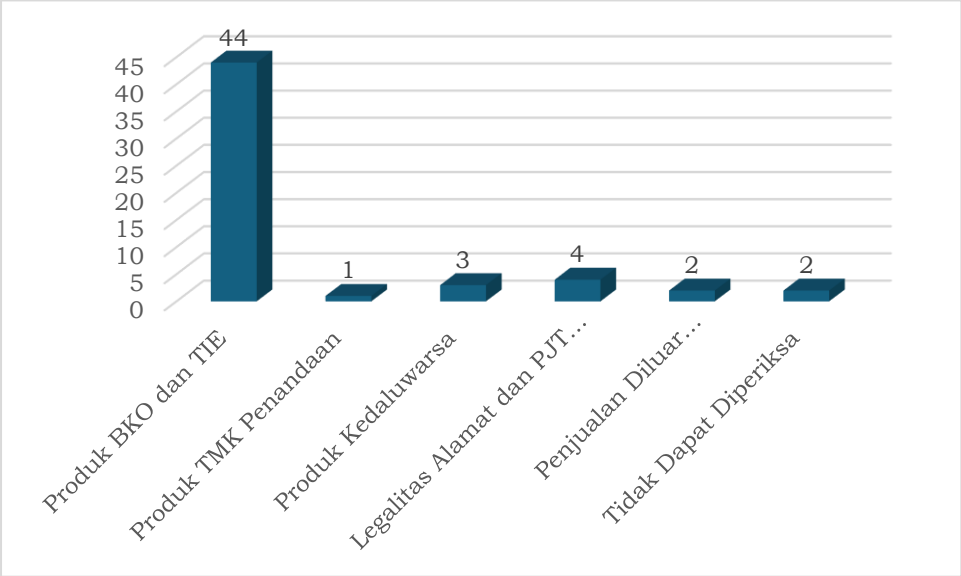


Gambar 96. Jumlah Sarana Produksi OT dengan Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian dalam aspek CPOTB merupakan pelanggaran terbanyak yang dilakukan oleh pihak sarana UKOT/UMOT dengan aspek yang dinilai hanya sanitasi dan higiene serta dokumentasi, namun masih banyak pihak sarana yang tidak mematuhi akan 2 (dua) aspek ini.

Seluruh hasil inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2024 yaitu memenuhi ketentuan. Sehubungan dengan sarana yang diinspeksi merupakan Fasilitas Bersama, inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan tidak dilakukan mandiri namun dilaksanakan bersama dengan inspeksi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang dilaksanakan secara *on-site* terdapat 38 (tiga puluh delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan dengan rincian ketidaksesuaian sebagai berikut :

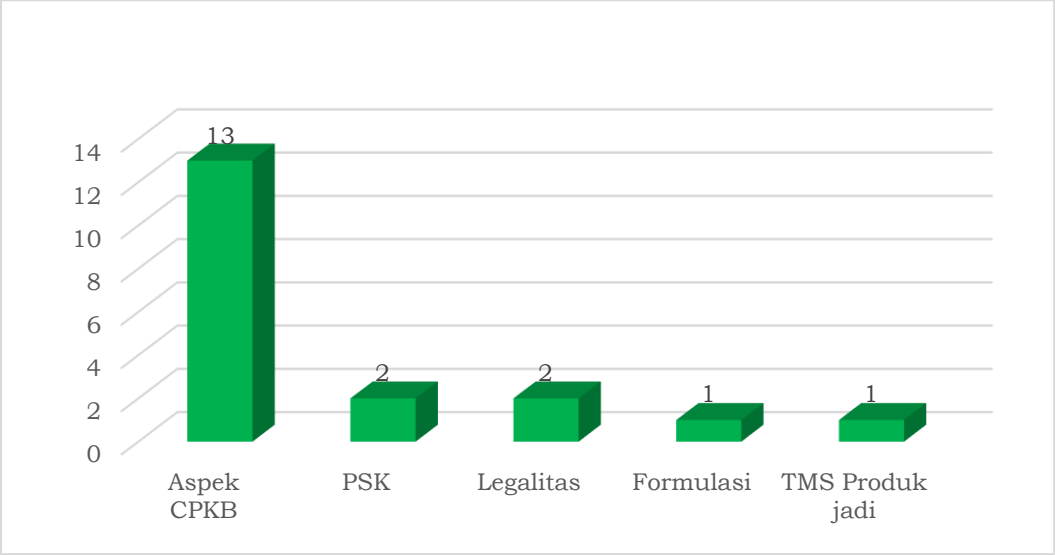


Gambar 97. Jumlah Sarana Distribusi OT dan SK dengan Ketidaksesuaian

Masih terdapat temuan produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tanpa izin edar dan atau mengandung BKO di sarana distribusi dan mayoritas temuan ada di sarana Depot Jamu. Terdapat 4 (empat) sarana di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu yang melakukan penjualan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan kedaluwarsa. Terdapat 2 (dua) sarana importir dengan temuan produk Tanpa Izin Edar dan Tanpa Surat Keterangan Impor (SKI)
Capaian sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan (sesuai Tabel pada lampiran 7B) melebihi target yaitu 120%. Hal ini dikarenakan BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan OT dan SK Ilegal dan atau mengandung BKO pada sarana Depot Jamu

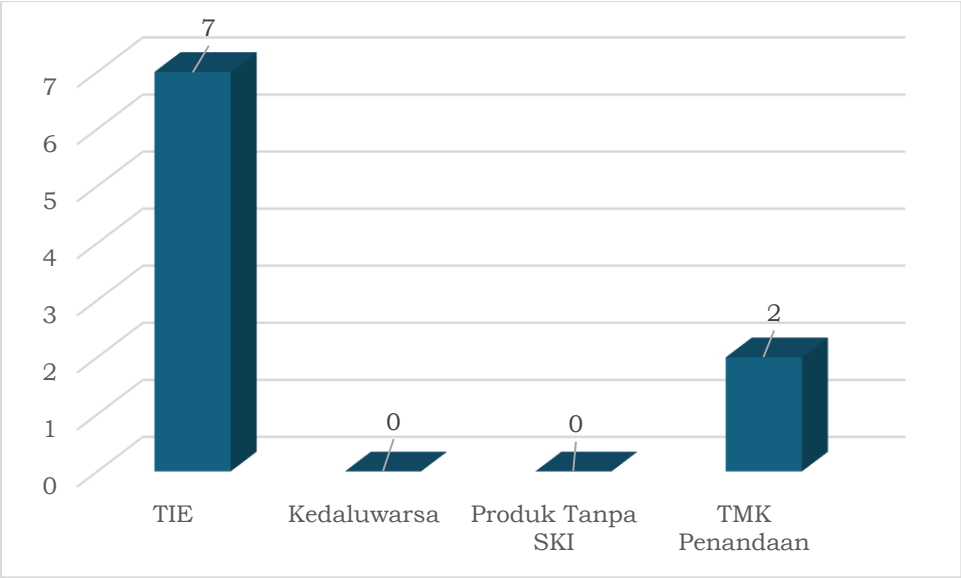
b. Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik
Pada tahun 2024, seluruh sarana produksi kosmetik sudah dilakukan secara onsite dan tidak ada pemeriksaan secara virtual/online. Capaian pemeriksaan sarana produksi kosmetik tahun 2024 sebanyak 40 sarana dari target pemeriksaan 40 sarana atau tercapai 100%. Hasil pemeriksaan sarana tahun 2024 terdapat 20 (dua puluh) sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan rincian sebagai

berikut : 13 sarana TMK aspek CPKB, 2 sarana dengan sanksi PSK, 2 sarana terkait legalitas/perizinan (masa berlaku izin produksi, sertifikat CPKB dan nomor izin edar telah habis,belum memiliki APJ) dan 1 sarana temuan terkait formulasi, 1 sarana terkait recall/hasil uji mutu produk jadi yang tidak memenuhi syarat. Untuk pemeriksaan yang dilakukan sebelum bulan Agustus 2024 tindak lanjut inspeksi IKOS golongan A telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM sedangkan untuk IKOS Golongan B dikirimkan tindak lanjut dan permintaan CAPA ke sarana. Tindak lanjut untuk pemeriksaan yang dilakukan sejak bulan Agustus 2024 sesuai surat edaran dari Badan POM maka untuk IKOS golongan A dan IKOS Golongan B dikirimkan tindak lanjut dan permintaan CAP ke sarana terkecuali untuk IKOS A dengan temuan kritis dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM.



Gambar 98. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik dengan Ketidaksesuaian

Inspeksi sarana distribusi kosmetik pada tahun 2024 dilakukan terhadap 274 sarana distribusi kosmetik melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 129% dari target 261 (dua ratus enam puluh satu) sarana. Hal ini disebabkan adanya permintaan inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM yang tidak tercantum dalam perencanaan serta intensifikasi kosmetik. Dengan hasil 225 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 49 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehubungan dengan maraknya penemuan produk kosmetik TIE di klinik kecantikan maka pemeriksaan juga meliputi pemeriksaan terhadap sarana klinik kecantikan dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 25 sarana dengan hasil 21 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari 4 hasil TMK tersebut, merupakan temuan terkait terkait ditemukannya produk kosmetik TIE.
Adapun rincian ketidaksesuaian pada hasil inspeksi TMK sebagai berikut :



Gambar 99. Temuan Produk di Sarana Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan 2024

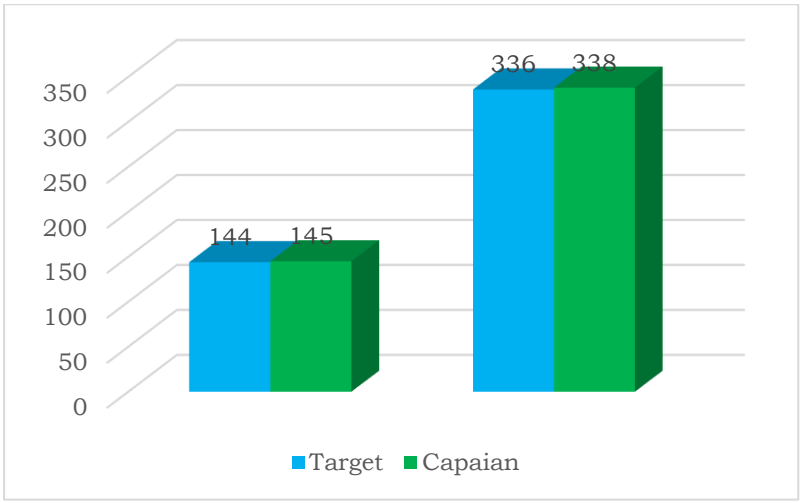
2. Sampling Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
   a. Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Capaian sampling tahun 2024 untuk produk Obat Tradisional sebesar 483 (empat ratus delapan puluh tiga) sampel dari target 480 (empat ratus delapan puluh) sampel atau 100.63%, dengan rincian kategori acak sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel dari target 336 (tiga ratus tiga puluh enam) sampel atau 100.60% dan kategori targeted sebesar 145 (seratus empat puluh lima) sampel dari target 144 (seratus empat puluh empat) sampel atau 100.69% (sesuai Tabel pada lampiran 4B).
Lebihnya sampel Obat Tradisional dikarenakan terdapat 2 (dua) sampel produk obat tradisional tanpa ijin edar yang diperoleh melalui pembelian online. Salah satu kendala dalam pembelian online adalah sulitnya memastikan legalitas dari produk, selain itu sulit memperoleh batch dan daluwarsa yang seragam.

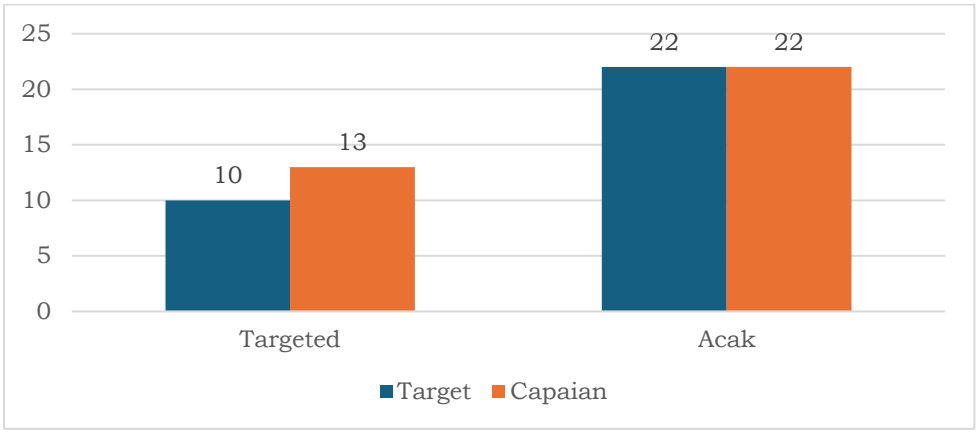
Capaian sampling tahun 2024 untuk produk Suplemen Kesehatan sebesar 126 (seratus dua puluh enam) sampel dari target 126 (seratus dua puluh enam) sampel atau 100.0% dengan rincian kategori acak sebanyak 88 (delapan puluh delapan) sampel dari target 88 (delapan puluh delapan) sampel atau 100.0% dan kategori targeted sebesar 38 (tiga puluh delapan) sampel dari target 38 (tiga puluh delapan) atau 100.69% (sesuai Tabel pada lampiran 4D).

Capaian sampling tahun 2024 untuk produk Obat Kuasi sebesar 35 (tiga puluh lima) sampel dari target 32 (tiga puluh dua) sampel atau 109.38%. dengan rincian kategori acak sebanyak 22 (dua puluh dua) sampel dari target (dua puluh dua) sampel atau 100.0% dan kategori targetted sebesar 13 (tiga belas) sampel dari target 10 (sepuluh) atau 130.0% (sesuai Tabel pada lampiran 4C).
Lebihnya sampel obat kuasi dikarenakan terdapat pengajuan pengujian sampel fasilitasi UMKM pada triwulan IV tahun 2024, dimana sebelumnya diperkirakan sampel fasilitasi hanya untuk produk obat tradisional.

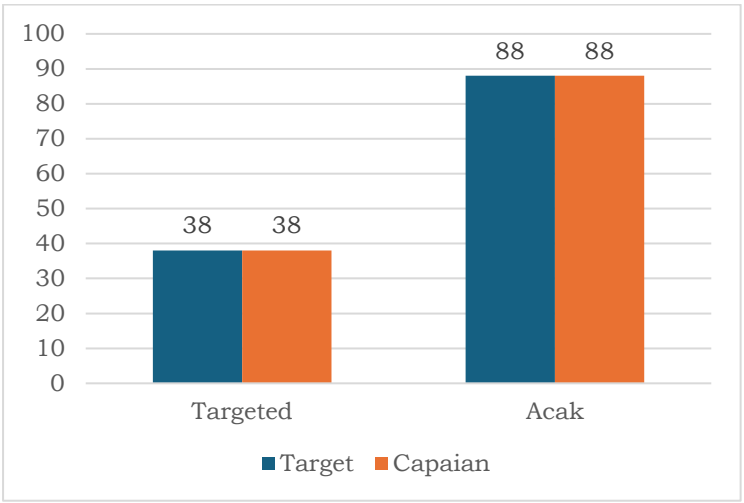
Maraknya penjualan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan secara online, maka pada tahun 2024 pedoman sampling obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan acak menetapkan 2 metode yaitu sampling online dan offline.



Gambar 100. Capaian Sampling Produk Obat Tradisional 2024



Gambar 101. Capaian Sampling Produk Obat Kuasi 2024

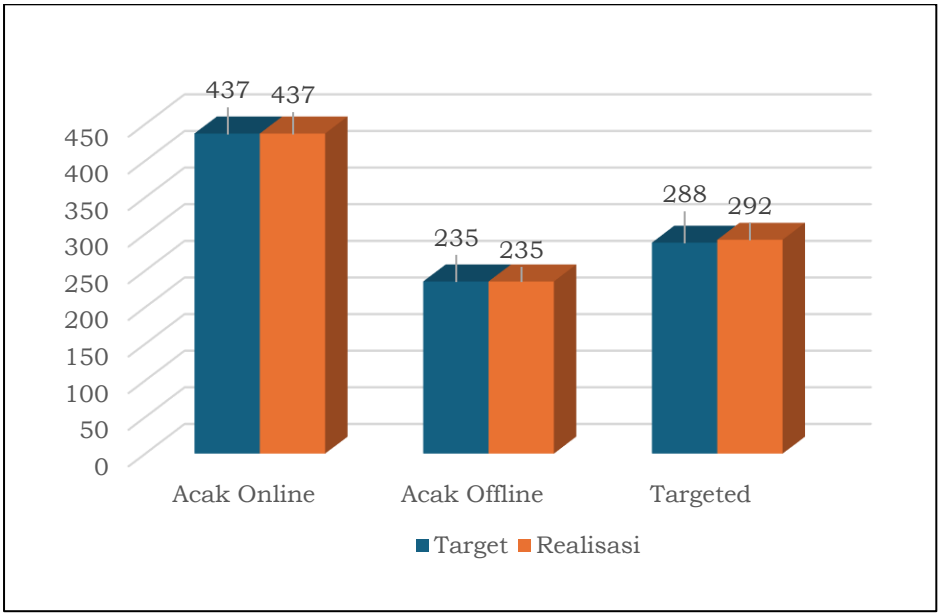


Gambar 102. Capaian Sampling Produk Suplemen Kesehatan 2024

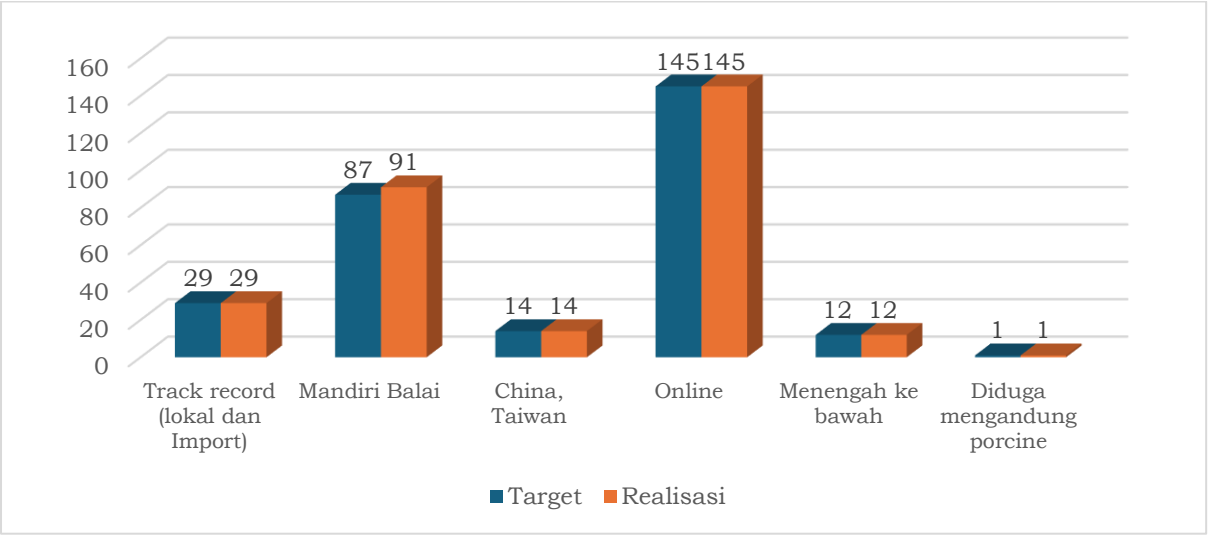
b. Sampling Produk Kosmetik

Capaian sampling produk Kosmetik Tahun 2024 sejumlah 964 (sembilan ratus enam puluh empat) sampel atau sebesar 100% dari target yang ditetapkan 960 (sembilan ratus enam puluh). Capaian tersebut berasal dari capaian sampling produk Kosmetik Acak sebesar 100% yaitu sejumlah 672 (enam ratus tujuh puluh dua) sampel serta capaian sampling produk Kosmetik Targeted sebesar 101.39% yaitu 292 (dua ratus sembilan puluh dua) sampel. Lebihnya kosmetik targeted dikarenakan adanya sampel kasus khusus kategori mandiri balai yang di sampling di sarana produksi kosmetik saat pemeriksaan pada bulan November 2024 sebanyak 4 sampel.

Maraknya penjualan kosmetik secara online melatarbelakangi pedoman sampling acak kosmetik tahun 2024 menggunakan 2 metode yaitu sampling online dan offline.



Gambar 103. Capaian Sampling Produk Kosmetik 2024



Gambar 104. Capaian Sampling Targeted Produk Kosmetik 2024

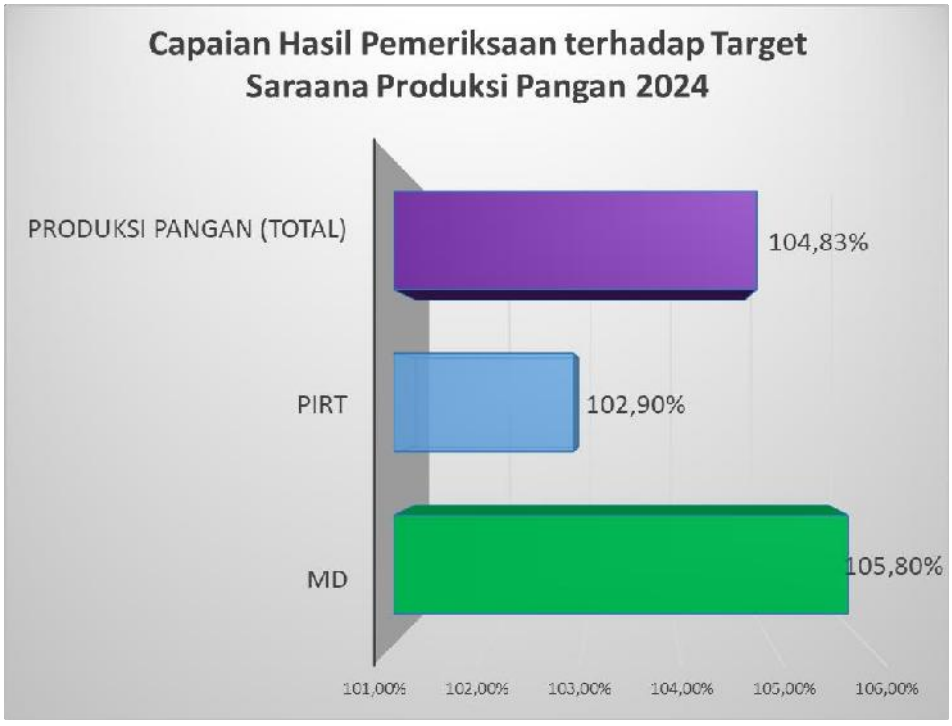


Gambar 105. Capaian Sampling Acak Produk Kosmetik 2024

III. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

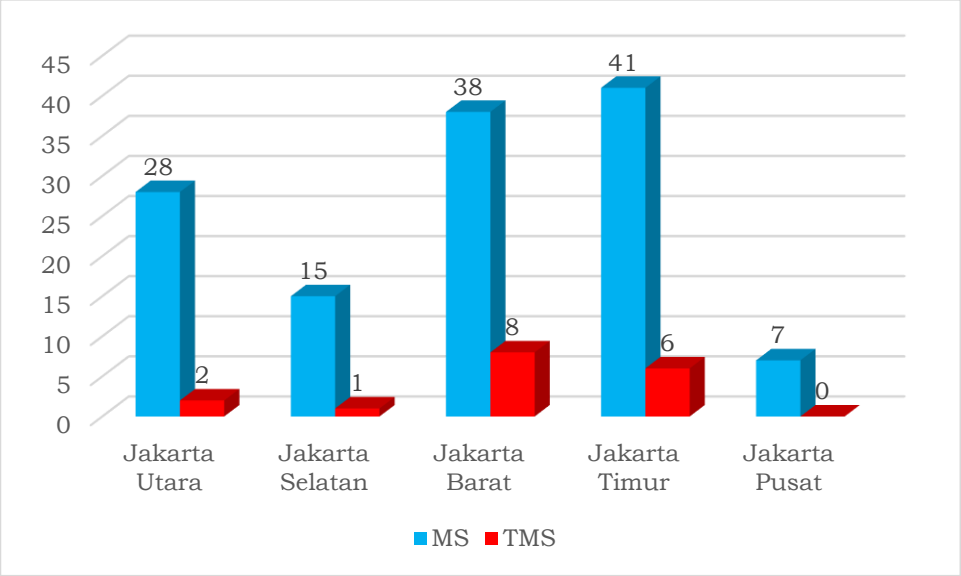
1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Inspeksi sarana produksi pangan meliputi kesesuaian terhadap aspek – aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta legalitas produk (nomor izin produk dan kesesuaian label dengan yang disetujui BPOM). Sasaran inspeksi sarana produksi pangan yakni terhadap sarana produksi (Industri Pangan) yang produknya terdaftar dengan nomor MD dan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT). Berdasarkan hasil pemeriksaan (sesuai Tabel pada lampiran 6E) diperoleh capaian pemeriksaan terhadap target sejumlah 104,83%. Hasil tersebut terdiri dari capaian pemeriksaan sarana produksi pangan PIRT sejumlah 102,90% dan MD sejumlah 105,80%



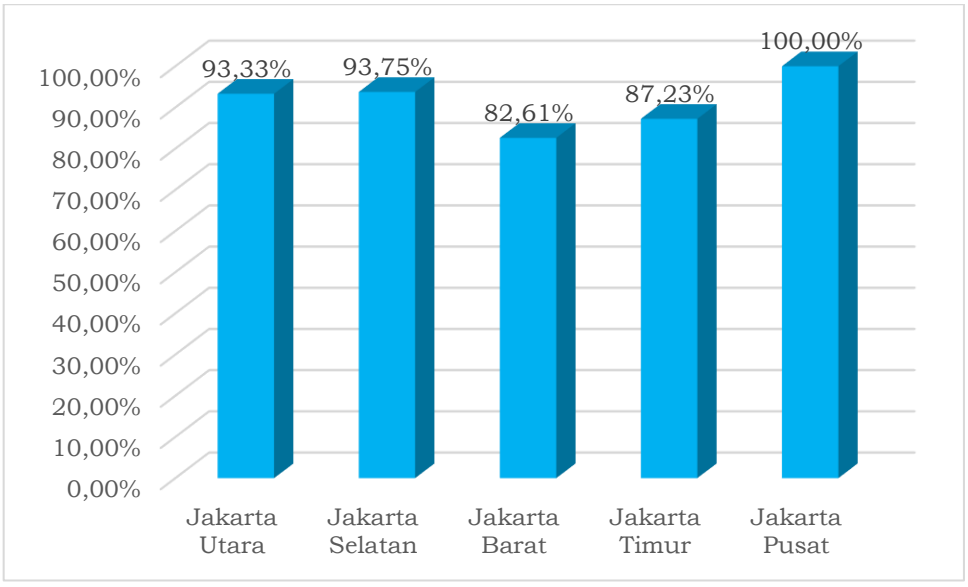
Gambar 106. Capaian Hasil Pemeriksaan Terhadap Target 2024

a. Inspeksi Sarana Produksi Pangan MD



Gambar 107. hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD 2024

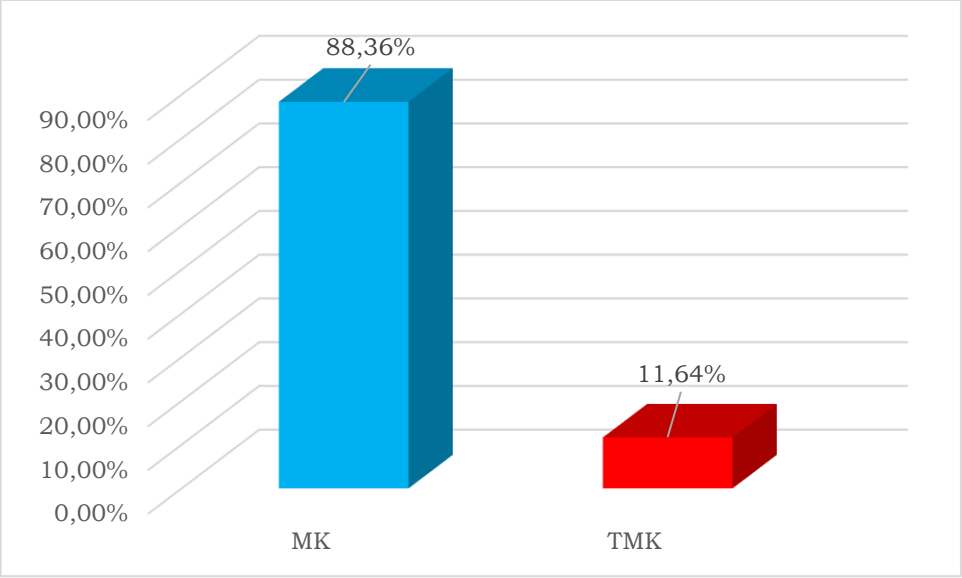
Dari hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) terhadap 146 (seratus lima puluh enam) sarana Industri Pangan dengan hasil sebanyak 129 (seratus dua puluh sembilan) sarana sudah memenuhi ketentuan sementara 17 (tujuh belas) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 108. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan 2024

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6E dan Gambar 40 dapat dilihat bahwa setiap sarana produksi pangan MD wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Utara (93,33%), Jakarta Selatan (93,75%), Jakarta Barat (82,61%), Jakarta Timur (87,23%) dan Jakarta Pusat (100,00%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD 2024 di wilayah DKI Jakarta, sebanyak tujuh puluh sembilan koma empat puluh sembilan

persen (88,36%) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 40.

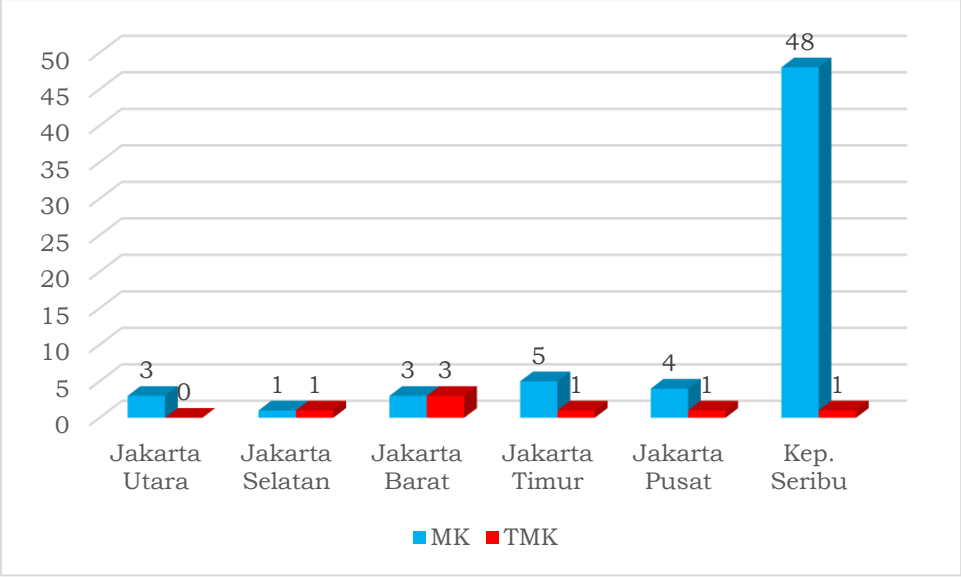


Gambar 109. Persentase Sarana Produksi Pangan MD 2024 Wilayah DKI Jakarta

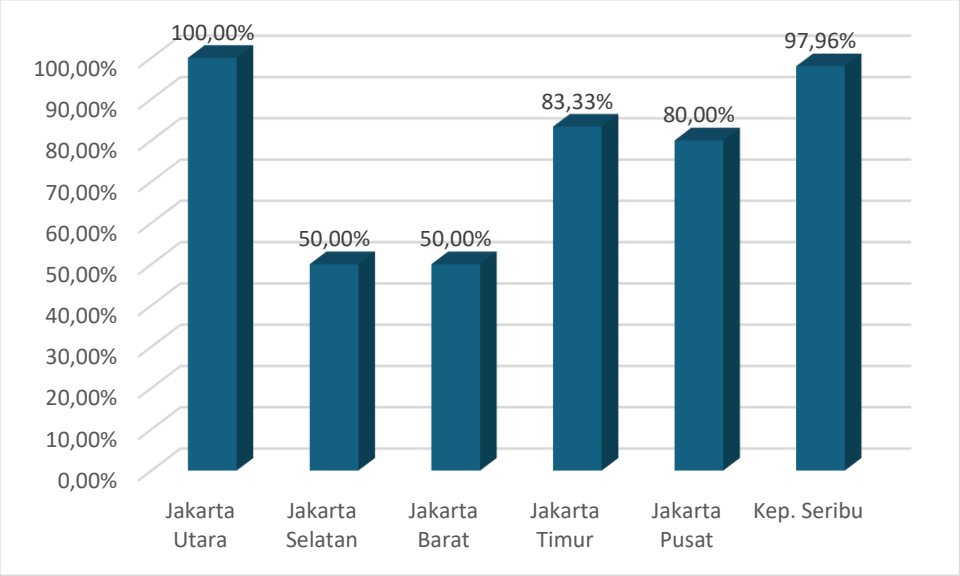
Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan pemenuhan aspek CPPOB MD diantaranya hygiene sanitasi, bangunan dan fasilitas, penyimpanan, inkonsistensi dokumentasi in-proses kontrol, catatan produksi, evaluasi release produk, dan ketidaksesuaian prosedur tanggap darurat keamanan pangan.

b. Inspeksi Sarana Produksi Pangan IRTP

Dari hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana IRTP sebanyak 71 (tujuh puluh tujuh) sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 7 (tujuh) sarana.

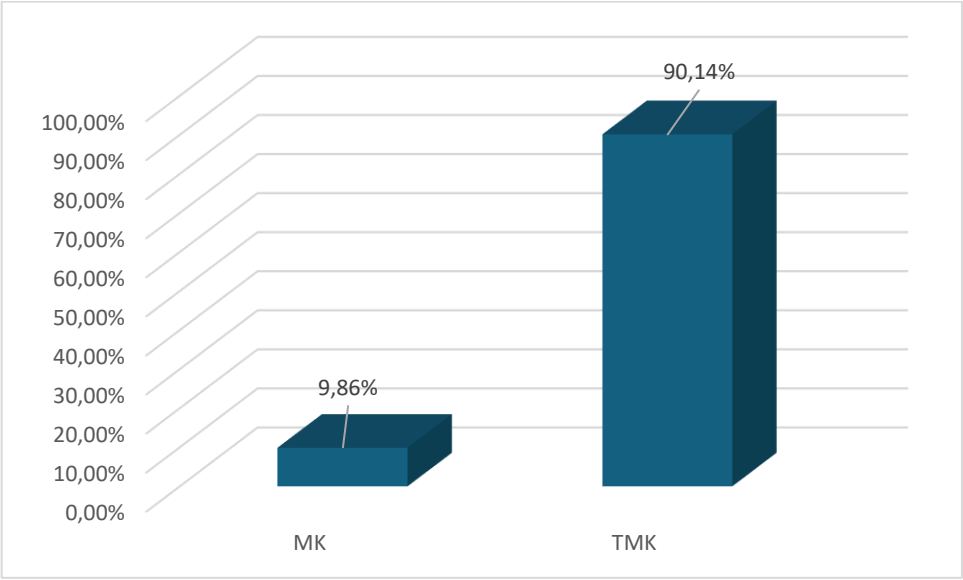


Gambar 110. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP 2024



Gambar 111. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2024

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) dan Gambar 42 dapat dilihat bahwa setiap sarana produksi pangan IRTP wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Utara (100%), Kepulauan Seribu (97,96%) Jakarta Timur (83,33%), Jakarta Pusat (80,00%), Jakarta Selatan (50,00%), dan Jakarta Barat (50,00%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan IRTP 2024 di wilayah DKI Jakarta, sebanyak sembilan puluh koma empat belas persen (90,14%) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 43.



Gambar 112. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2024 Wilayah DKI Jakarta

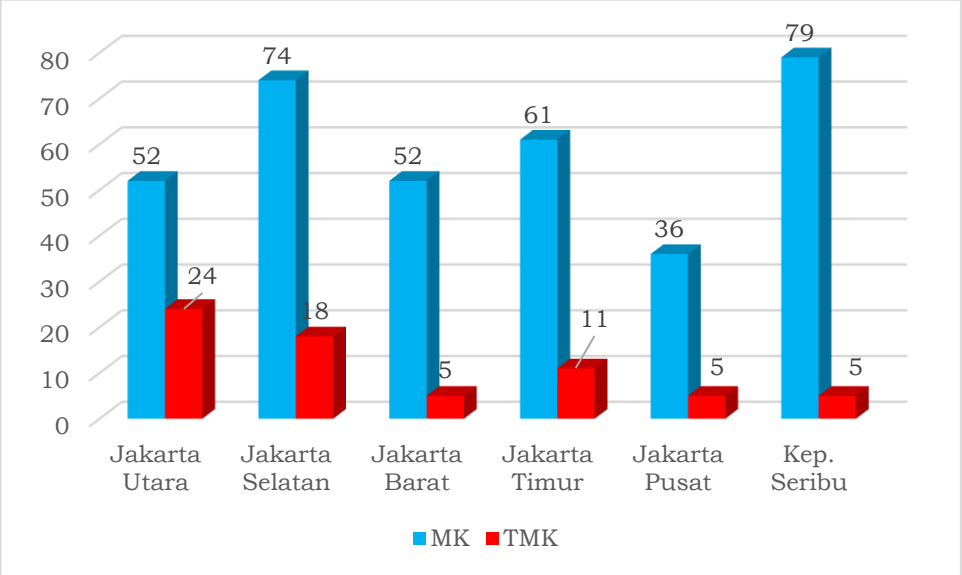
Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan produk tidak memenuhi ketentuan label yaitu mencantumkan nomor izin edar PIRT yang sudah tidak berlaku, ketidaksesuaian pencantuman bahan tambahan pangan, dan

pemenuhan aspek CPPOB IRTP diantaranya konsistensi dokumentasi catatan produksi

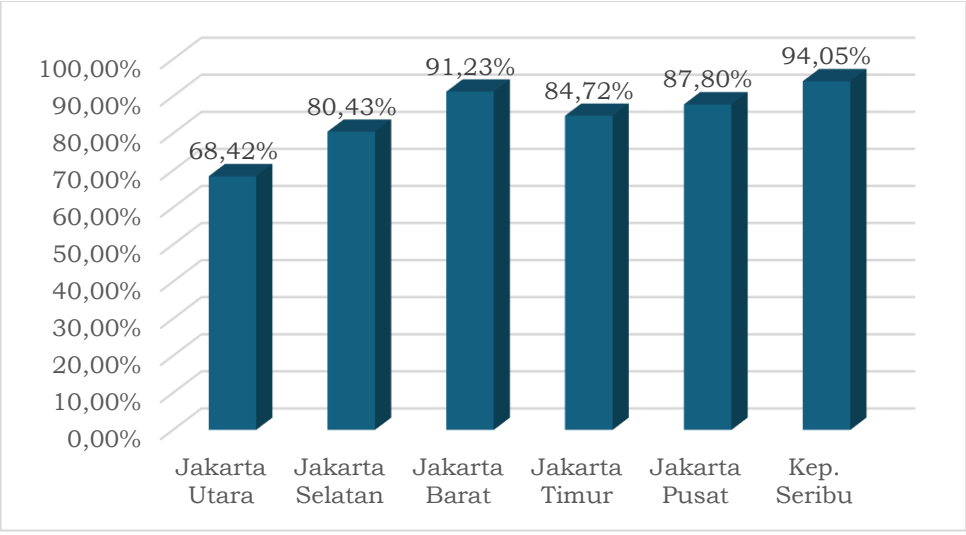
c. Inspeksi Sarana Distribusi Pangan

Inspeksi sarana distribusi pangan meliputi pemenuhan sarana terhadap aspek – aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPer-POB) dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan serta legalitas produk (nomor izin produk dan kesesuaian label dengan yang disetujui BPOM). Sasaran inspeksi sarana distribusi pangan yakni terhadap sarana ritel modern, ritel tradisional, importir pangan, distributor pangan, dan gudang marketplace yang mengedarkan pangan di wilayah DKI Jakarta.

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan sebanyak 422 (Empat Ratus Dua Puluh Dua) sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 68 (Enam Puluh Delapan) sarana.

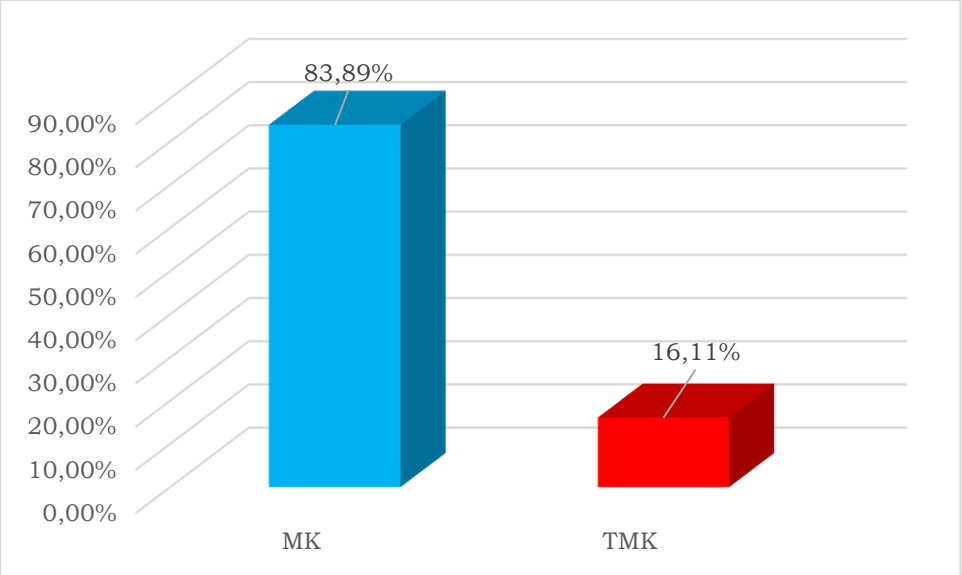


Gambar 113. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2023



Gambar 114. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan Perwilayah 2024

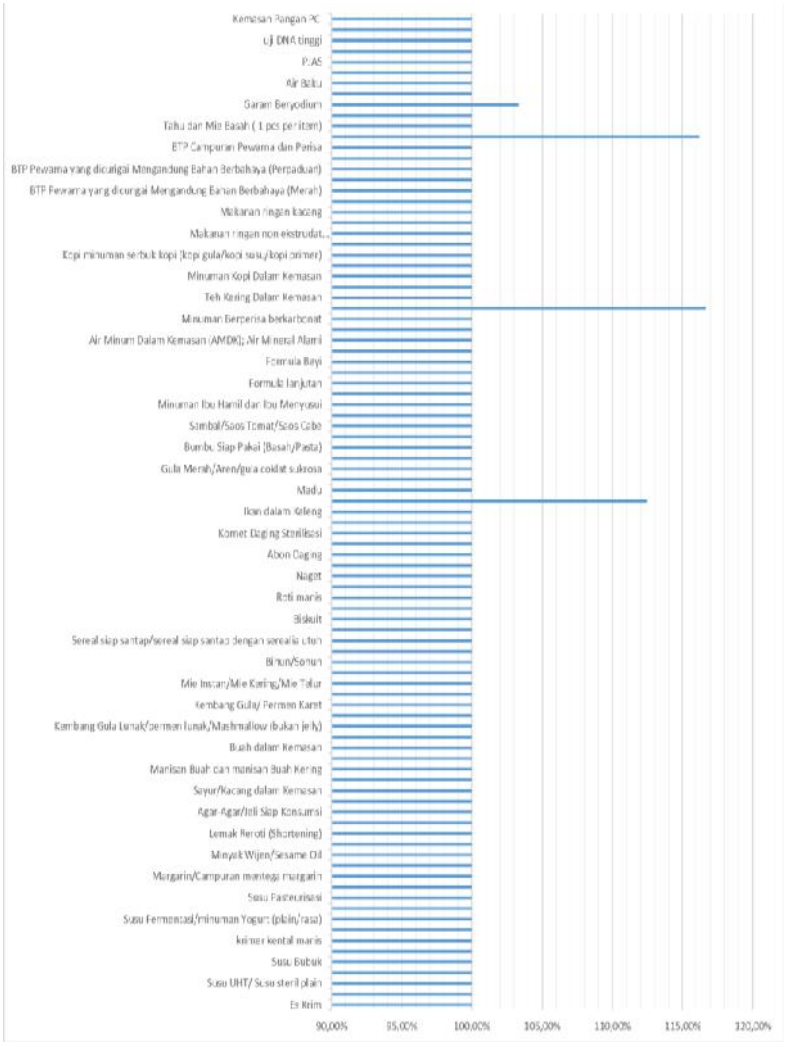
Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) dan Gambar 45 dapat dilihat bahwa setiap sarana distribusi pangan wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Kepulauan Seribu (94,05%), Jakarta Barat (91,23%), Jakarta Pusat (87,20%) Jakarta Timur (84,72%), Jakarta Selatan (80,43%), dan Jakarta Utara (68,42%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan di wilayah DKI Jakarta, sebanyak delapan puluh tiga koma delapan puluh sembilan persen (83,89 %) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 46.



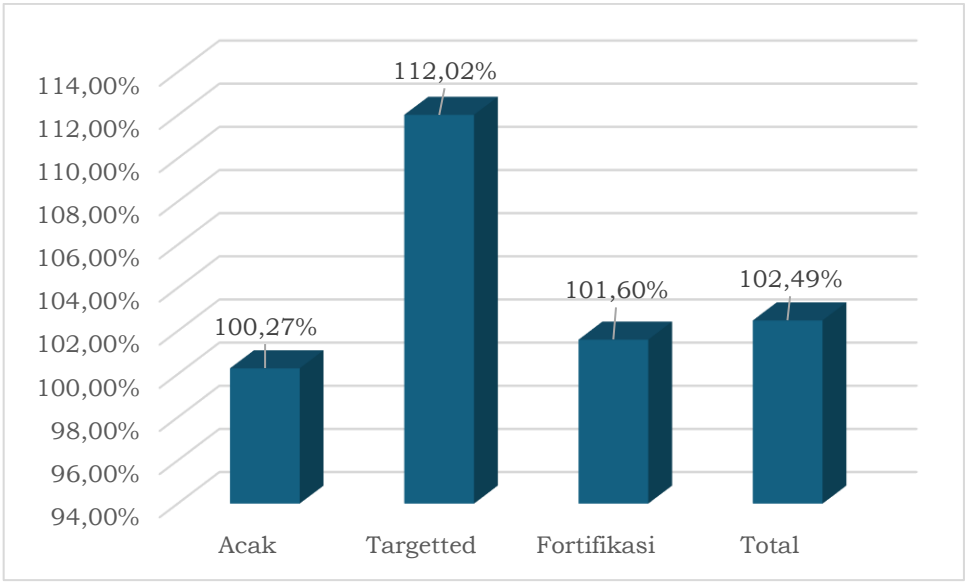
Gambar 115. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan DKI Jakarta 2024

Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak selama periode pemeriksaan tahun 2025 di sarana distribusi adalah temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan label diantaranya mencantumkan nomor izin edar yang sudah tidak berlaku dan/atau tidak memenuhi persyaratan/kelengkapan yang harus dipenuhi dalam label pangan dan produk pangan tanpa izin edar. Dari hasil inspeksi Tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 7C) terhadap 422 (empat ratus dua puluh dua) sarana distribusi pangan yang meliputi importir, distributor, retail modern, dan retail tradisional terdapat 68 (enam puluh delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan.
Capaian paling banyak untuk retail pangan saat BBPOM di Jakarta melaksanakan intensifikasi Pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2024 serta menjelang hari raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Ketidaksesuaian sarana distribusi pangan diantaranya temuan Pangan tanpa izin edar / habis masa berlaku izin edar; Pangan kadaluarsa dan rusak; serta tidak memenuhi syarat penandaan.

2. Sampling Produk Pangan
   Sampling pangan tahun 2024 (sesuai Tabel pada lampiran 4F) memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk sampel acak, targeted fortifikasi dan targeted non fortifikasi yaitu masing-masing sejumlah 100,27%, 101,60%, dan 112.02%. Jika dilihat dari persentase realisasi total sampling terhadap target diperoleh capaian realisasi sejumlah 102,49%. Hal ini juga dapat dilihat jika sampling 2024 di breakdown untuk setiap kategori pangan.



Gambar 116. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2024 perkategori



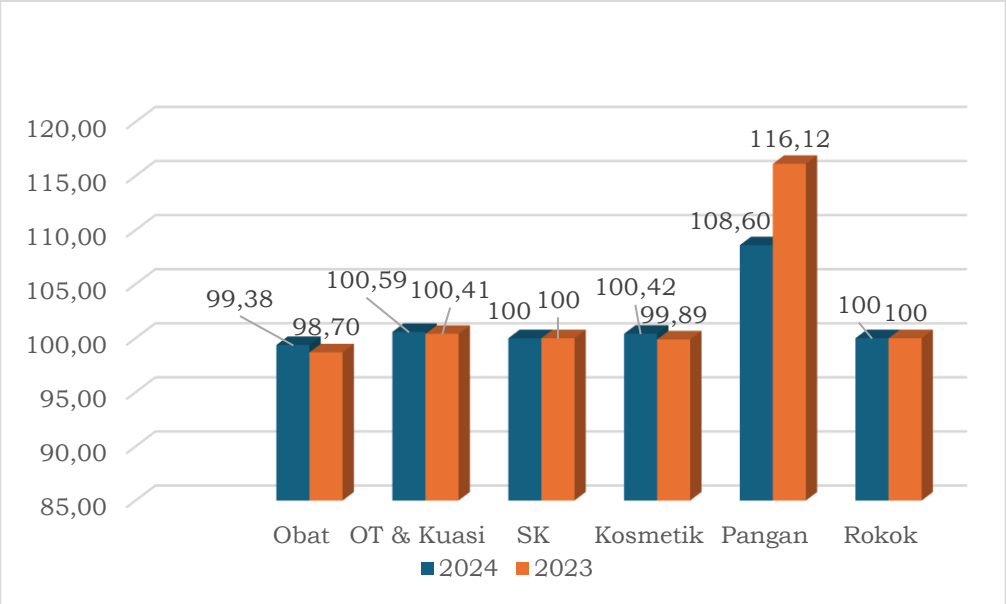
Gambar 117. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2024

IV. Pengawasan Label dan Iklan

1. Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok

Pengawasan label / penandaan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam merancang dan membuat label pada kemasan yang sesuai peraturan yang berlaku. Untuk produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, pangan hasil evaluasi label menentukan hasil pengujian sampel, jika hasil evaluasi tidak memenuhi ketentuan (TMK) maka hasil pengujian dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

Presentase capaian pengawasan label / penandaan Tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut:



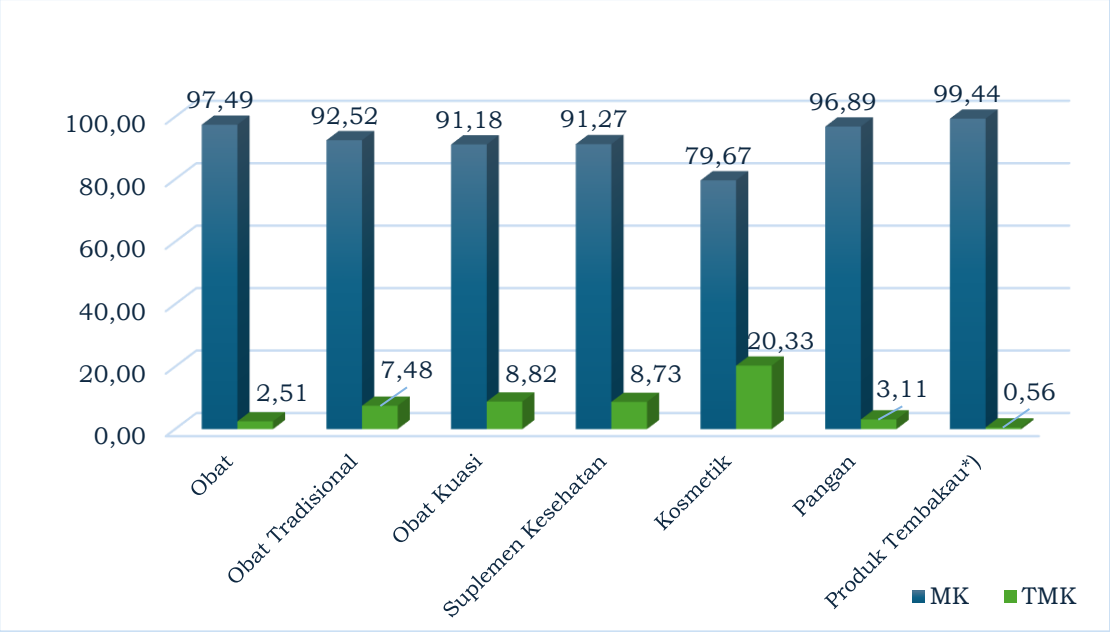
Gambar 118. Persentase Capaian Pengawasan Label / Penandaan Tahun 2023-2024

Hasil pengawasan label Obat tahun 2024, untuk sampling cangkang kapsul yang masuk dalam kategori sampel Obat dan diuji, namun tidak dilakukan evaluasi penandaannya.

Capaian pengawasan label Kosmetik pada tahun 2024 sebesar 100.42% lebih dari target karena terdapat 4 sampel merupakan kasus khusus yang disampling saat pemeriksaan sarana produksi kosmetik diperlukan uji laboratorium dan evaluasi penandaan.

Untuk pengawasan label OT dan Kuasi sebesar 100.59% , SK sesuai target 100%, dan Pangan Tahun 2024 diatas dari target 116.12% sesuai dengan jumlah yang di sampling.

Untuk hasil evaluasi penandaan pada label Tahun 2024, ditemukan masih adanya penandaan yang tidak memenuhi syarat dan kelengkapan, perbandingan penandaan yang MK dan TMK sebagai berikut :



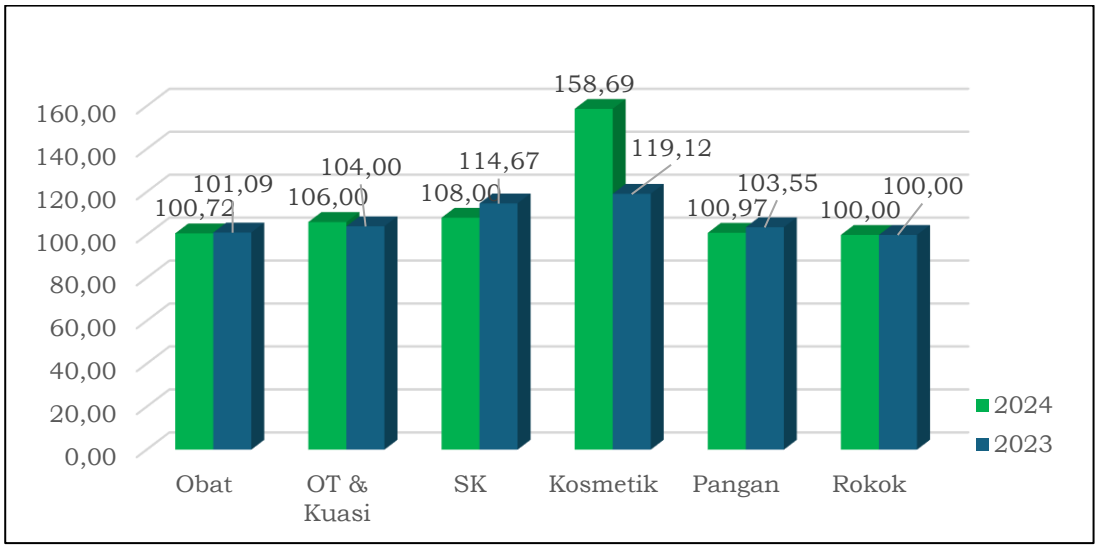
Gambar 119. Trend Hasil Evaluasi Label / Penandaan Tahun 2024

Masih tingginya label / penandaan yang tidak memenuhi ketentuan untuk produk Kosmetik salah satunya disebabkan tidak adanya proses evaluasi pre market pada saat registrasi sehingga label Kosmetik tersebut akan ter-*capture* saat pengawasan *post market* yang cenderung pelanggarannya tinggi. Sedangkan untuk komoditi lain terdapat proses evaluasi label pada saat registrasi *pre market* sehingga pihak sarana cenderung patuh terhadap regulasi.

2. Iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok

Pengawasan iklan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam membuat iklan / promosi yang sesuai peraturan yang berlaku.

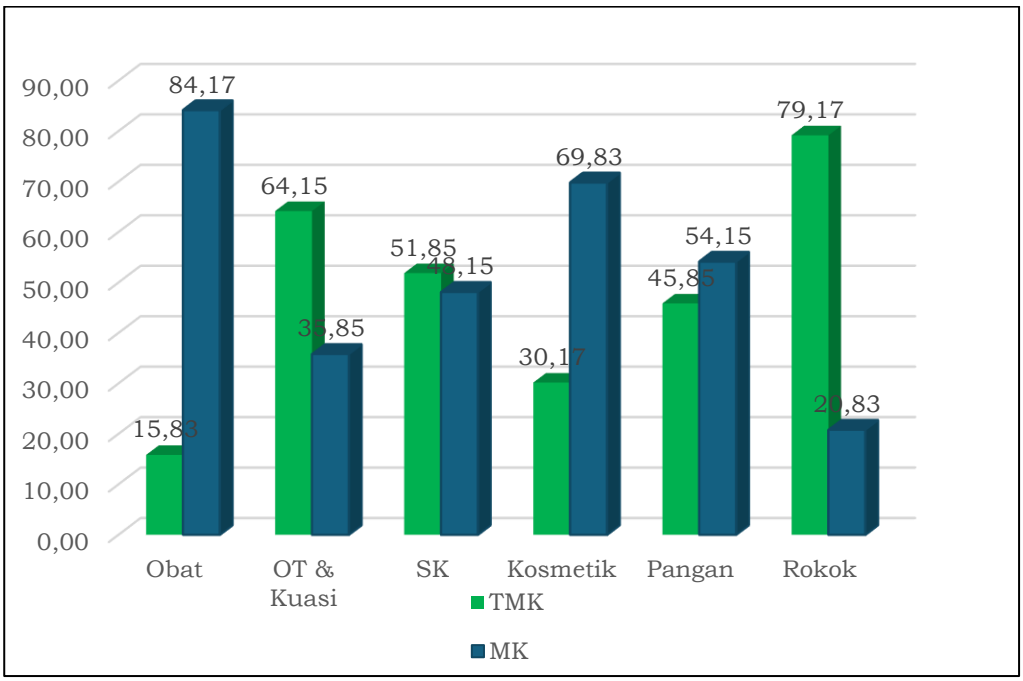
Persentase capaian pengawasan iklan Tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut :



Gambar 120. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2023-2024

Capaian hasil pengawasan iklan untuk Tahun 2024 capaian seluruh pengawasan iklan selain rokok melebihi target (diatas 100 %). Pengawasan iklan rokok sesuai dengan target 100%. Capaian tertinggi pada pengawasan iklan komoditi kosmetik sebesar 158.69% yang sebagian besar pengawasan melalui media online.

Masih adanya hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga diperlukan tindak lanjut dari BPOM ke pihak sarana untuk memperbaiki konten informasi dalam iklan dan memusnahkan materi yang tidak sesuai peraturan, hasil evaluasi pengawasan iklan Tahun 2024 sebagai berikut :



Gambar 121. Trend Hasil Evaluasi Iklan Tahun 2024

Persentase tertinggi untuk iklan memenuhi ketentuan ada pada produk Obat, Kosmetik, Pangan dan Suplemen Kesehatan dengan semakin meningkatnya pemahaman pelaku usaha akan regulasi iklan masing-masing komoditi.

Pelanggaran iklan pada produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan didominasi adanya klaim khasiat berlebihan seolah-olah Obat Tradisional dan/atau Suplemen Kesehatan sebagai Obat. Sedangkan persentase tertinggi untuk iklan tidak memenuhi ketentuan ada pada produk obat tradisional, kuasi dan rokok.

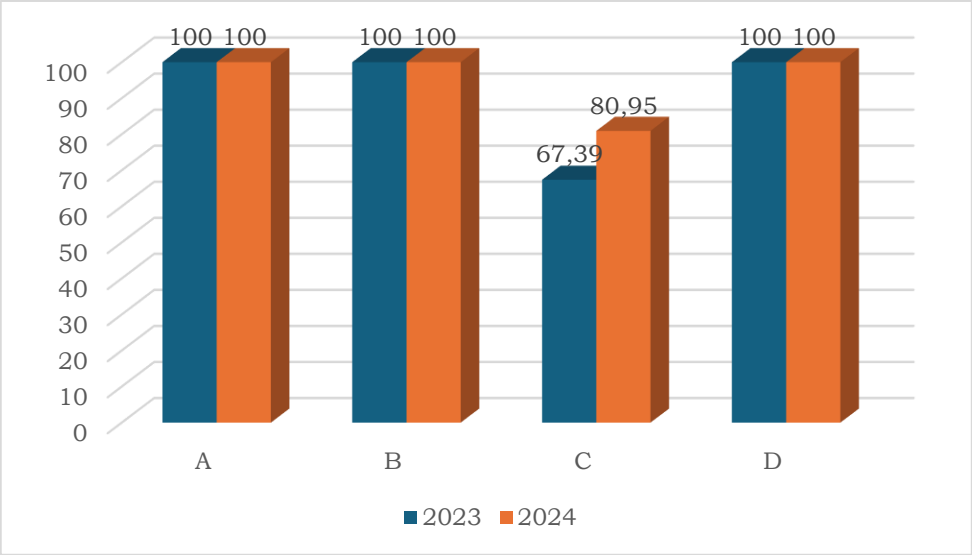
V. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi dapat berupa laporan yang disampaikan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) maupun laporan khusus, pemberian pembinaan dan/atau sanksi kepada sarana, pemberian rekomendasi sanksi yang disampaikan kepada Direktorat Teknis terkait, serta pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan termasuk lintas sektor. Respon terhadap tindak lanjut yang dikirim BBPOM di Jakarta merupakan salah satu hal yang perlu diukur dan menjadi salah satu IKU yang terdiri dari :

1. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan (sesuai Tabel pada lampiran 8) meliputi 4 (empat) komponen yaitu :

a) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
b) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
c) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Pusat;
d) Rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT.

Di tahun 2024 persentase dari tindak lanjut atas keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 95,23 % dari target 93 % dengan persentase masing-masing komponennya dari tahun 2023 hingga 2024 sebagai berikut :

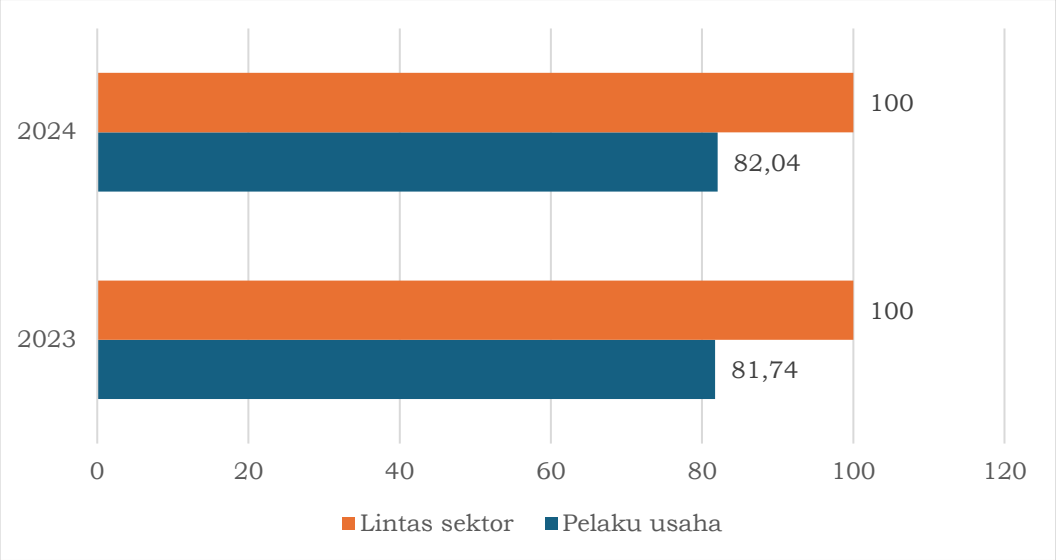


Gambar 122. Persentase Komponen Tindak Lanjut yang Dilaksanakan

Dibandingkan 2023 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain (C) meningkat sehubungan dengan meningkatnya sanksi rekomendasi PSK ke PBF yang ditindaklanjuti oleh pusat Badan POM.

2. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan (sesuai Tabel pada lampiran 8) meliputi 2 (dua) komponen yaitu :
   i. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pihak sarana
   ii. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Di tahun 2024 persentase dari keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti sebesar 91,02 % dari target 90,90 % dengan persentase masing-masing komponennya dari tahun 2023 hingga 2024 sebagai berikut :



Gambar 123. Persentase Komponen Rekomendasi yang Ditindaklanjuti

Capaian paling rendah di 2 tahun terakhir adalah adalah persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, sehubungan masih sedikitnya sarana yang merespon surat tindak lanjut yang diterima atau mengirimkan CAPA hasil temuan inspeksi. Langkah untuk meningkatkan persentase respon ini dengan melakukan reminder kepada sarana untuk menindaklanjuti surat rekomendasi serta membuatkan CAPA ketika closed inspeksi di sarana sehingga sarana tidak perlu lagi dikirimkan surat tindak lanjut.

P. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan (PUG)

Data terpisah PUG 2024 berdasarkan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan, sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Terpilih	Indikator Terpilih
A	Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Jakarta		
1.	Desa/Kelurahan yang diintervensi Program Keamanan Pangan	Jumlah desa pangan aman	Meningkatnya proporsi peserta laki-laki pada kegiatan intervensi Desa Pangan Aman Jumlah Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, khususnya dari Kader Sekolah dengan proporsi peserta perempuan dan laki-laki sebanyak masing-masing 50%. Jumlah Komunitas Desa/Kelurahan dengan proporsi peserta perempuan dan laki-laki sebanyak 80% dan 20%. Jumlah total peserta intervensi Desa Pangan Aman perempuan dan laki-laki sebanyak 70% dan 30%.

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Terpilih	Indikator Terpilih
2.	Pelaksanaan Sosialisasi/ Publikasi/ Edukasi Masyarakat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Meningkatnya partisipasi peserta penerima publikasi dengan proporsi 50% perempuan dan 50% laki-laki.
3.	Pemeriksaan sarana obat dana makanan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Meningkatnya pelaku usaha UMKM dengan proporsi 50% perempuan dan 50% laki-laki.
4.	Sarana Bidang Kesehatan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Jumlah dan persentase pegawai yang telah memenuhi standar kompetensi jabatannya menurut jenis kelamin
B.	Program Dukungan Manajemen		
5.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Jakarta Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Jakarta	Jumlah dan persentase data pegawai yang terpilah menurut jenis kelamin, golongan, eselon dan jabatan

Implementasi Program/Kegiatan

1. Program Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

   a. Desa/Kelurahan yang diintervensi Program Keamanan Pangan
      - Hal yang telah dilaksanakan dalam implementasi PUG pada setiap kegiatan (termasuk di dalamnya data terpilah)
        1) Penambahan target komunitas laki-laki sebagai target intervensi keamanan pangan pada petunjuk teknis pelaksanaan;
        2) Penentuan kader dan komunitas dengan tim keamanan pangan desa/ kelurahan dengan meningkatkan partisipasi laki-laki. Jumlah kader keamanan pangan yang telah dilatih dan telah melaksanakan pendampingan/ fasilitasi kepada komunitas dari 8 kelurahan intervensi sebanyak 96 orang kader Perempuan (80%) dan 24 orang kader laki-laki (20%). Kader keamanan pangan kelurahan terdiri atas Kader Keluarga (PKK/ Ibu Rumah Tangga), Kader Sebagian besar kader laki-laki berasal dari kader Masyarakat (karang taruna dan KPM);
        3) Bimbingan teknis kepada komunitas kelurahan dengan melibatkan komunitas laki-laki. Terdapat peserta komunitas laki-laki terutama pelaku usaha ritel, penjaja kantin, pelaku usaha pangan siap saji, dan IRTP. Jumlah komunitas Perempuan sebanyak 338 orang (84,5%) dan komunitas laki-laki sebanyak 62 orang (15,5%).
      - Evaluasi kesenjangan yang ada pada masing-masing kegiatan pada indikator terpilah
        1) Jumlah total rasio kader dan komunitas keamanan pangan yang diintervensi program Kelurahan Pangan Aman Tahun 2024 masih

didominasi oleh Perempuan sebanyak 434 orang (83,46%) dan laki-laki sebanyak 86 (16,54%).

2) Faktor partisipasi dan manfaat kegiatan, terutama pada tahapan Intervensi Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, dan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dan Fasilitasi Keamanan Desa Pangan Aman menjadi faktor kesenjangan gender dengan masih didominasi oleh Perempuan.

b. Pelaksanaan Sosialisasi / Publikasi / Edukasi Masyarakat

- Hal yang telah dilaksanakan dalam implementasi PUG pada setiap kegiatan (termasuk di dalamnya data terpilah)
  1) Melaksanakan KIE dan Penyuluhan Keamanan Pangan, Kosmetik, Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, stunting dan Bahan Berbahaya kepada Masyarakat melalui kegiatan KIE bersama tokoh Masyarakat, pameran, dan penyuluhan dengan melibatkan peserta Perempuan dan laki-laki secara imbang. Jumlah total peserta laki-laki sebanyak 38,77% dan Perempuan 61,23%.
  2) Melakukan publikasi dan penyebaran informasi edukasi keamanan obat dan makanan melalui media cetak, media sosial, media digital, dan media elektronik. Jumlah penerima layanan publikasi melalui platform media sosial dan SMS Blast: Perempuan 60,6% dan laki-laki 39,4%.
  3) Menyediakan alt text pada materi publikasi pada media sosial untuk memfasilitasi pengguna media sosial dengan disabilitas visual.

- Evaluasi kesenjangan yang ada pada masing-masing kegiatan pada indikator terpilah
  1) Partisipasi laki-laki masih rendah (38,77%) padahal peran mereka juga penting dalam pengambilan keputusan terkait konsumsi pangan dalam rumah tangga.
  2) Partisipasi perempuan dalam mengakses informasi lebih tinggi (60,6%) dibanding laki-laki (39,4%), menunjukkan kurangnya keterlibatan laki-laki dalam edukasi keamanan pangan.

c. Pemeriksaan sarana obat dana makanan

- Hal yang telah dilaksanakan dalam implementasi PUG pada setiap kegiatan (termasuk di dalamnya data terpilah)

  Melalui kegiatan pendampingan, UMKM dibimbing dalam implementasi serta mendapatkan solusi dari permasalahan perizinan maupun pelaksanaan aspek Cara Produksi yang Baik nya secara on site. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah UMKM sekaligus meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan global. Kesemua hal tersebut memiliki tujuan utama dalam melindungi konsumen dari produk yang tidak memenuhi syarat untuk dikonsumsi.

  Berdasarkan data pelaku usaha pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik yang difasilitasi Balai Besar POM di Jakarta sepanjang tahun 2024, dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 135 pelaku usaha. Berikut persentase analisis gender pelaku usaha/ pemilik UMKM yang difasilitasi oleh Balai Besar POM di Jakarta:

  1) Jumlah pelaku usaha/ UMKM berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 (lima puluh dua) orang atau sebesar 38,52%

2) Jumlah pelaku usaha/ UMKM kelamin perempuan sebanyak 83 (delapan puluh tiga) orang atau sebesar 61,48%

Rincian persentase analisis gender pelaku usaha UMKM yang difasilitasi Balai Besar POM di Jakarta berdasarkan kategori komoditi adalah sebagai berikut :

1) Jumlah pelaku usaha/ UMKM Pangan Olahan berjenis kelamin laki-laki ialah 45 (empat puluh lima) orang atau sebesar 36,00%
2) Jumlah pelaku usaha/ UMKM Pangan Olahan berjenis kelamin perempuan ialah 80 (delapan puluh) orang atau sebesar 64,00%
3) Jumlah pelaku usaha/ UMKM Kosmetika berjenis kelamin laki-laki ialah 2 (dua) orang atau sebesar 40,00%
4) Jumlah pelaku usaha/ UMKM Kosmetika berjenis kelamin perempuan ialah 3 (lima) orang atau sebesar 60,00%
5) Jumlah pelaku usaha/ UMKM Obat Tradisional berjenis kelamin laki-laki ialah 5 (tiga) orang atau sebesar 100,00%
6) Total pelaku usaha/ pemilik UMKM laki-laki 52 (38,52%) dan perempuan 83 (61,48%) Berdasarkan data BPS, rasio perempuan dan laki-laki penduduk provinsi DKI Jakarta: 49,62% dan 50,38%.

- Evaluasi kesenjangan yang ada pada masing-masing kegiatan pada indikator terpilah
  1) Penentu kebijakan belum memasukkan perspektif gender terkait UMK
  2) Tim penyusun belum memasukkan perspektif gender dalam membuat kerangka acuan kerja UMKM yang didampingi
  3) Masih adanya disparitas gender dalam pendekatan pendampingan UMKM
  4) Masih adanya disparitas gender dalam pengembangan UMKM untuk mendukung kesetaraan gender

d. Sarana Bidang Kesehatan

- Hal yang telah dilaksanakan dalam implementasi PUG pada setiap kegiatan (termasuk didalamnya data terpilah)
  1) Pembagian anggota kelompok kerja di bagian pengujian 100 % adalah perempuan
  2) Seluruh pegawai Perempuan secara berkala dievaluasi kompetensi nya oleh Biro SDM BPOM, dan diberikan pelatihan pelatihan sesuai tugas pokok dan fungsinya di laboratorium.
  3) Seluruh pegawai di lakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin setiap tahun, termasuk pemeriksaan resiko ca mamae, dan ca serviks

- Evaluasi kesenjangan yang ada pada masing-masing kegiatan pada indikator terpilah
  1) Jumlah pegawai perempuan masih mendominasi dengan komposisi laki-laki 0 % dan Perempuan 100%
  2) Penugasan kegiatan sehari-hari didominasi oleh perempuan karena perempuan dianggap lebih detail dalam disegala aspek kegiatan di laboratorium Balai Besar POM di Jakarta
  3) Partisipasi penugasan pekerjaan lebih banyak didominasi oleh perempuan mengacu pada data sebaran gender di matriks peran hasil karena perempuan dianggap cekatan, telaten teliti, dan bisa menyesuaikan dengan aktifitas laboratorium yang cendrung monoton, dan tidak berhubungan langsung dengan Masyarakat

4) Manfaat Pengguna Layanan Pengujian adalah kelompok fungsi pemeriksaan, penindakan dan pihak ketiga yang masih didominasi oleh pegawai perempuan

2. Program Dukungan Manajemen

a. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

- Hal yang telah dilaksanakan dalam implementasi PUG pada setiap kegiatan (termasuk didalamnya data terpilah)
  1) Pembagian anggota kelompok kerja telah melibatkan laki- laki dan perempuan
  2) Pelaksanaan kegiatan telah melibatkan antara perempuan dan laki-laki secara seimbang

- Evaluasi kesenjangan yang ada pada masing-masing kegiatan pada indikator terpilah
  1) Jumlah pegawai perempuan masih mendominasi dengan komposisi laki-laki 27,27% dan Perempuan 72,72%
  2) Penugasan kegiatan sehari-hari didominasi oleh perempuan karena perempuan dianggap lebih rinci dalam disegala aspek kegiatan Balai Besar POM di Jakarta
  3) Partisipasi penugasan pekerjaan lebih banyak didominasi oleh perempuan karena dianggap cekatan, telaten teliti
  4) Manfaat Pengguna Layanan Dukungan Manajemen masih didominasi oleh pegawai perempuan

BAB IV MASALAH KESIMPULAN DAN SARAN

A. Masalah

Beberapa permasalahan yang masih ditemukan dalam melaksanakan tugas di BBPOM di Jakarta antara lain:

Bidang Tata Usaha

Kekurangan sumber daya dari Petugas BBPOM di Jakarta berimbas pada pelayanan publik dan pengawasan menjadi kurang optimal.

Poksi Pemeriksaan

1. Masih ditemukan pelanggaran saat inspeksi sarana seperti :
   a. Sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan distribusi dan pengadaan Obat antar Apotek, antar Klinik dalam satu jaringan Apotek atau Klinik grup.
   b. Ditemukan produk Kosmetik TIE di sarana Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan. Serta semakin maraknya Kosmetik TIE yang dijual secara *online*.
2. Keterbatasan pengetahuan GMP/GDP dari sebagian pelaku usaha mengakibatkan :
   a. Rendah komitmen untuk memahami penerapan GMP/GDP
   b. Kurang peduli akan pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
   c. Pemenuhan CAPA hasil audit dalam waktu lama sehingga tidak dapat segera dilanjutkan ke tahap berikutnya.
   d. Pelanggaran terkait GMP/GDP dan peredaran produk TIE/TMS.
   e. Input data pada aplikasi OSS tidak sepenuhnya benar / tidak update sehigga pihak sarana sulit dihubungi.

Poksi Informasi dan Komunikasi

1. Beberapa hasil evaluasi terhadap pelaksanan program Desa/Kelurahan Pangan Aman oleh BBPOM di Jakarta Tahun 2024, meliputi:
   a. Peran kader keamanan pangan kelurahan dalam pendampingan dan sosialisasi keamanan pangan terhadap komunitasnya belum dilakukan secara optimal.
   b. Masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) pada pangan yang beredar di kelurahan.
   c. Belum ada program inovasi keamanan pangan kelurahan sebagai program keamanan pangan secara mandiri.
   d. Masih ada beberapa unsur kader yang belum sesuai. Contohnya kader sekolah, namun berasal dari unsur masyarakat.
2. Beberapa hasil evaluasi terhadap pelaksanan program Desa/Kelurahan Pangan Aman oleh BBPOM di Jakarta Tahun 2024, meliputi:
   a. Komitmen Kepala Sekolah/Pimpinan untuk melaksanakan Program PJAS Aman kurang optimal, sekolah tidak siap dengan dokumen yang merupakan salah satu syarat untuk sertifikasi sekolah (saat penilaian)
   b. Kader sekolah tidak menginformasikan program kepada kepala sekolah/madrasah sehingga program tidak berjalan sesuai *timeline*.
   c. Masih terdapat kader yang kurang memahani tugas dan tanggungjawabnya dan kurang aktif sebagai kader keamanan pangan.
   d. Beberapa sekolah memiliki program Rencana Aksi Keamanan Pangan yang sudah ditetapkan, namun tidak dilaksanakan.
   e. Adanya ketidakdisiplinan karyawan kantin dalam menggunakan perlengkapan kerja/alat bersih pada saat pelayanan.
   f. Masih terdapat produk makanan yang mengandung bahan berbahaya dijual di kantin atau di sekitar sekolah.

Poksi Penindakan

1. Pelaporan
   Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) masih belum selesai tahap pengembangan, sehingga menjadi kendala dalam *speed* input Data Rawan, Laporan Informasi, penelusuran laporan yang telah diinput dan penarikan datanya.
2. Proses Penyidikan
   a. Kendala dalam menghadirkan tersangka dan barang bukti (Tahap II) yang disebabkan karena tersangka pindah/melarikan diri/tidak diketahui lagi keberadaannya pada alamat TKP/KTP. Hal tersebut disebabkan:
      - ✓ Sanksi pidana untuk pelanggaran di bidang pangan sesuai dengan UU pangan No. 18 tahun 2012 berupa pidana kurungan maksimal 4 (empat) tahun, sesuai dengan KUHAP dalam proses penyidikan tidak dapat dilakukan penahanan.
      - ✓ Jakarta sebagai sumber perdagangan menjadikan tersangka sebagian besar merupakan pendatang/bukan penduduk Jakarta (domisili sewa/kontrak) sehingga mudah bagi tersangka untuk pindah/melarikan diri.
      - ✓ Terbatasnya jumlah penyidik dibandingkan dengan jumlah perkara yang ditangani dan perkara carry over, sehingga proses pencarian tersangka yang pindah/tidak diketahui keberadaannya menjadi tidak optimal.
      - ✓ Modus kejahatan di wilayah Jakarta yang sangat beragam dan kompleks, antara lain melibatkan jaringan/kartel, pelaku WNA, penggunaan gudang umum sebagai penyimpanan produk ilegal dan lain-lain serta memerlukan penanganan perkara yang komprehensif.

   b. Jaksa peneliti yang menerbitkan Berita Acara Koordinasi berulang kali setelah penyidik melengkapi petunjuk Jaksa sesuai P19 sehingga menyebabkan perkara tidak segera mendapatkan P-21.
   c. Keberatan pihak lintas sektor dijadikan Saksi TKP/lingkungan saat hasil penertiban bersama ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia* (pemberian sanksi hukum).
3. Modus peredaran produk ilegal
   a. Peredaran Obat-Obat Tertentu (OOT) yang disalahgunakan pada Toko Obat tidak berizin dan semakin masif merambah ke Toko Kosmetik dan Toko Kelontong dengan modus penjualan secara terselubung dibalik penjualan produk Kosmetik dan produk kelontong. Adanya penolakan pemeriksaan dari penjaga toko kepada Petugas hingga dapat mengancam keselamatan Petugas.
   b. Peredaran Obat impor ilegal secara *online* masih marak dengan menyamarkan nama Obat menggunakan kode tertentu.
   c. Peredaran Kosmetik impor ilegal secara *online* semakin marak dengan mencantumkan nomor notifikasi produk lain pada etalase.

Poksi Pengujian

Keterbatasan jumlah kegiatan Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) Eksternal seperti Profisiensi dan Uji Kolaborasi, sehingga Laboratorium kesulitan memenuhi JMHP untuk persyaratan ISO 17025 : 2017.

B. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, persentase capaian BBPOM di Jakarta sesuai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Terdapat capaian hasil pengawasan sarana menurun dari tahun 2023, namun untuk capaian lainnya meningkat.
2. Seluruh kelompok substansi BBPOM di Jakarta senantiasa berusaha untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya sehingga target yang ditetapkan dapat

tercapai 100% bahkan lebih.

3. Rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun 2024 adalah dengan peningkatan intensitas koordinasi dengan CJS dan kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya penyelesaian berkas, serta peningkatan efektivitas patroli siber. Koordinasi dengan CJS diintensifkan melalui:
   - Menjalin komunikasi yang sinergis dengan keempat Direktorat di Kedeputian Bidang Penindakan terutama yang berhubungan dengan penanganan kendala ADP.
   - Koordinasi langsung dengan Asisten Tindak Pidana Umum (Aspidum) Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta.
   - Koordinasi CJS dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya juga ditingkatkan melalui kegiatan gelar perkara secara rutin dan pendampingan dalam penanganan perkara penindakan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Dalam hal antisipasi Tersangka melarikan diri saat proses pemberkasan, dilakukan intensifikasi mohon bantuan penangkapan dan penahanan kepada Penyidik Polri di Korwas PPNS Polda Metro Jaya.
4. Penggalangan lintas sektor dan KIE masif guna penumpasan peredaran OOT yang semakin masif.
5. Strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Tim Penindakan akan terus dievaluasi secara konsisten sehingga kinerja yang dilaksanakan dapat memenuhi target di akhir tahun 2024.
6. Evaluasi kemampuan laboratorium Badan POM dilakukan setiap tahun dengan mengevaluasi pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium yang sampai tahun 2024 terdiri dari Standar Ruang Lingkup, Standar Peralatan dan Standar Kompetensi Personil. Pada tahun 2024 pemenuhan BBPOM Jakarta terhadap Standard Kemampuan Laboratorium (SKL) melebihi target, yaitu 91.24% dari target 88% sehingga capaian 103.68%.
7. Pengembangan kompetensi personil dilaksanakan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi laboratorium melalui penyelenggaraan bimbingan teknis secara internal maupun mengikutsertakan personil laboratorium dalam bimbingan teknis/pelatihan yang diadakan oleh PPPOMN atau institusi lain.

C. Saran

Saran untuk peningkatan kinerja BBPOM di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan inspeksi di tahun 2024 secara *onsite* sedangkan sertifikasi dilakukan secara *onsite* dan *online/desktop* maupun gabungan keduanya. Walaupun sertifikasi secara *desktop,* terdapat kendala terkait jaringan internet dan fasilitas di pihak sarana.
2. Pembuatan media online untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan cara produksi yang baik seperti pembuatan e-book.
3. Evaluasi program desk CAPA yang telah dilakukan pada tahun ini dan melakukan desk CAPA setiap triwulan. Mengingat keterbatasan sumberdaya desk CAPA akan diselenggarakan secara daring. Adapun sasaran desk CAPA adalah sarana yang dinilai mengalami kesulitan dalam penyelesaian CAPA.
4. Melakukan simpifikasi SOP dan dokumen atau formulir yang digunakan pada saat melakukan audit maupun pelaporan dan penerbitan keputusan sertifikasi.
5. Memperkuat sosialisasi tentang pentingnya mutu dan keamanan produk secara onsite/online dengan penerapan Cara Produksi dan Distribusi yang Baik.
6. Sistem terintegrasi dalam fasilitasi UMKM sehingga mempercepat proses fasilitasi UMKM.
7. Koordinasi lintas sektor diantaranya dengan pihak kepolisian untuk pemeriksaan

sarana yang rawan penolakan dan perlawanan diantaranya toko obat tidak berizin yang mengelola OOT.

8. Agar pelaksanaan program Desa/Kelurahan Pangan Aman ini dapat berjalan dengan lebih optimal, terdapat rekomendasi sebagai berikut:
    - Tim dan Kader Keamanan Pangan berkolaborasi dengan lintas sektor terkait (misalnya Puskesmas) dalam melakukan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di wilayah kelurahan.
    - Melakukan pengawasan pangan secara mandiri dengan mengintegrasikannya melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di kelurahan, misalnya pada kegiatan Posyandu dan PMT.
    - Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan program rencana aksi keamanan pangan secara konsisten.
9. Agar pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman ini dapat berjalan dengan lebih optimal, terdapat rekomendasi sebagai berikut:
    - Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah beserta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
    - Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
    - Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah.
    - Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
    - Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
    - Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah.
    - Sekolah dapat melakukan replikasi Program PJAS kepada sekolah lain yang belum pernah diintervensi.
    - Untuk kegiatan selanjutnya, BBPOM akan melakukan pengawalan terhadap Sekolah yang sudah disertifikasi, perlu adanya program PJAS yang berkelanjutan untuk tahun-tahun berikutnya sesuai dengan rencana aksi yang sudah disetujui.
    - Program keamanan pangan sekolah tidak berlanjut ketika terdapat pergantian Kepala Sekolah atau guru sekolah yang sudah dilatih menjadi kader pindah ke sekolah lain. Perlu adanya kaderisasi secara mandiri di sekolah.
10. Peningkatan kompetensi petugas maupun sharing knowledge untuk seluruh poksi.
11. Intensifikasi patroli siber obat dan makanan.
12. Penggalangan stakeholder.
13. Koordinasi yang efektif dan efisien dengan CJS.
14. Untuk memenuhi JMHP eksternal, Laboratorium BBPOM Jakarta setiap tahun perlu meningkatkan jumlah penyelenggaraan Uji Banding antar laboratorium.
15. Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengujian, perlu perencanaan kebutuhan pengujian (pemeliharaan alat laboratorium, suku cadang peralatan laboratorium, reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding dan lain-lain) yang lebih baik.
16. Perlu dibangun jejaring laboratorium di wilayah DKI Jakarta untuk meningkatkan kapasitas laboratorium melalui pelatihan bersama, kegiatan dalam rangka JMHP dan lain lain.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	115	115	115	0	0	0	0	0	115
		Random		sampel	569	569	569	0	0	0	0	0	569
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	144	141	142	1	0	0	13	14	128
		Random		sampel	336	338	340	2	0	0	12	14	326
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	10	12	24	0	0	0	12	12	12
		Random		sampel	22	23	23	0	0	0	1	1	22
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	38	37	37	0	0	0	1	1	36
		Random		sampel	88	89	89	0	0	0	3	3	86
-	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	288	290	290	0	0	0	4	4	286
		Random		sampel	672	674	674	0	0	0	0	0	674
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	183	193	193	0	0	0	26	26	167
		Random		sampel	736	757	757	38	0	0	52	90	667
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	125	127	127	0	0	0	15	15	112
8	Rokok	*Targeted*		sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL TARGETED			**Balai Besar POM di Jakarta**	**sampel**	**907**	**919**	**932**	**1**	**0**	**0**	**72**	**73**	**859**
TOTAL RANDOM				**sampel**	**2423**	**2450**	**2452**	**40**	**0**	**0**	**68**	**108**	**2344**
TOTAL				**sampel**	**3330**	**3369**	**3384**	**41**	**0**	**0**	**140**	**181**	**3203**

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	Pihak ketiga	sampel	40	40	8	0	32
			EWS	sampel	14	14	5	0	9
			Alkes & PKRT	sampel	53	53	0	19	34
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	Pihak ke 3	sampel	1	1	0	1	1
			Khusus	sampel	1	1	1	0	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Jakarta	-	sampel	0	0			
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	-	sampel	0	0			
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	Pihak ke 3	sampel	4	4	1	3	0
			EWS	sampel	66	66	17	49	0
			Khusus (DitwasKOS)	sampel	17	17	2	15	0
6	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	pihak ke 3	sampel	6	6	5	0	1
			EWS	sampel	9	9	6	3	0
			khusus	sampel	46	46	1	0	45
Total		**Balai Besar POM di Jakarta**	**#VALUE!**	**sampel**	**51**	**18**	**14**	**4**	**34**
TOTAL			**#VALUE!**	**sampel**	**202**	**202**	**39**	**87**	**77**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	sampel		0		
	Pangan Foodsec	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	989	0	0	989
	Pangan Pasar Aman (Mikrobiologi)	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	25	25	0	25
	Pangan PJAS (Mikrobiologi)	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	23	23	2	17 dan 4 HPST
	Pangan Desa Aman (Mikrobiologi)	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	16	16	0	11 dan 5 HPST
		TOTAL	sampel	1053	64	2	62

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
	Balai Besar POM di Jakarta	BBPOM Di Jakarta	Obat	sampel	145	145	145	0
		BBPOM Di Semarang	Obat	sampel	142	142	142	0
		BBPOM Di Bandung	Obat	sampel	148	148	148	0
		BBPOM Di Yogyakarta	Obat	sampel	126	126	126	0
		BBPOM Di Serang	Obat	sampel	60	60	60	0
		Loka POM Surakarta	Obat	sampel	10	10	10	0
		Loka POM Tangerang	Obat	sampel	11	11	11	0
		Loka POM Bogor	Obat	sampel	26	26	26	0
		Loka POM Banyumas	Obat	sampel	8	8	8	0
		Loka POM Tasikmalaya	Obat	sampel	20	20	20	0
		BBPOM Di Jakarta	pangan	sampel	53	53	53	0
		BBPOM Di Semarang	pangan	sampel	42	42	42	0
		BBPOM Di Bandung	pangan	sampel	10	10	10	0
		BBPOM Di Yogyakarta	pangan	sampel	27	27	27	0
		BBPOM Di Serang	pangan	sampel	34	34	34	0
		Loka POM Surakarta	pangan	sampel	6	6	6	0
		Loka POM Tangerang	pangan	sampel	19	19	19	0
		Loka POM Bogor	pangan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Banyumas	pangan	sampel	5	5	5	0
		Loka POM Tasikmalaya	pangan	sampel	4	4	4	0
Total				sampel	696	696	696	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Jakarta	BBPOM di Jakarta	Obat	sampel	49	49	46	3
		BBPOM di Yogyakarta	Obat	sampel	49	49	49	0
		BBPOM di Semarang	Obat	sampel	60	60	59	1
		BBPOM di Bandung	Obat	sampel	50	50	49	1
		BBPOM di Serang	Obat	sampel	18	18	18	0
		Balai POM di Bogor	Obat	sampel	8	8	8	0
		Balai POM di Tangerang	Obat	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Surakarta	Obat	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Banyumas	Obat	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat	sampel	7	7	7	0
Total				sampel	252	252	247	5

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	• pH	57	57	0
	• Waktu hancur	0	0	0
	• Kadar air	12	12	0
	• Susut pengeringan	0	0	0
	• Volume terpindahkan	20	20	0
	• Isi minimum	38	38	0
	• Keseragaman bobot	426	426	0
	• Volume injeksi dalam wadah	1	1	0
2	**Kimia :**			
	• Identifikasi	670	670	0
	• Penetapan kadar zat aktif	644	644	0
	• Disolusi	426	426	0
	• Keseragaman Kandungan	39	39	0
	JUMLAH	2333	2333	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	295	295	0
	▪ Keseragaman bobot	19	19	0
	▪ pH	2	2	0
	▪ Keseragaman Volume	9	9	
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	40	40	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	297	291	6
	▪ Pengawet	528	528	
	▪ Bahan kimia obat	3162	3158	4
	▪ EG DEG	266	265	1
	TOTAL	4618	4607	11

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Paremeter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	• Kadar Air	1	1	0
2	**Kimia :**			
	Pengawet	173	173	0
	Pk Logam	0		
	Etanol metanol	8	7	1
	menthol	2	2	0
	Identifikasi	164	164	0
	Kelarutan dalam Etanol	0		
	Kelarutan dalam Metanol	0		
	Keseragaman Bobot	0		
	Keseragaman Volume	0		
	WH	0		
	Indeks Bias	0		
	TOTAL	348	348	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	• Kadar Air	0		
2	**Kimia :**			
	Etilen Glikol	24	24	0
	Dietilen Glikol	24	24	0
	Pengawet	244	244	0
	Penetapan kadar zat aktif	211	207	4
	Identifikasi kimia obat	439	439	0
	JUMLAH	942	942	4

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	• Identifikasi Pewarna	2017	2017	0
	• Identifikasi Pengawet	90	90	0
	• PK Pengawet	516	516	0
	• PK EG DEG	118	118	0
	• PK Etanol dan Metanol	477	474	3
	* PK H2O2	4	4	0
	* PK ZnPtO	7	7	0
	* PK Irgasan / Triklosan	50	50	0
	* PK TCC	50	50	0
	* PK Merkaptoasetat	4	4	0
	* PK Asam Borat	120	120	0
	* PK Sulfur	1	1	0
	* PK OMS	22	22	0
	* PK Timbal	326	326	0
	* PK Arsen	231	231	0
	* PK Merkuri	420	420	0
	* PK Cadmium	60	60	0
	* PK Camfer dan Menthol	16	16	0
	* PK Dioksan	183	183	0
	* PK BMDM	22	22	0
	* PK Homosalat	22	22	0
	* PK Oktil Salisilat	22	22	0
	*Pk Flouride	15	15	0
	*Pk Glikolic Acid	16	16	0
	*Pk Lactic Acid	16	16	0
	*Pk OksiBenzon	22	22	0
	*Pk Pirokton Olamin	17	17	0
	*PK Klorosilenol	8	8	0
	*Pk 4 kloro metyl fenol	8	8	0
	*Pk Sodium Propionat	2	2	0
	*Pk Klimbazole	4	4	0
	*Pk octokrilen	2	2	0
	* Identifikasi Partikel Tajam Keras	15	15	0
	* Identifikasi Hidrokuinon	400	400	0
	* Identifikasi Asam retinoat	393	393	0
	* Identifikasi Dexametason	86	86	0
	* Identifikasi Hidrokortison	86	86	0

	* Identifikasi Betametason	86	86	0
	* Identifikasi Betametason Valerat	86	86	0
	* Identifkasi Triamsinolon	86	86	0
	* Identifikasi Fitonadion	26	26	0
	* Identifikasi Teofilin	6	6	0
	* Identifikasi Bithionol	25	25	0
	* Identifikasi Kloroform	26	26	0
	* Identifikasi Mety benzilidin kamfor	22	22	0
	* Identifikasi Orto meta fenilendiamin	5	5	0
	* PK fenilen diamin	5	5	0
	* Identifikasi pirogalol	5	5	0
	* Identifikasi benzoil peroksida	5	5	0
	* Identifikasi ketokonazol	13	13	0
	* Identifikasi klindamisin	0	0	0
	* Identifikasi kloramfenikol	5	5	0
	* Identifikasi PABA	22	22	0
	* Identifikasi Benzalkonium Klorida	0	0	0
	* Identifikasi Difenhidramin	5	5	0
	*DMDN Hidantoin	0	0	0
	* Identifikasi Minoksidil	30	30	0
	*identifikasi Heksklorofen	141	141	0
	*identifikasi Cetirizine	5	5	0
	*PH	46	52	0
	*Identifikasi Formaldehide	15	15	0
	*identifikasi Kloramfenikol	5	5	0
	*Identifikasi Azaleic Acid	5	5	0
	*Identifikasi resorsinol	98	98	0
	* Identifikasi Vitamin D2	23	23	0
	* Identifikasi Vitamin D3	23	23	0
	Jumlah	6687	6684	3

Tabel 2F
Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	• pH	0		
	• Indeks bias	0		
	• Kadar abu	0		
	• Kadar air	222	222	0
	• Padatan total	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	• PK Lemak	21	21	0
	• PK Protein	36	36	0
	• PK Vitamin A	0		
	• PK Vitamin B1			
	• PK Vitamin B12			
	• PK Vitamin A			
	• PK Vitamin A			
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	• PK Gula	0		
	• PK Karbohidrat	0		
	• PK Mikotoksin	0		
	• PK Pemanis buatan	0		
	• PK Pengawet	0		
	• PK Kloramfenikol	0		
	• PK Sianida	0		
	• PK Hidroksi metil furfural	0		
	• PK Sulfur dioksida	0		
	• PK Kesadahan	0		
	• PK Zat organic	0		
	• PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0		
	• PK Kofein	0		
	• PK Theina	0		
	• PK Etanol dan methanol	0		
	• PK Natrium klorida	0		
	• PK Kalium iodat	0		
	• Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
	• Pewarna sintetik	0		
	• Identifikasi histamin	0		
	• Identifikasi boraks	0		
	• Cemaran logam	0		

	▪ Residu pestisida	0		
	▪ Identifikasi arsen	0		
	▪ Identifikasi formalin	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	279	279	0

Tabel 2G
Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	• A L T	200	195	5
	• AKK	200	195	5
	• Uji Sterilitas	27	27	0
	• Uji Potensi	23	23	0
	• Uji Endotoksin	22	22	0
	• *Staphylococcus aureus*	194	194	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	194	194	0
	• *Salmonella sp*	14	14	0
	• *Escherichia coli*	20	20	0
2	**Obat Tradisional** :			
	• A L T	275	268	7
	• Angka Kapang Khamir	265	265	0
	• *Escherichia coli*	239	239	0
	• *Salmonella sp*	248	248	0
	• *Staphylococcus aureus*	20	20	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	20	20	0
	• *Enterobacteriaceae*	240	235	5
	• *Clostridia*	240	237	3
	• *Shigella sp*	248	248	0
3	**Kuasi :**			
	• A L T	30	30	0
	• Angka Kapang Khamir	26	26	0
	• *Escherichia coli*	2	2	0
	• *Salmonella sp*	2	2	0
	• *Staphylococcus aureus*	21	21	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	21	21	0
	• *Enterobacteriaceae*	2	2	0
	• *Clostridia*	2	2	0
	• *Shigella sp*	2	2	0
4	**Suplemen Kesehatan :**			
	• A L T	60	60	0
	• Angka Kapang Khamir	60	60	0
	• *Staphylococcus aureus*	25	25	0
	• *Escherichia coli*	60	60	0

	• *Salmonella sp*	25	25	0
	• *ALT Non Laktat*	1	1	0
	• *Listeria*	1	1	0
5	**Kosmetik :**			
	• A L T	367	366	1
	• A K K	367	367	0
	• *Staphylococcus aureus*	367	367	0
	• *Candida albicans*	367	367	0
	• *Pseudomonas aeruginosa*	367	367	0
6	**Pangan :**			
	• ALT	100	95	5
	• ALT Kontaminan	1	1	0
	• MPN Coliform	0	0	0
	• Angka Kapang Khamir	114	105	9
	• Angka Staphylococcus aureus	229	226	3
	• Staphylococcus aureus	16	16	0
	• Angka Clostridium perfringens	49	49	0
	• Angka Pseudomonas aeruginosa	30	30	0
	• Angka Coliform penyaringan	7	3	4
	• Angka E.coli penyaringan	5	5	0
	• *APM Escherichia coli*	170	167	3
	• *Angka Escherichia coli*	21	21	0
	• *Angka Bacillus cereus*	42	42	0
	• *Bacillus cereus*	16	16	0
	• *Salmonella sp*	468	466	2
	• *APM Enterobacteriaceae*	1	1	0
	• *Angka Enterobacteriaceae*	271	262	9
	• *Identifikasi Enterobacteriaceae*	3	3	0
	• *Angka Listeria monocytogenes*	12	12	0
	• *Identifikasi Listeria monocytogene*	25	25	0
	• *Enterobacter sakazakii*	1	1	0
	• *Deteksi DNA Porcine*	2	2	0
7	**Pangan Pasar Aman**			
	• *Salmonella sp*	25	25	0
	• *Ak.E.coli*	25	25	0
8	**Keamanan Pangan Desa**			
	• *Salmonella sp*	16	16	0
	• *Ak.E.coli*	16	16	0
9	**Pangan PJAS**			
	• *Salmonella sp*	23	23	0
	• *Ak.E.coli*	23	21	2
10	**SAMPEL PIHAK KETIGA KOSMETIK**			
	• *Pseudomonas aeruginosa*	3	3	0
11	**SAMPEL PIHAK KETIGA OBA**			
	• ALT	1	1	0
	• *Staphylococcus aureus*	1	1	0

	• *Pseudomonas aeruginosa*	1	1	0
	TOTAL	6581	6518	63

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sample Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Pegel Linu	Natrium Diklofenak	2
2	Penambah Daya Tahan tubuh	Kofein	2
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-		
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Rematik	Natrium Diklofenak	1
Total			5

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sample Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Glow labs Gentle Glow Essence	Metanol	1
2	DAVIENA SKINCARE Toner Brightening	Metanol	1
3	DAVIENA SKINCARE Toner Gold	Metanol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
	Sampel EWS		
1	Melasma Eropa	Hidroqinon Dan Asam retinoat	2
2	S Whitening Endurance	Hidroqinon Dan Asam retinoat	2
3	Super double glowing expres	Hidroqinon Dan Asam retinoat	2
4	Krim Lipatan	Hidroqinon	1
5	HQ5 T0,05 Dex0,1	Hidroqinon Dan Asam retinoat	2
6	4K plus whitening night cream	Merkuri	1
7	Lyese Excellent whitening & spot removing cream	Merkuri	1
8	Rose white & natural cream	Merkuri	1
9	HTFC0.1	Hidroqinon Dan Asam retinoat	2
10	Sampel serum whitening dosting	Hidroqinon Dan Asam retinoat	2
11	cream Malam 1 kg original	Merkuri	1
12	madamioselle	metanol	1
13	omnia Bulgari	metanol	1
14	Lameila /5194	MK3	1
15	Lameila eye shadow -9 colors 5194	MK3	1
16	Lameila eyeshadow pallete B 02 (Kode 5199)	MK3	1
17	Lameila glitter matte eye shadow 16 color eyesdadow 02 (kode 5015)	MK3	1
	Sampel DitwasKOS		
1	Lameila Eye Shadow 01	MK3	1
2	Lameila Eye Shadow 03	MK3	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
	Sampel Pihak ke 3		
1	Melasma Night Cream	Mometason Furoat	1
TOTAL			**33**

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sample Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	nihil		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	EREXMOR Minuman Serbuk rasa Lemon	Aminotadalafil dan Nortadalafil	1
2	tahu putih	formalin	2
3	tahu kuning	formalin	1
4	tahu kuning	formalin dan metanil yellow	1
5	tahu setengah jadi	formalin	1
6	pewarna kuning	metanil yellow	1
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	nihil		
2			
3			
Dst			
TOTAL			7

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan Random	Realisasi	% Pencapaian	Rencana Tahunan Targeted	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)	6	7	5=(7/6 x 100%)
1	Kelas Terapi Obat	88	88	100.00	11	11	100.00
2	Kelas Terapi Obat	28	28	100.00	4	4	100.00
3	Kelas Terapi Sistem	54	54	100.00	7	7	100.00
4	Kelas Terapi	31	31	100.00	4	4	100.00
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	14	14	100.00	1	1	100.00
6	Kelas Terapi Hormon Sistemik, tidak termasuk Hormon Seks	16	16	100.00	2	2	100.00
7	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	81	81	100.00	9	9	100.00
8	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	8	8	100.00	1	1	0.00
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	38	38	100.00	5	5	100.00
10	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	67	67	100.00	8	8	100.00
11	Kelas Terapi Anti Parasit	4	4	100.00	1	1	100.00

12	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	64	64	100.00	8	8	100.00
13	Kelas Terapi Organ Sensorik	14	14	100.00	2	2	100.00
15	Lain-lain	6	6	100.00	1	1	100.00
17	Kasus Lain				51	49	96.08
18	Rokok dan Ruang				13	15	115.38
	Jumlah	513	513	100.00	128	128	100.00

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	336	338	100.60
2	Targetted	144	145	100.69

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	22	22	100
2	Targetted	10	13	130

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Samplin Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	88	88	100
2	Targetted	38	38	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak Online	437	437	100.00
2	Acak Offline	235	235	100.00
3	Targeted	288	292	101.39

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Samplin Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	ACAK	736	738	100.27%
2	TARGETTED	183	205	112.02%
3	FORTIFIKASI	125	127	101.60%
4	TOTAL	1044	1070	102.49%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polres Jakarta Timur	40	Diduga Tramadol	40	0
		0	Diduga Trihexyphenidyl		
		0	Alprazolam		
Total		40		40	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di...., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**27**	**18**	**18**	**16**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**3**	**3**	**3**	**0**
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	**21**	**16**	16	**14**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**3**	**1**	1	**1**	
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**1**	1	**1**	**0**
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	**3**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**27**	**18**	**18**	**16**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**3**	**3**	**3**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**16**	**9**	**9**	**6**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**41**	**16**	**16**	**12**	**4**	**12**	**2**	**2**	**1**	**1**
1	Timur	sarana	**10**	**6**	6	**4**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**8**	**2**	2	**2**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
2	Utara	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**11**	**6**	6	**4**	**2**	**2**	**0**	0	**0**	**0**
3	Pusat	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**5**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Selatan	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**3**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kota Jakarta Barat	sarana	**3**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**15**	**5**	5	**4**	**1**	**6**	**2**	2	**1**	**1**
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**16**	**9**	**9**	**6**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**41**	**16**	**16**	**12**	**4**	**12**	**2**	**2**	**1**	**1**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**16**	**7**	**7**	**7**	**0**	**2**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Timur	sarana	**11**	**6**	6	**6**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Utara	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Pusat	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Selatan	sarana	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kota Jakarta Barat	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**16**	**7**	**7**	**7**	**0**	**2**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**81**		**40**	**20**	**20**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Jakarta Barat	sarana	**26**	**14**	**15**	**7**	**8**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
2	Jakarta Utara	sarana	**24**	**13**	**14**	**6**	**8**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Jakarta Timur	sarana	**25**	**7**	**7**	**6**	**1**	**5**	**0**	0	**0**	**0**
4	Jakarta Selatan	sarana	**2**	**2**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Jakarta Pusat	sarana	**4**	**4**	**3**	**1**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**81**	**40**	**40**	**20**	**20**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**416**	**138**	**146**	**129**	**17**	**5805**	**69**	**71**	**64**	**7**
1	Jakarta Utara	sarana	**84**	**28**	30	28	2	**1408**	**3**	3	3	0
2	Jakarta Selatan	sarana	**64**	**15**	16	15	1	**635**	**2**	2	1	1
3	Jakarta Barat	sarana	**123**	**45**	46	38	8	**1038**	**5**	6	3	3
4	Jakarta Timur	sarana	**120**	**45**	47	41	6	**1500**	**5**	6	5	1
5	Jakarta Pusat	sarana	**25**	**5**	7	7	0	**1124**	**5**	5	4	1
6	Kepulauan Seribu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**100**	**49**	49	48	1
	TOTAL	**sarana**	**416**	**138**	**146**	**129**	**17**	**5805**	**69**	**71**	**64**	**7**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesahatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**332**	**104**	**107**	**64**	**43**	**2808**	**93**	**112**	**60**	**52**	**1268**	**35**	**35**	**27**	**8**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**
1	Kota Jakarta Barat	sarana	**81**	**29**	**25**	**13**	**12**	**658**	**19**	28	**14**	**14**	**271**	**7**	9	**9**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
2	Kota Jakarta Timur	sarana	**108**	**34**	**38**	**20**	**18**	**711**	**19**	27	**16**	**11**	**473**	**7**	9	**6**	**3**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	**37**	**9**	**21**	**11**	**10**	**441**	**18**	11	**7**	**4**	**174**	**7**	6	**4**	**2**	**2**	**2**	**2**	**1**	**0**
4	Kota Jakarta Utara	sarana	**36**	**15**	**11**	**9**	**2**	**545**	**19**	21	**7**	**14**	**115**	**7**	5	**3**	**2**	**1**	**1**	**1**	**2**	**0**
5	Kota Jakarta Selatan	sarana	**70**	**17**	**12**	**11**	**1**	**453**	**18**	25	**16**	**9**	**235**	**7**	6	**5**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	**0**	**0**	**0**			**0**	**0**	0	**0**	**0**	**7**	**0**	7	**5**	**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**332**	**104**	**107**	**64**	**43**	**2808**	**93**	**112**	**60**	**52**	**1275**	**35**	**42**	**32**	**10**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Farmasi Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**193**	**71**	**71**	**63**	**8**	**329**	**70**	**74**	**74**	**0**	**1424**	**88**	**93**	**53**	**40**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Jakarta Barat	sarana	**30**	**14**	13	**11**	**2**	**73**	**12**	10	**10**	**0**	**196**	**17**	14	**10**	**4**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Jakarta Timur	sarana	**48**	**14**	15	**13**	**2**	**84**	**13**	15	**15**	**0**	**438**	**19**	27	**13**	**14**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	**35**	**14**	15	**13**	**2**	**41**	**13**	16	**16**	**0**	**209**	**17**	13	**8**	**5**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kota Jakarta Utara	sarana	**28**	**14**	13	**13**	**0**	**47**	**13**	11	**11**	**0**	**220**	**17**	14	**10**	**4**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kota Jakarta Selatan	sarana	**51**	**15**	14	**12**	**2**	**75**	**13**	14	**14**	**0**	**361**	**18**	25	**12**	**13**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	**1**	**0**	1	**1**	**0**	**9**	**6**	8	**8**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**193**	**71**	**71**	**63**	**8**	**329**	**70**	**74**	**74**	**0**	**1424**	**88**	**93**	**53**	**40**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Jakarta Barat	sarana	-	-	0		
2	Kota Jakarta Timur	sarana	-	-	0		
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	-	-	0		
4	Kota Jakarta Utara	sarana	-	-	0		
5	Kota Jakarta Selatan	sarana	-	-	0		
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	-	-	0		
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	**sarana**	**5050**	**102**	**130**	**97**	**33**	**5050**	**38**	**41**	**36**	**5**	**0**	**0**	**274**	**225**	**49**	**0**	**0**	**25**	**21**	**4**
1	Kota Jakarta Barat	sarana	1000	19	21	16	5	1000	9	11	11	0			48	35	13			1	1	0
2	Kota Jakarta Timur	sarana	1000	11	17	9	8	1000	6	8	8	0			35	27	8			0	0	0
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	900	9	14	8	6	900	5	8	5	3			37	30	7			2	1	1
4	Kota Jakarta Utara	sarana	1000	21	24	18	6	1000	6	7	6	1			38	34	4			5	5	0
5	Kota Jakarta Selatan	sarana	1000	22	27	22	5	1000	9	6	6	0			57	49	8			17	14	3
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	150	20	27	24	3	150	3	1	0	1			59	50	9			0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**5050**	**102**	**130**	**97**	**33**	**5050**	**38**	**41**	**36**	**5**	**0**	**0**	**274**	**225**	**49**	**0**	**0**	**25**	**21**	**4**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Jakarta**	**sarana**	**5000**	**376**	**422**	**354**	**68**
1	Jakarta Utara	sarana	**1000**	**75**	76	52	24
2	Jakarta Selatan	sarana	**1000**	**75**	92	74	18
3	Jakarta Barat	sarana	**1000**	**50**	57	52	5
4	Jakarta Timur	sarana	**1000**	**60**	72	61	11
5	Jakarta Pusat	sarana	**800**	**41**	41	36	5
6	Kepulauan Seribu	sarana	**200**	**75**	84	79	5
	TOTAL	**sarana**	**5000**	**376**	**422**	**354**	**68**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	15	5	0	6	43	69	15	5	0	5	43	68
2	Februari	49	4	0	5	32	90	43	4	0	4	32	83
3	Maret	46	2	0	6	20	74	49	1	0	8	18	76
4	April	34	7	0	2	33	76	37	7	0	2	33	79
5	Mei	40	3	0	5	10	58	37	3	0	5	9	54
6	Juni	23	4	0	3	11	41	23	5	0	3	11	42
7	Juli	35	3	0	3	6	47	35	3	0	3	6	47
8	Agustus	48	4	0	5	20	77	48	4	0	5	20	77
9	September	51	12	0	31	17	111	51	12	0	31	17	111
10	Oktober	37	0	1	7	11	56	36	0	1	7	11	55
11	November	4	13	0	22	31	70	4	13	0	22	31	70
12	Desember	46	9	0	9	24	88	46	9	0	9	24	88
TOTAL		**428**	**66**	**1**	**104**	**258**	**857**	**424**	**66**	**1**	**104**	**255**	**850**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	2	0	1	36	48	11	1	0	0		12
2	Februari	32	1	0	1	32	66	16	2	0	0		18
3	Maret	33	1	0	4	14	52	26	0	0	0		26
4	April	24	1	0	0	31	56	26	0	0	5		31
5	Mei	23	2	0	2	8	35	17	1	0	0		18
6	Juni	10	2	0	0	8	20	12	0	0	2		14
7	Juli	21	2	0	0	2	25	24	0	0	1		25
8	Agustus	31	3	0	3	17	54	19	3	0	0		22
9	September	28	2	0	2	16	48	26	5	0	0		31
10	Oktober	25	0	0	3	8	36	21	0	0	3		24
11	November	41	9	0	4	28	82	31	1	0	2		34
12	Desember	22	4	0	0	20	46	20	2	0	3		25
	TOTAL	**299**	**29**	**0**	**20**	**220**	**568**	**249**	**15**	**0**	**16**	**0**	**280**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	108	108
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	29	30
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	4	4
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	240	344
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	31	31
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	613	614

	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	46	46
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			1071	1177
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengwasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	123	113	10	
			- Media Elektronik	132	99	33	
			- Media Luar Ruang	23	22	1	
			Total	278	234	44	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	83	30	53	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	3	0	3	
			- Leaflet / Brosur	100	23	77	
			Total	186	53	133	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	24	21	3	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
			Total	26	23	3	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	32	8	24	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Leaflet / Brosur	48	31	17	
			Total	81	39	42	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	484	338	146	
			- Media Luar Ruang				
			- Media Digital				

			Total	484	338	146	
6	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	9	3	6	
			- Media Elektronik	1	0	1	
			- Media Luar Ruang	153	104	49	
			- Media Internet	463	232	231	
			Total	626	339	287	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	240	34	206	
			- Media Teknologi Informasi	120	41	79	
			Total	360	75	285	
TOTAL				**2041**	**1101**	**940**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	637	621	16
			0		
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	481	445	36
			0		
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Jakarta	34	31	3
			0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	126	115	11
			0		
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	964	768	196
			0		
5	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	998	967	31
			0		
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Jakarta	180	179	1
			0		
Total		**Balai Besar POM di Jakarta**	3386		
			0		
		Total	3386		

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kepulauan Seribu	Obat	0
		Obat Tradisional	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0
2	Jakarta Utara	Obat	7
		Obat Tradisional	4
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	7
		Pangan Olahan	7
3	Jakarta Pusat	Obat	1
		Obat Tradisional	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	2
		Pangan Olahan	0
4	Jakarta Barat	Obat	2
		Obat Tradisional	4
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	13
		Pangan Olahan	6
5	Jakarta Timur	Obat	12
		Obat Tradisional	2
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	7
		Pangan Olahan	1
6	Jakarta Selatan	Obat	1
		Obat Tradisional	5
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	4
		Pangan Olahan	5
7	Lokasi tidak diketahui	Obat	1
		Obat Tradisional	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0

Keterangan:
BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dashboard penindakan modul peta rawan

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	Balai Besar POM di Jakarta	12	1782	1782	100

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Jakarta	26	26	100%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT		SUPLEME		KOSMETI		PANGAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Jakarta	7	0	11	0	0	0	12	0	0	0	28	0	4	0	62	0	62	8	12,90	6	9,68	48	77,42

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidik di Bidang Pengawas Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai Besar POM di Jakarta**											
1	Provinsi DKI Jakarta	Tahun n	3	6	1	1	2	1	1	0	0	5.974.465.688
		Carry Over	0	4	0	0	1	0	3	0	0	260.976.400
	POM di Jakarta		**3**	**10**	**1**	**1**	**3**	**1**	**4**	**0**	**0**	**6.235.442.088**

Keterangan:

(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Jakarta	52	6	0	0	0	0	4	3	0	0	1	0	66
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	3	9	3	0	7	8	4	3	4	7	5	53
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook/**Tiktok/Youtube**)*	Balai Besar POM di Jakarta	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			55 konten **	158 konten **	256 konten **	221 konten **	219 konten **	197 konten **	272 konten **	217 konten **	194 konten **	202 konten **	175 konten **	177 konten **	2343 konten **
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	3	1	0	1	3	0	1	1	0	6	1	17

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	1	3	1	2	3	5	3	1	0	6	1	26

3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Jakarta	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 3 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 1 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	1 kegiatan 0 konten **	12 kegiatan 4 konten **
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	10	7	8	5	10	37	13	7	27	9	7	17	157

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT/SK	SK/OT	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si., (Anggota Komisi IX DPR RI) 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si., Apt., M.Si (Kepala BBPOM di Jakarta)				1			
		2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si., (Anggota Komisi IX DPR RI) 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si., Apt., M.Si (Kepala BBPOM di Jakarta)					1			
		3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Jl. Kramat Jaya Gang 8 Blok R RT 17 RW 08 Semper Barat Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt		1						
		4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Rini Asri, S.Si., Apt	1							
		5	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Jl. Kramat Jaya Gang 8 Blok R RT 17 RW 08 Semper Barat Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Ratna Dewi Napitupulu, S.Si, M.Si	1							
		6	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt	1							
		7	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Ged Pertemuan Sasana Pakarti	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt	1							
		8	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						

		9	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Jl. Kramat Jaya Gang 8 Blok R RT 17 RW 08 Semper Barat Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si				1					
		10	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Rini Asri, S.Si., Apt		1							
		11	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Swasembada Barat XVI No. 62 Kebon Bawang Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt					1				
		12	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S.Kep (Anggota Komisi IX DPR RI) 2. Vivi Mulyani., S.Farm., Apt., (Ketua Tim Kelompok Substansi INFOKOM BBPOM di Jakarta)					1				
		13	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si	1								
		14	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Wamy Jagakarsa, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Dewi Afriani, S.Si., Apt					1				
		15	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Rini Asri, S.Si., Apt					1				
		16	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Rini Asri, S.Si., Apt					1				
		17	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1				
		18	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt				1					
		19	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S.Kep (Anggota Komisi IX DPR RI) 2. Dra. Nurul Hidayah Hadiyati, Apt.,M.Si			1						

		20	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Kartika No.223 RT 003 RW 004 Meruya Utara Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S.Kep (Anggota Komisi IX DPR RI) 2. Dra. Nurul Hidayah Hadiyati, Apt.,M.Si				1					
		21	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Diyah Yuniarti, S.Si			1						
		22	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Wamy Indonesia, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Dewi Afriani, S.Si., Apt			1						
		23	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RT 02 RW 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara (Tanah Kosong/ Lapangan)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt					1				
		24	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RT 02 RW 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara (Tanah Kosong/ Lapangan)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt					1				
		25	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RT 02 RW 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara (Tanah Kosong/ Lapangan)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Vivi Mulyani, S.Si., Apt	1								
		26	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RT 02 RW 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara (Tanah Kosong/ Lapangan)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Vivi Mulyani, S.Si., Apt	1								
		27	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Yayasan Darul Marfu, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Rini Asri, S.Si., Apt					1				
		28	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt	1								
		29	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Alternatif RT 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2.Vivi Mulyani, S.Si., Apt	1								
		30	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Alternatif RT 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2.Vivi Mulyani, S.Si., Apt	1								

		31	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Alternatif RT 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2.Dewi Afriani, S.Si., Apt					1			
		32	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jl. Alternatif RT 01 Kalibaru Timur Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2.Dewi Afriani, S.Si., Apt					1			
		33	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Jakarta Pusat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Dra. Nurul Hidayah Hadiyati, Apt.M.Si, S.Si., Apt		1						
		34	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Aula Al - Nizham, Jakarta Pusat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, ,S.Si., Apt				1				
		35	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, ,S.Si., Apt	1							
		36	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Warny Indonesia, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Diyah Yuniarti, S.Si., Apt.					1			
		37	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						
		38	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt				1				
		39	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Mesjid Nurusamaniyah Gambir, Jakarta Pusat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Ratna Dewi N, S.Si., M.Si					1			
		40	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Vivi Mulyani, S.Si., Apt		1						
		41	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Centro Futsal, Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti S.Si., Apt.					1			
		42	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Centro Futsal, Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti S.Si., Apt.		1						

		43	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Futsal Semper Timur, Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						
		44	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Futsal Semper Timur, Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti S.Si., Apt.		1						
		45	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Lapangan Futsal Semper Timur, Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti S.Si., Apt.	1							
		46	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Baiturahman Setiabudi, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Andrianto, S.Si., Apt		1						
		47	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Jakarta Pusat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			
		48	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						
		49	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			
		50	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Gedung Chandranaya, Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si	1							
		51	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Gedung Chandranaya, Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			
		52	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Raden Bahari, Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jakbistro Food Container (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			
		2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jakbistro Food Container (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			

		3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jakbistro Food Container (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						
		4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jakbistro Food Container (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						
		5	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jakbistro Food Container (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si				1				
		6	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Jakbistro Food Container (Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara)	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si				1				
		7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka memperingati HUT BPOM di Senayan		1		Senayan	1	30	Masyarakat Umum	BPOM RI	-								
		8	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Monas ke SDN Bambu Apus 04		1		SDN Bampu Apus 04	1	50	Siswa/i, guru, penjaja kantin	SDN Bampu Apus 04	-								
		9	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Monas ke SDN Cipete Utara 01		1		SDN Cipete Utara 01	1	50	Siswa/i, guru, penjaja kantin	SDN Cipete Utara 01	-								
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan Bersama Sudin dan Dinas PPKUKM di Hari-Hari Swalayan ITC Roxi Jakarta Pusat		1		Hari-Hari Swalayan ITC Roxi Jakarta Pusat	1	15	Masyarakat Umum	Sudin PPKUKM Jakarta Pusat dan Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Kwarcab Pramuka Jakarta Pusat	-								
		2	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Takjil Bersama Tim Terpadu Keamanan Pangan Jakarta Pusat di Bendungan Hilir Jakarta Pusat		1		Bendungan Hilir Jakarta Pusat	1	15	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Jakarta Pusat, Sudin KPKP, Sudin PPKUKM, Kecamatan Tanah Abang dan Kelurahan Bendungan Hilir	-								
		3	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan Bersama Sudin dan Dinas PPKUKM di Transmart Plaza Buaran Jakarta Timur		1		Plaza Buaran Jakarta Timur	1	15	Masyarakat Umum	Sudin PPKUKM Jakarta Timur dan Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Kwarcab Pramuka Jakarta Timur	-								

			4	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Takjil Bersama Sudinkes Jakarta Utara di Jalan Bugis Kelurahan Kebon Bawang Jakarta Utara		1		Jalan Bugis Kelurahan Kebon Bawang Jakarta Utara	1	15	Masyarakat Umum	Sudinkes Jakarta Utara, Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk, Puskesmas Kebon Bawang dan Kelurahan Kebon Bawang	-								
			5	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan Bersama Sudin dan Dinas PPKUKM di Hypermart Puri Indah Jakarta Barat		1		Hypermart Puri Indah Jakarta Barat	1	15	Masyarakat Umum	Sudin PPKUKM Jakarta Barat dan Dinas PPKUKM DKI Jakarta	-								
			6	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan Bersama Sudin dan Dinas PPKUKM di Ranch Market Lotte Shopping Avenue Jakarta Selatan		1		Ranch Market Lotte Shopping Avenue Jakarta Selatan	1	15	Masyarakat Umum	Sudin PPKUKM Jakarta Selatan dan Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Kwarcab Jakarta Selatan	-								
			7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan Bersama Sudin dan Dinas PPKUKM di Lotte Mart Kelapa Gading Jakarta Utara		1		Lotte Mart Kelapa Gading Jakarta Utara	1	15	Masyarakat Umum	Sudin PPKUKM Jakarta Utara dan Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Kwarcab Jakarta Utara	-								
			8	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Takjil Bersama Tim Terpadu Keamanan Pangan Jakarta Pusat di Sentra Takjil Johar Baru Jakarta Pusat		1		Sentra Takjil Johar Baru Jakarta Pusat	1	15	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Jakarta Pusat	-								
			9	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Takjil di Pasar Mayestik Jakarta Selatan		1		Pasar Mayestik Jakarta Selatan	1	15	Masyarakat Umum	Pengelola Pasar Mayestik	-								
April	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE pada kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan di Pasar Modern Santa, Jakarta Selatan		1		Pasar Modern Santa, Jakarta Selatan	1	15	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Jakarta Selatan	-								

		2	KIE pada kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Takjil Bersama OPD terkait di wilayah Pasar Rawamangun, Jakarta Timur		1		Pasar Rawamangun, Jakarta Timur	1	15	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Jakarta Timur	-									
		3	KIE pada kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Takjil bulan Ramadhan di Jalan Panjang Kebon Jeruk, Jakarta Barat		1		Jalan Panjang Kebon Jeruk, Jakarta Barat	1	15	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Jakarta Barat	-									
Mei	Balai Besar POM di Jakarta		-																				
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE dalam rangka Monas ke SMAN 56		1		SMAN 56	1	75	Siswa/i, guru, penjaja kantin	SMAN 56	-											
		2	KIE dalam rangka pengawasan pangan di kawasan Kota Tua		1		Kota Tua	1	30	Masyarat Umum	Satpol PP Jakarta Barat	-											
		3	KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat		1		Posyandu Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat	1	27	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri	Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Provinsi DKI Jakarta									1			
		4	KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Anyelir 2, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan		1		Posyandu Anyelir 2, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan	1	24	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri	Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Provinsi DKI Jakarta									1			
		5	KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Cempaka RW 01, Cengkareng Timur Jakarta Barat		1		Posyandu Cempaka RW 01, Jakarta Barat	1	45	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri	Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Provinsi DKI Jakarta									1			
		6	KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu Tumbuh Kembang RW 10, Jakarta Utara		1		Posyandu Tumbuh Kembang RW 10, Jakarta Utara	1	40	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri	Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Provinsi DKI Jakarta									1			
		7	KIE dalam rangka Pameran Jakarta Fair 2024		1		Jl Expo Kemayoran	1	257	Masyarakat umum	Pemprov DKI Jakarta	-											
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE pada kegiatan World Food Safety Day di One Satrio, CBD Mega Kuningan Jakarta Selatan		1		One Satrio, CBD Mega Kuningan Jakarta Selatan	1	65	Masyarakat umum	BPOM dan GAPMMI	-											

	2	KIE pada kegiatan World Food Safety Day di One Satrio, CBD Mega Kuningan Jakarta Selatan		1		One Satrio, CBD Mega Kuningan Jakarta Selatan	1	35	Masyarakat umum	BPOM dan GAPMMI	-										
	3	KIE dalam rangka Pameran Jakarta Fair 2024		1		Jl Expo Kemayoran	1	144	Masyarakat umum	Pemprov DKI Jakarta	-										
	4	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Gizi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat FF Univ Pancasila		1		KIE RPTRA Citra Betawi, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan	1	129	1. Ibu dengan bayi stunting, 2. Kader posyandu 3. Aparat kelurahan, ormas, pkk, dkm	FF Univ Pancasila, Sudinkes Jakarta Selatan, Puskesmas	Evi Citraprianti, S.Si., Apt								1		
	5	Talk Show Entrerpreneurship Obat dan Makanan diperkuat dengan Literasi Digital		1		FF Univ Pancasila	1	73	Mahasiswa, dosen FF Univ Pancasila	FF Univ Pancasila	1. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si 2. Rini Asri, S.Si., Apt							1		1	
	6	KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Jakarta Timur		1		Posyandu Kelurahan Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat	1	37	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri	Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Provinsi DKI Jakarta	Dewi Afriani, S.Si, Apt. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.								1		
	7	KIE dalam rangka Monas di SDN Cipinang Melayu 04		1		SDN Cipinang Melayu 04	1	70	Siswa/i, guru, penjaja kantin	SDN Cipinang Melayu 04	Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.						1				
	8	Talkshow Strategi Digitalisasi KIE Obat dan Makanan dalam Mendukung UMKM Berdaya Saing di Provinsi DKI Jakarta		1		Hall C1 Anjungan Provinsi DKI Jakarta Jl Expo Kemayoran	1	53	Masyarakat umum	BPOM RI, Diskominfotik dan DPPKUKM Provinsi DKI Jakarta	1. Ema Setyawati, S.Si, Apt., M.E. (Plt. Deputi Bid Pengawasan Pangan Olahan BPOM) 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt., M.Si (Kepala BBPOM di Jakarta) 3. Juremi, S.T., M.E. (Kepala Pusdatin PPKUKM DKI Jakarta) 4. Sigit Wijatmoko, S.P., M.Si (Plt. Kadis Kominfotik DKI Jakarta)									1
	9	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Penjaringan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si	1									
	10	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Penjaringan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si	1									
	11	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Maruya Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si						1				

		12	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Maruya Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si					1			
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Pejanggalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si	1							
		2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Pejanggalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si		1						
		3	KIE bersama RSUD kebayoran lama dan IAI dalam rangka bakti soasial		1		Kelurahan Kebayoran Lamam Selatan Jakarta Selatan	1	92	Masyarakat Umum	RSUD Kebayoran Lama dan IAI	Dewi Afriani, S.Si, Apt. Ratna Dewi N MSi					1			
		4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Kelurahan Tanah Sereal, Kec. Tambora, Jakarta Barat	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Charles Honoris 2. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si	1				1			
		5	Penyuluhan pedagang pangan dalam rangka event Kampoeng Tempoe Doeloe		1		La Piazza, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	1	101	Penjaja pangan dan Masyarakat Umum	Sumarecon Mall Kelapa Gading	Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1			
		6	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman "Bersama Kita Cegah Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi"		1		Kantor Bupati Kep. Seribu, Pulau Pramuka	1	80	Masyarakat umum (Ibu Rumah Tangga, Ibu dengan balita, ibu hamil. remaja putri dan pengolah PMT)	Suku Dinas Kesehatan Kab. Adm. Kepulauan Seribu	1. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si 2. Murniasih Hutapea (Kasudinkes Kep. Seribu) 3. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.							1	
		7	Sosialisasi SAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Adm. Kepulauan Seribu		1		Kantor Bupati Kep. Seribu, Pulau Pramuka	1	30	Anggota pramuka Penegak, Pandega, dan Pembina	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Adm. Kepulauan Seribu	1. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 3. Engkom Komariah S.Farm, Apt, M.Farm 4. Dilaika Septiyorini S.Si								1
September	Balai Besar POM di Jakarta	1	Cosmetic Toll Manufacturer Expo 2024		1		Taman ismail Marzuki	1	40	Pelaku usaha kosmetik	Ditwas Kosmetik BPOM	-								
		2	Penyuluhan Keamanan pangan sekolah dan pengujian pangan di kantin sekolah bersama peserta didik SMAN 11 jakarta (Mobling Monas)		1		SMAN 11 Jakarta	1	58	peserta didik SMAN 11 jakarta	SMAN 11 jakarta	Dewi Afriani, S.Si, Apt. Ratna Dewi N MSi					1			

		3	Penyuluhan kantin sehat pada satuan pendidikan wilayah Jakarta Utara 2		1		Jubile school	1	112	Kepala sekolah dan guru sekolah di wilayah Suku Dinas Pendidikan wilayah 2 Jakarta Utara	Suku Dinas Pendidikan Jakarta Utara dan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara	Evi Citraprianti, S.Si, Apt.					1			
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosiliasasi Pemberdayaan masyarakat melalui KIE P4GN		1		Hotel Holiday Inn Gajah Mada	1	100	suku dinas pendidikan, guru dan murid	Suku Dinas Pendidikan	1. Badan Narkotika Naisonal 2. Univesitas Tarumanegara (psikolog) 3. Direktrorat Pengawasan KMEI Napza BPOM	1							
		2	Sosialisasi SAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota. Adm. Jakarta Pusat		1		Kantor Kwartir Daerah GP DKI Jakarta	1	30	Pengurus SAKA POM wilayah jakarta Pusat	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kot. Adm. Jakarta Pusat	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.								1
		3	Penyuluhan kantin sehat pada satuan pendidikan wilayah Jakarta Utara 1		1		SDS Bunda Mulya	1	71	Kepala sekolah dan guru sekolah swasta di wilayah Suku Dinas Pendidikan wilayah 2 Jakarta Utara	Suku Dinas Pendidikan Jakarta Utara dan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Kepala Suku Dinas Kesehatan, dr. Lysbeth Regina Pandjaitan, M.Biomed					1			
		4	Sosilisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Pangan kantin di kantor Kementerian Pekerjaan Umum		1		kantin di kantor Kementerian Pekerjaan Umum	1	20	Penjaja kantin dan pengurus Dharma Wanita	Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Pekerjaan Umum	-								
November	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Saka POM Jakarta Barat		1		Aula Kwartir Cabang Jakarta Barat	1	30	Pengurus SAKA POM wilayah Jakarta Barat	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Adm Jakarta Barat	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.								1
		2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perkuatan Sinergitas Pentahelix dalam Pencegahan dan Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)"		1		Hotel Grand Mercure Harmoni, Jakarta Pusat	1	50	perwakilan pentahelix/pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah, Akademisi, Komunitas/Masyarakat, Media dan Pelaku Usaha	perwakilan pentahelix/pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah, Akademisi, Komunitas/Masyarakat, Media dan Pelaku Usaha	1 Dr. apt. Andri Prasetiyo, M. Farm (Fakultas Farmasi Universitas Pancasila) 2. Zainur Rahman Hakim (Dosen Fakultas Farmasi Universitas Pancasila) 3. Evi Citraprianti, S.Si. Apt. (BBPOM di Jakarta) 4. Andrianto Nur Ichsan, S.F, Apt (BBPOM di Jakarta)		1						

		3	Sosialisasi Saka POM Kab Adm Kepulauan Seribu		1		Kantor PemKab Adm Kep Seribu Sunter Jakarta Utara	1	30	Pengurus SAKA POM wilayah Kep Seribu	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab Adm. Kep Seribu	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.								1
		4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) "Cerdas Menggunakan Antibiotik: Bersama Kita Cegah Resistensi Antimikroba"		1		Hotel Grand Mercure Harmoni, Jakarta Pusat	1	50	Tim Penggerak PKK, Salimah, Kowani, Dharma Wanita Persatuan, Wirawati Catur Panca, Muslimat NU, Wanita Buddhis Indonesia, Pramuka, kader kelurahan serta media	Tim Penggerak PKK, Salimah, Kowani, Dharma Wanita Persatuan, Wirawati Catur Panca, Muslimat NU, Wanita Buddhis Indonesia, Pramuka, kader kelurahan serta media	1. Amatul Syukra Tampubolon, S.Si, Apt (Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor) 2. Dr. Rianti Maharani, M.Si AIFO-K (Yayasan) 3. Dr. apt. Andri Prasetiyo, M. Farm (Fakultas Farmasi Universitas Pancasila)	1							
		5	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Monas ke SDN Pejaten Timur 20		1		SDN Pejaten Timur 20	1	70	Siswa Kelas 1-6	SDN Pejaten Timur 20	Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1			
		6	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Raya Al Insan Patal Senayan, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si., Apt	1							
		7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Monas ke SMAN 12		1		SMAN 12 Jakarta	1	60	Siswa kelas 10-12	SMAN 12 Jakarta	Ratna Dewi Napitupulu, S.Si.,M.Si					1			
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Saka POM Jakarta Selatan		1		Kantor Walikota Jakarta Selatan	1	30	Pengurus SAKA POM wilayah Jakarta Selatan	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Adm Jakarta Selatan	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.								1
		2	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Pangan Terpadu di Central Market Grand Lucky Kawasan PIK Jakarta Utara		1		Central Market Grand Lucky Kawasan PIK Jakarta Utara	1	10	Lintas sektor, masyarakat	Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya Jakarta	-								
		3	Sosialisasi Saka POM Jakarta Timur		1		Kantor Kwarcab Jakarta Timur	1	30	Pengurus SAKA POM wilayah Jakarta Timur	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Adm Jakarta Selatan	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.								1

		4	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Pangan Terpadu di Papaya Fresh Gallery – Citywalk Sudirman, Jakarta Pusat		1		Papaya Fresh Gallery – Citywalk Sudirman, Jakarta Pusat	1	10	Lintas sektor, masyarakat	Sudin KPKP Jakarta Pusat, Walikota Kota Adm. Jakarta Pusat	-								
		5	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Pangan Terpadu di Hero Terogong, Jakarta Selatan		1		Hero Terogong, Jakarta Selatan	1	10	Lintas sektor, masyarakat	Sudin KPKP Jakarta Selatan, Walikota Kota Adm. Jakarta Selatan	-								
Total																	31			

B. ANGGARAN NON

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Jakarta		NIHIL																	
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling Bersama SAKA POM Jakarta di Car Free Day Jakarta Utara		1		Jalan Danau Sunter Selatan Jakarta Utara,	1	50	Anggota Pramuka dan Masyarakat Umum	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Administrasi Jakarta Utara	Evi Citraprianti, S.Si, Apt					1			
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Timur		1		Kantor Sudinkes Jakarta Timur	1	50	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Timur	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.					1			
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Barat	1			*Zoom Meeting*	1	50	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Barat	1. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt. 2. Dewi Afriani,S.Si, Apt.					1			
		3	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Kunjungan Kinerja Anggota Komisi IX DPR RI di Depok		1		Depok	1	15	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI, Kurniasih Mufidayati	Evi Citraprianti, S.Si, Apt					1			
April	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling untuk Social Program Indonesian Disease Today 2024 ke Puskesmas Citeureup, Bogor		1		Puskesmas Citeureup Bogor	1	159	1. Mahasiswa 2. Masyarakat Umum	SCOPH CIMSA (Centre For Indonesian Medical Student's Activities)	Evi Citraprianti, S.Si, Apt					1			
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Timur		1		Kantor Sudinkes Jakarta Timur	1	40	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Timur	1. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1			
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Selatan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Selatan	1	40	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Selatan	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.					1			
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Pusat		1		Kantor Sudinkes Jakarta Pusat	1	33	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Pusat	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1			

	Balai Besar POM di Jakarta	2	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Barat	1			*Zoom Meeting*	1	57	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Barat	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1			
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Utara		1		Kantor Sudinkes Jakarta Utara	1	25	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Utara	1. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.					1			
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Timur		1		Kantor Sudinkes Jakarta Timur	1	48	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Timur	1. Evi Citraprianti, S.Si., Apt 2. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.					1			
		3	Sosialisasi Keamanan Pangan pada Majelis Kesehatan Aisyiyah Kec Ciracas Jakarta Timur		1		Ciracas Jakarta Timur	1	30	Pengurus dan anggota Majelis Kesehatan Aisyiyah Kec Ciracas Jakarta Timur	Aisyiyah Kecamatan Ciracas Jakarta Timur	Evi Citraprianti, S.Si, Apt					1			
		4	Sosialisasi dan Advokasi Kampanye Sekolah Sehat Dan Gelar Wicara		1		Kemang Jakarta Selatan	1	30	Tenaga pendidik pada sekolah target GSS (Gerakan Sekolah Sehat) Kemendikbud Ristek	Kemendikbud Ristek dan sekolah target GSS	Evi Citraprianti, S.Si, Apt					1			
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Selatan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Selatan	1	30	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Selatan	1. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt. 2. Dewi Afriani, S.Si., Apt					1			
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Barat	1			Zoom Meeting	1	43	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Barat	1. Evi Citraprianti, S.Si., Apt 2. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.					1			
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Pusat		1		Kantor Sudinkes Jakarta Pusat	1	30	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Pusat	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1			
		3	Edukasi Keamanan Pangan di SDIT Kaffah Islamic School		1		SDIT Kaffah Islamic School, Jakarta Pusat	1	30	- Komite Sekolah - Pengelola Kantin - Orang tua murid	SDIT Kaffah Islamic School	Evi Citraprianti, S.Si, Apt					1			
September	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Selatan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Selatan	1	30	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Selatan	1. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt. 2. Dewi Afriani, S.Si., Apt					1			
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta		Nihil																		
November	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Timur		1		Kantor Sudinkes Jakarta Timur	1	30	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Timur	1. Dewi Afriani, S.Si, Apt.					1			
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan di Kota Adm. Jakarta Selatan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Selatan	1	25	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Selatan	1. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt. 2. Ika Muhti, S.Si., Apt					1			

		3	Bimtek Pedagang Pasar Tebet Timur		1		Pasar Tebet Timur	1	15	Pengelola Pasar Tebet Timur, Pasar Lenteng Agung, Pasar Manggis dan pasar lainnya di bawah area 12 Perumda Pasar Jaya	Perumda Pasar Jaya	1. Evi Citraprianti, S.Si., Apt 2. Vivi Mulyani, S. Farm., Apt					1			
		4	Penyuluhan Pedagang Pasar Tebet Timur		1		Pasar Tebet Timur	1	10	Pedagang pasar Tebet Timur	Perumda Pasar Jaya	1. Evi Citraprianti, S.Si., Apt					1			
		5	Sosialisasi Obat dan Makanan di Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Kejaksaan Agung		1		Badan Diklat Kejaksaan Agung Jakarta selatan	1	48	Pengurus dan anggota Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Kejaksaan Agung	Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Kejaksaan Agung	1. Evi Citraprianti, S.Si., Apt					1			
		6	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam rangka P5 di SDN Bambu Apus 04 Jakarta		1		SDN Bambu Apus 04	1	128	Peserta Didik, Guru SDN Bambu Apus 04 Jakarta	SDN Bambu Apus 04 Jakarta	1. Dewi Afriani, S.Si., Apt 2. Bernadetha Eva, STP					1			
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Keamanan Pangan dan gizi undangan dari ILUNI di kelurahan CIPEDAK jakarta selatan		1		kelurahan cipedak	1	65	kader posyandu dan petugas puskesmas	ILUNI, Kelurahan Cipedak, Puskesmas jagakarsa	1. Dewi Afriani, S.Si., Apt							1	
Total																					

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kat

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing ke

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (a

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7									8
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1720	2	16	2	0	0	0	0	0	0	8	0	8
		Instagram	*@bpom.jakarta*	5218	3	16	2	0	0	0	0	0	0	8	0	9
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1605	2	16	2	0	0	0	0	0	0	8	0	8
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1717	11	38	1	0	0	11	5	0	1	18	0	13
		Instagram	*@bpom.jakarta*	5462	11	38	1	0	0	11	5	0	1	18	0	13
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1606	11	38	1	0	0	11	5	0	1	18	0	13
		TikTok	*@bpom.jakarta*	42	1	7	0	0	0	1	0	0	0	7	0	0
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	712	0	3	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1727	7	60	2	0	0	2	7	0	0	10	21	25
		Instagram	*@bpom.jakarta*	5668	10	59	3	0	0	2	7	0	0	10	21	26
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1611	7	60	3	0	0	2	7	0	0	10	21	24
		TikTok	*@bpom.jakarta*	76	2	26	0	0	0	0	2	0	0	8	13	5
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	730	4	21	0	0	0	0	3	0	0	6	11	5
April	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1726	1	47	1	2	1	1	2	0	1	11	16	13
		Instagram	*@bpom.jakarta*	5804	1	47	1	2	1	1	2	0	1	11	16	13
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1613	1	47	1	2	1	1	2	0	1	11	16	13
		TikTok	*@bpom.jakarta*	91	1	35	1	1	1	1	4	0	0	7	16	5
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	746	1	40	1	1	1	1	4	0	0	14	16	3
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1729	5	50	1	9	0	1	1	2	0	3	22	16
		Instagram	*@bpom.jakarta*	6053	5	50	1	9	0	1	1	2	0	3	22	16
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1612	5	50	1	9	0	1	1	2	0	3	22	16
		TikTok	*@bpom.jakarta*	114	4	30	1	8	0	1	1	2	0	3	16	2

		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	748	3	17	1	2	0	0	1	2	0	3	9	2
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1734	3	44	5	3	0	0	9	0	0	5	15	10
		Instagram	*@bpom.jakarta*	6398	3	44	5	3	0	0	9	0	0	5	15	10
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1615	3	44	5	3	0	0	9	0	0	5	15	10
		TikTok	*@bpom.jakarta*	135	1	28	3	1	0	0	6	0	0	4	12	3
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	755	0	27	3	1	0	0	6	0	0	2	12	3
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1744	10	54	1	2	0	1	10	0	3	22	13	12
		Instagram	*@bpom.jakarta*	6675	10	53	1	2	0	1	9	0	3	22	13	12
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1619	10	54	1	2	0	1	10	0	3	22	13	12
		TikTok	*@bpom.jakarta*	151	7	42	1	2	0	1	7	0	3	19	12	4
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	807	6	26	1	2	0	1	7	0	2	10	6	3
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1745	11	39	2	4	0	5	5	0	0	10	11	13
		Instagram	*@bpom.jakarta*	11464	18	40	2	4	0	5	12	0	0	10	12	13
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1625	18	34	2	4	0	10	7	0	0	7	10	12
		TikTok	*@bpom.jakarta*	188	11	23	2	4	0	5	5	0	0	6	8	4
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	851	16	7	2	4	0	3	4	0	0	3	4	3
September	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1744	12	33	1	2	0	9	1	0	2	7	10	13
		Instagram	*@bpom.jakarta*	11502	12	33	1	2	0	9	1	0	2	7	10	13
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1630	12	33	1	2	0	9	1	0	2	7	10	13
		TikTok	*@bpom.jakarta*	234	12	23	1	2	0	9	1	0	1	7	10	4
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	910	8	16	1	2	0	5	1	0	1	9	2	3
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1745	8	41	1	0	0	8	6	0	0	10	9	15
		Instagram	*@bpom.jakarta*	11577	9	44	2	0	0	6	8	0	1	13	8	15
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1621	5	36	1	0	0	4	5	0	0	12	6	13
		TikTok	*@bpom.jakarta*	264	5	26	1	0	0	4	4	0	0	13	6	3
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	942	6	22	0	0	0	4	4	0	1	12	4	3
November	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1745	5	40	6	0	0	2	3	0	1	3	6	24
		Instagram	*@bpom.jakarta*	11639	5	42	6	0	0	2	3	0	1	4	6	25
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1621	2	37	6	0	0	2	2	0	1	2	5	21
		TikTok	*@bpom.jakarta*	287	1	20	5	0	0	1	2	0	1	0	6	6

		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	938	4	19	5	0	0	1	3	0	1	1	6	6
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	*Facebook*	*@bpom.jakarta*	1749	4	39	4	0	0	1	0	0	2	9	12	15
		Instagram	*@bpom.jakarta*	11641	3	44	3	0	0	1	0	0	2	11	13	17
		Twitter	*@BPOMJakarta*	1623	3	36	3	0	0	1	0	0	2	7	13	13
		TikTok	*@bpom.jakarta*	307	2	22	2	0	0	1	0	0	2	5	8	6
		Youtube	*Balai Besar POM di Jakarta*	954	2	22	2	0	0	1	0	0	2	4	9	6
Total					345	1998	115	96	5	163	220	10	45	495	588	606

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7									8
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	*Instagram*	*@majalah.jakita*	10000	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Instagram	*@ppiddkijakarta*	*9833*	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Youtube	*DAAI Magazine*	*87500*	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
April	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Juni	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	*Instagram*	*@bpom_ri*	399000	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	*N/A*	*N/A*	*N/A*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total					0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Cetak*	Leaflet	3	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media Lain)	SMS Blast	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
April	Balai Besar POM di Jakarta	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Cetak*	Koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		Media Elektronik	Radio	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Media Lain)	SMS Blast	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

September	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media Lain)	SMS Blast	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Cetak*	Leaflet	5	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0
		Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media Lain)	SMS Blast	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				17	1	2	0	3	3	0	8	0	0	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	10	1	2	1	2	1	0	0	1	0	2

Februari	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	7	0	0	0	2	0	0	2	0	0	3
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	8	0	0	0	0	3	0	0	0	0	5
April	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Digital*	video	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron	15	0	0	0	0	0	0	15	0	0	0
		Lainnya (Media online)	Media Online	16	0	0	0	0	2	0	0	4	0	10
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	13	0	0	0	0	5	0	2	0	0	6
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
September	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Luar Ruang*	Videotron	19	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0
		Lainnya (Media online)	Media Online	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	9	0	0	0	0	2	0	0	0	0	7
November	Balai Besar POM di Jakarta	Lainnya (Media online)	Media Online	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	*Media Luar Ruang*	Videotron	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Media online)	Media Online	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
Total				157	13	2	1	4	13	0	38	11	0	75

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	108	108	108	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	2	50%	100%	222	222	222	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	2	100%	100%	348	348	348	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	2	100%	100%	426	426	426	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	2	100%	100%	512	512	512	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	2	100%	100%	618	618	618	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	4	75%	100%	754	754	754	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	5	80%	100%	838	838	838	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	6	67%	100%	1001	1001	1001	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	8	50%	100%	1099	1099	1099	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Jakarta	6	6	10	60%	100%	1222	1222	1222	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Jakarta	10	10	11	91%	100%	1295	1295	1295	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif

2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan

4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	0%	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	1	100%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	1	100%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	s.d April	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	4	25%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	4	100%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	6	67%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Jakarta	5	5	6	83%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	7	7	9	78%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	s.d September	Balai Besar POM di Jakarta	9	9	11	82%	100%	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	11	11	12	92%	100%	1	1	1	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Jakarta	12	12	15	80%	100%	1	1	1	100%	100%

12	s.d Desember	Balai Besar POM di Jakarta	15	15	15	100%	100%	1	1	1	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	Balai Besar POM di Jakarta	1	Nihil	Nihil	1	8
8	Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Balai Besar POM di Jakarta	Nihil	Nihil	1	1	4
12	Desember	Balai Besar POM di Jakarta	2	Nihil	1	3	5
TOTAL			3	0	2	5	17

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai Besar POM di Jakarta**	**108**	**114**	**126**	**78**	**86**	**106**	**136**	**84**	**155**	**98**	**121**	**73**	**1285**
1	Apoteker	6	14	11	5	3	2	6	7	6	5	9	4	78
2.	Dokter	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
3.	Karyawan	59	72	79	52	59	69	83	56	87	61	67	52	796
4.	Ibu Rumah Tangga	2	4	3	0	0	0	4	1	4	4	6	2	30
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	7	7	5	9	4	6	9	0	13	9	14	6	89
7	Pelaku Usaha	17	11	21	6	14	15	24	12	18	13	19	8	178
8	Sarjana Hukum	1	1	2	0	0	0	0	1	0	1	3	0	9
9	Umum	15	5	4	6	6	13	10	7	27	4	3	1	101
10	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	2	0	11
TOTAL		**108**	**114**	**126**	**78**	**86**	**106**	**136**	**84**	**163**	**99**	**123**	**73**	**1296**

Tabel 18
Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Jakarta**		**108**	**114**	**126**	**78**	**86**	**106**	**136**	**84**	**163**	**99**	**123**	**73**	**1296**
1.	langsung	Jl. As'syafiiyah no 133 Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur	35	19	31	13	23	35	41	28	37	31	36	17	346
2.	Telepon	021-84304046	4	5	3	6	3	8	4	3	6	4	2	3	51
3.	Fax	021-84304047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	ulpk_jakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG, FB, Tiktok : bpom.jakarta X : BPOMJakarta	0	2	3	2	0	0	2	0	1	2	3	3	18
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082211267771	69	88	89	56	60	63	88	53	119	61	81	49	876
10	Aplikasi lain	SP4N LAPOR, None Sisi V2,Simpel	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5
TOTAL			**108**	**114**	**126**	**78**	**86**	**106**	**136**	**84**	**163**	**99**	**123**	**73**	**1296**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Jakarta**			
1	CAMPURAN	100	100	0
2	KOSMETIKA	2	2	0
3	MAKANAN	131	131	0
4	MINUMAN	105	103	2
5	NAPZA	108	108	0
6	OBAT	155	155	0
7	Obat Bahan Alam	2	2	0
8	PRODUK SUPLEMEN	2	2	0
	TOTAL	605	603	2

Tabel 19B
Data Keracunan Berdasarkan Kolompok Usia
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Jakarta**	**605**	**603**	**2**
1	≥ 70 Tahun	**12**	**12**	**0**
2	60 - 69 Tahun	**20**	**20**	**0**
3	50 - 59 Tahun	**47**	**47**	**0**
4	30 - 49 Tahun	**219**	**218**	**1**
5	15 - 29 Tahun	**278**	**277**	**1**
6	5 - 14 Tahun	**17**	**17**	**0**
7	< 5 Tahun	**12**	**12**	**0**
	TOTAL	**605**	**603**	**2**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai Besar POM di Jakarta**							
1	Jakarta Pusat	45	84	0	1	1	112	243
2	Jakarta Timur	21	1	1	0	0	53	76
3	Jakarta Barat	63	1	0	0	0	41	105
4	Jakarta Selatan	7	22	1	0	0	10	40
5	Jakarta Utara	19	0	0	1	1	20	41
6	Kepulauan Seribu	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	155	108	2	2	2	236	505

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Jakarta**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
1															
2															
3															

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
- Tempat tinggal : rumah, dll
- Hotel / penginapan : hotel / wisma
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- Restoran : restoran
- Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku

pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja/ KPM	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kota Administrasi Jakarta Barat	Cengkareng	Kapuk	Stunting	3	5	5	0	2	0	15	3	5	4	2	12	6	0	3	0	0	3	7	0	0	0	5	50	Ya
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	Kalideres	Pegadungan	Non Stunting	0	2	8	1	4	0	15	5	5	6	0	6	6	0	7	0	1	2	0	3	0	0	9	50	Ya
3	Kota Administrasi Jakarta Barat	Kebon Jeruk	Duri Kepa	Non Stunting	1	5	5	0	4	0	15	0	7	4	0	8	5	0	1	0	3	0	0	10	0	0	12	50	Ya
4	Kota Administrasi Jakarta Barat	Kembangan	Srengseng	Non Stunting	3	5	4	0	2	1	15	2	6	4	2	11	9	0	0	0	1	2	7	0	0	0	6	50	Ya
5	Kota Administrasi Jakarta Barat	Tambora	Jembatan Besi	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	4	6	2	7	4	7	0	2	0	0	8	2	1	0	0	7	50	Ya
6	Kota Administrasi Jakarta Barat	Tamansari	Krukut	Non Stunting	0	4	5	0	6	0	15	3	1	5	2	8	6	0	11	0	0	2	5	0	0	0	7	50	Ya
7	Kota Administrasi Jakarta Barat	Palmerah	Jatipulo	Stunting	0	5	4	0	5	1	15	1	9	9	1	4	5	0	3	0	0	4	8	0	0	0	6	50	Ya
8	Kota Administrasi Jakarta Barat	Grogol Petamburan	Jelambar	Non Stunting	4	5	4	0	2	0	15	5	3	5	2	8	4	0	11	0	0	0	2	0	0	0	10	50	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Jakarta**	**220**	**212**	**8**	**302**	**292**	**10**
1	Kapuk	14	14	0	27	27	0
2	Pegadungan	54	51	3	73	68	5
3	Duri Kepa	23	23	0	48	47	1
4	Srengseng	48	46	2	39	36	3
5	Jembatan Besi	19	19	0	42	41	1
6	Krukut	27	25	2	48	48	0
7	Jatipulo	35	34	1	25	25	0
8	Jelambar	33	29	4	23	21	2
TOTAL		**253**	**241**	**12**	**325**	**313**	**12**

Keterangan:
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Jakarta Barat	8	8	9	25	8	8	10	26	78	0	78
2					0				0			0
3					0				0			0
Total		8	8	9	25	8	8	10	26	78	0	78

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Jakarta Barat	52	14	15	23	52
						0
						0
						0
Total						52

Tabel 21C
Sekolah yang disertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Jakarta Barat	8	8	9	25	8	8	10	26
					0				0
					0				0
Total					25				26

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jakarta Barat	1.Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi, bubur ayam, olahan mie, dsb 2.Kelompok makanan ringan 1 (siomay, batagor, pempek, bakso, pentol, cilok dsb) Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar, dsb) 3.Kelompok minuman (minuman es, minuman jelly. cincau dsb)	Formalin	445	10	435	1.Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi, bubur ayam, olahan mie, dsb 2.Kelompok makanan ringan 1 (siomay, batagor, pempek, bakso, pentol, cilok dsb) Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar, dsb) 3.Kelompok minuman (minuman es, minuman jelly. cincau dsb)	E.coli	23	2	4
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B								
			Methanil								
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
(https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek
1	2		3	4
1	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Ganefo	Bayu Pandi R
2	Jakarta Selatan	7 Mei 2024	Pasar Lenteng Agung	Winarko
3	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Gembrong	Iqbal
4	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Kedoya	Marlina PUtri
5	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Kedoya	Muftia
6	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Pos Pengumben	Muhlis
7	Jakarta Selatan	7 Mei 2024	Pasar Santa	Richa M P
8	Jakarta Selatan	7 Mei 2024	Pasar Tebet Timur	Rizcka Fitriani
9	Jakarta Selatan	7 Mei 2024	Pasar Tebet Timur	Popy
10	Jakarta Selatan	7 Mei 2024	Pasr Menteng Pulo	Taryana
11	Jakarta Selatan	7 Mei 2024	Pasr Menteng Pulo	Haris Munanda
12	Jakarta Timur	7 Mei 2024	Pasar Rawamangun	Rizqi Prisa
13	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Tomang Barat	Sonny
14	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Tomang Barat	Agung
15	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Tomang Barat	Rismawati Rahayu
16	Jakarta Barat	7 Mei 2024	Pasar Tomang Barat	Evelyne Yuninda
17	-	7 Mei 2024	Perumda Pasar Jaya	Zamal
18	-	7 Mei 2024	Perumda Pasar Jaya	Ahmed
19	-	7 Mei 2024	Perumda Pasar Jaya	Panji
TOTAL				19

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Jakarta Barat	Pasar Tomang Barat	33	8	19	13	12	5	5	2	1	0	0	0	0
2	Jakarta Barat	Pasar Ganefo	29	15	16	4	4	5	5	0	0	0	0	0	0
3	Jakarta Utara	Pasar Waru	16	5	12	6	7	5	5	0	0	0	0	0	0
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Jakarta Barat	Pasar Tomang Barat	34	8	28	14	11	5	5	2	3	0	0	0	0
2	Jakarta Barat	Pasar Ganefo	35	35	35	35	35	5	5	1	1	1	0	0	0
TOTAL			147	71	110	72	69	25	25	5	5	1	0	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Jakarta Barat	Pasar Tomang Barat	100	52	31	12	9	0	0	12	15	1	0	0	0
2	Jakarta Barat	Pasar Ganefo	60	39	6	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jakarta Utara	Pasar Waru	60	33	25	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
	Jakarta Barat	Pasar Tomang Barat	100	2	19	40	34	0	0	0	0	1	0	0	0
	Jakarta Barat	Pasar Ganefo	60	40	14	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			380	166	95	64	63	0	0	12	15	2	0	0	0

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Noni Noni	Jalan Raya Kebayoran Lama No. 17D, RT 001 RW 13, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12210	UMOT	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 1 untuk UMOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.09.24.02.01.0275 tanggal 09 September 2024 berlaku sd 06 September 2027

2	Tambora Botanica	Jl. Surya Nirmala Blok. O No.12, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	UMOT	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 2 untuk UMOT Sediaan Cairan - Cairan Obat LuarNomor : PW-SB.02.01.1.43.433.10.24.02.02.0317 tanggal 10 Oktober 2024 sd 09 Oktober 2027 Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 1 untuk UMOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.10.24.02.01.0318 tanggal 10 Oktober 2024 sd 12 Januari 2027
3	PT Willin Victory Pandunara	FLAMBOYAN UTAMA II BLOK C7/8, RT 012, RW 010, Duri Kosambi, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	UKOT Tahap 2	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 1 untuk UKOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.08.24.01.01.0256 tanggal 28 Agustus 2024 sd 27 Agustus 2027

4	PT. Mahkotadewa Indonesia	Jl. Gaharu AA1, Nyiur Melambai II RT.004 RW.006, Kelurahan Rawabadak Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	UKOT Tahap 2	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 2 untuk UKOT Sediaan Padat – Kapsul Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.06.24.01.02.0196 tanggal 27 Juni 2024 sd 26 Juni 2027 Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 2 untuk UKOT Sediaan Padat - Serbuk Oral Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.06.24.01.02.0197 tanggal 27 Juni 2024 sd 26 Juni 2027 Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 2 untuk UKOT Sediaan Padat – Rajangan Nomor : PW-

5	CV. Balur Balur Herbal	Perumahan Citra Garden 5 blok C6 nomor 9, Desa/Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Kota Adm Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 11810	UMOT	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 1 untuk UMOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.09.24.02.01.0278 tanggal 11 September 2024 berlaku sd 22 September 2027
6	Malum Oil	JL. BULUH PERINDU VIII NO.1 RT.017/RW.06, Kelurahan Pondok Bambu, Address Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI JAKARTA	UMOT	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 1 untuk UMOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.12.24.02.02.0433 tanggal 24 Desember 2024 berlaku sd 23 Desember 2027
7	PT. Cahaya Mandiri Karya	Jl. Bendungan Hilir Raya No.31A, Rt.1/Rw.3, Lt 6-7, Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI JAKARTA	UMOT	25 sd 26 Maret 2024	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat tradisional yang Baik Tahap 2 untuk UKOT Sediaan Padat – Kapsul Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.12.24.01.01.0450 tanggal 30 Desember 2024 sd 29 Desember 2027

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT Scentible Natural Indonesia	Kantor : IDEACENTRUM. Jalan Yusuf Adiwinata Nomor 32/34, Desa/Kelurahan Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 10350 Pabrik : Taman Patra IV/7 RT.005 RW.004 Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12950	Cairan, Setengah Padat, Padat	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya	Terbit SPA CPKB tanggal 1 April 2024
2	CV Kaliman Tekindo	Kantor : Jalan Anggrek Nomor 12-C RT/RW 013/002, Desa/Kelurahan Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 11730 Pabrik : Citra Garden 8 Aeroworld Ruko Aerobliss Blok C3A no. 20 Jakarta Barat 11830, RT 4/RW.8, Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11830, Desa/Kelurahan Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 11830	Padat, Cairan/ Cairan Kental, Setengah Padat	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya	Terbit SPA CPKB tanggal 9 Juli 2024

3	Beauty By Syahrazad	Jalan Teratai No. 6 Rt. 004 Rw. 05Desa/Kelurahan Cililitan, Kec. Kramatjati, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta	Cairan	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 1 April 2024
4	PT Malika Inti Sejahtera	Kantor : Malika Centre Jakarta, Jalan Mangga Besar II Nomor 18, Desa/Kelurahan Taman Sari, Kec. Taman Sari, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11160 Pabrik : Jalan Lautze No. 44 B, Desa/Kelurahan Kartini, Kec. Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10750	Cairan, Setengah Padat	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 29 Januari 2024
5	PT MEGANTARA MULYAN GROUP	Ruko Avenue 8-170 Jakarta Garden City, Jl. Jkt Garden City Boulevard , Desa/Kelurahan Cakung Timur, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 13910	Padat, Cairan, Setengah Padat	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 30 Mei 2024
6	GRACE DIANA WIDJAYANTO (Kastara Natural)	Jalan Kartini VIII No 8 - 10 RT 001 RW 003 KASTARA NATURAL, Kartini, Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Cairan	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya (25 sd 26 Maret 2024)	Ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 2 September 2024

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Yufidz Donat	Jl. Penggilingan Raya No. B1 RT 009 RW 007 Kel. Penggilingan Kec. Cakung Kota Adm. Jakarta Timur	Donat beku	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
2	Antaboga	Jalan Persahabatan Raya No. 5 05 RT / 16 RW. Kelurahan Pisangan Timur, Kec.Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 13230	a. Ice Cream Duren b. Ice Cream Matcha	10700000002 (Es krim)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
3	Dimsum Mosake	Perumahan aneka elok blok d14 no 2, Cakung	a. Dimsum b. Keripik	090204010011 (Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya) 150100000004 (Makanan ringan berbahan dasar kentang, umbi, serealia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang))	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
4	Jambo Kupi	Jl. Raya Rw. Bambu No.A4, RT.7/RW.7, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520	a. Ayam Ungkep (Pangan Olahan Daging Lainnya) b. Suwir Ikan (Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya)	080203000001 (Pangan Olahan Daging Lainnya) 090205000001 (Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Apron Kitchen	Jl. Kembang Asri Utama Blok B8 No.2, Desa/Kelurahan Kembangan Selatan, Kec. Kembangan Kota Jakarta Barat,DKI Jakarta	a. Saus Jamur (Mushroom Sauce) b. Saus Jamur Truffle Hitam	Saus Topping/Saus Siram (120602000015)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
6	P F Pusat	Apartemen City Park Tower E Lantai 12 no 7 RT 14 RW 16 Cengkareng Timur Kota Jakarta Barat,DKI Jakarta	a. Minuman Serbuk Buah Markisa b. Minuman Serbuk Rujak	Squash Berperisa/Rasa (140104030004)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

7	Manisan Buah Rizki	Jalan Sakti I No. 9, RT 10 RW 09 , Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, 11420, Indonesia	a. Manisan Mangga b. Manisan Salak	Manisan Buah (040102090001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
8	Cawan Putih	Jl. Griya Utama No.49, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14350, Indonesia	a. Pempek Campur b. Pempek Kapal Selam	Pempek Ikan Rebus Beku (090201000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
9	Cahaya Luas Nusantara	Jalan Jembatan Besi I Komplek ABC Jembatan Besi, Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11320	Arak Masak	Arak Masak (120300000003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
10	Jusbit	Jl. Serut kav. Mandiri	a. Jusbit sweet b. Jusbit Unsweet	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya (140102010015)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
11	Juis by Bonita Food	Jl. Pulo Mas VI A No. 2, RT 8/RW 11, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13210, Indonesia	a. Sari buah dan/atau sari sayuran (Summerberry) b. Sari buah dan/atau sari sayuran (Let it glow)	Minuman Sari Buah (140104020003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
12	Siomay Chipsy	Jl. Pulo Mas VI A No. 2, RT 8/RW 11, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13210, Indonesia	a. Siomay tenggiri b. Batagor tenggiri	Siomay Daging (080303000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
13	Kafeinc	Jl. Panjang No. 30D RT007/RW008, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12230, Indonesia	Konsentrat kopi (espresso Cair Robusta Sriwijaya, Espresso Cair Arabika Mandailing)	Konsentrat Minuman Kopi (140105000020)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
14	Titan Baking	Jl. Taman Sari I No 68 , Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12440, Indonesia	a. Kulit Sus b. Waffle Original	Wafel (070202000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
15	Bir Pletok Cempedak Lestari	Jl. RS. Fatmawati Raya No.51B, RT.5/RW.3, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12430, Indonesia	Bir Pletok (2 kemasan)	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

16	Mutiara Cake	Jl. Srengseng Sawah RT.001 RW.09 No.9 Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12640, Indonesia	a. Red Velvet b. Nastar	Keik (Cake) (070201000001) Nastar (070201000016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
17	Mars Bakery	Jalan Cilandak KKO Gang Kusuma RT 06 RW 08 No. 33, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12550, Indonesia	Bagellen Cheese	Roti Bagelen (070201000028)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
18	Elok Lawin	Jl bukit duri tanjakan No 1f RT 7 RW8, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12840, Indonesia	a. Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Rendang) b. Bumbu dan kondimen (Bumbu Rendang)	Daging Olahan Berbumbu (080202000005) Bumbu Siap Pakai (120202000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
19	Grandfill	Jl. Tanjung Barat Selatan Gg. Jayanti No. 65 A2 Rumah No 6 RT 1 RW 2 Lenteng Agung, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI JAKARTA	a. Kentang Mustofa b. Stick Keju	Keripik Kentang (150100000001) Keju Olahan Berperisa, Keju Olahan dengan Tambahan Buah, Sayur dan atau Daging (010604020001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
20	Ecozest	Jalan Tebet Utara IV E No. 25 RT 002 RW 002, Tebet Timur, Tebet, Jakarta, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12820, Indonesia	a. VCO b. FRUITY ZEST	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil) (020102000025) FRUITY ZEST	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
21	Susu kedelai PGS202	Jl. H. Oyar, RT. 002 RW. 002 (Dekat Kantor Sekretariat RW 002), Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14250, Indonesia	a. Susu Kedelai Gelas b. Susu Kedelai Botol	Konsentrat Minuman Rasa/Berperisa Berkarbonat atau Tidak Berkarbonat (Serbuk/ Cair/ Pasta) (140104030002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
22	Nadia Pempek Aci	KP. Beting Sawah No. 37	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya (Pempek)	Pempek Ikan Rebus Beku (090201000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

23	Dapoer Cenoonii	Jl. Bendungan Melayu Selatan No. 9, RT 13 RW05, Kel. Tugu Selatan. Kec. Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14260, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14260, Indonesia	a. Pangsit ayam udang b. Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) Keripik kentang	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009) Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) Keripik kentang (150100000019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
24	Cheria Culinary	Jl. Bendungan Melayu Selatan No 8 RT012/05	a. Siomay Ayam b. Dimsum Ayam	Siomay Daging (080303000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
25	Kiesmac	Jl. Kampung Rawa Selatan Buntu No.24, RT 04/RW 07 Johar Baru, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta	Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Telur - Selai kaya	Selai Kaya (100400000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
26	Resto ceria	rukan permata ancol blok N.25	Bakeri	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
27	Estehtik	Jalan pademangan 4 gang 28 no 17b	Minuman teh	Minuman Teh (140104020008)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
28	SANAFOOD	Jl. Pluit Muara Karang Utara Blok A4 utara no 63, Pluit Penjaringan Jakarta Utara 14450	Anaka Dimsum	Siomay Daging (080303000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
29	LABEKU	Jelambar selatan 2 no.6j	Sop Buntut Frozen	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas) (160000000007)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
30	Sambal Kawani	Apt. Gading Residences, Dahlia 12, NA NB	1. Sambal dalam kemasan 2. Ayam ungkep Frozen	Bumbu Siap Pakai (120202000002) 080203000001 (Pangan Olahan Daging Lainnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
31	Putri Kalimaya Recipes	Pusat Pertokoan Pasar Pagi Mangga Dua lantai 6 Blok A, No.18 Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430	Sambal	Bumbu Siap Pakai (120202000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
32	Routi Bakery	Ruko bangun kapuk mas A1 no.11 RT.07 RW.07 jl peternakan raya Kapuk, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI JAKARTA	kue basah ,pastry roti	Roti Untuk Stuffing (070104000004)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
33	Bilowo	Blok.R GG 6 RT 012/08 Semper Barat Cilincing Jakarta Utara 14130	Bawang Goreng	Bawang Merah (Shallot) (120201000017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

34	Ayaku Food	Perum Green Garden Blok A17 no.11 RT 008/RW 002 Rorotan, Cilincing, Kota Jakarta Utara, DKI JAKARTA	Siomay Ikan	Siomay Daging (080303000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
35	Jamu Herbal Yumna	jl.malaka 3 HB RT 001 RW 006 no.141. Kel : Rorotan kec :Cilincing Jakarta Utara 14140	Kunyit asem	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
36	ALK FOOD	Jl. H. TEN NO. 3 Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta	Tepung Adonan	Tepung Bakso (060600000004)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
37	Pempek Bunga Mas	Gd.Griya Lestari Blk H.I / 30 RT 01 RW 09 Suka Pura, Cilincing, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Pempek	Pempek Ikan Rebus Beku (090201000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
38	Maa Paratha	jalan sunter agung blok hb 9 no 10 rt 018 rw 13 Sunter Agung, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	roti canai	Roti Canai/Roti Cane/Roti Kane/Roti Kanai/Roti Maryam (070103000005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
39	Dreamilk	Jl Telaga Indah IV No.31 RT.005 RW.001 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Susu Kurma	Minuman Susu Berperisa/Rasa (010104000003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
40	Siomay A king	Pluit Putra 6 no.12 RT 002 RW 006 Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Siomay/dimsum ikan	Siomay Daging (080303000006)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
41	Orimen	Jl. Gading Indah Raya No. 1 Blok NB 1 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Broth ayam dan Broth Sapi	Kaldu dan Konsome (120501000002)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
42	Bumbu Bundo	Jatinegara Indah. Jl. G. Krakatau V blok AF2 No. 9, Kec. Cakung	1. Bumbu rendang 2. Sambal 3. Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005) Bumbu Siap Pakai (120202000002) Bumbu Siap Pakai (120202000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
43	Sabina Kitchen	Perumahan Jatinegara Indah, Jln. Papandayan II blok CF no. 17, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung	makanan olahan ayam beku	080203000001 (Pangan Olahan Daging Lainnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
44	bebek bumbu hitam ibu idha	Perum Metland menteng cluster teresta J16 Rt. 04/09 ujung menteng	bebek bumbu hitam frozen	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
45	Sazha Kitchen	Jl. Malaka I No.51 Perumnas Klender, Kec. Duren Sawit	Dendeng Lambok Merah	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB

46	Otak Otak Mamaze	Kav. Marinir Blok AC-5 No.8-9, Pondok Kelapa, Duren Sawit	Otak Otak	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
47	Sour Sweet	Jl. Swadaya V No. 16 RT 03 RW 01, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit	Minuman Kombucha, RTD	Minuman Teh Fermentasi (Kombucha) (140104020013)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
48	Kadai 89	Jl.Tanah Koja II No. 17A RT 07 RW 02, Kel Jatinegara Kaum, Kec. Pulogadung	Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
49	Sari Raso	Jl. Multi karya I No.8 RT 006 RW 09, Kel. Utan Kayu Utara, Kec. Matraman	Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
50	Mak Uniang	Jl. Buni No.6, Kel. Utan Kayu Utara, Kec. Matraman	Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
51	Dapur Bekate/ Ponimah	Jl. Pembina I No 44 RT 12 RW 02, Cipinang Muara, Kec. Jatinegara			Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum terbit IP CPPOB, terkendala perbaikan dokumen
52	Pep.tive Indonesia	Jl. Bumi Pratama VIII Blok N-1 RT 05 RW 06 Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur	Sari buah campuran	Minuman Sari Buah (140104020003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
53	TAMAN FROZEN	Jl. SMA 48 Gang Masjid Al-Khoiriyah RT 004 RW 01 No.15 C, Kel. Pinang Ranti, Kec. Makasar	FILLET DAGING AYAM	Ayam Karage (Chicken Karage) (080203000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
54	Bekcol Kitchen	Jl. A Latief No.17 RT 001 / 007, Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo	1. bebek frozen 2. Rawon dan Soto Beku	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
55	Ray Probiotik	Jl. Raya Poncol RT 13 RW 09, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas	Minuman Air Kelapa Olahan	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
56	Arumma Kitchen	Jl. Bungur IV No.35 Rt 16/Rw 06 Kp Rambutan, Kec. Ciracas	Karipap/Curry Puff	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak (060403000017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
57	Ghe Gha Rezz	Jl. Masjid Nurul Hidayah RT01/09 No.2, Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas	Bir Pletok	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB

58	Dapur Nugget	Jl. Setu Cipayung Gg. Surya RT. 004 RW.04 No.111, Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung	Egg Chicken Roll	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
59	Drinkcoco	Perumahan jatinegara indah jalan Krakatau 1 blok ab2 no.22 RT02 RW 09 kel. jetinegara kec. cakung jakarta timur Jatinegara, Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI JAKARTA	Minuman air kelapa	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
60	With love Kitchen / neni Muchtar	Jl. H Awi No. 53 Srengseng Sawah	Minuman Sari Kacang Hijau	Minuman Sari Kacang Hijau (140105000029)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum terbit IP CPPOB, terkendala perbaikan dokumen
61	Alfee/Naugan	Apartemen Pancoran Riverside Koto C, jl pengadegan	Kopi bubuk	Kopi Bubuk (140105000016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
62	Taste It / Ida ayu	Jl Minyak !/1 Pancoran	Almond Gluten Free Cookies	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum terbit IP CPPOB, terkendala perbaikan dokumen
63	Tabik Salero / faisal	jl. Moh Kahfi 1, RT.5/RW. 1 Cipedak Kec. Jagakarsa	Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
64	Donat Kentang/Miul	Jl. Bangka IIc no.38 Rt 01/RW 02, Pela maampang Kec. mampang prapatan Jaksel 12720	Donat Frozen	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
65	D'YAN KITCHEN	Jl Kampus Jaya No 24, Kebayoran lama	Bitterballen	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Mentah (060401000004)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
66	Resep Nyak Nung	JL. GANDARIA I GG. H.AOM NO.19 Rt 02/08, Kramat Pela	Sambal	Bumbu Siap Pakai (120202000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
67	Delicious Mpok Suci / Suci Ratna	Jl. Puri Sakti 1 No.63 RT/RW 02/07, Cipete Selatan	BIR PLETOK	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
68	Pawon Buto / Meidiana Sato	GD. PELURU SELATAN I BLOK. M NO.308 Rt.07 Rw.03 Kebon Baru, Tebet	Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
69	BUT. PURWAKO / Purwako	JL. MAWAR 2 RT 05/RW 013 . NO 13 BINTARO	Mi mentah frozen	Mi Basah Mentah (060401000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

70	Bude Sum / Yuni setiawati	Jl. SMA 63 RT. 001 / RW. 011 No. 73, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260	MINUMAN TEH	Minuman Teh (140104020008)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
71	Al Mubarokah / Ika Puspasari	Jl. H. Icang RT 013 RW 002 No.3 Lenteng Agung	1. Gula Bubuk dan Cair 2. Minuman jahe serbuk 3. Gula Cair Stevia	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027) Sirup/Sirup Meja (Table Syrup) (110400000003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Menggunakan PSB
72	Rendang Elfina / Yanti Elfina	Jl. Kebon Mangga III N0.18, RT 008 RW 002, Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Rendang	Daging Olahan Berbumbu (080202000005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
73	Tanifa Cake and Cookies / Tri septianingsih	Jalan Kompleks (TNI) AURI No.81 RT003 RW003 Kuningan Timur, Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, DKI JAKARTA	Roti	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Menggunakan PSB
74	Ratu Ramu / Ratih G Puspita	JL BAPPENAS NO 13 RT09/02, KARET SEMANGGI	Kunyit Asem	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
75	Sirup Siger Bunda Ratu Agung	Jl. Mampang prapatan II no 32, kel Mapang Prapatan	Sirup	Sirup Buah (140104030005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
76	Wontondazz	Jl. Sawo Kecik. No. 17 RT 7 RW 6 Bulit Duri Tebet, Jakarta Selatan	Pangsit	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak (060403000017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
77	Le biscuit	Jl. Asem Dua No. 50C, RT03/RW04 Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI JAKARTA	Soft Cookies & Cinnamon Roll	Pastri (070202000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
78	pempek serbaguna 88	Jl Lapangan Bola No 18	Pempek ikan tenggiri frozen	Pempek ikan tenggiri frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
79	Satu Porsi	Rukan Permata Puri Media C2/32. Jl. Topaz Raya	Lauk siap saji terkemas	Lauk siap saji terkemas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

80	LAUK ENAK	Jalan Jaya XI, no.30/C Rt 03/06 Tegal Alur	Lauk kemasan isi Oseng Mercon Daging Sapi, Bebek Cabe Ijo, Cumi Sambal Ijo, dan Ikan Pakang Crispy Pedas	Lauk kemasan isi Oseng Mercon Daging Sapi, Bebek Cabe Ijo, Cumi Sambal Ijo, dan Ikan Pakang Crispy Pedas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
81	Pempek Bik Yuli	Rusunawa Daan Mogot Tower 2	Pempek frozen	Pempek Ikan Rebus Beku (090201000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	IP CPPOB belum terbit
82	Do Ar Food	Jl. H. Junaidi No.40 A RT 01 RW 04 Kel.Palmerah	Dimsum frozen	Siomay Daging (080303000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
83	Madeena Eatery	Jl.Kemanggisan Ilir 3 No.25 B RT007 RW 007 Palmerah	Kukis	Kukis (070201000012)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	IP CPPOB belum terbit
84	3Ty	Tanjung Duren Timur 5 No 41	Minuman Honey Kombucha	Minuman Teh Fermentasi (Kombucha) (140104020013)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
85	Pempek Tungku Ellis	Taman Duta Mas B9 No20 Wijaya Kusuma	Pempek frozen	Pempek Ikan Rebus Beku (090201000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	IP CPPOB belum terbit
86	Roti Mulia Liss Bread		Roti	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
87	Manisan Acong	Taman Sari	Manisan buah segar	Manisan Buah (040102090001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
88	GNB	jl pengukiran 4 no 33F Rt. 02 Rw.02 kel. Pekojan Kec. Tambora Jakarta barat	1. Minuman Botanikal Kunyit Asam, Minuman Botanikal Berbasis Rimpang (Kunyit, Temulawak, Madu, Jahe, Wortel, Lemon, Sereh) 2. Keripik kedondong	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum pengajuan produk
89	Kesehatan vegan	jl permata taman palem blok d1 /39 pegadungan	Kacang Almond	Kacang Bersalut (150200000013)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
90	Madu Elkarim	Jl. Sasak II no 69 RT003/RW002 Kelapa Dua Kebon Jeruk Jakarta Barat 11550	Madu	Madu (110500000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
91	Maogi &Moscow	Jl Ubud Raya, Kali ders Jkt barat	Frozen Food	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
92	Super Bandeng	Jl Kebon Jeruk Raya Nomor 3 rt 001 rw 09, Kebon Jeruk	ikan bandeng presto	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO

93	Egg Royale	Kavling DKI Blok 82/26,Jl Soka Ungu Meruya Utara, Kembangan Jakarta Barat	Kue Semprong	Crepes (070201000027)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
94	Babah Kebab	Jl Sawah Lio IV No 17 Rt03 rw07 Gang 23 Kel Jembatan Lima Kec Tambora	Kebab frozen	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas) (160000000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
95	Dutchrisoles	Jl Ciputat Raya No 100b, 13 ,Rt13,Rw1 Keby Lama jakarta Selatan	Risoles frozen	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Mentah (060401000004)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses perbaikan dokumen IP CPPOB
96	Boga Utama	Jalan Aries Mustika IV No. 22 RT 06, RW 09 Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	1. Tepung Bumbu Ayam Goreng berbentuk kering 2. bumbu tabur bubuk	Tepung Pelapis (060600000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
97	Casa Grata	Jalan Hadiah Utama 2B, Kavling Polri Blok F1 No.1452 B RT.004, RW.005 Jelambar, Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11460	Krekers	Krekers (070102000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
98	Huk Bakery	Jl Cempaka Putih Tengah Raya	Roti Tawar, Roti Manis, Kue Kering	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
99	Dapur Ananda	Jl Mardani Raya Gg A No. 23 RT 001 RW 005, Kel. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Nugget	Naget Ayam (080303000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
100	Legit Crakes	Gg Sadar IV/14 D, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	Kerupuk ikan	Kerupuk Hasil Perikanan (150300000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
101	Samroa d4put	Jl Pembangunan III/I No 16 RT 010 RW 002, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	sambal ikan roa	Sambal (120602000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
102	Bakmi 51	Jl Kr Jaya Baru D2/51A RT 002 RW 010, Kel. Johar Baru, Kec. Johar Baru, Jakarta Pusat	Chili Oil	Saus Cabe (120602000002)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
103	Tastejoy	Jl Rajawali Selatan XV/2 RT 04/ 06, Kel. Gunung Sahari, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	Kimchi	Kimchi (040202070005)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
104	Kebab Gils	jl. Laksana Raya no. 300 , Kel. Kartini, Kec. Sawah Besar	Kebab Frozen	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas) (160000000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB

105	Kukerku,Jkt	Kios : Jl Balikpapan I/ 39 Produksi : JL.PETOJO BINATU GG III Kel. Petojo Utara Kec. Gambir Kota Adm. Jakarta Pusat	SOSIS SOLO FROZEN	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
106	Dapur Mecca	Kepu Dalam VI/148 RT 011 RW 003 Kel. Kemayoran, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat	Kue kering (nastar)	Nastar (070201000016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
107	Rempah Bawang Merah	Kios:Jl.Duri Pulo I No.99 Kel.Duri Pulo Produksi : Jalan Sunter Indah Raya L2/6 RT 4 / RW 10 Jakarta Utara Sunter Jaya, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	ayam olahan beku	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
108	IKI Bento	Kios: Jl. K.H.Hasyim Ashari 79/4G RT.003 RW.005 Kel.Cideng Kec.Gambir Produksi : Jalan Sunter Indah Raya L2/5 RT 4 / RW 10 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Egg chicken roll	Daging Olahan Berbumbu Beku (080203000009)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
109	Casera Bakery	Kios : Rusun Benhil Produksi : Jl. Rawajati Timur No. 6 Blok C Rt 006 Rw 06, Pejaten Timur, Ps Minggu Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Kue kering (kastangel)	Kastengel (070201000017)	Ya	Ya	Ya	Tidak		Sudah terbit IP CPPOB
110	Bakers Gram	Jl. Gunung Sahari VIII no. 1 Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Roti Tawar, Roti Manis, Kue Kering	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Tidak		Sudah terbit IP CPPOB
111	Genzae	Jl. Matraman Dalam 2 No.23 Rt.09 Rw.08 Pegangsaan, Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	kaldu bubuk	70202000005 (Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya))	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
112	Lemon Box	Apartemen Batavia Tower 1 Lantai 19 Unit 12 Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Konsentrat Sari Buah Lemon	Konsentrat Sari Buah dan Sari Sayur (140102030010)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
113	Erbasindo	Jalan Swadaya 2 No 39 RT4 RW 4 Cempaka Baru Kemayoran Jakarta Pusat DKI	Ikan bada kriuk	Kerupuk Hasil Perikanan (150300000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
114	PT Sumber Makanan Sempurna	JL. KH HASYIM ASHARI NO 3B PETOJO UTARA - KEC.GAMBIR Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Mi kering	Mi Kering (060403000007)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
115	LM	jl kramat raya no 58 A kelurahan kwitang kecamatan senen jakarta pusat	kue keranjang	Kue Berbahan Dasar Beras Lainnya (060700000032)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar/Balai POM di Jakarta**					
1	Kota Jakarta Pusat					
	a. Cempaka Putih	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	b. Johar Baru	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	c. Kemayoran	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	d. Menteng	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	e. Sawah Besar	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	f. Senen	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	g. Tanah Abang	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
2	Jakarta Utara					
	a. Cilincing	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	b. Kelapa Gading	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Koja	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	d. Pademangan	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	e. Penjaringan	jam	3 s/d 4	-	-	-
	f. Tanjung Priok	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
3	Jakarta Timur					
	a. Cakung	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	b. Cipayung	jam	0 s/d 0,25	-	-	-
	c. Ciracas	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	d. Duren Sawit	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	e. Jatinegara	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	f. Kramat Jati	jam	0,5 s/d 1	-	-	-

	g. Makassar	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	h. Matraman	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	i. Pasar Rebo	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	j. Pulo Gadung	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
4	Jakarta Selatan					
	a. Cilandak	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	b. Jagakarsa	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Kebayoran Baru	jam	2 s/d 3	-	-	-
	d. Kebayoran Lama	jam	2 s/d 3	-	-	-
	e. Mampang Prapatan	jam	2 s/d 3	-	-	-
	f. Pancoran	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	g. Pasar Minggu	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	h. Pesanggrahan	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	i. Setia Budi	jam	2 s/d 3	-	-	-
	j. Tebet	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
5	Jakarta Barat					
	a. Cengkareng	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	b. Grogol Petamburan	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Taman Sari	jam	2 s/d 2,5	-	-	-
	d. Tambora	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	e. Kebon Jeruk	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	f. Kalideres	jam	3 s/d 4	-	-	-
	g. Palmerah	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	h. Kembangan	jam	2 s/d 2,5	-	-	-
6	Kepulauan Seribu	jam	4 s/d 4,5	-	-	-
TOTAL		**jam**				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus

3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pem

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di Jakarta**		
1	Jakarta Selatan	jiwa	2.235.606
2	Jakarta Timur	jiwa	3.079.618
3	Jakarta Pusat	jiwa	1.049.314
4	Jakarta Barat	jiwa	2.470.054
5	Jakarta Utara	jiwa	1.808.985
6	Kepulauan Seribu	jiwa	28.523
TOTAL		jiwa	10.672.100

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	3	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	2	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	-	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2750 m^2	
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2636 m^2	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Jakarta**		
1	SDM Teknis*	pegawai	96
2	SDM Administrasi**	pegawai	20
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	13
B	**Balai Besar POM di Jakarta**		
1	SDM Teknis*	pegawai	
2	SDM Administrasi**	pegawai	
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	
TOTAL			129

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai Besar POM di Jakarta**																
1	Kepala		1													1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		3			8	5	3			2					21	
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	12	4	11	10									39	38
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		3	20		7	1									31	31
5	Kelompok Substansi Penindakan		2	6		4	1									13	13
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	3		5	1									11	11
	TOTAL		**13**	**41**	**4**	**35**	**18**	**3**			**2**					**116**	**93**

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat Pihak ketiga EWS Alkes	6	803	2593	134	432
2	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan (rutin, pihak ketiga, EWS)	7	659	5940	94	849
3	Kosmetik	6	1051	6687	175	1115
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi	10	1871	6581	187	658
	TOTAL					

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat dan Napza	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk (Uji Profisiensi)	PPPOMN		31 Juli 2024	Inlier
2	Obat dan Napza	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat (Uji Profisiensi)	PPPOMN		31 Juli 2024	Inlier
3	Obat dan Napza	Penetapan kadar Etilen Glikol dan Dietilen glicol dalam sirup obat (Uji Kolaborasi)	PPPOMN		9 November 2024	Inlier
4	Obat dan Napza	Penetapan kadar Triheksifenidil dalam tablet (Uji Banding)	BBPOM di Makassar		Juni 2024	Inlier
5	Obat dan Napza	Penetapan Kadar Klotrimazol krim (Uji Banding)	BBPOM di Jakarta		November 2024	Inlier
6	Obat dan Napza	Penetapan kadar Ofloksasin dalam tablet (Uji Banding)	BBPOM di Padang		November 2024	Inlier
7	Mikrobiologi	Deteksi P.aeruginosa pada sediaan Auricular (Mikrobiologi Produk Obat)	PPPOMN	37	13-21 Juni 2024	Memuaskan
8	Mikrobiologi	ALT Kontaminan Pada Susu Formula Bayi Mengandung Probiotik (Mikrobiologi Produk Pangan)	PPPOMN	39	23-26 Juli 2024	Memuaskan
9	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik (Mikrobiologi Produk Suplemen Kesehatan)	PPPOMN	42	5-9 Agustus 2024	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Uji Endotoksin sediaan Parenteral	PPPOMN	31	15 Oktober 2024	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Cairan Obat Dalam	BBPOM di Jakarta	5	15-18 Juli 2024	Memuaskan

12	Mikrobiologi	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	BBPOM di Jakarta	5	15-18 Juli 2024	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Uji Angka Mungkin Escherichia Coli pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Cairan Obat Dalam	BBPOM di Jakarta	5	15-19 Juli 2024	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Uji Angka Mungkin Escherichia Coli pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	BBPOM di Jakarta	5	15-19 Juli 2024	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Uji Shigella sp pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	BBPOM di Jakarta	5	10-17 Juli 2024	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Uji Angka Bacillus cereus pada Tepung Terigu	BBPOM di Jakarta	3	15-16 Juli 2024	Memuaskan
17	Kosmetik	Identifikasi Pewarna Mk3 ,MK10 dan Jk1 pada sediaan lipstick secara KCKT	Sucofindo	2	Februari 2024	Memuaskan
18	Kosmetik	Identifikasi Merkuri,Asam Retinoat,Hidroqinon dalam sediaan cream kosmetik	Scheme Thailand	37	Maret 2024	Memuaskan
19	Kosmetik	Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik sediaan untuk kulit berjerawat dalam sediaan Kosmetik secra KCKT	PPPOMN	33	Juni 2024	Memuaskan
20	Kosmetik	Penetapan Kadar Etylen Glykol dan Dietylen Glikol dalam sediaan Kosmetik secara GCMS	PPPOMN	33	September 024	Memuaskan
21	OT & SK	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolida (Mikonazol, Ketokonazol)	PPPOMN	36	Maret 2024	Memuaskan
22	OT & SK	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Tradisional (Efedrin, Pseudoefedrin)	PPPOMN	35	Agustus 2024	Memuaskan

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralayan Laboratorium Kimia

Balai Besar POM di Jakarta (Laboratorium Kelompok 3) Berdasarkan Jumlah sampel BBPOM di Jakarta masuk Laboratorium Kelompok 1

Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1					2017							1	1											
2	Automatic Destillation unit		1					2012							1	1											
3	Conductivity meter		1				2016																				
4	Disintegration Tester	1	1					2007							0			1									
5	Dissolution Tester						2010																				
6	ELISA Reader + Washer																										
7	Fat Analyzer																										
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor																										
9	FT IR / AUTOMATIC IR		0																								
10	GC Autosampler		1					2010							1	1											
	- Detektor FID		1					2010							1	1											
	- Detektor ECD / NPD																										
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2					2013								2											
12	ICP-MS / ICP-OES		1																								
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1				2019																				
14	KCKT detektor ELSD		0																								
15	KCKT/ UPLC (autosampler)		6					2015							6	6											
	- Detektor UV/VIS		6				2009	2015							6	6											
	- Detektor PDA		6				2013	2015							6	6											
	- Detektor Fluoresen		1				2016	2015							1	1											
16	Microwave Digester		2					2019							2	2											
17	Multi Spotter		2					2010							0	0		2									
18	Particle analyzer																										
19	pH meter		1				2017	2018							1	1											
20	Polarimeter		0																								
21	Potensiometer						2019																				
22	Protein / Nitrogen Analyzer																										
23	Refractrometer		1																								
24	Spektrofotometer UV- VIS		1				2013	2013							1	1											
25	Timbangan analitik		5				2012	2017							4	4	1										
26	Timbangan Mikro		0				2013	0							0	0											
27	Timbangan Semimikro		1				2019	2019							1	1											
28	Timbangan Top Loading		0				2022		0						0	0											
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)		2						2013						2	2											
30	Weight set (anak timbangan)		2				2016		2013						2	2											

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

		Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
											Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan

No	Nama Alat	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Ket.
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	2	1		1	4		2015							1	1											
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4		4	12		2015							4	4											
3	Centrifuge	1	1		1	3	2017	2019							1	1											
4	Chemical Storage **	2	3		2	7	2015	2015							3	3											
5	Dehumidifier	2	2		2	6		2015							2	2											
6	Freezer	2	1		2	5		2013							1	1											
7	Fume Hood*	2	3		2	7	2022	2015							3	3											
8	Hand Touch Mixer	2	1		1	4		2013							1	1											
9	Handy Step	1	1		1	3		2013							1	1											
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
12	Hotplate stirrer	2	1		3	6	2009	2009							1	1											
13	Laboratory blender	2	1		1	4	2008	2009							1	1											
14	Lemari pendingin	2	1		3	6		2013							1	1											
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	3		2	6	2019	2018							3	3											
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2		2	6	2019	2018							2	2											
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3		3	9	2019	2018							3	3											
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3		3	9	2023	2018							3	3											
19	Mikropipet 1-5 mL	1	2		1	4	2019	2018							2	2											
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1		1	3		2022							1	1											
21	Microsyringe for TLC	2	2		2	6		2015							2	2											
22	Muffle Furnace		2		1	3		2013							2	2											
23	Multi shaker	2	2		3	7		2013							2	2											
24	Oven	1	1		2	4	2013	2013							1	1											
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1	1		1	3		2015							1	1											
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2		2013							1	1											
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	4		3	13		2013							4	4											
32	Termometer digital *	6	0		3	9									0	0											
33	Ultrasonic degasser	2	1		1	4	2004	2013							1	1											
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3		3	9	2018	2018							3	3											
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1		1	3		2018							1	1											
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	0		1	3		0							0	0											
37	Waterbath	2	1		1	4	2013	2013							1	1											
38	Waterbath Shaker	1			1	2		2013							0	0											

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28

1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU																												
2	Automatic Destilation unit		-	-	-																								
3	Conductivity meter		-		-																								
4	Disintegration Tester	--																											
5	Dissolution Tester	-																											
6	ELISA Reader + Washer				-																								
7	Fat Analyzer				-																								
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor																												
9	FT IR / AUTOMATIC IR	-																											
10	GC Autosampler	-	-	-	-																								
	- Detektor FID	-	-	-	-																								
	- Detektor ECD / NPD	-			-																								
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-																											
12	ICP-MS / ICP-OES	-																											
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-																											
14	KCKT detektor ELSD	-																											
15	KCKT/ UPLC (autosampler)																												
	- Detektor UV/VIS	-	-		-																								
	- Detektor PDA	-	-		-																								
	- Detektor Fluoresen	-	-		-																								
16	Microwave Digester		-		-																								
17	Multi Spotter	-	-		-																								
18	Particle analyzer																												
19	pH meter	-	-		-																								
20	Polarimeter	-																											
21	Potensiometer	-																											
22	Protein / Nitrogen Analyzer				-																								
23	Refractrometer	-																											
24	Spektrofotometer UV- VIS	-	-		-																								
25	Timbangan analitik	-	-		-																								
26	Timbangan Mikro	-	-		-																								
27	Timbangan Semimikro	-	-		-																								
28	Timbangan Top Loading	-	-		-																								
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	-	-																										
30	Weight set (anak timbangan)	-																											

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Ket.
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-		-																						
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	-	-		-																						
3	Centrifuge	-	-		-																						
4	Chemical Storage **	-	-		-																						
5	Dehumidifier	-	-		-																						
6	Freezer	-	-		-																						
7	Fume Hood*	-	-		-																						
8	Hand Touch Mixer	-	-		-																						
9	Handy Step	-	-		-																						
10	Heating Mantle	-																									
11	Homogenizer/ analytical grinder	-			-																						
12	Hotplate stirrer	-	-		-																						

13	Laboratory blender	-			-																							
14	Lemari pendingin	-	-		-																							
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-		-																							
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-		-																							
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-		-																							
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-		-																							
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-		-																							
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-		-																							
21	Microsyringe for TLC	-	-		-																							
22	Muffle Furnace	-	-		-																							
23	Multi shaker	-			-																							
24	Oven	-	-		-																							
25	Oven Vakum	-																										
26	Pemanas Spiral				-																							
27	Pipette washer	-	-		-																							
28	Refrigerated centrifuge				-																							
29	Rotary evaporator system				-																							
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-			-																							
31	Termohigrometer *	-	-		-																							
32	Termometer digital *	-	-		-																							
33	Ultrasonic degasser	-	-		-																							
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-		-																							
35	Vaccum manifold untuk SPE	-	-		-																							
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	-	-		-																							
37	Waterbath	-	-		-																							
38	Waterbath Shaker	-			-																							

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		1	2																					
2	Automatic Destilation unit		1		1	3																					
3	Conductivity meter		1			1																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																					
10	GC Autosampler	1	1		1	4																					
	- Detektor FID	1	1		1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2																					
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1																					
14	KCKT detektor ELSD		1			1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)					9																					
	- Detektor UV/VIS	3	6		2	9																					
	- Detektor PDA	2	6		1	7																					
	- Detektor Fluoresen	1	1		2	5																					
16	Microwave Digester		2		1	3																					
17	Multi Spotter	1	1		1	4																					

18	Particle analyzer	1			1																				
19	pH meter	1	1	1	4																				
20	Polarimeter		1		1																				
21	Potensiometer	1			1																				
22	Protein / Nitrogen Analyzer			1	1																				
23	Refractrometer		1		1																				
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	3																				
25	Timbangan analitik	1	5	1	7																				
26	Timbangan Mikro	1	0	1	2																				
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	3																				
28	Timbangan Top Loading	1		1	2																				
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visuallizer, TLC Documentation System)	1	2		3																				
30	Weight set (anak timbangan)		2		2																				

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Ket.
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1		1	3																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3		3	9																					
3	Centrifuge	1	1		1	3																					
4	Chemical Storage **	2	3		1	6																					
5	Dehumidifier	2	2		2	6																					
6	Freezer	2	1		2	5																					
7	Fume Hood*	2	3		2	7																					
8	Hand Touch Mixer	1	1		1	3																					
9	Handy Step	1	1		1	3																					
10	Heating Mantle	1			1	1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																					
12	Hotplate stirrer	2	1		2	5																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1		2	5																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	3		2	6																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2		2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	3		2	7																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	3		2	7																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	2		1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1		1	3																					
21	Microsyringe for TLC	2	2		2	6																					
22	Mufile Furnace		1		1	2																					
23	Multi shaker	1			2	3																					
24	Oven	1	1		2	4																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1	1		1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3		3	12																					
32	Termometer digital *	6	1		3	10																					
33	Ultrasonic degasser	2	1		1	4																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3		3	9																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1		1	3																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	0		1	3																					
37	Waterbath	1	1		1	3																					

38	Waterbath Shaker	1			1	2																								

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-																									
2	Automatic Destilation unit			-	-																						
3	Conductivity meter	-																									
4	Disintegration Tester		-																								
5	Dissolution Tester	-																									
6	ELISA Reader + Washer				-																						
7	Fat Analyzer				-																						
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			-																							
9	FT IR / AUTOMATIC IR																										
10	GC Autosampler	-		-	-																						
	- Detektor FID	-		-	-																						
	- Detektor ECD / NPD																										
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-																									
12	ICP-MS / ICP-OES	-																									
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-																									
14	KCKT detektor ELSD	-																									
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	-		-	-																						
	- Detektor UV/VIS	-		-	-																						
	- Detektor PDA	-		-	-																						
	- Detektor Fluoresen	-		-	-																						
16	Microwave Digester	-		-	-																						
17	Multi Spotter	-		-	-																						
18	Particle analyzer	-																									
19	pH meter	-																									
20	Polarimeter	-																									
21	Potensiometer																										
22	Protein / Nitrogen Analyzer																										
23	Refractrometer	-																									
24	Spektrofotometer UV- VIS	-																									
25	Timbangan analitik	-		-	-																						
26	Timbangan Mikro	-		-	-																						
27	Timbangan Semimikro	-		-	-																						
28	Timbangan Top Loading																										
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	-																									
30	Weight set (anak timbangan)	-																									

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

		Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				

No	Nama Alat	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Ket.
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-	-	-																						
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	-	-	-	-																						
3	Centrifuge	-	-	-	-																						
4	Chemical Storage **	-	-	-	-																						
5	Dehumidifier	-	-	-	-																						
6	Freezer	-	-	-	-																						
7	Fume Hood*	-	-	-	-																						
8	Hand Touch Mixer	-	-	-	-																						
9	Handy Step	-	-	-	-																						
10	Heating Mantle																										
11	Homogenizer/ analytical grinder																										
12	Hotplate stirrer	-	-		-																						
13	Laboratory blender	-	-		-																						
14	Lemari pendingin	-	-		-																						
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-		-																						
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-		-																						
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-		-																						
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-		-																						
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-		-																						
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-		-																						
21	Microsyringe for TLC	-	-		-																						
22	Mufile Furnace	-	-		-																						
23	Multi shaker	-			-																						
24	Oven		-		-																						
25	Oven Vakum	-																									
26	Pemanas Spiral				-																						
27	Pipette washer	-	-		-																						
28	Refrigerated centrifuge				-																						
29	Rotary evaporator system				-																						
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)				-																						
31	Termohigrometer *	-	-		-																						
32	Termometer digital *	-	-		-																						
33	Ultrasonic degasser	-	-		-																						
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-		-																						
35	Vaccum manifold untuk SPE	-	-		-																						
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	-	-		-																						
37	Waterbath	-	-		-																						
38	Waterbath Shaker	-			-																						

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1					1		1	0			0	0			0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				1			1	0			0	0			0
3	Autoklaf	4	0		4				4		1	5	0			0	0			0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1				12			12	0			0	0			0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1				1			1	0			0	0			0
6	Biosafety cabinet	4	1		5				4			4	3			3	1			1
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1				1			1	0			0	0			0
8	Colony counter	2	0		2				2			2	0			0	0			0
9	Conductivity meter	1	0		1				0			0	0			0	0			0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1				1			1	0	1		1	0			0
11	Desikator	3	0		3				2			2	0			0	0			0
12	Electrical pippete	8	2		10				8			8	1			1	0			0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3				3	1		4	2			2	0			0
14	Heating Block with shaker	0	1		1				0			0	0			0	0			0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1				5			5	1			1	0			0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3				3			3	0			0	0			0
17	Inkubator 30oC	2	0		2				1			1	0			0	0			0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3				2			2	0			0	0			0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3				2			2	0			0	0			0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1				1			1	0			0	0			0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1				1			1	0			0	0			0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1				1			1	0			0	0			0
23	Inkubator 55oC	1	0		1				1			1	0			0	0			0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1				1			1	0			0	0			0
25	Laboratory Blender	1	1		2				0			0	0			0	0			0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2				1			1	0			0	0			0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1				1			1	0			0	0			0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1				1			1	0			0	0			0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4				0			0	2			2	0			0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4				0			0	1			1	0			0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4				2			2	4			4	0			0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4				0			0	4			4	0			0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5				1			1	4			4	0			0
34	Oven 180 oC	3	0		3				3			3	0			0	0			0
35	Oven 250 oC	1	0		1				1			1	0			0	0			0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2				0			0	0			0	0			0
37	pH meter	1	0		1				1			1	0			0	0			0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6				2			2	0			0	0			0
39	Waterbath	2	0		2				2			2	0			0	0			0

40	Waterbath Shaker	1	0		1				1			1	0			0	0			0
41	Refrigerator	6	4		10				5	1		6	4			4	0			0
42	Stomaker	2	0		2				1			1	0			0	0			0
43	Timbangan Analitik	1	1		2				1			1	1			1	0			0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3				3			3	0			0	0			0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2				1			1	0			0	0			0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1				0			0	0			0	0			0
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1				1			1	0			0	0			0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2				1			1	1			1	0			0
49	Real Time PCR	0	1		1				0			0	1			1	0			0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1				0			0	1			1	0			0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1				0			0	1			1	0			0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1				0			0	1			1	0			0
53	Spin down	0	3		3				0			0	3			3	0			0
54	Spindown for microplate	0	1		1				0			0	1			1	0			0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2				0			0	1			1	0			0
56	Gel Documentation System	0	1		1				0			0	1			1	0			0
57	Vacuum manifold	0	2		2				0			0	2			2	0			0
58	Vacuum Pump	2	2		4				2			2	2			2	0			0
59	Vortex Mixer	6	0		6				6			6	0			0	0			0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1				0			0	0			0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1				0			0	0			0	1			1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan						3			3	0			0	0			0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan						6			6	0			0	0			0

Tabel 32
Sertifikasi / Akreditasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Jakarta**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
B	**Balai Besar POM di Jakarta**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemprov DKI Jakarta	2015	2025	Pengawasan Pangan Olahan secara Terpadu di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	- Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat baik berupa media cetak, luar ruang, elektronik maupun website, dashboard smart city dan melalui pertemuan - Pendataan pelaku usaha, sarana produksi, distribusi pangan olahan - Pengawasan pangan olahan berupa: a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan post-market sarana produksi dan saranan distribusi pangan olahan b. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, termasuk kegiatan percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya c. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) d. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait Keamanan Pangan - Tindak lanjut berupa sanksi atas hasil pengawasan saranan produksi, distribusi pangan olahan - Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk sarana produksi industri rumah tangga pangan olahan - Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan - Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	- KIE dengan tokoh masyarakat (komisi IX DPR) - KIE Mandiri - KIE Sekolah (P4GN) - KIE Pentahelix - kegiatan advokasi kelembagaan dan pengadaan paket informasi (Desa Pangan Aman) - kegiatan advokasi dan survei pasar (pasar pangan aman berbasis komunitas) kegiatan advokasi (PJAS) - Pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Keliling (Kerling) di Kantor walikota untuk membantu mempermudah sertifikasi bagi UMKM - Pengawasan pangan menggunakan rapid test kit melalui program mobil laboratorium keliling - membuat tim terpadu	- Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan - Jumlah pasar aman dari BB , jumlah sekolah dengan PJAS aman dan jumlah desa pangan aman - Presentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/pembuatan OT dan kosmetik yang baik	-	Efektif
2	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2022	2027	Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Profesi Apoteker	a. penguatan pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan b. penyelenggaraan pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis atau pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya dalam Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2AB) c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan Obat dan Makanan d. Pemberian angka kredit berupa SatuanKredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan e. Pertukaran informasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan	- Koordinasi Pengawasan Apotek - Rapat Koordinasi - Keikutsertaan dalam Musyawarah Daerah - Bimtek Sarana Pelayanan Kefarmasian ttg Pengawasan Obat online - Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-	Efektif
3	Institut Teknologi Bandung (komitmen bersama)	2017	Tidak ada jangka waktu	Penyelenggaraan Praktik Kerja Profesi Apoteker	- Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker-Pemanfaatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan	Praktek Kerja Profesi Apoteker		-	Efektif

4	Universitas Indonesia (komitmen bersama)	2017	Tidak ada jangka waktu	Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia	- Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker - Pemanfaatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan	Praktek Kerja Profesi Apoteker		-	Efektif
5	Kanwil DJBC Jakarta (komitmen bersama)	2018	Tidak ada jangka waktu	Pengawasan Pemasukan, Pengeluaran dan Peredaranan Obat dan Makanan	a. Penguatan koordinasi pelaksanaan dan tindak lanjut pengawasan pemasukan, pengeluaran, peredaran produk obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan b. Peningkatan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha c. Peningkatan kompetensi Petugas BBPOM di Jakarta dan Kanwil Bea dan Cukai Propinsi Jakarta d. Pertukaran data dan informasi terkait pemasukan, pengeluaran dan peredaran Obat dan Makanan	Implementasi Laron Baja (Lartas Online BBPOM di Jakarta) dengan prosedur : - Penugasan petugas piket Laron Baja baik WFO/H setiap Senin s/d Jumat jam 08.00 s/d 16.00. - Penugasan petugas piket Laron Baja standby di Kantor Pos Pasar Baru setiap hari Senin dan Rabu jam 08.00 s/d 16.00. - Pemilik barang kiriman menerima SPBL-BK dari Bea Cukai Pasar Baru. - Pemilik barang kiriman mengisi link Laron Baja di alamat s.id/lartasbpom. - Petugas BBPOM di Jakarta melakukan verifikasi isian Laron Baja tersebut. Verifikasi meliputi kesesuaian uraian SPBL-BK dengan dokumen pendukung. - Jika proses verifikasi selesai, maka petugas BBPOM di Jakarta mengirimkan hasil verifikasi berupa form rekomendasi barang kiriman. Status barang kiriman dibagi menjadi 3: - Rilis seluruhnya - Rilis Sebagian - Tegah seluruhnya		-	Efektif
6	Kwartir Dearah Gerakan Pramuka DKI Jakarta	2023	2028	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan serta mutu obat dan makanan	a. Penyusunan standar kompetensi, materi latihan, dan program kegiatan bagi anggota Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan; b. Pembinaan anggota Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan; c. Kolaborasi kegiatan yang meliputi: 1) Pembentukan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan; 2) Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; dan 3) Pemanfaatan sistem informasi BPOM dalam rangka peningkatan peran anggota Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan;	- kegiatan kolaborasi bersama anggota pramuka dalam rangka operasional mobil laboratorium keliling di 5 wilayah DKI Jakarta - peran serta BBPOM Jakarta dalam rangka	Tingkat efektivitas KIE Obat dan M	-	Efektif

7	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	2023	2028	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan serta mutu obat dan makanan	a. koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan. b. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan; c. pengembangan kompetensi, bimbingan teknis, dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK; dan d. pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan	kegiatan sosialisasi pengawasan obat dan maka	persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-	Efektif
8	Universitas pancasila	2024	2027	Pemberdayaan Masyarakat dan pelaku Usaha dibidang OBA, SK dan Kosmetik dan pangan olahan	a. Bimbingan teknis penerapan standar dan pengembangan usaha di bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan; b. Pendampingan kepada start-up/UMKM Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan binaan PIHAK KEDUA; c. Pembentukan dan pemberdayaan penyuluh/kader/fasilitator/duta di bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat Makanan aman di lingkungan PIHAK KEDUA	- Sosialisasi Keamanan Pangan dan Gizi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat FF Univ Pancasila - kegiatan Talk Show Entrerpreneurship Obat dan Makanan diperkuat dengan Literasi Digital	Tingkat efektivitas KIE Obat dan M	-	Efektif
9	Pemprov DKI Jakarta	2024	2029	Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan secara Terpadu di Wilayah Provinsi DKI Jakarta	a. pengawasan Obat dan Makanan; b. pembinaan dan pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan; c. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; d. gerakan keamanan pangan desa/kelurahan (GKPD); e. penyelenggaraan pelayanan publik; dan f. pemanfaatan teknologi informasi.	- KIE dengan tokoh masyarakat (komisi IX DPR) - KIE Mandiri - KIE Sekolah (P4GN) - KIE Pentahelix - kegiatan advokasi kelembagaan dan pengadaan paket informasi (Desa Pangan Aman) - kegiatan advokasi dan survei pasar (pasar pangan aman berbasis komunitas) kegiatan advokasi (PJAS) - Pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Keliling (Kerling) di Kantor walikota untuk membantu mempermudah sertifikasi bagi UMKM - Pengawasan pangan menggunakan rapid test kit melalui program mobil laboratorium keliling - membuat tim terpadu	- Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/pembuatan OT dan kosmetik yang baik	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Jakarta**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	
B	**Balai Besar POM di Jakarta**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang dan Jasa
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21-Jan-00	22	23-Jan-00	24	25	26-Jan-00	27	28	29	30
1	Pakaian Dinas Pegawai	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	1 Paket	E-Purchasing	6354.EBA.994.002.0J.521219	94.320.000		29-Dec-23	PL.02.01.7A.01.24.21	3-Jan-24	84.706.000	55	PT. GUMILAR MANDIRI PERKASA	02.950.056.2-404.000	Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No.6 Jl. RS Fatmawati No.39 Kel. Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	100	PL.02.01.7A.02.24.403	7-Feb-24	00165T/I432747/2024	19-Feb-24	84.706.000	2417513010028S7	21-Feb-24	75.166.611	84.706.000	-	-
2	Jasa Keamanan dan Pengamanan Lingkungan Kantor	Pengadaan Jasa Keamanan dan Pengamanan Lingkungan Kantor	1 Paket	E-Purchasing	6354.EBA.994.002.0J.521219	696.720.000		29-Dec-23	B-PL.02.01.7A.01.24.01	2-Jan-24	696.720.000	365	PT. BRAVO SEMBILAN SATU SATU	21.022.647.8-017.000	JL. Cilangkap Baru No.54 RT003 Rw005 Pondok Rangon	-	-	100	PL.02.01.7A.12.24.3551	31-Dec-24	Pembayaran dilakukan dengan termin dengan total 15 termin							696.720.000	-	-
3	Perlengkapan Peserta	Pengadaan Perlengkapan KIE	1 Paket	E-Purchasing	3165.BDC.001.051.0A.521211	227.400.000		2-Jan-24	PL.02.01.7A.01.24.53	5-Jan-24	227.125.000	27	PT. KAMA NUANSA ABADI	96.992.417.4-015.000	Gedung Office Eightyeight@Kasablanka, Lantai 9, Unit A. Jalan Casablanca Kav. 88, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet	-	-	100	PL.02.01.7A.01.24.20	19-Jan-24	00055T/I432747/2024	24-Jan-24	227.125.000	2417513020005T5	26-Jan-24	201.547.660	227.125.000	-	-
4	Perlengkapan Peserta	Pengadaan Perlengkapan KIE	1 Paket	E-Purchasing	3165.BDC.001.051.0A.521211	120.000.000		2-Jan-24	PL.02.01.7A.01.24.51	5-Jan-24	120.000.000	27	PT. EKONORO JAYA KUSUMAH	93.362.323.3-403.000	PERUM THE GREENHILL CLUSTER BAY HILL, BOULEVARD B1 NO. 12B RT. 12 RW. 04 PONDOK RAJEG CIBINONG KAB. BOGOR JAWA BARAT	-	-	100	PL.02.01.7A.01.24.175	17-Jan-24	Termin 1: 00066T/I432747/2024 Termin 2: 00097T/I432747/2024	Termin 1: 24 Jan 24 Termin 2: 25 Jan 24	Termin 1: 60.000.000 Termin 2: 60.000.000	Termin 1: 24117513020005T Termin 2: 41751302000695	Termin 1: 26 Jan 24 Termin 2: 29 Jan 24	Termin 1: 53.243.243 Termin 2: 53.243.243	120.000.000	-	-
5	Sewa Bangunan/Gedung	Sewa Bangunan/Gedung untuk Pengelolaan Barang Bukti	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.AEA.001.052.0H.522141	129.500.000	129.500.000	12-Dec-23	PL.02.01.11A.01.24.54	5-Jan-24	129.500.000	362	SUAEB			-	-	100	PL.02.01.11A.01.24.173	17-Jan-24	00099T/I432747/2024	25-Jan-24	129.500.000	2417513020006T5	29-Jan-24	105.000.000	129.500.000	-	-
6	Private Networking	Jasa Langganan Internet	1 Paket	E-Purchasing	6354.EBA.994.002.0D.521111	300.000.000		5-Jan-24	PL.02.01.7A.01.24.61	9-Jan-24	260.345.460	356	PARSAORAN GLOBAL DATATRANS	03.079.212.1-009.000	Gedung Graha STK lt. 5 Jl. Taman Margasatwa No. 3 RT. 001 RW. 001, Kel. Ragunan Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	-	-	100	PL.02.01.7A.12.24.3552	31-Dec-24	Pembayaran dilakukan dengan termin dengan total 12 termin							260.345.460	-	-
7	Pengadaan Jasa Front Office Officer, Cleaning Service, Teknisi dan Driver	Pekerjaan Alih Daya	1 Paket	E-Purchasing	6354.EBA.994.002.0J.521219	930.907.511		5-Jan-24	B-PL.02.01.7A.01.24.64	9-Jan-24	930.907.511	356	PT. JASATAMA BUILDING	02.956.300.5-023.000	Jl. Prapatan No. 30 E RT. 001/05 Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat	-	-	100	PL.02.01.7A.12.24.3550	31-Dec-24	Pembayaran dilakukan dengan termin dengan total 14 termin							930.907.511	-	-
8	Pengadaan Jasa Front Office Officer, Cleaning Service, Teknisi dan Driver	Pekerjaan Jasa Kebersihan	1 Paket	E-Purchasing	6354.EBA.994.002.0J.521219	1.011.162.633		5-Jan-24	B-PL.02.01.7A.01.24.62	9-Jan-24	1.011.162.633	356	PT. JASATAMA BUILDING	02.956.300.5-023.000	Jl. Prapatan No. 30 E RT. 001/05 Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat	-	-	100	PL.02.01.7A.12.24.3549	31-Dec-24	Pembayaran dilakukan dengan termin dengan total 14 termin							1.011.162.633	-	-
9	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	Sewa Rumah Dinas Untuk Kepala Balai Besar POM di Jakarta	1 Paket	Pengadaan Langsung	6354.EBA.994.002.0J.522141	156.000.000	156.000.000	5-Jan-24	PL.02.01.7A.01.24.146	15-Jan-24	156.000.000	366	JERRY RUMAMBI			-	-	100	PL.02.01.7A.01.24.156	16-Jan-24	00062T/I432747/2024	23-Jan-24	156.000.000	2417513020005S9	25-Jan-24	126.466.467	156.000.000	-	-
10	Perlengkapan Peserta	Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE	1 Paket	E-Purchasing	3165.BDC.001.051.0A.521211	250.000.000		5-Jan-24	PL.02.01.7A.01.24.111	11-Jan-24	250.000.000	21	PT. LIVEMBER KREASI INDO	40.962.726.5-003.000	Jl. Jangkung Pisangan Lama III, Rt.06 Rw.06 No.12 Kelurahan Pisangan Timur, kecamatan Pulogadung	-	-	100	PL.02.01.7A.01.24.141	15-Jan-24	Termin 1: 00076T/I432747/2024 Termin 2: 00095T/I432747/2024	Termin 1: 22 Jan 24 Termin 2: 25 Jan 24	Termin 1: 125.000.000 Termin 2: 125.000.000	Termin 1: 24117513020004S2 Termin 2: 24175130200067S	Termin 1: 24 Jan 24 Termin 2: 29 Jan 24	Termin 1: 110.923.424 Termin 2: 110.923.424	250.000.000	-	-
11	Fullday Meeting	Pengadaan Paket Fullday Meeting Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BAH.001.052.0A.524114	64.950.000	64.950.000	15-Mar-24	B-PL.02.01.7A.03.24.660	19-Mar-24	64.950.000	3	PT. SANGGRAHA DHIKA (REDTOP HOTEL & CONVENTION CENTER)	01.546.892.7-073.000	Jl. Pecenongan No. 72 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat	-	-	100	B-PL.02.01.7A.03.24.771	21-Mar-24	00319T/I432747/2024	27-Mar-24	64.950.000	2417513030057S2	1-Apr-24	63.779.730	64.950.000	-	-
12	Test Kit	Pengadaan Test Kit	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.0E.521511	76.512.300		25-Mar-24	PL.02.01.7A.03.24.632	27-Mar-24	76.512.300	9	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	02.465.461.5-432.000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	100	PL.02.01.7A.04.24.894	3-Apr-24	00414T/I432747/2024	30-Apr-24	76.512.300	2417513010132S6	3-May-24	67.696.050	76.512.300	-	-

13	Suku Cadang Peralatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Peralatan Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.0F.521 511	58.497.000	-	1-Apr-24	PL.02.01.7A.04.24.597	3-Apr-24	58.497.000	105	PT. SENTRA ANEKA FILTERASI	01.996.110.9-066.000	Komp. Rukan Taman Meruya Blok M No. 49	-	-	100	PL.02.01.7A.05.24.1113	2-May-24	00531T/432747/2024	29-May-24	58.497.000	241751301017409	31-May-24	51.909.500	58.497.000	-	-
14	Fuliday Meeting	Pengadaan Paket Fuliday Meeting Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.QDB.001.052.0A.524114	70.520.000	70.520.000	5-May-24	PL.02.01.7A.05.24.1237	20-May-24	70.520.000	1	GRAHA KARTIKA ANUGERAH PT	74.325.636.0-012.000	Gedung Artha Graha Lt. 26 SCBD Jendral Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	-	-	100	PL.02.01.7A.05.24.1251	20-May-24	00540T/432747/2024	3-Jun-24	70.520.000	241751303016550	5-Jun-24	69.249.369	70.520.000	-	-
15	Fuliday Meeting	Pengadaan Paket Fuliday Meeting Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.QDB.002.051.0A.524114	135.020.000	135.020.000	5-May-24	PL.02.01.7A.05.24.1253	21-May-24	135.020.000	2	GRAHA KARTIKA ANUGERAH PT	74.325.636.0-012.000	Gedung Artha Graha Lt. 26 SCBD Jendral Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	-	-	100	PL.02.01.7A.05.24.1261	22-May-24	00541T/432747/2024	3-Jun-24	135.020.000	241751303015551	5-Jun-24	132.567.207	135.020.000	-	-
16	Suku Cadang Peralatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Peralatan Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.0F.521 511	66.820.000	-	16-May-24	PL.02.01.7A.05.24.1283	22-May-24	66.820.000	55	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	01.372.952.7-073.000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	-	-	100	PL.02.01.7A.06.24.1522	19-Jun-24	00710T/432747/2024	4-Jul-24	66.820.000	241751301025243	9-Jul-24	61.070.000	66.820.000	-	-
17	Fuliday Meeting	Pengadaan Paket Fuliday Meeting Bimtek Awareness Sistem Managemen Terintegrasi dan Peningkatan Kompetensi Manajerial	1 Paket	Pengadaan Langsung	6354.EBA.994.002.0J.524114	66.600.000	66.600.000	28-May-24	PL.02.01.7A.05.24.1355	31-May-24	66.600.000	1	PT. DUTA ANGGADA REALTY TBK	01.366.015.4-054.001	Jl. Gajah Mada No.211, RT.14/RW.1, Glodok, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat	-	-	100	PL.02.01.7A.05.24.1357	31-May-24	00603T/432747/2024	12-Jun-24	66.600.000	241751301020949	14-Jun-24	67.560.360	66.600.000	-	-
18	Suku Cadang Peralatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Peralatan Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.0F.521 511	137.646.000	-	6-Jun-24	PL.02.01.7A.06.24.1445	10-Jun-24	137.646.000	64	PT. DITEK JAYA	01.317.472.7-036.000	Kedoya Elok Plaza, Blok DA-12, Jl. Panjang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	-	-	100	PL.02.01.7A.05.24.2101	12-Aug-24	01078T/432747/2024	23-Aug-24	137.646.000	241751303036660	27-Aug-24	122.147.099	137.646.000	-	-
19	Suku Cadang Peralatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.0F.521 511	114.036.400	-	21-Jun-24	PL.02.01.7A.06.24.1591	25-Jun-24	114.036.400	37	PT. SPEKTRAKROM INDONESIA	03.223.026.0-027.000	Jl. Garuda No.31C Kel.Gunung Sahari Selatan Kec.Kemayoran	-	-	100	PL.02.01.7A.06.24.1597	26-Jun-24	00747T/432747/2024	10-Jul-24	114.036.400	241751302030216	12-Jul-24	101.196.239	114.036.400	-	-
20	Meeting Fullboard dan Penginapan	Paket Meeting Fullboard dan Penginapan kegiatan Evaluasi Kinerja	1 Paket	E-Purchasing	6354.EBA.994.002.J.524119	242.550.000	-	30-Jul-24	PL.02.01.7A.06.24.1965	1-Aug-24	242.550.000	3	PT. BANDUNG INDAH PERMAI	01.448.324.2-423.000	Jalan Lembong No. 19, Bandung	-	-	100	PL.02.01.7A.05.24.2014	3-Aug-24	00950T/432747/2024	9-Aug-24	242.550.000	241751304000216	13-Aug-24	235.179.730	242.550.000	-	-
21	GCMS-HSS	Pengadaan GCMS-HSS	1 Paket	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	1.900.000.000	-	22-Aug-24	B-PL.02.01.7A.06.24.2262	27-Aug-24	1.900.000.000	65	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	01.366.015.4-054.001	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	-	-	100	B-PL.02.01.7A.11.24.3146	19-Nov-24	01546T/432747/2024	25-Nov-24	1.900.000.000	241751301050573	26-Nov-24	1.666.036.036	1.900.000.000	-	-
22	Timbangan Analitik	Pengadaan Timbangan Analitik	1 Paket	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	50.651.000	-	9-Sep-24	PL.02.01.7A.09.24.2454	13-Sep-24	50.651.000	16	PT SARTOTECH INDONESIA	02.419.700.6-059.000	Jl.Trembesi Blok F6 No.1C,Delta Silikon 2 Lippo Cikarang	-	-	100	PL.02.01.7A.09.24.2557	25-Sep-24	01293T/432747/2024	26-Sep-24	50.651.000	241751301040704	30-Sep-24	45.124.536	50.651.000	-	-

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui M
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umu
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pe

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	19.180.731.000	19.159.627.750	26.497.688.000	25.013.273.679	2.902.421.000	2.574.543.320	48.580.840.000	46.747.444.749
2	PNP			2.044.436.000	1.933.038.183			2.044.436.000	1.933.038.183
	TOTAL	19.180.731.000	19.159.627.750	28.542.124.000	26.946.311.862	2.902.421.000	2.574.543.320	50.625.276.000	48.680.482.932

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Jakarta	64.000.000	146.714.438	2,29
	TOTAL	64.000.000	146.714.438	2,29

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	91,41	93,01	101,75%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83,66	83,02	99,23%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,42	95,49	102,22%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	96,03	100	104,13%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	86	98,53	114,57%
6	Indeks Profesionalitas ASN	91,5	87,79	95,95%

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAKARTA

Jl. As'syafiiyah no 133 Cilangkap,
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13870

bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id

021-84304046
021-84304048

082211267771

@bpom.jakarta

@BPOMJakarta